TIM PUSTAKA CERDAS

BIG DRILLING + KISI - KISI

TES SELEKSI MASUK TNI | POLRI

BONUS CD CAT

COMPUTER ASSISTED TEST

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

BIG DRILLING + KISI-KISI TES SELEKSI MASUK TNI/POLRI

ISBN : 978-602-0874-95-1

Cetakan Pertama : I

Rancang sampul : PAPER PLANE

Penyusun : **Sartono, S.Pd.Si**
Tanti Rahayu, S.Si
Puput Alviani, S.Pd.
Uli Nur Mila Astuti S.Pd.Si

Penerbit : PUSTAKA BARU PRESS

Alamat : Jl. Wonosari Km.6 Demblaksari Baturetno
Banguntapan Bantul Yogyakarta.
Telp. 0274 4353591 Fax. 0274 4438911

Pemasaran : PT. PUSTAKA BARU

Alamat : Jl. Wonosari Km.6 Demblaksari Baturetno
Banguntapan Bantul Yogyakarta.
Telp. 0274 4353591 Fax. 0274 4438911

SARAN DAN MASUKAN UNTUK PROSES PERBAIKAN
e-mail : pustakabarupress_redaksi@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Menjadi anggota TNI maupun POLRI merupakan suatu kebanggaan bagi kebanyakan orang, selain Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain karena mengemban tugas mulia, masa depan relatif terjamin dan kedudukannya sosialnya terbilang cukup tinggi. Hampir tiap tahun, ribuan bahkan lebih putra-putri terbaik yang dimiliki Indonesia mendaftar sebagai calon anggota TNI-POLRI. Tetapi harus diingat! Tidak semua bisa lolos menjadi anggota di lembaga tersebut.

Secara umum, proses seleksi penerimaan anggota TNI-POLRI akan melalui beberapa tahap penting. Mulai dari ujian administrasi, ujian tertulis, tes kesehatan, hingga tes kekuatan fisik. Semuanya menuntut kesiapan yang matang, baik fisik maupun mental. Tak terkecuali kemampuan akademis. Para calon perwira dari semua tingkatan harus melalui ujian tersebut. Tujuannya tidak lain untuk memperoleh seorang calon prajurit yang tangguh, sehat jasmani dan rohani, kuat, smart, dan berkepribadian baik. Oleh sebab itu, dibutuhkan persiapan yang cukup untuk bisa lolos menjadi prajurit TNI-POLRI.

Nah, buku ini hadir untuk membantu Anda dalam mempersiapkan diri menghadapi tes seleksi masuk anggota TNI-POLRI. Buku ini dilengkapi dengan berbagai macam tes yang biasanya digunakan pada seleksi penerimaan anggota TNI maupun POLRI, di antaranya Tes Potensi Akademik (TPA), Tes Gambar, maupun Psikotes. Selain itu, buku ini juga menyuguhkan berbagai informasi mengenai jenjang pendidikan di instansi TNI maupun POLRI. Dalam buku ini juga diulas mengenai informasi –informasi penting tentang tes fisik (kesamaptaan) dan tes kesehatan. Ditambah lagi, dalam buku ini terdapat tips dan trik menghadapi tes masuk TNI-POLRI.

Akhir kata, jika ingin menjadi Anggota TNI-POLRI, AYO PERSIAPKAN DIRI ANDA! Banyak berusaha dan berdoa. Dan, kuncinya adalah KETELATENAN dan KETEKUNAN.

Selamat Berjuang!

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)

Sejarah Lahirnya Kepolisian Negara Republik Indonesia

Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau yang biasa disebut Polri, adalah Kepolisian Nasional di Indonesia yang bertanggung jawab langsung di bawah Presiden. Polri mengemban tugas-tugas kepolisian di seluruh wilayah Indonesia. Lahir, tumbuh, dan berkembangnya Polri, tentu tidak lepas dari sejarah perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia sejak zaman proklamasi. Selain menata keamanan dan ketertiban masyarakat di masa perang, bersama-sama dengan satuan angkatan bersenjata yang lain, Polri juga terlibat langsung dalam pertempuran melawan penjajah dan berbagai operasi militer. Polri dipimpin oleh seorang Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri).

A. Sebelum Kemerdekaan Indonesia

1. Masa Kerajaan

Terbentuknya satuan tingkat kepolisian sebenarnya sudah ada sejak zaman Kerajaan Majapahit. Pada masa itu, Patih Gajah Mada membentuk pasukan pengamanan yang disebut dengan pasukan Bhayangkara. Pasukan ini bertugas melindungi raja dan kerajaan. Sejak saat itu, sosok Gajah Mada menjadi simbol Kepolisian RI. Sebagai penghormatan atas dedikasi sang Patih, Polri membangun patung Gajah Mada di depan Kantor Mabes, nama Bhayangkara pun dijadikan sebagai nama pasukan Kepolisian.

2. Masa Kolonial Belanda

Pembentukan pasukan keamanan pada masa kolonial Belanda diawali dengan terbentuknya pasukan-pasukan jaga yang diambil dari orang-orang pribumi untuk menjaga aset dan kekayaan orang-orang Eropa di Hindia Belanda. Pada masa itu, terdapat berbagai bentuk kepolisian, seperti *Veld Politie* (Polisi Lapangan), *Stands Politie* (Polisi Kota), *Cultur Politie* (Polisi Pertanian), *Bestuurs Politie* (Polisi Pamong Praja), dan lain-lain.

Sejalan dengan administrasi negara waktu itu, kepolisian juga menerapkan pembedaan jabatan bagi bangsa Belanda dan pribumi. Pada dasarnya, pribumi tidak diperkenankan menjabat sebagai *Hood Agent* (Bintara), *Inspekteur Van Politie*, dan *Commisaris Van Politie*. Untuk pribumi, selama menjadi agen polisi, diciptakan jabatan seperti Mantri Polisi, Asisten Wedana, dan Wedana Polisi. Kepolisian modern Hindia Belanda yang dibentuk antara 1897-1920 merupakan cikal bakal terbentuknya Kepolisian Negara Republik Indonesia saat ini.

3. Masa Pendudukan Jepang

Pada masa ini, Jepang membagi wilayah kepolisian Indonesia menjadi empat, yakni Kepolisian Jawa dan Madura yang berpusat di Jakarta, Kepolisian Sumatera yang berpusat di Bukittinggi, Kepolisian wilayah Indonesia Timur yang berpusat di Makassar, dan Kepolisian Kalimantan yang berpusat di Banjarmasin. Meskipun dikepalai oleh seorang pejabat kepolisian bangsa Indonesia, tiap-tiap kantor polisi di daerah selalu diawasi oleh pejabat Jepang yang disebut sidookaan. Pada praktiknya, sidookaan lebih berkuasa dari kepala polisi.

B. Awal Kemerdekaan Indonesia

1. Periode 1945-1950

Tidak lama setelah Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu, pemerintah militer Jepang membubarkan Peta dan GyuGun. Sementara polisi tetap bertugas, termasuk saat Soekarno Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Mulai saat itulah, kepolisian resmi menjadi kepolisian Indonesia yang merdeka.

Sebagai langkah awal, Inspektur Kelas I (Letnan Satu), Mohammad Jassin, yang saat itu menjabat sebagai Komandan Polisi di Surabaya, pada 21 Agustus 1945 memproklamasikan Pasukan Polisi Republik Indonesia. Selain mengadakan pembersihan dan pelucutan senjata terhadap tentara Jepang yang kalah perang, pasukan ini juga berupaya membangkitkan semangat moral dan patriotisme seluruh rakyat maupun satuan-satuan bersenjata yang sedang dilanda depresi akibat kalah perang. Pada 19 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) membentuk Badan Kepolisian Negara (BKN). Lalu pada 29 September 1945, Presiden Soekarno melantik R.S. Soekanto Tjokrodiatmodjo menjadi Kepala Kepolisian Negara (KKN).

Awalnya, kepolisian berada dalam lingkungan Kementerian Dalam Negeri, dengan nama Djawatan Kepolisian Negara, dengan tanggung jawab terbatas pada masalah administrasi. Sementara masalah operasional menjadi tanggung jawab Jaksa Agung. Kemudian mulai 1 Juli 1946, berdasarkan Penetapan Pemerintah tahun 1946 No.11/S.D, Djawatan Kepolisian Negara bertanggung jawab langsung kepada Perdana Menteri. 1 Juli inilah yang kemudian diperingati sebagai Hari Bhayangkara hingga saat ini.

Pada 4 Februari 1948, kabinet Presidensial mengeluarkan Tap Pemerintah No.1/1948, yang menetapkan bahwa Polri dipimpin langsung oleh presiden/wakil presiden dalam kedudukan sebagai perdana menteri/

wakil perdana menteri. Pada masa revolusi fisik, Kapolri Jenderal Polisi R.S. Soekanto mulai menata organisasi kepolisian di seluruh wilayah RI. Pada Pemerintahan Darurat RI (PDRI) yang diketuai Mr. Sjafrudin Prawiranegara dan berkedudukan di Sumatera Tengah Jawatan Kepolisian dipimpin oleh KBP Umar Said, mulai 22 Desember 1948.

Berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar antara Indonesia dengan Belanda, terbentuklah Republik Indonesia Serikat (RIS), dan diangkatlah R.S. Sukanto sebagai Kepala Jawatan Kepolisian Negara RIS yang waktu itu berkedudukan di Yogyakarta. Selanjutnya, berdasarkan Keppres RIS No.22 tahun 1950, dinyatakan bahwa Jawatan Kepolisian RIS dalam kebijakan politik polisional berada di bawah perdana menteri dengan perantara jaksa agung. Sementara dalam hal administrasi pembinaan, Jawatan Kepolisian RIS bertanggung jawab langsung kepada Menteri Dalam Negeri, tanpa perantara.

Akan tetapi, RIS hanya berumur delapan bulan. Sebelum dibentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1950, pada 7 Juni 1950 berdasarkan Tap Presiden RIS No.150, organisasi-organisasi kepolisian dari negara-negara bagian disatukan dalam Jawatan Kepolisian Indonesia. Dalam peleburan tersebut, disadari adanya kepolisian negara yang dipimpin secara sentral, baik di bidang kebijakan siasat kepolisian maupun administratif dan organisatoris.

2. Periode 1950-1959

Dengan dibentuknya negara kesatuan pada 17 Agustus 1950 dan mulai berlakunya UUDS 1950 yang menganut sistem parlementer, Kepala Kepolisian Negara tetap dijabat R.S. Soekanto, dengan tanggung jawab langsung kepada perdana menteri/presiden. Pada masa kedudukan Polri kembali ke Jakarta (karena belum ada kantor resmi), bekas kantor Hoofd van de Dienst der Algemene Politie di Gedung Departemen Dalam Negeri digunakan sebagai kantor sementara Polri. Kemudian R.S. Soekanto merencanakan kantor sendiri di Jalan Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan sebutan Markas Besar Djawatan Kepolisian Negara RI (DKN). Kantor inilah yang menjadi Markas Besar Kepolisian RI hingga saat ini.

C. Masa Orde Lama

Dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 (setelah kegagalan Konstituante), Indonesia kembali ke UUD 1945. Namun, dalam pelaksanaannya, terjadi praktik penyimpangan. Jabatan Perdana Menteri yang pada masa itu

dipegang oleh Ir. Juanda diubah menjadi Menteri Pertama. Polri masih tetap di bawah Menteri Pertama sampai dikeluarkannya Keppres No.153/1959 tertanggal 10 Juli, Kepala Kepolisian Negara diberi kedudukan sebagai Menteri Negara *ex-officio*.

Pada 13 Juli 1959, berdasarkan Keppres No.154/1959, Kapolri juga menjabat sebagai Menteri Muda Kepolisian dan Menteri Muda Veteran. Pada 26 Agustus 1959, berdasarkan Surat Edaran Menteri Pertama No.1/MP/RI1959, Kepala Kepolisian Negara diubah menjadi Menteri Muda Kepolisian, yang memimpin Departemen Kepolisian sebagai ganti dari Djawatan Kepolisian Negara.

Pada saat Presiden Soekarno menyatakan akan membentuk ABRI, yang terdiri dari Angkatan Perang dan Angkatan Kepolisian, R.S. Soekanto menyampaikan keberatannya dengan alasan untuk menjaga profesionalisme kepolisian. Pada 15 Desember 1959, R.S. Soekanto mengundurkan diri dari jabatan Kapolri/ Menteri Muda Kepolisian. Berdasarkan Tap MPRS No.II dan III tahun 1960, ABRI terdiri atas Angkatan Perang dan Polisi Negara. Sementara itu, berdasarkan Keppres No.21/1960, sebutan Menteri Muda Kepolisian diubah menjadi Menteri Kepolisian Negara, bersama Angkatan Perang lainnya, serta dimasukkan ke dalam bidang keamanan nasional.

Pada 19 Juni 1961, DPR-GR mengesahkan UU Pokok kepolisian No.13/1961. Dalam UU ini, dinyatakan bahwa kedudukan Polri sederajat dengan TNI AD, AL, dan AU, serta menjadi salah satu unsur ABRI. Berdasarkan Keppres No.94/1962, Menteri Kapolri, Menteri/KASAD, Menteri/KASAL, Menteri/KSAU, Menteri/Jaksa Agung, dan Menteri Urusan Veteran dikoordinatori oleh Wakil Menteri Pertama bidang pertahanan keamanan. Sementara itu, berdasarkan Keppres No.134/1962, menteri diganti menjadi Menteri/Kepala Staf Angkatan Kepolisian (Menkasak).

Kemudian, sebutan Menkasak diganti lagi menjadi Menteri/Panglima Angkatan Kepolisian (Menpangak), serta bertanggung jawab langsung kepada presiden sebagai kepala pemerintahan. Selanjutnya, berdasarkan Keppres No.290/1964, kedudukan, tugas, dan tanggung jawab Polri ditentukan sebagai berikut.

1. Alat Negara Penegak Hukum.
2. Koordinator Polsus.
3. Ikut serta dalam pertahanan.
4. Pembinaan Kamtibmas.
5. Kekaryaan.
6. Sebagai alat revolusi.

Berdasarkan Keppres No.155/1965 tertanggal 6 Juli 1965, pendidikan AKABRI disamakan bagi Angkatan Perang dan Polri selama satu tahun di Magelang. Sementara pada 1964 dan 1965, pengaruh PKI bertambah besar karena politik NASAKOM Presiden Soekarno, dan PKI mulai menyusup memengaruhi sebagian anggota ABRI dari keempat angkatan.

D. Masa Orde Baru

Berkaca dari pengalaman pahit peristiwa G30S, maka untuk meningkatkan integrasi antarunsur dalam ABRI, berdasarkan SK Presiden No.132/1967 tertanggal 24 Agustus 1967, ditetapkan Pokok-Pokok Organisasi dan Prosedur Bidang Pertahanan dan Keamanan. SK tersebut menetapkan bahwa ABRI merupakan bagian dari organisasi Departemen Hankam yang meliputi AD, AL, AU, dan AK. Masing-masing dipimpin oleh Panglima Angkatan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kewajibannya kepada Menhankam/Pangab. Jenderal Soeharto merupakan Menhankam/Pangab pertama.

Setelah Soeharto dipilih menjadi presiden pada 1968, jabatan Menhankam/Pangab dipegang oleh Jenderal M. Panggabean. Ketatnya integrasi pada waktu itu, berdampak pada sulitnya perkembangan Polri, sehingga pada 1969, berdasarkan Keppres No.52/1969, sebutan Panglima Angkatan Kepolisian kembali diganti sesuai UU No.13/1961 menjadi Kepala Kepolisian Negara RI. Pergantian sebutan ini diresmikan pada 1 Juli 1969. Pada HUT ABRI 5 Oktober 1969, sebutan Panglima AD, AL, dan AU diganti menjadi Kepala Staf Angkatan.

Makna Lambang Polri

Sumber: *http://bit.ly/1x2XPPX*

Lambang Polri bernama *Rastra Sewakottama,* yang berarti "Polri adalah Abdi Utama Nusa dan Bangsa". Sebutan tersebut merupakan Brata pertama dari Tri Brata, yang diikrarkan sebagai pedoman hidup Polri sejak 1 Juli 1954.

Prinsip tersebut ternyata sejalan dengan paham kepolisian di semua negara, *New Modern Police Philosophy*, *"Vigilant Quiescant"* (kami berjaga sepanjang waktu agar masyarakat tenteram).

Prinsip itu diwujudkan dalam bentuk logo, dengan rincian makna sebagai berikut.

1. *Perisai,* mempunyai makna sebagai pelindung rakyat dan negara.
2. *Tiang dan nyala obor,* bermakna penegasan tugas Polri; di samping memberi sesuluh atau penerangan, juga bermakna penyadaran hati nurani masyarakat, agar selalu sadar akan perlunya kondisi kamtibmas yang mantap.
3. *Pancaran obor berjumlah* 17, *dengan 8 sudut pancar berlapis 4 tiang dan 5 penyangga,* bermakna 17 Agustus 1945; hari Proklamasi Kemerdekaaan, yang berarti Polri berperan langsung dalam proses kemerdekaan, sekaligus pernyataan bahwa Polri tak pernah lepas dari perjuangan bangsa dan negara.
4. *Tangkai padi dan kapas*, menggambarkan cita-cita bangsa menuju kehidupan adil dan makmur; *29 daun kapas dengan 9 putik dan 45 butir padi,* merupakan pernyataan tanggal pelantikan Kapolri pertama, 29 September 1945, yang dijabat oleh Jenderal Polisi Raden Said Soekanto Tjokrodiatmodjo.
5. *3 Bintang di atas logo,* bermakna Tri Brata, pedoman hidup Polri. Warna hitam dan kuning adalah warna legendaris Polri.
6. *Warna hitam,* lambang keabadian dan sikap tenang–mantap, yang bermakna harapan agar Polri tidak goyah dalam situasi dan kondisi apa pun; tenang, memiliki stabilitas nasional yang tinggi dan prima, agar selalu berpikir jernih, bersih, dan tepat dalam mengambil keputusan.

Visi dan Misi Polri

Visi Polri

Polri yang mampu menjadi pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat yang selalu dekat dan bersama-sama masyarakat, serta sebagai penegak hukum yang profesional dan proporsional yang selalu menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia, pemelihara keamanan dan ketertiban serta mewujudkan keamanan dalam negeri dalam suatu kehidupan nasional yang demokratis dan masyarakat yang sejahtera.

Misi Polri

Berdasarkan uraian visi sebagaimana tersebut di atas, selanjutnya uraian tentang jabaran misi Polri ke depan adalah sebagai berikut.

1. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat (meliputi aspek *security, surety, safety,* dan *peace*) sehingga masyarakat bebas dari gangguan fisik maupun psikis.
2. Memberikan bimbingan kepada masyarakat melalui upaya *preemtif* dan *preventif* yang dapat meningkatkan kesadaran dan kekuatan serta kepatuhan hukum masyarakat (*Law abiding Citizenship*).
3. Menegakkan hukum secara profesional dan proporsional dengan menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia menuju kepada adanya kepastian hukum dan rasa keadilan.
4. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dengan tetap memerhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam bingkai integritas wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Mengelola sumber daya manusia Polri secara profesional dalam mencapai tujuan Polri, yaitu terwujudnya keamanan dalam negeri sehingga dapat mendorong meningkatnya gairah kerja guna mencapai kesejahteraan masyarakat.
6. Meningkatkan upaya konsolidasi ke dalam (Internal Polri) sebagai upaya menyamakan visi dan misi Polri ke depan.
7. Memelihara soliditas institusi Polri dari berbagai pengaruh eksternal yang sangat merugikan organisasi.
8. Melanjutkan operasi pemulihan keamanan di beberapa wilayah konflik guna menjamin keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Meningkatkan kesadaran hukum dan kesadaran berbangsa dari masyarakat yang berbhineka tunggal ika.

Organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia

Organisasi Polri disusun secara berjenjang dari tingkat pusat sampai ke tingkat wilayah. Organisasi Polri tingkat pusat disebut Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia (**Mabes Polri**). Organisasi Polri tingkat kewilayahan disebut Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (**Polda**). Di tingkat provinsi, disebut Kepolisian Negara Republik Indonesia *Resort* (**Polres**) untuk tingkat kabupaten/kota, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia Sektor (**Polsek**) untuk tingkat kecamatan.

E. Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (Mabes Polri)
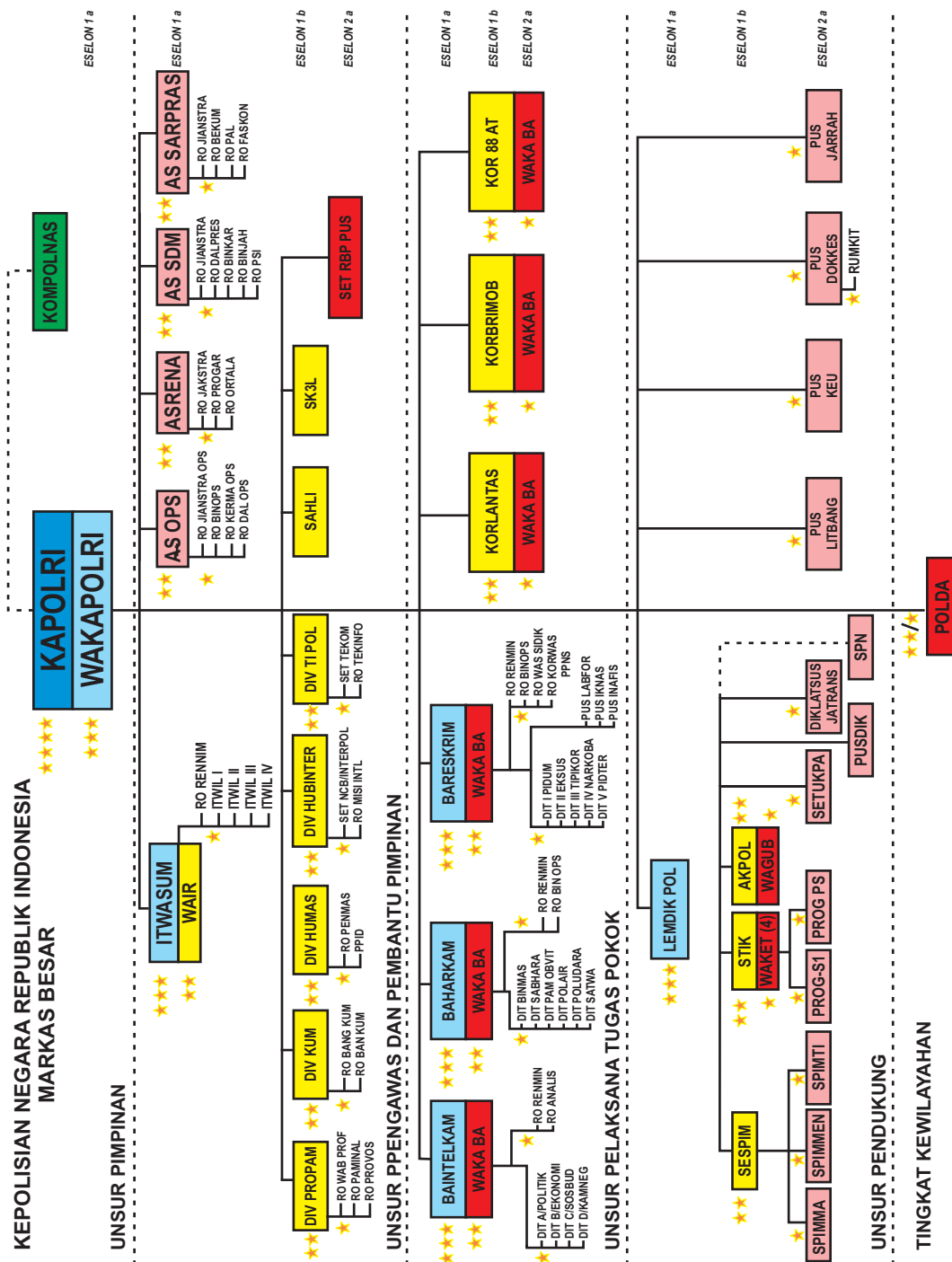
Bagan Struktur Organisasi Polri di Mabes

Sumber: *http://bit.ly/1FDnpK*

Unsur pimpinan Mabes Polri adalah Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri). Kapolri adalah pimpinan Polri yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden. Kapolri, dalam mengemban tugasnya, dibantu oleh Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri).

1. **Unsur Pengawas dan Pembantu Pimpinan/Pelayanan**

   Berikut ini unsur-unsur pengawas dan pembantu pimpinan/pelayanan.

   - Inspektorat Pengawasan Umum (Itwasum), bertugas membantu Kapolri dalam penyelenggaraan pengawasan, pemeriksaan umum, dan perbendaharaan. Tugas ini dilaksanakan dalam lingkungan Polri, termasuk satuan-satuan organsiasi nonstruktural yang berada di bawah pengendalian Kapolri.
   - Asisten Kapolri Bidang Operasi (As Ops), bertugas membantu Kapolri dalam penyelenggaraan fungsi manajemen bidang operasional dalam lingkungan Polri, termasuk koordinasi dan kerja sama eksternal, serta pemberdayaan masyarakat dan unsur-unsur pembantu Polri lainnya.
   - Asisten Kapolri Bidang Perencanaan Umum dan Pengembangan (Asrena), bertugas membantu Kapolri dalam penyelenggaraan fungsi perencanaan umum dan pengembangan, termasuk pengembangan sistem organisasi dan manajemen, serta penelitian dan pengembangan dalam lingkungan Polri.
   - Asisten Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia (AS SDM), bertugas membantu Kapolri dalam penyelenggaraan fungsi manajemen bidang sumber daya manusia, termasuk upaya perawatan dan peningkatan kesejahteraan personel dalam lingkungan Polri.
   - Asisten Kapolri Sarana dan Prasarana (Assarpras), bertugas membantu Kapolri dalam penyelenggaraan fungsi sarana dan prasarana dalam lingkungan Polri.
   - Divisi Pertanggungjawaban Profesi dan Pengamanan Internal (Div Propam), unsur pelaksana staf khusus bidang pertanggungjawaban profesi dan pengamanan internal.
   - Divisi Hukum (Div Kum).
   - Divisi Hubungan Masyarakat (Div Humas).
   - Divisi Hubungan Internasional (Div Hubinter), unsur pembantu pimpinan bidang hubungan internasional yang ada di bawah Kapolri. Bagian ini membawahi *National Crime Bureau Interpol* (NCB Interpol), untuk menangani kejahatan internasional.

- Divisi Teknologi Informasi Kepolisian (Div TI Pol), unsur pembantu pimpinan bidang informatika, meliputi teknologi informasi dan komunikasi elektronika.
- Staf Pribadi Pimpinan (Spripim).
- Sekretariat Umum (Kasetum).
- Pelayanan Markas (Kayanma).
- Staf Ahli Kapolri, bertugas memberikan telaah mengenai masalah tertentu sesuai bidang keahliannya.

2. Unsur Pelaksana Tugas Pokok

Berikut ini unsur-unsur pelaksana tugas pokok.

- Badan Intelijen Keamanan (Baintelkam), bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi intelijen dalam bidang keamanan bagi kepentingan pelaksanaan tugas operasional dan manajemen Polri. Selain itu, mendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dalam rangka mewujudkan keamanan dalam negeri.
- Badan Reserse Kriminal (Bareskrim), bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan fungsi laboratorium forensik, dalam rangka penegakan hukum. Dipimpin oleh seorang Komisaris Jenderal (Komjen).
- Badan Pemeliharaan Keamanan (Baharkam), bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi pembinaan keamanan. Tugas ini mencakup pemeliharaan dan upaya peningkatan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat dalam rangka mewujudkan keamanan dalam negeri.
- Korps Brigade Mobil (Korbrimob), bertugas menyelenggarakan fungsi pembinaan keamanan, khususnya yang berkenaan dengan penanganan gangguan keamanan yang berintensitas tinggi, dalam rangka penegakan keamanan dalam negeri. Korps ini dipimpin oleh seorang Inspektur Jenderal (Irjen).
- Korps Lalu Lintas (Korlantas), bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi lalu lintas, meliputi pendidikan masyarakat, penegakan hukum, pengkajian masalah lalu lintas, registrasi, dan identifikasi pengemudi dan kendaraan bermotor, serta mengadakan patroli jalan raya.
- Biro Operasi Polri, bertugas mengirimkan pasukan Brimob, Sabhara, Samapta, Satlantas, (Jihandak/Penjinak Bahan Peledak, bila diperlukan)

serta sebuah tim intelijen jika ada demonstrasi, sidang pengadilan, pertemuan tingkat tinggi, perayaan hari besar oleh kelompok masyarakat, atau peresmian oleh kepala pemerintahan, kepala negara, ketua MPR, atau ketua DPR, dengan mengirimkan surat tugas kepada Biro Operasi Polda setempat, Biro Operasi Polres setempat, dan Polsek setempat.

- Detasemen Khusus 88 Anti Teror Polri (Densus 88 AT), bertugas menyelenggarakan fungsi intelijen, pencegahan, investigasi, penindakan, dan bantuan operasional dalam rangka penyelidikan dan penyidikan tindak pidana terorisme.
- Detasemen Khusus Anti Anarkis Polri, sedang dalam pembicaraan para perwira tinggi Polri.

3. Unsur Pendukung

Berikut ini unsur-unsur pendukung.

a. Lembaga Pendidikan Polri (Lemdikpol), bertugas merencanakan, mengembangkan, dan menyelenggarakan fungsi pendidikan, pembentukan, dan pengembangan berdasarkan jenis pendidikan Polri, meliputi pendidikan profesi, manajerial, akademis, dan vokasi.

Berikut ini unsur-unsur di bawah Lemdikpol.

1) Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (Sespimpol), unsur pelaksana pendidikan dan staf khusus yang berkenaan dengan pengembangan manajemen Polri. Terdiri dari Sespinma (dahulu Selapa), Sespimmen (dahulu Sespim), dan Sespimti (dahulu Sespati).

2) Akademi Kepolisian (Akpol), unsur pelaksana pendidikan pembentukan Perwira Polri.

3) Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK), unsur pelaksana pendidikan dan staf khusus yang berkenaan dengan pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu dan teknologi kepolisian.

4) Sekolah Pembentukan Perwira (SETUKPA)

5) Pendidikan dan Pelatihan Khusus Kejahatan Transnasional (Diklatsusjatrans)

6) Pusat Pendidikan (Pusdik)/Sekolah, terdiri dari:

a) Pusdik Intelijen (Pusdikintel)

b) Pusdik Reserse Kriminal (Pusdikreskrim)

c) Pusdik Lalulintas (Pusdiklantas)

d) Pusdik Tugas Umum (Pusdikgasum)
e) Pusdik Brigade Mobil (Pusdikbrimob)
f) Pusdik Kepolisian Perairan (Pusdikpolair)
g) Pusdik Administrasi (Pusdikmin)
h) Sekolah Bahasa (Sebasa)
i) Sekolah Polisi Wanita (Sepolwan)
j) Pusdik Bina Masyarakat (PusdikBinmas)

b. Pusat Logistik dan Perbekalan Polri, dipimpin oleh seorang Brigadir Jenderal (Brigjen).
c. Pusat Kedokteran dan Kesehatan (Pusdokkes Polri), dipimpin oleh seorang Brigadir Jenderal (Brigjen), termasuk di dalamnya adalah Rumah Sakit Pusat Polri (Rumkit Puspol), yang juga dipimpin oleh seorang Brigadir Jenderal (Brigjen).
d. Pusat Keuangan (Puskeu Polri), dipimpin oleh seorang Brigadir Jenderal (Brigjen).
e. Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang Polri), dipimpin oleh Brigadir Jenderal (Brigjen).
f. Pusat Sejarah (Pusjarah Polri), dipimpin oleh Brigadir Jenderal (Brigjen).

F. Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Polda)

Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Polda) merupakan satuan pelaksana utama Kewilayahan yang berada di bawah Kapolri. Polda bertugas menyelenggarakan tugas Polri pada tingkat kewilayahan. Polda dipimpin oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Kapolda), yang bertanggung jawab kepada Kapolri. Kapolda dibantu oleh Wakil Kapolda (Wakapolda).

1. Polda membawahi Kepolisian Negara Republik Indonesia Resor (Polres). Ada tiga tipe Polda, yakni Tipe A-K, Tipe A, dan Tipe B. Polda Tipe A-K, saat ini hanya terdapat 1 Polda, yaitu Polda Metro Jaya. Polda Tipe A-K dan Tipe A dipimpin seorang perwira tinggi berpangkat Inspektur Jenderal Polisi (Irjen), sedangkan Tipe B dipimpin perwira tinggi berpangkat Brigadir Jenderal Polisi (Brigjen). Setiap Polda menjaga keamanan provinsi.
2. Polres membawahi Kepolisian Negara Republik Indonesia Sektor (Polsek). Di kota-kota besar, Polres dinamai Kepolisian Resor Kota Besar. Polres memiliki satuan tugas kepolisian yang lengkap, layaknya Polda, dan dipimpin

oleh seorang Komisaris Besar Polisi (Kombes) untuk Polrestabes atau Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) untuk Polres. Setiap Polres menjaga keamanan Kotamadya atau Kabupaten.

3. Polsek maupun Polsekta dipimpin oleh seorang Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) untuk Polda Metro Jaya atau Komisaris Polisi (Kompol) dan untuk tipe urban, sedangkan di Polda lainnya, Polsek atau Polsekta dipimpin oleh perwira berpangkat Ajun Komisaris Polisi (AKP) untuk tipe rural. Di sejumlah daerah di Papua, Polsek dipimpin oleh Inspektur Polisi Dua (Irda). Setiap Polsek menjaga keamanan Kecamatan.

Setiap Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Polda) memiliki sejumlah direktorat dalam menangani tugas melayani dan melindungi masyarakat, yakni sebagai berikut.

1. Direktorat Reserse Kriminal
    a. Subdit Kriminal Umum
    b. Subdit Kejahatan dengan Kekerasan (Jatanras)
    c. Subdit Remaja Anak dan Wanita
    d. Unit Inafis *(Indonesia Automatic Finger Print Identification System)/* Identifikasi TKP (Tempat Kejadian Perkara)
2. Direktorat Reserse Kriminal Khusus
    a. Subdit Tindak Pidana Korupsi
    b. Subdit Harta Benda Bangunan Tanah (Hardabangtah)
    c. Subdit Cyber Crime
3. Direktorat Reserse Narkoba
    a. Subdit Narkotika
    b. Subdit Psikotropika
4. Direktorat Intelijen dan Keamanan
5. Direktorat Lalu Lintas
    a. Subdit Pendidikan dan Rekayasa (Dikyasa)
    b. Subdit Registrasi dan Identifikasi (Regident)
    c. Subdit Penegakan Hukum (Gakkum)
    d. Subdit Keamanan dan Keselamatan (Kamsel)
    e. Subdit Patroli Pengawalan (Patwal)
    f. Subdit Patroli Jalan Raya (PJR)

6. Direktorat Bimbingan Masyarakat (Bimmas, dulu Bina Mitra)
7. Direktorat Sabhara
8. Direktorat Pengamanan Objek Vital (Pamobvit)
9. Direktorat Polisi Air (Polair)
10. Direktorat Tahanan dan Barang Bukti (Tahti)
11. Biro Operasi
12. Biro SDM
13. Biro Sarana Prasarana (Sarpras, dulu Logistik)
14. Bidang Keuangan
15. Bidang Profesi dan Pengamanan (Propam)
16. Bidang Hukum
17. Bidang Hubungan Masyarakat
18. Bidang Kedokteran Kesehatan

Struktur Wilayah

Pembagian wilayah Kepolisian Negara Republik Indonesia didasarkan dan disesuaikan dengan wilayah administrasi pemerintahan sipil. Komando pusat berada di Markas Besar Polri (Mabes) di Jakarta. Pada umumnya, struktur komando Polri dari pusat ke daerah sebagai berikut.

Pusat

Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (Mabes Polri)

Wilayah Provinsi

Kepolisian Daerah (Polda)

Wilayah Kabupaten dan Kota Kepolisian Resor

- Kepolisian Resor Kota Besar (Polrestabes)
- Kepolisian Resor Kota (Polresta)
- Kepolisian Resort Kabupaten (Polres)

Tingkat Kecamatan Kepolisian Sektor

- Kepolisian Sektor Kota (Polsekta)
- Kepolisian Sektor (Polsek)

Wilayah hukum Kepolisian Wilayah (Polwil) yaitu kawasan yang pada masa kolonial merupakan Karesidenan. Karena wilayah seperti ini umumnya hanya ada di Pulau Jawa, maka di luar Jawa tidak dikenal adanya satuan Polwil, kecuali wilayah perkotaan seperti ibukota provinsi; Polwiltabes Makassar di Sulawesi Selatan.

Tentara Nasional Indonesia (TNI)

Selayang Pandang tentang Tentara Nasional Indonesia (TNI)

Sumber: *http://bit.ly/1GsoXHV*

Tentara Nasional Indonesia, atau biasa disingkat **TNI**, adalah nama sebuah angkatan perang dari Negara Indonesia. Pada awal dibentuk, angkatan perang ini bernama Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Beberapa bulan kemudian, angkatan ini berganti nama menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Kemudian diubah lagi menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI), hingga saat ini.

Tentara Nasional Indonesia (TNI) terdiri dari tiga angkatan bersenjata, yakni TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, dan TNI Angkatan Udara. TNI dipimpin oleh seorang Panglima TNI, sedangkan masing-masing angkatan dipimpin oleh seorang Kepala Staf Angkatan. Pada masa Demokrasi Terpimpin hingga masa Orde Baru, TNI pernah digabungkan dengan Polri. Penggabungan ini disebut ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia). Sesuai Ketetapan MPR nomor VI/MPR/2000 tentang pemisahan TNI dan Polri serta Ketetapan MPR nomor VII/MPR/2000 tentang Peran TNI dan peran POLRI, maka pada 30 September 2004 telah disahkan Rancangan Undang-Undang TNI oleh Dewan Perwakilan Rakyat, yang selanjutnya ditandatangani oleh Presiden Megawati Soekarnoputri pada 19 Oktober 2004.

Sejarah Lahirnya Tentara Nasional Indonesia (TNI)

Tentara Nasional Indonesia (TNI) lahir dalam kancah perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Belanda yang berambisi menjajah Indonesia kembali melalui kekerasan senjata. TNI merupakan perkembangan organisasi yang berawal dari Badan Keamanan Rakyat (BKR).

Selanjutnya, pada 5 Oktober 1945, menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Untuk memperbaiki susunan yang sesuai dengan dasar militer internasional, diubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI).

Pada perkembangan selanjutnya, usaha pemerintah untuk menyempurnakan tentara kebangsaan terus berjalan, seraya bertempur dan berjuang demi tegaknya kedaulatan dan kemerdekaan bangsa. Oleh karena itu, untuk mempersatukan dua kekuatan bersenjata TRI sebagai tentara regular dan badan-badan perjuangan rakyat, pada 3 Juni 1947, Presiden mengesahkan berdirinya Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Setelah Konferensi Meja Bundar (KMB) pada Desember 1949, Indonesia berubah menjadi negara federasi dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS). Sejalan dengan itu, dibentuk pula Angkatan Perang RIS (APRIS), yang merupakan gabungan antara TNI dan KNIL. Pada 17 Agustus 1950, RIS dibubarkan. Indonesia kembali menjadi negera kesatuan, sehingga APRIS berganti nama menjadi Angkatan Perang Republik Indonesia (APRI).

Pada 1962, dilakukan upaya penyatuan angkatan perang dengan kepolisian negara menjadi sebuah organisasi, bernama Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI). Penyatuan satu komando ini bertujuan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan peran dan menjauhkan pengaruh dari kelompok politik tertentu. Pada 1998, terjadi perubahan situasi politik di Indonesia. Perubahan tersebut berpengaruh juga terhadap keberadaan ABRI. Pada 1 April 1999, TNI dan Polri secara resmi dipisah menjadi institusi yang berdiri sendiri. Sebutan ABRI sebagai tentara dikembalikan menjadi TNI, sehingga Panglima ABRI menjadi Panglima TNI.

A. Periode Pembentukan (1945-1947)

1. Badan Keamanan Rakyat

Pada 22 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dalam sidangnya memutuskan untuk membentuk tiga badan sebagai wadah menyalurkan potensi perjuangan rakyat. Badan tersebut adalah Komite Nasional Indonesia (KNI), Partai Nasional Indonesia (PNI), dan Badan Keamanan Rakyat (BKR). BKR merupakan bagian dari Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP), yang semula bernama Badan Pembantu Prajurit, kemudian menjadi Badan Pembantu Pembelaan (BPP). BPP sudah ada pada zaman Jepang; bertugas memelihara kesejahteraan anggota-anggota tentara Pembela Tanah Air (PETA) dan Heiho.

Pada 18 Agustus 1945, Jepang membubarkan PETA dan Heiho. Tugas menampung bekas anggota PETA dan Heiho ditangani oleh BPKKP. Pembentukan BKR merupakan perubahan hasil sidang PPKI pada 19 Agustus 1945, yang telah memutuskan untuk membentuk Tentara Kebangsaan.

Pembentukan BKR diumumkan oleh Presiden Soekarno pada 23 Agustus 1945. Dalam pidatonya, Presiden Soekarno mengajak pemuda-pemuda bekas PETA, Heiho, Kaigun Heiho, dan pemuda-pemuda lainnya untuk sementara waktu bekerja dalam bentuk BKR dan bersiap-siap dipanggil menjadi prajurit tentara kebangsaan jika telah tiba saatnya. Karena saat itu komunikasi masih sulit, tidak semua penduduk daerah di Indonesia mendengar Pidato Presiden Soekarno. Mayoritas penduduk daerah yang mendengar pidato itu adalah penduduk Pulau Jawa. Sementara tidak semua penduduk Pulau Sumatera mendengarnya.

Walaupun tidak mendengar pidato tersebut, pemuda-pemuda di berbagai daerah di Sumatera membentuk organisasi-organisasi yang kelak menjadi inti dari pembentukan tentara. Pemuda Aceh mendirikan Angkatan Pemuda Indonesia (API), di Palembang terbentuk BKR, tetapi dengan nama yang lain, yakni Penjaga Keamanan Rakyat (PKR) atau Badan Penjaga Keamanan Rakyat (BPKR).

2. Tentara Keamanan Rakyat

Menyerahnya Jepang kepada tentara Sekutu menyebabkan kedatangan tentara Inggris ke Indonesia, yang dimanfaatkan oleh tentara Belanda untuk kembali menjajah Indonesia. Situasi ini mulai tidak aman. Oleh karena itu, pada 5 Oktober 1945, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan maklumat pembentukan tentara kebangsaan yang diberi nama Tentara Keamanan Rakyat.

Pemerintah memanggil bekas Mayor KNIL, Oerip Soemohardjo, ke Jakarta. Wakil Presiden, Dr.(H.C.) Drs Mohammad Hatta, mengangkatnya menjadi Kepala Staf Umum TKR, dengan pangkat Letnan Jenderal. Tugas yang diemban yaitu membentuk tentara. Pada waktu itu, Markas Tertinggi TKR berada di Yogyakarta.

3. Tentara Keselamatan Rakyat

Untuk memperluas fungsi ketentaraan dalam mempertahankan kemerdekaan dan menjaga keamanan rakyat Indonesia, pada 7 Januari 1946, pemerintah mengeluarkan Penetapan Pemerintah No.2/SD 1946, yang mengganti nama Tentara Keamanan Rakyat menjadi Tentara Keselamatan Rakyat. Kemudian nama Kementerian Keamanan Rakyat diubah menjadi Kementerian Pertahanan. Markas Tertinggi TKR mengeluarkan pengumuman bahwa mulai 8 Januari 1946, nama Tentara Keamanan Rakyat diubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat.

4. Tentara Republik Indonesia

Untuk menyempurnakan organisasi tentara menurut standar militer internasional, pada 26 Januari 1946, pemerintah mengeluarkan maklumat tentang penggantian nama Tentara Keselamatan Rakyat menjadi Tentara Republik Indonesia. Maklumat ini dikeluarkan melalui Penetapan Pemerintah No.4/SD Tahun 1946. Untuk mewujudkan tentara yang sempurna, pemerintah membentuk panita, yang disebut Panitia Besar Penyelenggaraan Organisasi Tentara. Letnan Jenderal Oerip Soemohardjo dan Komodor Suryadarma adalah dua di antaranya.

Pada 17 Mei 1946, panitia mengumumkan hasil kerjanya, berupa rancangan dan bentuk Kementerian Pertahanan dan Ketentaraan, kekuatan dan organisasi, peralihan dari TKR ke TRI, dan kedudukan laskar-laskar dan barisan-barisan, serta badan perjuangan rakyat. Pada 25 Mei 1946, Presiden Soekarno akhirnya melantik para pejabat Markas Besar Umum dan Kementerian Pertahanan. Pada upacara pelantikan tersebut, Panglima Besar Jenderal Soedirman mengucapkan sumpah anggota pimpinan tentara, mewakili semua yang dilantik.

5. Tentara Nasional Indonesia

Usaha menyempurnakan struktur ketentaraan terus dilakukan oleh Pemerintah Indonesia pada waktu itu. Banyaknya laskar-laskar dan badan perjuangan rakyat ternyata kurang menguntungkan bagi perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Sering terjadi kesalahpahaman antara TRI dengan badan perjuangan rakyat yang lain. Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman tersebut, pemerintah berusaha menyatukan TRI dengan badan perjuangan yang lain. Pada 15 Mei 1947, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan penetapan tentang penyatuan TRI dengan badan dan laskar perjuangan menjadi satu organisasi tentara.

Pada 3 Juni 1947, Presiden Soekarno meresmikan penyatuan TRI dengan laskar-laskar perjuangan menjadi satu wadah tentara nasional, dengan nama Tentara Nasional Indonesia. Presiden juga menetapkan susunan tertinggi TNI. Panglima Besar Angkatan Perang Jenderal Soerdiman diangkat menjadi Kepala Pucuk Pimpinan TNI, dengan anggota Letnan Jenderal Oerip Sumohardjo, Laksamana Muda Nazir, Komodor Suryadarma, Jenderal Mayor Sutomo, Jenderal Mayor Ir. Sakirman, dan Jenderal Mayor Jokosuyono. Dalam ketetapan itu, juga dinyatakan bahwa semua satuan Angkatan Perang dan satuan laskar yang menjelma menjadi TNI wajib taat dan tunduk terhadap segala instruksi yang dikeluarkan oleh Pucuk Pimpinan TNI.

B. Penataan Organisasi (1947-1948)

Perekonomian negara yang masih baru belum cukup untuk membiayai angkatan perang yang besar pada waktu itu. Salah seorang anggota KNIP, Z. Baharuddin, mengemukakan gagasan untuk melaksanakan pengurangan anggota (rasionalisasi) di kalangan angkatan perang. Selain itu, hasil Perjanjian Renville menetapkan semakin sempitnya wilayah Republik Indonesia. Daerah yang dikuasai hanyalah beberapa karesidenan di Jawa dan Sumatera, yang berada dalam keadaan konomi cukup parah akibat blokade oleh Belanda.

Pada 2 Januari 1948, Presiden Soekarno mengeluarkan Keputusan Presiden No.1 Tahun 1948, yang memecah Pucuk Pimpinan TNI menjadi Staf Umum Angkatan Perang dan Markas Besar Pertempuran. Staf Umum dimasukkan ke dalam Kementerian Pertahanan, di bawah seorang Kepala Staf Angkatan Perang (KASAP). Sementara Markas Besar Pertempuran dipimpin oleh seorang Panglima Besar Angkatan Perang Mobil. Pucuk Pimpinan TNI dan Staf Gabungan Angkatan Perang dihapus.

Presiden mengangkat Komodor Suryadarma sebagai Kepala Staf Angkatan Perang, dengan Kolonel T.B. Simatupang sebagai wakilnya. Sebagai Panglima Besar Angkatan Perang Mobil, diangkatlah Jenderal Soedirman. Staf Umum Angkatan Perang bertugas menyusun taktik dan siasat, serta berkoordinasi dengan Kementerian Pertahanan. Sementara Staf Markas Besar Angkatan Perang Mobil bertugas sebagai pelaksana taktis operasional.

Keputusan Presiden ini menimbulkan reaksi di kalangan Angkatan Perang. Maka pada 27 Februari 1948, Presiden mengeluarkan Penetapan Presiden No.9 Tahun 1948, yang membatalkan penetapan lama dan mengeluarkan penetapan baru. Dalam penetapan baru ini, Staf Angkatan Perang tetap berada di bawah pimpinan Komodor Suryadarma. Sementara Markas Besar Pertempuran tetap berada di bawah pimpinan Panglima Besar Jenderal Soedirman, ditambah Wakil Panglima, yakni Jenderal Mayor A.H. Nasution.

Adapun angkatan Perang berada di bawah pimpinan seorang Kepala Staf Angkatan Perang (KASAP), yang membawahi Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD), Kepala Staf Angkatan Laut (KASAL), dan Kepala Staf Angkatan Udara (KASAU). Dalam penataan organisasi ini, dibagi menjadi 2 bagian, yakni penataan kementerian dan pimpinan tertinggi, ditangani oleh KASAP. Sementara pasukan daerah-daerah pertahanan ditangani oleh Wakil Panglima Besar Angkatan Perang.

Untuk menyempurnakan penataan organisasi, Panglima Besar Jenderal Soedirman membentuk sebuah panitia yang anggotanya ditunjuk oleh Panglima

sendiri. Anggota panitia terdiri dari Jenderal Mayor Susaliy (mantan PETA dan laskar), Jenderal Mayor Suwardi (mantan KNIL), dan Jenderal Mayor A.H. Nasution dari perwira muda. Penataan organisasi TNI selesai pada akhir 1948, setelah Panglima Tentara dan Teritorium Sumatera, Kolonel Hidajat, menyelesaikan penataan organisasi tentara di Pulau Sumatera.

Visi dan Misi TNI

VISI TNI

Terwujudnya pertahanan negara yang tangguh

MISI TNI

Menjaga kedaulatan dan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta keselamatan bangsa

Jati Diri TNI

Sesuai dengan UU RI No.34 Tahun 2004 tentang TNI Bab I Pasal 2, Jati Diri Tentara Nasional Indonesia adalah:

1. Tentara Rakyat, yaitu tentara yang anggotanya berasal dari Warga Negara Indonesia.
2. Tentara Pejuang, yaitu tentara yang berjuang menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan tidak mengenal menyerah dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya.
3. Tentara Nasional, yaitu tentara kebangsaan Indonesia yang bertugas demi kepentingan negara di atas kepentingan daerah, suku, ras, dan golongan agama.
4. Tentara Profesional, yaitu tentara yang terlatih, terdidik, diperlengkapi secara baik, tidak berpolitik praktis, tidak berbisnis, dan dijamin kesejahteraannya, serta mengikuti kebijakan politik negara yang menganut prinsip demokrasi, supremasi sipil, hak asasi manusia, ketentuan hukum nasional, dan hukum internasional yang telah diratifikasi.

Peran, Fungsi, dan Tugas TNI

Sesuai dengan UU RI No.34 Tahun 2004 tentang TNI Bab IV Pasal 6 sampai 7, peran, fungsi, dan tugas Tentara Nasional Indonesia adalah:

PERAN

TNI berperan sebagai alat negara di bidang pertahanan, yang dalam menjalankan tugasnya, berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara.

FUNGSI

1. TNI sebagai alat pertahanan negara, berfungsi sebagai:
   a. penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa;
   b. penindak terhadap setiap bentuk ancaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a; dan
   c. pemulih terhadap kondisi keamanan negara yang terganggu akibat kekacauan keamanan.
2. Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), TNI merupakan komponen utama sistem pertahanan negara.

TUGAS

1. Tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.
2. Tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan:
   a. Operasi militer untuk perang;
   b. Operasi militer selain perang, yaitu untuk:
      1) Mengatasi gerakan separatis bersenjata
      2) Mengatasi pemberontakan bersenjata
      3) Mengatasi aksi terorisme
      4) Mengamankan wilayah perbatasan
      5) Mengamankan objek vital nasional yang bersifat strategis
      6) Melaksanakan tugas perdamaian dunia sesuai dengan kebijakan politik luar negeri
      7) Mengamankan Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarganya
      8) Memberdayakan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini sesuai dengan sistem pertahanan semesta

9) Membantu tugas pemerintahan di daerah

10) Membantu Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam rangka tugas keamanan dan ketertiban masyarakat yang diatur dalam undang-undang

11) Membantu mengamankan tamu negara setingkat kepala negara dan perwakilan pemerintah asing yang sedang berada di Indonesia

12) Membantu menanggulangi akibat bencana alam, pengungsian, dan pemberian bantuan kemanusiaan

13) Membantu pencarian dan pertolongan dalam kecelakaan (*search* and *rescue*)

14) Membantu pemerintah dalam pengamanan pelayaran dan penerbangan terhadap pembajakan, perompakan, dan penyelundupan.

3. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara.

Tentara Nasional Indonesia
Angkatan Darat
(TNI-AD)

A. Sejarah TNI-AD

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, atau biasa disingkat TNI Angkatan Darat atau TNI-AD, merupakan salah satu cabang angkatan perang yang bertanggung jawab atas operasi pertahanan negara Republik Indonesia di wilayah darat. TNI Angkatan Darat dibentuk pada Oktober 1945, bersamaan dengan dibentuknya TNI yang pada awal berdirinya bernama Tentara Keamanan Rakyat (TKR). TNI Angkatan Darat dipimpin oleh seorang Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD), yang menjadi pemimpin tertinggi di Markas Besar Angkatan Darat (MABESAD).

Kekuatan TNI-AD saat ini terdiri dari 2 komando utama (kotama) tempur, yakni Kostrad dan Kopassus. Di wilayah, TNI-AD memiliki 13 Komando Daerah Militer dan 44 Komando Resort Militer, yang masing-masing wilayah memiliki satuan tempur tersendiri. Selain komando utama tempur, TNI-AD juga memiliki komando utama pendidikan, yang mendidik para perwira dan calon perwira di Akademi Militer, Secapa, Seskoad, dan komando utama pengembangan dan doktrin, yakni Kodiklat.

B. Lambang dan Semboyan TNI-AD

Sumber: *http://bit.ly/1KUPvbd*

1. Lambang dan semboyan pada Panji TNI Angkatan Darat: KARTIKA EKA PAKSI

   KARTIKA : Bintang

   EKA : Satu

   PAKSI : Burung

   KARTIKA EKA PAKSI: Burung gagah perkasa tanpa tanding, menjunjung cita-cita tinggi, TNI Angkatan Darat yang kuat senantiasa menjunjung cita-cita yang tinggi, yaitu keluhuran nusa dan bangsa, serta keprajuritan sejati.
2. Makna
   - Garuda mempunyai makna kekuatan dan kesanggupan mencapai cita-cita, sebagai prajurit.
   - 10 Helai Bulu Sayap bermakna bulan Oktober, sebagai bulan bersejarah bagi keberadaan TNI Angkatan Darat.
   - 7 Bulu Pada Ekor berarti Sapta Marga.
   - Bintang Sudut Lima bermakna kesejatian dan tujuan tertinggi, yaitu keprajuritan sejati yang dijiwai oleh Pancasila sebagai dasar negara serta falsafah hidup bangsa.
   - Kombinasi Gambar Bintang Sudut Lima dan Garuda bermakna kesanggupan, kerelaan, dan ketetapan hati setiap prajurit Indonesia untuk mempertahankan tanah air sampai titik darah penghabisan.

C. Visi dan Misi

Visi

Solid, Profesional, Tangguh, Modern, Berwawasan Kebangsaan dan Dicintai Rakyat.

Misi

1. Mewujudkan kekuatan, kemampuan, dan gelar kekuatan jajaran TNI Angkatan Darat yang profesional dan modern dalam penyelenggaraan pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia di darat.
2. Meningkatkan dan memperkokoh jati diri prajurit TNI Angkatan Darat yang tangguh, yang memiliki keunggulan moral, rela berkorban, dan pantang menyerah dalam menjaga kedaulatan negara dan mempertahankan integritas keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Sapta Marga dan Sumpah Prajurit.

3. Mewujudkan kualitas prajurit TNI Angkatan Darat yang memiliki penguasaan ilmu dan keterampilan prajurit melalui pembinaan doktrin, pendidikan dan latihan yang sistematis, dan meningkatkan kesejahteraannya.
4. Mewujudkan kesiapan operasional penindakan ancaman, baik dalam bentuk ancaman tradisional maupun ancaman nontradisional. Mewujudkan kerja sama militer dengan negara-negara sahabat, baik dalam rangka *confidence building measure* (CBM) maupun untuk meningkatkan profesionalitas prajurit.
5. Mewujudkan kemanunggalan TNI-Rakyat sebagai roh kekuatan TNI Angkatan Darat dalam upaya pertahanan negara.

D. Struktur Organisasi TNI-AD

Sumber: *http://bit.ly/1H18YAA*

E. Tugas TNI-AD

Sesuai Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 Tentang TNI Pasal 8, Angkatan Darat bertugas:

1. Melaksanakan tugas TNI matra darat di bidang pertahanan;
2. Melaksanakan tugas TNI dalam menjaga keamanan wilayah perbatasan darat dengan negara lain;
3. Melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra darat; dan
4. Melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat.

F. Jenis dan Warna Baret TNI-AD

1. Baret Raider: warna hijau lumut, dengan lambang Raider (cepat, senyap, tepat).
2. Baret Kostrad: warna hijau, dengan lambang Cakra Sapta Agni (lambang Kostrad).
3. Baret Kopassus: warna merah, dengan lambang Tribhuana Chandrasa (lambang Kopassus).
4. Baret Infanteri (di bawah organik Pussenif atau Kodam): warna hijau, dengan lambang Pussenif.
5. Baret Kavaleri: warna hitam, dengan lambang Pussenkav.
6. Baret Artileri Pertahanan Udara: warna cokelat, dengan lambang Pussenarhanud.
7. Baret Artileri Medan: warna cokelat, dengan lambang Pussenarmed.
8. Baret Zeni: warna abu-abu, dengan lambang Ditziad.
9. Baret Perhubungan: warna hijau, dengan lambang Dithubad.
10. Baret Polisi Militer: warna biru muda, dengan lambang pistol bersilang (berbeda dengan lambang Puspomad yang bergambar topeng Gajah Mada).
11. Baret Pembekalan Angkutan: warna biru tua, dengan lambang Ditbekangad.
12. Baret Penerbang Angkatan Darat: warna merah, dengan lambang kuda bersayap

    Keterangan:

    - Tidak semua kecabangan memiliki baret.

- Jika suatu kesatuan berada di bawah organik Kostrad, baret yang digunakan adalah baret Kostrad (misalnya, Yonkav-1/Kostrad, mengenakan baret warna hijau, bukan warna hitam), kecuali jika berada di bawah organik Kodam.
- Pembaretan adalah istilah untuk mendapatkan baret. Tidak mudah untuk mendapatkannya. Maka dari itu, baret adalah kebanggaan masing-masing kecabangan.

Tentara Nasional Indonesia
Angkatan Laut
(TNI-AL)

A. Sejarah TNI-AL

Tentara **Nasional** Indonesia Angkatan Laut, atau biasa disingkat TNI Angkatan Laut atau TNI-AL, merupakan salah satu cabang angkatan perang yang bertanggung jawab atas operasi pertahanan negara Republik Indonesia di wilayah laut. Sejarah TNI-AL dimulai pada 10 September 1945, pada masa awal diproklamasikannya kemerdekaan negara Indonesia. Kemudian, Administrasi Pemerintahan Indonesia pada waktu itu mendirikan Badan Keamanan Rakyat Laut (*BKR Laut*). BKR Laut dipelopori oleh pelaut-pelaut veteran Indonesia yang pernah bertugas pada jajaran *Koninklijke Marine* (Angkatan Laut Kerajaan Belanda) pada masa penjajahan Belanda dan jajaran *Kaigun* pada masa pendudukan Jepang.

Terbentuknya organisasi militer Indonesia, yang dikenal sebagai Tentara Keamanan Rakyat (TKR), turut mendorong keberadaan TKR Laut; selanjutnya lebih dikenal sebagai Angkatan Laut Republik Indonesia (ALRI). Sejumlah Pangkalan Angkatan Laut terbentuk. Kapal-kapal peninggalan Jawatan Pelayaran Jepang diberdayakan. Para personel pun direkrut untuk memenuhi tuntutan tugas sebagai penjaga laut di negara yang baru terbentuk itu. Kekuatan yang sederhana tidak menyurutkan ALRI untuk menggelar Operasi Lintas Laut dalam rangka menyebarluaskan berita proklamasi dan menyusun kekuatan bersenjata di berbagai tempat di Indonesia. Di samping itu, mereka juga melakukan pelayaran penerobosan blokade laut Belanda dalam rangka mendapatkan bantuan dari luar negeri.

Selama periode 1949-1959, ALRI berhasil menyempurnakan kekuatan dan meningkatkan kemampuannya. Di bidang Organisasi, ALRI membentuk Armada dan Korps Marinir, yang saat itu disebut sebagai Korps Komando Angkatan Laut (KKO-AL); Penerbangan Angkatan Laut dan sejumlah Komando Daerah Maritim sebagai komando pertahanan kewilayahan aspek laut. Pada 1990-an, TNI AL mendapatkan tambahan kekuatan berupa kapal-kapal perang jenis korvet kelas *Parchim*, kapal pendarat tank (LST) kelas ‘Frosch’, dan Penyapu Ranjau kelas Kondor. Penambahan kekuatan ini dinilai masih jauh dari kebutuhan dan tuntutan tugas. Terlebih, krisis multidimensional pada masa itu menuntut peningkatan operasi.

Sementara perolehan dukungan sangat terbatas. Reformasi internal di tubuh TNI membawa pengaruh besar pada tuntutan penajaman tugas TNI AL dalam bidang pertahanan dan keamanan di wilayah laut. Misalnya, reorganisasi dan validasi Armada yang tersusun dalam flotila-flotila kapal perang sesuai kesamaan fungsi dan pemekaran organisasi Korps Marinir; dengan pembentukan satuan setingkat divisi Pasukan Marinir-I di Surabaya dan setingkat Brigade di Jakarta.

B. Lambang dan Semboyan TNI-AL

Sumber: *http://bit.ly/1EtBmsK*

1. Semboyan TNI-AL yaitu "Jalesveva Jayamahe", yang seringkali diterjemahkan dengan kalimat: "Di lautan, kita jaya". Sebenarnya, ungkapan ini berasal dari bahasa Sanskerta, "Jales.veva Jayamahe". Bisa dijabarkan sebagai berikut.

   a. *Jales.veva,* terdiri dari dua bagian: *jales.u* dan *eva*. *Jales.u* berasal dari kata dasar *jala* (maskulinum) yang berarti air dan *jales.u,* bentuk plural dari *lokativus,* yang secara harfiah bisa diterjemahkan sebagai "di air-air".

   b. *Eva,* sebuah partikel emfatik, bisa diterjemahkan dengan kata "-lah".

   c. *Jayamahe,* berasal dari kata kerja (verbum) *ji*, yang dikonjugasi menurut waktu *presents*, persona ketiga plural dalam modus indikatif. Secara harfiah, bisa diterjemahkan sebagai "kita berjaya".

   Jadi, secara harfiah, kalimat ini berarti "Di air-airlah, kita berjaya!"

2. Makna

   a. *Garuda Pancasila*, merupakan falsafah negara Republik Indonesia.

   b. *Jangkar*, menggambarkan semangat bahari dan kecintaan prajurit TNI AL terhadap seluruh wilayah nusantara.

   c. *Rantai yang melilit pada jangkar*, menggambarkan semangat persatuan dan kesatuan seluruh gugusan kepulauan Republik Indonesia.

   d. *Padi di antara kapas*, menggambarkan cita-cita kemakmuran bangsa Indonesia dengan kecukupan pangan.

e. *Kapas*, lambang sandang, menggambarkan cita-cita kesejahteraan bangsa dengan memiliki cukup sandang/pakaian.

C. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya TNI AL yang handal dan disegani.

Misi

1. Membina kekuatan dan kemampuan TNI AL yang berkelanjutan secara efektif dan efisien.
2. Menjamin tegaknya kedaulatan dan hukum, keamanan wilayah laut, keutuhan wilayah NKRI, serta terlaksananya diplomasi Angkatan Laut dan pemberdayaan wilayah pertahanan laut.
3. Mewujudkan personel TNI AL yang bermoral dan profesional.
4. Mewujudkan kekuatan TNI AL menuju kekuatan pokok minimum (*minimum essential force/mef*).
5. Menjamin terlaksananya tugas-tugas bantuan kemanusiaan.
6. Mewujudkan organisasi TNI AL yang sehat dan berwibawa.
7. Mewujudkan keluarga besar TNI AL yang sehat dan sejahtera.

D. Struktur Organisasi TNI-AL

Sumber: *http://bit.ly/1x3ogSq*
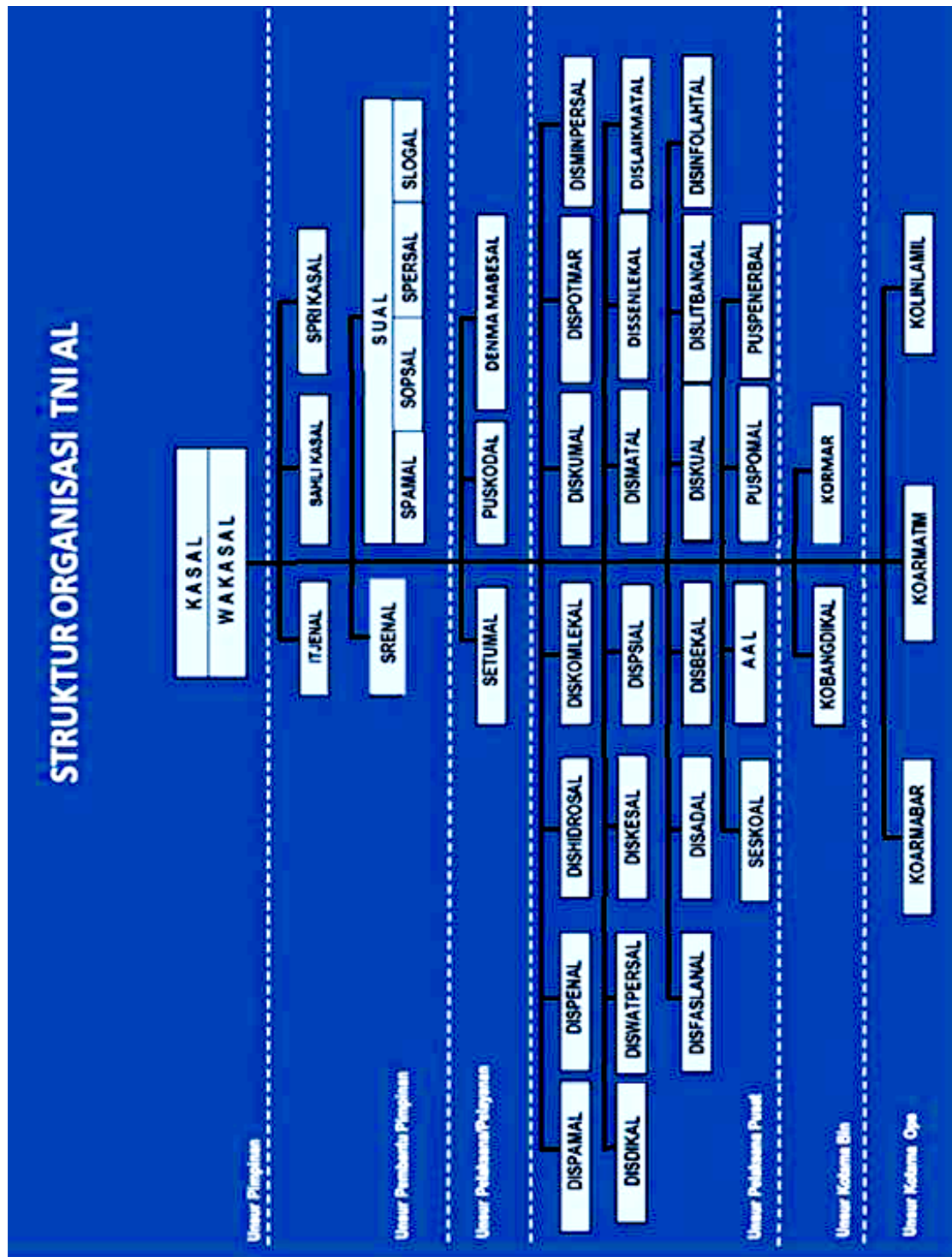
E. Tugas TNI-AL

Sesuai Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 Tentang TNI Pasal 9, Angkatan Laut bertugas:

1. Melaksanakan tugas TNI matra laut di bidang pertahanan,
2. Menegakkan hukum dan menjaga keamanan di wilayah laut yurisdiksi nasional sesuai dengan ketentuan hukum nasional dan hukum internasional yang telah diratifikasi,
3. Melaksanakan tugas diplomasi Angkatan Laut dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri yang ditetapkan oleh pemerintah,
4. Melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra laut, dan
5. Melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan laut.

F. Komando Utama TNI-AL

1. Komando Armada Barat

   Komando Armada RI Kawasan Barat, atau disingkat Koarmabar, merupakan salah satu Komando Utama TNI Angkatan Laut. Komando ini bermarkas besar di Jalan Gunung Sahari Jakarta Pusat, sedangkan pangkalannya berada di Tanjung Priok, Jakarta.
2. Komando Armada Timur

   Komando Armada RI Kawasan Timur, atau disingkat Koarmatim, merupakan salah satu Komando Utama TNI Angkatan Laut. Komando ini bermarkas besar di Surabaya, Jawa Timur.
3. Komando Lintas Laut Militer

   Komando Lintas Laut Militer, atau disingkat Kolinlamil, merupakan salah satu Komando Utama TNI Angkatan Laut. Komando ini bermarkas besar di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Kolinlamil dibentuk sejak 1 Juli 1961, dengan nama *Djawatan Angkutan Laut Militer* (DALMIL). Panglima Kolinlamil yang sekarang menjabat yaitu Laksda TNI S.M. Darojatim. Kolinlamil merupakan Komando Utama (Kotama) Pembinaan dan Operasional. Dalam bidang pembinaan, Kolinlamil berkedudukan langsung di bawah KASAL. Sementara dalam bidang operasional, berkedudukan langsung di bawah Panglima TNI.
4. Korps Marinir

   Korps Marinir Republik Indonesia merupakan kekuatan pemukul dan

pendarat TNI-AL. Secara garis besar, Korps Marinir bertugas merebut kedudukan pantai musuh, mengamankan obyek vital TNI-AL, dan melaksanakan tugas-tugas pertahanan negara lainnya.

5. Komando Pengembangan dan Pendidikan Angkatan Laut

   Kobangdikal merupakan salah satu komando utama di jajaran TNI Angkatan Laut. Sejak 12 Mei 2007, Komando Pendidikan Angkatan Laut (*Kodikal*) berubah nama menjadi Komando Pengembangan dan Pendidikan Angkatan Laut (*Kobangdikal*).

6. Akademi Angkatan Laut

   Akademi Angkatan Laut (disingkat AAL) adalah sekolah pendidikan TNI Angkatan Laut di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, yang bertugas mencetak perwira TNI Angkatan Laut. Secara organisasi, Akademi Angkatan Laut berada di dalam struktur organisasi TNI Angkatan Laut, dipimpin oleh seorang Gubernur Akademi Angkatan Laut.

7. Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut

   Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut, atau biasa disebut Seskoal, adalah lembaga pendidikan pengembangan umum tertinggi di lingkungan TNI Angkatan Laut.

Tentara Nasional Indonesia
Angkatan Udara
(TNI-AU)

A. Sejarah TNI-AU

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara, atau biasa disingkat TNI Angkatan Udara atau TNI-AU, merupakan salah satu cabang angkatan perang yang bertanggung jawab atas operasi pertahanan negara Republik Indonesia di wilayah udara.

Sejarah lahirnya TNI AU bermula dari pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) pada 23 Agustus 1945, guna memperkuat Armada Udara yang saat itu sangat kekurangan pesawat terbang dan fasilitas-fasilitas lainnya. Sejalan dengan perkembangannya, BKR berubah menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR), pada 5 Oktober 1945. Pada waktu itu, TKR jawatan penerbangan berada di bawah pimpinan Komodor Udara Soerjadi Soerjadarma. Pada 23 Januari 1946, TKR ditingkatkan lagi menjadi TRI, sebagai kelanjutan dari perkembangan tunas Angkatan Udara. Namun, pada 9 April 1946, TRI jawatan penerbangan dihapuskan dan diganti dengan Angkatan Udara Republik Indonesia; sampai saat ini, tanggal itu diperingati sebagai hari lahirnya TNI AU secara resmi.

Modal awal TNI AU yaitu pesawat-pesawat hasil rampasan dari tentara Jepang. Di antaranya, pesawat jenis Cureng, Nishikoren, dan Hayabusha. Pesawat-pesawat inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya TNI AU. Setelah keputusan Konferensi Meja Bundar pada 1949, TNI AU menerima beberapa aset Angkatan Udara Belanda, meliputi pesawat terbang, hanggar, depot pemeliharaan, serta depot logistik lainnya.

Beberapa jenis pesawat Belanda yang berhasil diambil alih antara lain C-47 Dakota, B-25 Mitchell, P-51 Mustang, AT-6 Harvard, PBY-5 Catalina, dan Lockheed L-12. Pada 1950, TNI AU mengirimkan 60 calon penerbang ke California, Amerika Serikat, guna mengikuti pendidikan penerbangan pada Trans Ocean Airlines Oakland Airport (TALOA). Saat itu, TNI AU mendapat pesawat tempur dari Uni Soviet dan Eropa Timur, berupa MiG-17, MiG-19, MiG-21, pembom ringan Tupolev Tu-2, dan pemburu Lavochkin La-11. Pesawat-pesawat ini mengambil peran dalam operasi Trikora dan Dwikora. TNI AU mengalami popularitas nasional tinggi di bawah dipimpin KASAU Kedua Marsekal Madya TNI, Omar Dhani, pada awal 1960-an. TNI AU memperbarui armadanya pada awal 1980-an, dengan kedatangan pesawat OV-10 Bronco, A-4 Sky Hawk, F-5 Tiger, F-16 Fighting Falcon, dan Hawk 100/200.

B. Lambang dan Semboyan TNI-AU

Sumber: *http://bit.ly/1H1aD9s*

Lambang TNI AU berwujud burung Garuda yang sedang merentangkan kedua sayapnya dengan gagah perkasa dan mencengkeram lima buah anak panah di atas perisai yang berlukiskan peta Indonesia. Posisi kepala burung Garuda menoleh ke arah timur (arah peta dalam perisai) dan menyandang pita horisontal yang bertuliskan "Swa Bhuwana Paksa". Burung Garuda tersebut dilingkari dua untai manggar atau bunga kelapa yang kedua pangkalnya bertemu di bawah perisai. Di bagian kiri dan kanan perisai, terdapat jilatan api atau lidah api. Berikut ini uraiannya.

1. **Figur Burung Garuda.** Burung Garuda merupakan salah satu burung atau makhluk udara yang kondisi maupun struktur tubuhnya kuat, gagah, anggun, dan memiliki keberanian melebihi burung-burung lainnya. Bahkan, burung Garuda sering dikatakan sebagai rajanya burung. Sifat yang demikian sering digunakan sebagai lambang keperwiraan, kejantanan, keberanian, kegagahan, dan sebagainya. Dengan kata lain, sebagai lambang kekuatan di udara. Oleh karena itu, memilih burung Garuda sebagai lambang TNI AU sangatlah tepat, dengan tulisan "Swa Bhuwana Paksa". Aspek selanjutnya dari burung Garuda, lambang TNI AU, dapat dijelaskan sebagai berikut.
   a. *Sayap burung Garuda,* melambangkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan melaksanakan tugas. Hal ini sebagai perwujudan bahwa TNI AU senantiasa waspada dan siap siaga melaksanakan tugas.

b. *Bulu Sayap burung Garuda*, disusun dalam 3 kelompok/baris, yakni kelompok bagian luar 8 helai, bagian tengah 5 helai, dan bagian dalam 4 helai. Jadi, jumlah seluruh bulu 17 helai. Angka-angka tersebut mengandung makna sebagai berikut.

   1) Jumlah seluruh bulu 17 helai, menunjukkan tanggal proklamasi kemerdekaan RI.
   2) Jumlah bulu kelompok bagian luar 8 helai, menunjukkan bulan proklamasi kemerdekaan RI.
   3) Jumlah bulu kelompok bagian dalam 4 helai, bila digabungkan dengan jumlah bulu kelompok bagian tengah 5 helai, akan membentuk angka 45 (dibaca dari arah dalam ke arah luar). Apabila angka-angka tersebut (1, 2, dan 3) digabungkan, akan membentuk susunan angka 17-8-45; menunjukkan peristiwa penting, yakni proklamasi kemerdekaan RI.

c. *Posisi Kepala.* Dalam sejarah lahirnya lambang TNI AU, pada rancangan awal lambang TNI AU dengan semboyan "Alae Patriae", posisi kepala burung menoleh ke kanan. Kondisi menoleh ke kanan maupun ke kiri sama sekali tidak mengandung makna, kecuali estetika semata. Pada perkembangan selanjutnya, sesudah lambang TNI AU "Swa Bhuwana Paksa", yang disahkan bersamaan dengan pengesahan panji-panji angkatan, posisi kepala burung Garuda diubah menoleh ke arah timur (arah peta pada Perisai). Secara filosofis, dalam nilai-nilai kebudayaan Timur warisan nenek moyang, timur menunjukkan daerah hidup atau lahir, di mana sang surya mulai menampakkan wajahnya.

2. **Pita**. **Pita** bertuliskan "Swa Bhuwana Paksa" berasal dari bahasa Sanskerta, yang berarti *sayap tanah air*. Kata *sayap* diartikan sebagi pelindung. Jadi, semboyan *sayap tanah air* atau "Swa Bhuwana Paksa" merupakan proyeksi dari tugas TNI AU, yaitu mewujudkan pertahanan nasional di wilayah udara untuk melindungi keamanan, kemerdekaan, kedaulatan, integritas, maupun kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. **Anak Panah**. Burung Garuda pada lambang TNI AU digambarkan sedang mencengkeram lima buah anak panah. Dalam warisan budaya nenek moyang, panah merupakan salah satu senjata utama bagi seorang ksatria. Senjata ini tidak pernah lepas dari tangannya saat melaksanakan tugas di medan perang. Maka lima anak panah melambangkan lima tiang negara atau dasar negara, yakni Pancasila. Ini menunjukkan adanya perpaduan erat antara sistem

senjata TNI AU dengan lima dasar negara kita. Dengan demikian, tersiratlah bahwa Garuda mencengkeram lima buah anak panah melambangkan TNI AU selalu berpegang teguh pada Pancasila dalam melaksanakan tugas.

4. **Perisai.** Pada zaman dahulu, perisai merupakan alat pelindung diri bagi setiap prajurit/ksatria dalam melaksanakan tugas pertempuran di medan perang. Perisai bergambarkan peta Negara Kasatuan Republik Indonesia dalam lambang TNI AU menggambarkan TNI-AU sebagai pelindung negara.
5. **Lidah Api**. Api melambangkan semangat, sedangkan lidah api melambangkan kobaran semangat. Lidah api berjumlah 4 dan 5 di sebelah kanan dan kiri perisai melambangkan angka tahun 45; negara yang dilindungi adalah negara Kesatuan RI, yang lahir dalam kancah api perjuangan (revolusi) 45, yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
6. **Manggar (Bunga Kelapa)**. Pohon kelapa merupakan pohon serba guna, dari daun sampai akarnya. Dalam warisan budaya nenek moyang, daun dan bunga kelapa berperan penting dalam upacara adat. Kedudukan manggar dalam upacara adat dianggap sebagai pengganti atau sama dengan bunga pinang, yang disebut mayang. Kata mayang biasa dihubungkan dengan kata "bejo kemayangan", kondisi yang menunjukkan keberuntungan. Atas dasar inilah, bunga kelapa (manggar) maupun mayang biasa dimaksudkan sebagai lambang keberuntungan atau kesejahteraan. Dalam "Swa Bhuwana Paksa", manggar dimaksudkan sebagai lambang kemakmuran dan kesejahteraan Negara Republik Indonesia.

C. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya TNI AU yang professional, efektif, efisien, modern, dinamis, dan handal dalam rangka menegakkan serta mempertahankan kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Misi

1. Mewujudkan kemampuan dan kekuatan sistem, persone1, materiil, alutsista, dan fasilitas untuk memenuhi postur TNI AU yang berkualitas agar siap melaksanakan tugas dan fungsi.
2. Meningkatkan kemampuan penyelenggaraan fungsi-fungsi intelijen dan pengamanan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi TNI AU.
3. Melaksanakan pembinaan kekuatan dan kemampuan dalam rangka pelaksanaan tugas TNI AU, baik dalam Operasi Militer untuk Perang (OMP)

maupun Operasi Militer Selain Perang (OMSP).

4. Melaksanakan kegiatan bantuan kemanusiaan dan bakti sosial dalam rangka membantu otoritas sipil untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi terwujudnya keamanan dalam negeri dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Meningkatkan kerja sama militer dengan negara-negara sahabat dalam rangka menciptakan kondisi kemanan nasional, regional, dan internasional, serta untuk meningkatkan hubungan antarnegara.
6. Melaksanakan penelitian dan pengembangan terhadap strategi dan sistem pertahanan, sumber daya manusia, serta kemampuan dan pendayagunaan industri strategis nasional untuk kepentingan pertahanan matra udara.
7. Meningkatkan pemberdayaan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengawasan di lingkungan TNI AU melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

D. Struktur Organisasi TNI-AU

Sumber: *http://bit.ly/1CrCHTW*
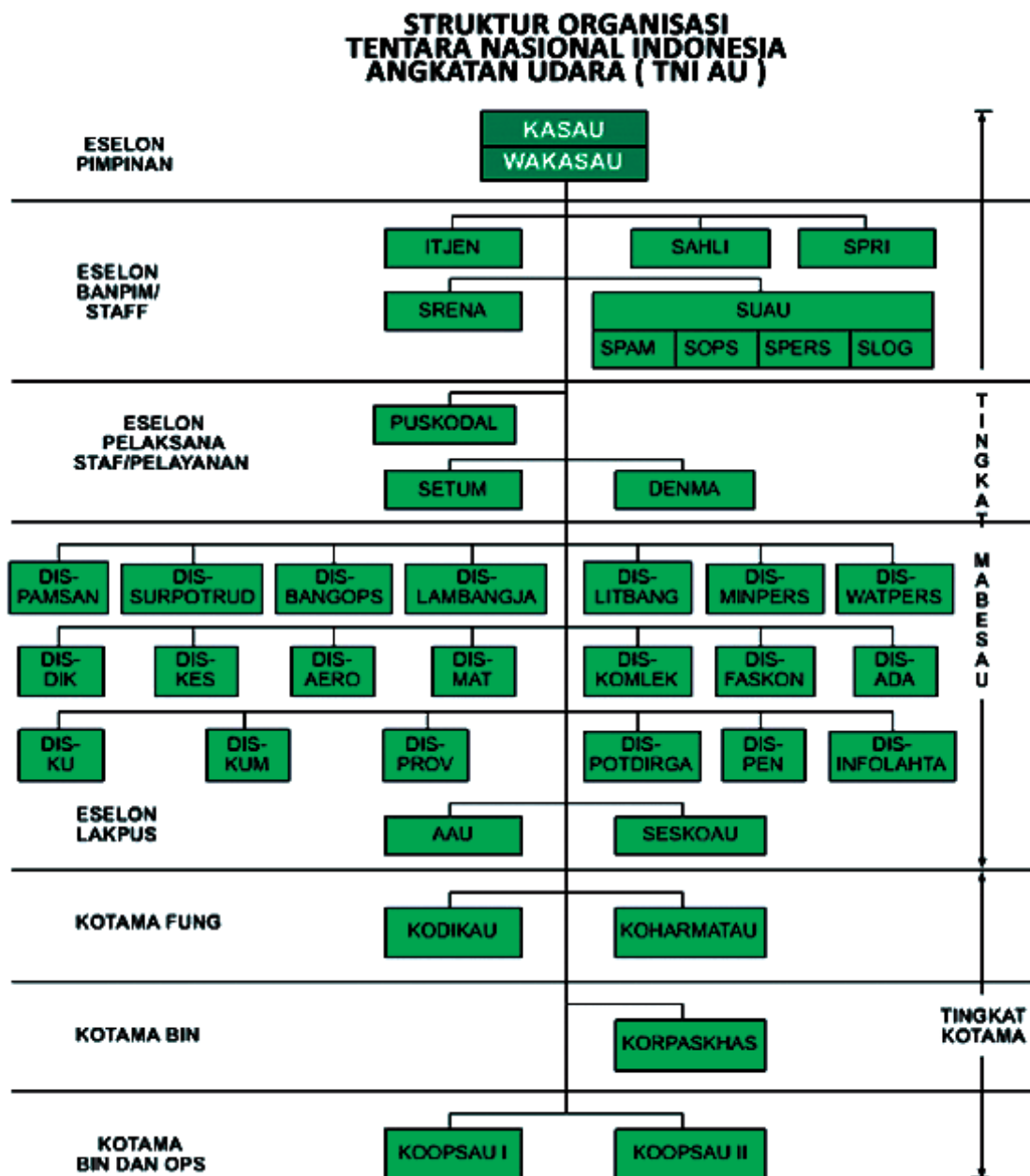
E. Tugas TNI-AU

Sesuai Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI Pasal 10, Angkatan Udara bertugas:

1. Melaksanakan tugas TNI matra udara di bidang pertahanan,
2. Menegakkan hukum dan menjaga keamanan di wilayah udara yurisdiksi nasional sesuai dengan ketentuan hukum nasional dan hukum internasional yang telah diratifikasi,
3. Melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra udara, serta
4. Melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan udara.

F. Kekuatan Pasukan TNI-AU

1. Kekuatan Pasukan Angkatan Udara

   Saat ini, TNI Angkatan Udara diperkuat oleh 2 pasukan. Keduanya mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda, yakni terdiri dari:

   a. Korps Pasukan Khas (Korpaskhas). Pasukan baret jingga yang dulu sangat terkenal dengan nama Pasukan Gerak Tjepat (PGT) ini merupakan pasukan berkualifikasi. Para Komandonya merupakan pasukan pemukul tempur darat. TNI Angakatan Udara bersifat ofensif, terdiri dari:

      1) Satbravo 90 Paskhas/Anti Teror
      2) Satwalkol Paskhas/Mabes TNI AU
      3) Denmatra Paskhas
      4) Denhanud Paskhas
      5) Pasukan Para Komando (Yonko 461-469)
      6) Pusdiklat Pasukan Khas

   b. Satuan Keamanan Pertahanan Pangkalan TNI AU (bersifat defensif). Pasukan baret biru ini terbilang baru. Sebelumnya, satuan ini ada di setiap Lanuma dan Lanud di seluruh Indonesia. Keanggotaan pasukan ini terbentuk dengan mengambil beberapa orang dari tiap staf yang ada di pangkalan, dengan dikepalai seorang perwira sebagai Kasi Kamhanlan. Ke depan, Kamhanlan akan dibentuk menjadi satuan tersendiri yang dipimpin oleh seorang Pama sebagai Komandan Satuan Kamhanlanau; bertugas melaksanakan pengamanan dan pertahanan pangkalan TNI AU dan sebagai pasukan taktis dari tiap lanud. Tugas pengamanan

pangkalan sebelumnya diemban oleh Satuan Provost AU. Kala itu, masih menggunakan korps pasukan (Psk) yang salah satunya bertugas sebagai Pamfik. Maka setelah berubah menjadi POMAU, kembali melaksanakan tugas-tugas kepolisian militer, yakni Gaktiblin, penyidikan, walmor, dan protokoler.

2. Komando Paduan Tempur Udara

Pelaksanaan operasi tempur TNI Angkatan Udara merupakan gabungan dari unsur-unsur tempur yang dimiliki, yakni unsur pesawat/pangkalan, unsur radar, dan unsur pasukan pemukul dan pertahanan udara Korpaskhas. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam pelaksanaan suatu operasi udara, atau biasa disebut satu Komando Paduan Tempur Udara. Berikut ini pelaksanaan Kotama Operasi.

a. Koopsau, terdiri dari:
   1) Unsur pesawat (Tempur, Angkut, Intai, Heli)
   2) Unsur pendukung (Lanuma/Lanud)
b. Kohanudnas, terdiri dari:
   1) Satuan radar GCI (*Ground Control Interception*)
   2) Satuan radar EW (*Early Warning*)
c. Korpaskhas, terdiri dari:
   1) Satuan pemukul (Batalyon Komando 461-469)
   2) Satuan pertahanan udara (Detasemen Hanud Paskhas)
   3) Satuan matra (Detasemen Matra Paskhas)
   4) Satuan antiteror (Satbravo 90/AT)

G. WARA

Wanita Angkatan Udara Indonesia, disingkat Wara, merupakan sebutan bagi prajurit TNI-AU wanita. Wara dibentuk agar kaum wanita bisa menjadi anggota TNI-AU seperti kaum pria. Wara dibentuk pada 12 Agustus 1962. Sampai saat ini, sudah banyak anggota Wara yang berpangkat Marsekal Pertama TNI.

Penerimaan Anggota POLRI

A. TARUNA AKPOL

➢ **PERSYARATAN UMUM**

1. WNI berusia minimal 17 tahun dan maksimal 21 tahun
2. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
3. Setia kepada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
4. Sehat jasmani dan rohani (surat keterangan sehat dari instansi kesehatan)
5. Tidak pernah dipidana karena melakukan suatu kejahatan, dibuktikan dengan SKCK
6. Berwibawa, jujur, adil, dan berkelakuan tidak tercela
7. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI
8. Bersedia ditugaskan di semua bidang tugas kepolisian dan bersedia ditugaskan di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
9. Belum pernah menikah

➢ **PERSYARATAN LAIN**

1. Berijazah serendah-rendahnya SMA/MA jurusan IPA/IPS, dengan nilai rata-rata UAN minimal 7 untuk jurusan IPA dan 7,25 untuk jurusan IPS
2. Bagi yang masih kelas III SMA, bisa menggunakan nilai rata-rata rapor kelas III semester 1; minimal 7 untuk jurusan IPA dan 7,25 untuk jurusan IPS, yang disahkan oleh Kepala Sekolah dan selanjutnya menggunakan surat tanda kelulusan dengan kriteria lulus
3. Khusus Brigadir Polisi, masa dinas minimal 2 tahun, peringkat 1-5 dan penilaian kinerja (SMK) baik sekali (nilai 49-54)
4. Usia maksimal 21 tahun
5. Tinggi badan minimal pria 163 cm dan wanita 160 cm, dengan berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku
6. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama menjalani pendidikan pembentukan
7. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama 10 tahun, terhitung mulai diangkat menjadi perwira POLRI (masa dinas surut tidak diperhitungkan)
8. Memperoleh persetujuan orangtua/wali
9. Tidak terikat perjanjian ikatan dinas dengan instansi lain

10. Pada saat pendaftaran
    a. Memiliki KTP berdasarkan KK di provinsi/wilayah hukum Polda tempat pendaftaran, serta telah menjadi penduduk setempat minimal 1 (satu) tahun
    b. Telah berdomisili 1 (satu) tahun yang dibuktikan dengan rapor/ijazah bagi yang duduk di kelas III SMU/MA
11. Bagi yang sudah berkerja secara tetap sebagai karyawan/pegawai
    a. Mendapat persetujuan/rekomendasi dari kepala instansi yang bersangkutan
    b. Bersedia diberhentikan dari status pegawai/karyawan, bila diterima dan mengikuti pendidikan pembentukan Taruna Akpol
12. Mengikuti dan lulus pemeriksaan/pengujian, baik tingkat panitia daerah maupun tingkat panitia pusat, dengan sistem yang telah ditentukan
13. Hal-hal lain yang berkaitan dengan persyaratan penerimaan calon Taruna Akpol akan diatur dalam keputusan tersendiri

➢ **CARA MENDAFTAR**

Peserta datang sendiri/tidak boleh diwakilkan dengan membawa dan mengumpulkan ketentuan sebagai berikut.

1. Surat permohonan untuk mengikuti *penerimaan akpol*
2. Ditulis dengan kertas folio bergaris dengan tinta warna hitam bermaterai Rp 6000
3. Menggunakan tulisan tangan pelamar
4. Menggunakan huruf Balok/Kapital tanpa coretan/dihapus
5. Kelengkapan berkas pendidikan akhir
6. Asli dan fotokopi ijazah SD, SMP, SMA/MA, beserta NEM/HUAN, dilegalisasi sekolah asal
7. Asli dan fotokopi ijazah Perguruan Tinggi beserta transkip nilai (dilegalisasi pihak universitas) dan melampirkan fotokopi surat keputusan/sertifikat akreditasi program studi Perguruan Tinggi yang dikeluarkan dan dilegalisasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN PT)
8. Asli dan fotokopi rapor kelas III semester I, dilegalisasi kepala sekolah
9. Asli dan fotokopi Kartu Keluarga (KK) dan KTP, baik calon maupun orangtua wali

10. Asli dan fotokopi Akta Kelahiran/Surat Kenal Lahir
11. Asli dan fotokopi Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), yang dikeluarkan Polres setempat yang masih berlaku untuk keperluan mendaftar Taruna Akpol (fotokopi dilegalisasi)
12. Asli dan fotokopi surat keterangan sehat dari institusi kesehatan pemerintah
13. Pas foto hitam putih ukuran 4x6 sebanyak 6 (enam) lembar
14. Berkas asli dimasukkan dalam map warna biru, berkas fotokopi dimasukkan dalam map warna merah; dimasukkan dalam amplop cokelat bertali
15. Hal-hal lain yang berkaitan dengan persyaratan penerimaan calon Taruna Akpol yang belum diatur dalam pengumuman ini akan diatur lebih lanjut

- **INFORMASI TAMBAHAN**

1. Pendaftaran biasanya dimulai akhir April hingga pertengahan Mei
2. Informasi dan pendaftaran *online* melalui *website* Polri http://www.penerimaan.polri.go.id
3. Pendidikan dimulai pada 1 Agustus setiap tahunnya di AKPOL Semarang, lama pendidikan 4 (empat) tahun

4 *Output* berpangkat Inspektur Polisi Dua (IPDA) dengan gelar Sarjana Ilmu Kepolisian

SIPSS (Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana)

- **PERSYARATAN UMUM**

1. Warga Negara Indonesia (pria atau wanita)
2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
3. Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945
4. Usia minimal 18 (delapan belas) tahun
5. Sehat jasmani dan rohani (surat keterangan sehat dari institusi kesehatan minimal setingkat RSUD)
6. Tidak sedang terlibat kasus pidana atau pernah dipidana karena melakukan suatu kejahatan, dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)

7. Berwibawa, jujur, adil, dan berkelakuan tidak tercela
8. Mampu mengoperasikan komputer
9. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI dan bersedia ditugaskan di semua bidang tugas kepolisian

➢ **PERSYARATAN KHUSUS**

1. Pria dan wanita, belum pernah menjadi anggota Polri
2. Berijazah:
    a. S1 sesuai dengan prodi yang dibutuhkan di atas
    b. D-IV Ahli Nautika Tk. III (wajib memiliki ijazah Ahli Nautika Tk. III dari Ditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia)
3. Bagi lulusan yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dengan program studi yang terakreditasi min B, wajib melampirkan tanda lulus/ ijazah yang dilegalisasi/diketahui Pembantu Dekan bidang Akademik, dengan IPK minimal 2,70
4. Usia pada saat pembukaan pendidikan pembentukan SIPSS maksimal 26 (dua puluh enam) tahun
5. Tinggi badan minimal (dengan berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku)
    a. Pria : 160 (seratus enam puluh) cm
    b. Wanita : 155 (seratus lima puluh lima) cm
6. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama dalam pendidikan pembentukan
7. Mampu mengoperasionalkan komputer
8. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama 10 tahun, terhitung mulai diangkat menjadi Perwira Polri
9. Tidak terikat perjanjian ikatan dinas dengan instansi lain
10. Mendapat persetujuan dari instansi yang bersangkutan bagi yang sudah bekerja dan pernyataan berhenti dengan hormat bila lulus seleksi dan terpilih masuk pendidikan pembentukan Polri
11. Mengikuti dan lulus pemeriksaan dan pengujian sebagai berikut
    a. Tingkat daerah dengan sistem gugur, meliputi:
        1) Pemeriksaan administrasi
        2) Pemeriksaan kesehatan tahap I

3) Pemeriksaan psikologi tertulis
4) Pemeriksaan PMK (Penelusuran Mental Kepribadian)
5) Pemeriksaan kesehatan tahap II

b. Tingkat pusat dengan sistem gugur, meliputi:
   1) Pemeriksaan administrasi
   2) Pemeriksaan kesehatan tahap I & II termasuk Kesehatan jiwa
   3) Uji Kemampuan Jasmani
   4) Pemeriksaan wawancara psikologi
   5) Pemeriksaan PMK (Penelusuran Mental Kepribadian)
   6) Uji Akademik menggunakan Computer Assisted Test (CAT) meliputi
      a) Tes Potensi Akademik
      b) TOEFL
      c) Wawasan Kebangsaan
   7) Sidang Penetapan Kelulusan Akhir

B. BRIGADIR POLISI

➢ **PERSYARATAN UMUM**

1. Warga Negara Indonesia
2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
3. Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4. Pendidikan minimal SMU atau sederajat
5. Usia minimal 18 tahun (pada saat dilantik menjadi anggota Polri)
6. Sehat jasmani dan rohani (surat keterangan sehat dari institusi kesehatan)
7. Tidak pernah dipidana karena melakukan suatu kejahatan (surat keterangan dari Polres setempat berupa SKCK)
8. Berwibawa, jujur, adil, dan berkelakuan tidak tercela
9. Lulus pendidikan dan pelatihan pembentukan anggota Kepolisian

➢ **PERSYARATAN LAIN**

1. Berijazah serendah-rendahnya SMU/Madrasah Aliyah jurusan IPA/IPS atau SMK yang sesuai dengan kompetensi tugas pokok Polri (kecuali Tata Busana dan Tata Kecantikan) dengan Nilai Akhir (gabungan nilai UN dan nilai sekolah) minimal 6,5

2. Usia pada saat pembukaan pendidikan pembentukan minimal 17 (tujuh belas) tahun 5 (lima) bulan dan maksimal 21 tahun
3. Tinggi badan minimal (dengan berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku)
   a. Pria : 163 (seratus enam puluh lima) cm
   b. Wanita : 160 (seratus enam puluh) cm
4. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama dalam pendidikan Brigadir Polisi, ditambah 2 (dua) tahun setelah lulus
5. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) minimal 10 (sepuluh) tahun, terhitung mulai diangkat menjadi Bripda
6. Memperoleh persetujuan dari orangtua/wali bagi yang belum berusia 21 (dua puluh satu) tahun dan bukan paksaan orang tua
7. Tidak terikat Perjanjian Ikatan Dinas dengan instansi lain
8. Pada saat mendaftar, telah berdomisili di wilayah Polda tempat pendaftaran minimal 1 (satu) tahun, yang dibuktikan dengan KTP atau Surat Keterangan dari Kepala Desa/Kelurahan setempat dan KK atau ijazah/STTB/rapor terakhir
9. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan bersedia ditugaskan pada fungsi PHH Brimob dan Dalmas Sabhara Polri
10. Mengikuti dan lulus pemeriksaan/pengujian dengan sistem gugur, yang meliputi materi dan urutan kegiatan berikut
    a. Pemeriksaan administrasi awal
    b. Pemeriksaan kesehatan tahap I
    c. Pemeriksaan dan pengujian psikologi
    d. Pemeriksaan kesehatan tahap II (termasuk keswa)
    e. Pengujian kesamaptaan jasmani
    f. Pemeriksaan administrasi akhir
    g. Pengujian akademik, meliputi: Pengetahuan Umum (materi Pengetahuan Umum yaitu Undang-Undang Kepolisian, HAM, muatan lokal, dan MIPA seperti teori/perhitungan fisika, kimia, dan matematika), Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris
    h. Sidang terbuka penentuan kelulusan akhir

- **Untuk Pendaftaran online dilakukan di : http://www.penerimaan.polri.go.id**

C. TAMTAMA POLRI

- **PERSYARATAN UMUM**
  1. Warga Negara Indonesia
  2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
  3. Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
  4. Sehat jasmani dan rohani
  5. Tidak pernah dipidana karena melakukan suatu kejahatan (Surat Keterangan dari Polres setempat berupa SKCK)
  6. Berwibawa, jujur, adil, dan berkelakuan tidak tercela
  7. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan bersedia ditugaskan di bidang tugas Brimob dan Pol Air

- **PERSYARATAN LAIN**
  1. Berijazah serendah-rendahnya SMU/MA jurusan IPA/IPS atau SMK yang sesuai dengan kompetensi tugas-tugas pokok Polri (kecuali Tata Busana dan Tata Kecantikan). Khusus Pol Air, diutamakan SMK Perkapalan, Teknika, Nautika, dan Elektro dengan kriteria "LULUS"; bagi calon yang belum menerima ijazah, melampirkan nilai UAN sementara dari sekolah
  2. Usia pada saat pembukaan pedaftaran minimal 17 (tujuh belas) tahun 7 (tujuh) bulan dan maksimal 21 (dua puluh satu) tahun
  3. Tinggi badan minimal 163 (seratus enam puluh tiga) cm
  4. Berat badan seimbang dengan tinggi badan menurut ketentuan yang berlaku
  5. Belum pernah menikah dan sanggup tidak nikah selama dalam pendidikan Tamtama Brimob dan Pol Air, ditambah 2 (dua) tahun setelah lulus
  6. Bersedia menjalani IDP minimal 10 (sepuluh) tahun, terhitung mulai diangkat menjadi Tamtama Polri
  7. Memperoleh persetujuan dari orangtua atau wali bagi yang belum berusia 21 (dua puluh satu) tahun
  8. Tidak terikat perjanjian ikatan dinas dengan instansi lain
  9. Pada saat mendaftar, telah berdomisili di wilayah Polda minimal 1 (satu) tahun yang dibuktikan dengan KTP, surat keterangan dari Kepala Desa/

Kelurahan setempat dan KK atau ijazah/STTB/Rapor terakhir

10. Mengikuti dan lulus pemeriksaan/pengujian di tingkat Panda dengan sistem gugur, meliputi materi dan urutan kegiatan berikut
    a. Pemeriksaan adminitrasi awal
    b. Pemeriksaan kesehatan (Rikkes) tahap I
    c. Pemeriksaan psikologi
    d. Pemeriksaan kesehatan (Rikkes) tahap II
    e. Pemeriksaan dan pengujian kemampuan jasmani
    f. Pemeriksaan administrasi akhir
    g. Sidang terbuka penetapan kelulusan akhir

➢ **PERSYARATAN PENDAFTARAN**

Calon wajib datang sendiri ke tempat pendaftaran (tidak boleh diwakilkan) dengan membawa dokumen/berkas asli beserta 1 (satu) lembar fotokopi yang telah dilegalisasi, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Asli dan fotokopi Ijazah/STTB SD, SMP, SMU/SMA/MA/SMK/Sederajat (fotokopi telah dilegalisasi sekolah masing-masing)
2. Fotokopi buku rapor SD, SMP, SMU/MA/SMK (fotokopi telah dilegalisasi sekolah masing-masing)
3. Fotokopi daftar nilai HUAN (fotokopi telah dilegalisasi sekolah masing-masing)
4. Surat Keterangan Catatan Kepolisian dari Polres setempat (lampirkan fotokopi yang telah dilegalisasi Polres yang menerbitkan)
5. Akta kelahiran/Surat Kenal Lahir (lampirkan fotokopi yang telah dilegalisasi Dinas Kependudukan setempat)
6. Surat keterangan sehat dari institusi kesehatan di luar Polri, seperti Puskesmas, Rumah Sakit Umum (lampirkan fotokopi yang telah dilegalisasi)
7. KTP atas nama pendaftar (yang telah berdomisili di wilayah hukum Polda setempat minimal 1 tahun, dengan tanggal penerbitan KTP minimal 1 tahun sebelum pendaftaran, lampirkan fotokopi yang telah dilegalisasi kecamatan setempat)
8. KTP orangtua/wali (lampirkan fotokopi yang telah dilegalisasi kecamatan setempat)

9. Kartu Keluarga (lampirkan fotokopi yang telah dilegalisasi kecamatan setempat)
10. Pas foto ukuran 4x6 sebanyak 16 lembar (berwarna), dengan latar kuning
11. Pas foto *close up* setengah badan menghadap ke depan, ukuran *Post Card*/3R, latar warna kuning, sebanyak 3 lembar
12. Seluruh berkas pendaftaran dimasukkan ke dalam 6 (enam) lembar map terpisah, dengan ketentuan sebagai berikut
    a. 1 (satu) berkas map berisi dokumen asli
    b. 5 (lima) berkas map berisi dokumen arsip/fotokopi

Penerimaan Anggota TNI

A. PERWIRA PK TNI

➢ **PERSYARATAN UMUM**

1. Warga Negara Indonesia; pria/wanita, bukan prajurit TNI/anggota Polri maupun PNS TNI
2. Setia dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
3. Setia dan taat kepada Pancasila dan UUD 1945
4. Berijazah Profesi/Sarjana/Diploma Negeri/Swasta
5. Persyaratan IPK untuk jurusan/program studi akreditasi "A", tidak kurang dari:
   a. 2,80 untuk yang berijazah Sarjana (S-1) dan (S-1) profesi
   b. 2,70 untuk yang berijazah Diploma (D-3)
6. Persyaratan IPK untuk jurusan/program studi akreditasi "A" ditambah 0,20, kecuali perguruan tinggi binaan Kemhan/TNI. Adapun yang berasal dari Perguruan Tinggi binaan Kemhan/TNI, yakni UPN Veteran, Universitas Suryadarma, STT Adi Sucipto, Universitas Ahmad Yani, dan Universitas Hang Tuah, persyaratan IPK tidak kurang dari 2,80
7. Usia pada saat pendidikan
   a. Tidak lebih dari 32 tahun bagi yang berijazah S-1/S-2 Profesi Dokter, Apoteker, dan Psikologi
   b. Tidak lebih dari 27 tahun bagi yang berijazah D-III dan tidak lebih dari 30 tahun bagi yang berijazah S1, D4, dan D3 Anesti
   c. Tidak lebih dari 32 tahun bagi yang berijazah S1/S-2 profesi
8. Calon yang berasal dari Perguruan Tinggi Swasta harus sudah lulus ujian negara (dengan melampirkan tanda lulus/ijazah yang dilegalisasi oleh Kopertis)
9. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan pertama, kecuali untuk pendaftar berprofesi Dokter, diperbolehkan menikah, belum mempunyai anak, dan sanggup tidak mempunyai anak/hamil selama dalam pendidikan pertama
10. Berkelakuan baik dan dinyatakan dengan SKCK dari Polres setempat, serta tidak kehilangan hak untuk menjadi prajurit TNI berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap
11. Sehat jasmani dan rohani, serta bebas narkoba

12. Tinggi badan tidak kurang dari 163 cm untuk pria dan tidak kurang dari 157 cm untuk wanita, dengan berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku
13. Bersedia melaksanakan Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama 10 tahun, dihitung sejak dilantik menjadi Perwira TNI
14. Mendapatkan persetujuan dari instansi yang bersangkutan, bagi mereka yang sudah bekerja dan pernyataan pemberhentian dengan hormat bila lulus dan terpilih masuk Pendidikan Pertama (Dikma) TNI
15. Bersedia ditempatkan di mana saja di seluruh wilayah Republik Indonesia
16. Pernyataan tidak terikat perjanjian Ikatan Dinas dengan instansi lain
17. Persyaratan lain:
    a. Tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik di bagian telinga atau anggota badan lain, kecuali karena ketentuan agama/adat
    b. Bagi yang memperoleh ijazah dari negara lain, harus mendapat pengesahan dari Kemendikbud

➢ **DAFTAR LOKASI INFORMASI PENDAFTARAN PERWIRA PK TNI**

1. Sub Panda Manado Ajenrem 131/Santiago
2. Sub Panda Palu Ajenrem 132/Tadulako
3. Sub Panda Bone Ajenrem 141/Toddopuli
4. Sub Panda Pare-Pare Ajenrem 142/Tatag
5. Sub Panda Kendari Ajenrem 143/Haluoleo

B. PERWIRA PSDP PENERBANGAN TNI

➢ **PERSYARATAN UMUM**

1. Warga Negara Indonesia; Pria, bukan Prajurit TNI/Polri/PNS
2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta memeluk salah satu agama yang diakui negara/pemerintah RI
3. Setia kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI 1945
4. Berusia maksimal 22 tahun dan minimal 17 tahun 9 bulan pada saat pembukaan pendidikan pertama

5. Tidak kehilangan hak untuk menjadi Prajurit TNI berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap
6. Tinggi badan minimal 165 cm dan panjang kaki minimal 100 cm
7. Memenuhi standar kesehatan dan kesamaptaan jasmani prajurit TNI
8. Belum pernah nikah dan sanggup untuk tidak menikah selama mengikuti pendidikan pertama dan selama 2 (dua) tahun setelah selesai pendidikan pertama
9. Bersedia melaksanakan Ikatan Dinas Pertama (IDP) keprajuritan selama 10 (sepuluh) tahun, terhitung mulai diangkat sebagai Letnan Dua dan dapat diangkat kembali menjadi prajurit karier sesuai persyaratan
10. Bersedia ditempatkan dan ditugaskan di seluruh wilayah NKRI
11. Tidak memiliki catatan kriminal yang dikeluarkan secara tertulis oleh Polri
12. Bagi yang sudah bekerja secara tetap sebagai pegawai/karyawan diharuskan:
    a. Memiliki surat persetujuan dari Kepala Jawatan/Instansi yang bersangkutan
    b. Bersedia diberhentikan dari status pegawai, bila diterima menjadi Perwira PSDP Penerbang TNI
13. Lulus pemeriksaan dan pengujian yang meliputi:
    a. Administrasi
    b. Kesehatan Calon Prajurit TNI untuk Penerbang
    c. Kesamaptaan Jasmani (Kesegaran Jasmani, Renang, dan Postur)
    d. Mental Ideologi
    e. Akademik
    f. Psikologi Penerbang
    g. Test Bakat Terbang
14. Berijazah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) jurusan IPA dengan nilai minimal sebagai berikut:
    a. Lulusan tahun 2014, Nilai Akhir rata-rata minimal 6,5 dan tidak ada nilai mata pelajaran di bawah 5,5
    b. Lulusan tahun 2013, Nilai Akhir rata-rata minimal 7 dan tidak ada nilai mata pelajaran di bawah 5,5

c. Lulusan tahun 2012 dan 2011, Nilai Akhir rata-rata minimal 7,5 dan tidak ada nilai mata pelajaran di bawah 6
d. Lulusan tahun 2010, Nilai Akhir rata-rata minimal 7 dan tidak ada nilai mata pelajaran di bawah 6
e. Lulusan tahun 2009, Nilai Ujian Nasional rata-rata minimal 6,5 dan tidak ada nilai mata pelajaran di bawah 6

- **DAFTAR LOKASI INFORMASI PENDAFTARAN PERWIRA PSDP PENERBANGAN TNI**

1. Panda NAD di Ajendam Iskandar Muda
2. Panda Sumbagut di Ajendam I/BB Medan
3. Panda Riau di Lanud Pekanbaru, Pekanbaru
4. Panda Sumbagsel di Ajendam II/Swj. Palembang
5. Panda Jawa Barat di Ajendam III/Slw. Bandung
6. Panda Jawa Tengah di Ajendam IV/Dip. Semarang
7. Panda DIY di Lanud Adisutjipto, Yogyakarta
8. Panda Surabaya di Ajendam V/Brw. Surabaya
9. Panda Madiun di Lanud Iswahyudi, Madiun
10. Panda Malang di Lanud Abdulrachman Saleh, Malang
11. Panda Kalimantan Tim-Sel di Ajendam VI/Mulawarman, Balikpapan
12. Panda Kalimantan Bar-Teng di Lanud Supadio, Pontianak
13. Panda Sulawesi di Lanud Hasanudin, Makassar
14. Panda Bali & Nusra di Ajendam IX/Udy. Denpasar
15. Panda Ambon di Ajendam XVI/Ptm. Ambon
16. Panda Papua di Ajendam XVII/Cen. Jayapura
17. Panda Jaya di Ajendam Jaya, Jakarta

- **MATERI SELEKSI PENERIMAAN CALON PERWIRA PSDP PENERBANGAN TNI**

1. Administrasi
2. Kesehatan Calon Prajurit TNI untuk Penerbang
3. Kesamaptaan Jasmani (Kesegaran Jasmani, Renang, dan Postur)
4. Mental
5. Ideologi

6. Akademik
7. Psikologi Penerbang
8. Test Bakat Terbang

C. MAHASISWA BEASISWA TNI

➢ **PERSYARATAN UMUM**

1. Warga Negara Indonesia; Pria/Wanita, bukan prajurit TNI, anggota Polri, dan PNS
2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
3. Setia kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
4. Mahasiswa Perguruan Tinggi dengan jurusan/program studi akreditasi "A" atau universitas binaan TNI dengan jurusan/program studi berakreditasi "A" atau "B"
5. Profesi Kedokteran, Psikologi, dan Farmasi minimal sudah mencapai 120 SKS
6. Jurusan/program studi S1 lainnya minimal sudah mencapai 110 SKS
7. Persyaratan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal:
    a. 2,60 untuk yang sedang menempuh program profesi
    b. 2,80 untuk program Sarjana (S1) dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan jurusan/prodi berakreditasi "A"
    c. 3,00 untuk program Sarjana (S1) dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dengan jurusan/prodi berakreditasi "B"
8. Pada saat menerima tunjangan beasiswa Program Sarjana (S1) jurusan Kedokteran Umum minimal sudah menyelesaikan 120 SKS atau semester 6 atau 3 semester menjelang lulus Sarjana Kedokteran (S.Ked), dengan ketentuan usia tidak lebih dari 25 tahun jika belum mencapai Sarjana Kedokteran (S.Ked)
9. Tidak kehilangan hak untuk menjadi Prajurit TNI berdasarkan keputusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap
10. Sehat jasmani, rohani, dan bebas narkoba
11. Tinggi badan minimal 163 untuk pria dan 157 cm untuk wanita
12. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama dalam status sebagai Mahasiswa Beasiswa TNI

13. Mendapat rekomendasi dari Pimpinan Fakultas/Akademik dengan melampirkan transkrip studi (daftar nilai) berikut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

➢ **JADWAL PENERIMAAN**

1. Pengumuman dan pendaftaran 1 s.d. 31 Desember
2. Validasi data (calon datang ke Panda/Subpanda sesuai wilayah masing-masing) 1 s.d 31 desember. Batas akhir validasi data untuk masing-masing calon adalah 5 (lima) hari kerja, setelah melakukan pendaftaan secara online
3. Pemeriksaan/pengujian tingkat daerah; Minggu II Januari s.d minggu IV Februari
4. Pemanggilan calon untuk mengikuti pemeriksaan/pengujian tingkat pusat; Minggu III Februari
5. Calon tiba untuk Rik/uji tingkat pusat; Minggu IV Februari s.d minggu I Maret

➢ **MATERI SELEKSI PENERIMAAN**

1. Administrasi
2. Kesamaptaan Jasmani
3. Psikologi
4. Kesehatan
5. Mental Ideologi

➢ **KETENTUAN YANG BERLAKU BAGI MAHASISWA BEASISWA TNI**

1. Dilantik menjadi Perwira TNI dengan Pangkat Letnan Dua setelah lulus kuliah dan mengikuti Pendidikan Pertama
2. Tunjangan Beasiswa sebesar Rp.750.000,-/bulan
3. Bantuan skripsi sebesar Rp. 1.000.000,- (satu kali selama kuliah)
4. Batas waktu maksimal pemberian tunjangan:
   a. 4 tahun bagi profesi (Kedokteran/Psikologi/Farmasi)
   b. 3 tahun bagi S1
   c. Selama menunggu dibuka Pendidikan Pertama (Dikma) tetap diberi tunjangan Beasiswa TNI sepanjang tidak melewati batas waktu maksimal pemberian beasiswa

D. AKMIL (Akademi Milter)

- **PERSYARATAN UMUM**
  1. Warga Negara Republik Indonesia.
  2. Beriman da bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  3. Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun1945.
  4. Berumur sekurang-kurangnya 17 tahun 9 bulan dan tidak lebih dari 22 tahun pada saat pembukaan pendidikan.
  5. Sehat jasmani dan rohani.

- **PERSYARATAN LAIN**
  1. Pria/Wanita, bukan anggota/mantan prajurit TNI/Polri dan PNS TNI.
  2. Berijazah SMA/MA atau yang setara, program IPA dengan ketentuan nilai UAN akan ditentukan kemudian.
  3. Belum pernah kawin dan sanggup tidak kawin selama dalam pendidikan.
  4. Memiliki tinggi badan sekurang-kurangnya 165 cm untuk pria dan 160 cm untuk wanita serta memiliki berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku.
  5. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama 10 tahun.
  6. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
  7. Harus ada surat persetujuan dari orang tua/wali. Bagi calon yang menggunakan wali agar diisi keterangan sesuai dengan yang menjadi wali yaitu : Bapak tiri/kakak/Paman/Bibi dengan meneliti KTP orang tua/Wali dan ditetapkan oleh Kecamatan setempat.
  8. Harus mengikuti pemeriksaan/pengujian yang diselenggarakan oleh panitia penerimaan yang meliputi.
     a. Administrasi.
     b. Kesehatan.
     c. Jasmani.
     d. Wawancara.
     e. Psikologi.
     f. Akademik.

- **PERSYARATAN TAMBAHAN.**
    1. Tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/ adat.
    2. Bersedia mentaati peraturan bebas KKN baik langsung maupun tidak langsung. Apabila terbukti secara hukum melanggar sebagaimana yang dimaksud maka bersedia dinyatakan tidak lulus dan atau dikeluarkan dari Dikma jika pelanggaran tersebut diketemukan dikemudian hari pada saat mengikuti Pendidikan Pertama.

- **CARA PENDAFTARAN.**

Calon datang sendiri ketempat pendaftaran dengan menunjukkan dokumen asli dan menyerahkan foto copy dilegalisir:

1. Kartu kewarganegaraan (bagi keturunan WNA).
2. Akte kelahiran/surat kenal lahir.
3. KTP calon dan KTP orang tua/ wali.
4. Kartu Keluarga (KK).
5. STTB SD, SMP/Tsanawiyah, SMA/MA berikut NUAN.
6. Bagi calon kelas III SMA/MA:
    a. Melampirkan raport kelas I s.d. III semester I.
    b. Melampirkan surat keterangan dari Kepala Sekolah bahwa calon tersebut terdaftar sebagai peserta UN.

- **TEMPAT PENDAFTARAN :**
    1. Ajen Kodam
    2. Ajen Korem
    3. Kodim
    4. http://rekrutmen-tni.mil.id

- **PENDIDIKAN SELAMA 4 TAHUN DI AKADEMI MILITER MAGELANG DI BIAYAI NEGARA.**

- **DILANTIK MENJADI PERWIRA TNI AD DENGAN PANGKAT LETNAN DUA DAN DIBERI GELAR S.T.Han.**

E. AKADEMI ANGKATAN LAUT (AAL)

- **PERSYARATAN UMUM**
  1. Warga Negara Indonesia
  2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
  3. Setia kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
  4. Pada saat dilantik menjadi prajurit, usia minimal 18 tahun
  5. Tidak memiliki catatan kriminal yang dikeluarkan secara tertulis oleh Polri
  6. Sehat jasmani dan rohani
  7. Tidak sedang kehilangan hak menjadi prajurit berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap
  8. Lulus pendidikan pertama untuk membentuk prajurit siswa menjadi anggota TNI
  9. Persyaratan lain sesuai keperluan

- **PERSYARATAN LAIN CALON TARUNA/TARUNI AAL**
  1. Laki-laki dan/atau Perempuan, berijazah SMA/MA jurusan IPA atau kelas XII dan sudah terdaftar sebagai peserta UAN
  2. Berusia maksimal 22 tahun dan minimal 17 tahun 9 bulan pada saat pembukaan pendidikan pertama
  3. Tinggi badan minimal 165 cm untuk laki-laki dan 160 cm untuk perempuan, dengan berat badan seimbang
  4. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan pertama
  5. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama sepuluh tahun, terhitung mulai dilantik menjadi Letnan Dua (Letda)

- **TATA CARA PENDAFTARAN**
  1. Pendaftaran dilakukan secara online melalui website: www.rekrutmen-tni.ilmci.com dengan mengisi data-data yang diperlukan pada formulir pendaftaran di website tersebut.
  2. Calon melakukan daftar ulang secara fisik dengan membawa *print out* formulir pendaftaran ke Lantamal/Lanal/Lapetal yang ditunjuk. Bagi calon yang tinggal di daerah perbatasan, dapat mendaftar di tempat pendaftaran terdekat.

3. Daftar ulang secara fisik ke tempat pendaftaran dengan menunjukkan nomor animo dan dokumen-dokumen asli sebagai berikut:
   a. Akta Kelahiran
   b. KTP calon, KTP orangtua/wali, dan Kartu Keluarga
   c. STTB SD, SMP, dan SMA, beserta daftar NEM/UAN atau fotokopi rapor semester 5 kelas XII yang sudah dilegalisasi sekolah bagi yang akan mendaftar Taruna/i AAL dan masing-masing di fotokopi satu lembar
   d. Pas foto hitam putih terbaru ukuran 4x6 cm sebanyak dua lembar dan ukuran 3x4 cm sebanyak satu lembar
4. Semua dokumen dimasukkan dalam stopmap
5. Calon hanya dibenarkan mendaftar di satu tempat pendaftaran

➢ **MATERI SELEKSI**

1. Seleksi tingkat daerah oleh Panitia Daerah (Panda) Lantamal/Lanal dan Panda Rute
2. Materi meliputi:
   a. Pemeriksaan Kesehatan I dan II
   b. Pemeriksaan Psikologi I dan II
   c. Pemeriksaan Darah
   d. Pengujian Kesamaptaan Jasmani
   e. PemeriksaanAdministrasi
   f. Pemeriksaan Mental Ideologi/Sindaktil
   g. Sidang Pantukhirda
3. Seleksi tingkat pusat dilaksanakan oleh Panitia Penerimaan Tingkat Pusat. Materi meliputi:
   a. Pemeriksaan Kesehatan Umum, spesialis dan jiwa
   b. Pemeriksaan Psikologi I, II, dan III
   c. Pengujian Kesamaptaan Jasmani, renang, dan pemeriksaan postur
   d. Tes Akademik
   e. Pemeriksaan Administrasi
   f. Sidang Pantukhir

- **TEMPAT PENDAFTARAN DAN SELEKSI TARUNA AAL**
  1. Belawan: Mako Lantamal I Jl. Serma Hanafiah No.1 Belawan, Telp. 061-6940549
  2. Padang: Mako Lantamal II Padang, Jl. Bukit Peti-Peti Teluk Bayur, Telp. 0751-61232
  3. Jakarta: Mako Lantamal III Jl. Gunung Sahari No.2 Jakarta Utara, Telp. 021-64710483
  4. Tanjung Pinang: Mako Lantamal IV Jl. Yos Sudarso Batu Hitam, Telp. 0771-318442
  5. Surabaya: Mako Lantamal V Jl. M. Natsir No.56 Surabaya, Telp. 031-3293576
  6. Makassar: Mako Lantamal VI Jl. Yos Sudarso No.308 Makassar, Telp. 0411-327593
  7. Kupang: Mako Lantamal VII, Jl. Yos Sudarso, Telp. 0380-890123
  8. Manado: Mako Lantamal VIII Jl. Walanda Maramis Kairagi Manado, Telp. 0431-254591
  9. Ambon: Mako Lantamal IX, Halong Teluk Ambon, Telp. 0911-343162
  10. Jayapura: Mako Lantamal X Jl. Amfhibi No.1, Hamadi, Telp. 0967-532127
  11. Merauke: Mako Lantamal XI, Jl. Nowari, Merauke, Telp. 0971-325078
  12. Palembang: Mako Lanal Palembang, Jl. Yos Sudarso No.1 Boom Baru, Telp. 0711-712295
  13. Pontianak: Mako Lanal Pontianak Jl. Kom. Yos Sudarso No.1 Telp. 0561-770660
  14. Balikpapan: Mako Lanal Balikpapan Jl. Yos Sudarso No.14, Kaltim, Telp. 0542-4222016
  15. Yogyakarta: Mako Lanal Yogyakarta, Jl. Melati Wetan No.62, Telp. 0274-587559
  16. Semarang: Mako Lanal Semarang, Jl. R.E.. Martadinata No.12, Telp. 024-7623036
  17. Malang: Kantor Lapetal Malang, Jl. Yos Sudarso No.16, Malang, Telp. 0341-351484
  18. Lampung: Mako Lanal Lampung, Jl. Yos Sudarso KM 10 Panjang, Telp. 0721-487650 (seleksi dilaksanakan di Lantamal III Jakarta)

19. Cirebon: Mako Lanal Cirebon, Jl. Kesunan No.33, Cirebon, Telp. 0231-245762 (seleksi dilaksanakan di Lantamal III Jakarta)
20. Cilacap: Mako Lanal Cilacap, Jl. Niaga No.2 Cilacap, Telp. 0282-534255 (seleksi dilaksanakan di Lanal Yogyakarta)
21. Banyuwangi: Mako Lanal Banyuwangi, Jl. Raya Situbondo No.54, Ketapang, Telp. 0333-510733 (seleksi dilaksanakan di Lanal Denpasar)
22. Denpasar: Mako Lanal Denpasar Jl. Raya Sesetan No.331 Denpasar Bali, Telp. 0361-720971
23. SMAT KN Bandung
24. SMA TN Magelang

F. AKADEMI ANGKATAN UDARA (AAU)

- **PERSYARATAN UMUM**

1. Warga Negara Indonesia; Pria
2. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
3. Setia dan taat kepada Pancasila dan UUD 1945, serta bukan Prajurit TNI/ Polri dan PNS
4. Usia pada saat pembukaan pendidikan (bukan pendaftaran) minimal 17 tahun 9 bulan dan tidak lebih dari 22 tahun
5. Berkelakuan baik serta tidak kehilangan hak untuk menjadi Prajurit TNI berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap; dinyatakan dengan surat dari Kapolres setempat
6. Sehat jasmani dan rohani
7. Lulusan SMU/MAN jurusan IPA, dengan ketentuan DANEM/SKHUN sebagai berikut.
    a. Lulusan tahun 2006, nilai rata-rata 6,5 dan tidak ada nilai di bawah 4,26
    b. Lulusan tahun 2007 dan 2008, nilai rata-rata UAN dan UAS tidak kurang dari 6,50 dan tidak ada nilai 6,00
    c. Lulusan tahun 2009, nilai rata-rata akumulatif untuk 10 mata pelajaran yang terdiri dari 6 mata pelajaran UAN dan 4 mata pelajaran UAS (Pendidikan Agama, PKN, Sejarah, dan Teknik Informatika) adalah 7; dari 10 mata pelajaran tersebut hanya diperbolehkan 1 mata pelajaran yang nilainya di bawah 6, dengan batas bawah 5,5

d. Lulusan tahun 2010, nilai rata-rata akumulatif untuk 10 mata pelajaran yang terdiri dari 6 mata pelajaran UAN dan 4 mata pelajaran UAS (Pendidikan Agama, PKN, Sejarah, dan Teknik Informatika) adalah 7; dari 10 mata pelajaran tersebut hanya diperbolehkan 1 mata pelajaran UAN yang nilainya di bawah 6, dengan batas bawah 5,4

8. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama dalam pendidikan Karbol dan lanjutannya
9. Tinggi badan tidak kurang dari 165 cm
10. Sanggup melaksanakan Ikatan Dinas Pertama selama 10 (sepuluh) tahun, terhitung mulai dilantik menjadi Perwira TNI AU dan bersedia ditempatkan di mana saja di seluruh wilayah Republik Indonesia
11. Harus ada persetujuan orangtua/wali, bagi yang belum berusia 21 tahun
12. Bagi yang sudah bekerja secara tetap sebagai pegawai/karyawan disertai dengan:
    a. Surat persetujuan dari Kepala Jawatan yang bersangkutan
    b. Bersedia diberhentikan dari status pegawai/karyawan bila diterima menjadi Karbol Akademi Angkatan Udara
13. Harus mengikuti dan lulus ujian/pemeriksaan, meliputi:
    a. Postur dan Lahiriah
    b. Administrasi dan *Screening* POM
    c. Kesehatan Umum Calon Prajurit TNI dan Kesehatan Jiwa
    d. Kemampuan Jasmani (Samapta “A”, “B”, meliputi lari, *push up*, *sit up*, *pull up*, dan *shuttle run*, serta harus lulus renang 50 meter dan postur/antropometrik)
    e. Psikologi
    f. Penelitian Personel
    g. Akademik (Bahasa indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia)

G. BINTARA AD

- **PERSYARATAN UMUM**
  1. Warga Negara Indonesia
  2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
  3. Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945
  4. Usia minimal 18 tahun dan maksimal 22 tahun pada saat pembukaan pendidikan pertama tanggal 9 September 2015
  5. Tidak memiliki catatan kriminal yang dikeluarkan secara tertulis oleh Kepolisian Republik Indonesia
  6. Sehat jasmani dan rohani, serta tidak berkacamata
  7. Tidak sedang kehilangan hak menjadi prajurit, berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap

- **PERSYARATAN LAIN**
  1. Laki-laki dan/atau perempuan, bukan anggota/mantan prajurit TNI/ Polri atau PNS TNI
  2. Berijazah minimal SMA/MA/SMK, baik negeri maupun swasta, yang terakreditasi sesuai kebutuhan, dengan persyaratan nilai rata-rata sebagai berikut :
     a. Lulusan SMA/MA/SMK tahun 2009 dan 2010, nilai ujian nasional rata-rata minimal 6,5
     b. Lulusan SMA/MA/SMK tahun 2011 dan 2012, nilai akhir rata-rata (gabungan nilai ujian nasional dan nilai ujian sekolah) minimal 6,8
     c. Lulusan SMA/MA/SMK tahun 2013 dan 2014, nilai akhir rata-rata (gabungan nilai ujian nasional dan nilai ujian sekolah) minimal 6
     d. Lulusan SMA/MA/SMK tahun 2009 s.d. 2014, khusus Putra Asli Daerah Papua dan Dayak, lulus ujian nasional dan tidak dipersyaratan nilai rata-rata minimal
  3. Tinggi badan minimal 165 cm untuk laki-laki dan 160 cm untuk perempuan, serta memiliki berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku
  4. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama dalam pendidikan pertama sampai dengan 2 (dua) tahun setelah selesai pendidikan pertama

5. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama 10 (sepuluh) tahun
6. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

➢ **PERSYARATAN TAMBAHAN**

1. Harus ada surat persetujuan orangtua/wali; Selama proses penerimaan prajurit TNI AD, tidak melakukan intervensi terhadap panitia penerimaan maupun penyelenggara pendidikan pertama dalam bentuk apa pun, kapanpun, dan di manapun.
2. Bagi yang memperoleh ijazah dari negara lain atau lembaga pendidikan di luar naungan Kemendikbud, harus mendapat pengesahan dari Kemendikbud.
3. Tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik di bagian telinga atau anggota badan lain, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan adat.
4. Bagi yang sudah bekerja,
   a. Melampirkan surat persetujuan/izin dari kepala dinas/jawatan/ instansi yang bersangkutan; dan
   b. Bersedia diberhentikan dari status pegawai, bila diterima menjadi Bintara PK TNI AD.
5. Harus mengikuti pemeriksaan/pengujian yang diselenggarakan oleh panitia penerimaan, meliputi:
   a. Administrasi
   b. Kesehatan
   c. Jasmani
   d. Mental Ideologi
   e. Psikologi
   f. Akademik

➢ **JADWAL PENERIMAAN CALON BINTARA AD UNTUK T.A. 2015**

1. **Pendaftaran** : 3 s.d 14 Agustus 2015
2. **Pengecekan awal dan parade** :18 s.d 25 Agustus 2015
3. **Pemeriksaan/Uji TK Pusat** : 29 Agutus s.d. 4 September 2015
4. **Sidang Panitia Pusat** : 5 September 2015
5. **Pembukaan Pendidikan** : 9 September 2015

- **DAFTAR LOKASI INFORMASI PENDAFTARAN BINTARA ANGKATAN DARAT TAHUN AJARAN 2015**

NO.	NAMA KODAM	ALAMAT	NO.TELP.
		KODAM I/BB	
1	Panda Medan	Jl. Binjai KM 7.5, Medan	061-8451300
2	Subpanda Pematang Siantar	Jl. Asahan KM 3.5, Pematang Siantar	0622-7550071
3	Subpanda Sibolga	Jl. Datuk Hitam No.1, Sibolga	0631-22805
4	Subpanda Pekanbaru	Jl. Perwira No.1, Pekanbaru, Riau	0761-33031
5	Subpanda Padang	Jl. Samudera No.1, Padang	0751-23365
6	Subpanda Tanjung Pinang	Ds. Sei Timun Batu 14, Senggarang, Tj Pinang, Kepri	,0771-7008754 0771-7008729
		KODAM II/SWJ	
7	Panda Palembang	Jl. Urip Sumoharjo, Palembang	0711-713868
8	Subpanda Bengkulu	Jl. Pembangunan 3, Bengkulu	0736-21446
9	Subpanda Jambi	Jl. DR AK Gani No.3 Kel. Pasar Jambi	0741-63053
10	Subpanda Lampung	Jl. Teuku Umar 85, Bandar Lampung	0721-702074
		KODAM III/SLW	
11	Panda Bandung	Jl. Boscha No.4, Bandung	022-2038102
12	Subpanda Bogor	Jl. Merdeka No.64, Bogor	0251-323266
13	Subpanda Garut	Jl. Bratayudha 65, Garut	0262-232690
14	Subpanda Cirebon	Jl. Brigjen Darsono, Cirebon	0231-2022176
15	Subpanda Serang	Jl. Maulana Yusuf No.9, Serang, Banten	0254-200726
		KODAM IV/DIP	
16	Panda Semarang	Jl. P Kemerdekaan, Watugong, Semarang	,074-7474738 7472249
17	Subpanda Purwokerto	Jl. Jend Sutoyo No.2, Sawangan, Purwokerto	0281-694925
18	Subpanda Yogyakarta	Jl. Ring Road Barat, Demak Ijo, Yogyakarta	0274-562020

19	Subpanda Surakarta	Jl. Adi Sucipto No.210, Manahan, Surakarta	0271-719101
KODAM V/BRW			
20	Panda Malang	Jl. Belakang RSSA No.1, Malang	0341-324600
21	Subpanda Madiun	Jl. Dr Sutomo No.1, Madiun	0351-454782
22	Subpanda Mojokerto	Jl. Veteran No.3, Mojokerto	0321-321900
23	Subpanda Surabaya	Jl. A Yani Wonocolo, Surabaya	031-324600
KODAM VI/MLW			
24	Panda Balikpapan	Jl. Jend Sudirman, Balikpapan	0542-425342
25	Subpanda Samarinda	Jl. Gajahmada No.11, Samarinda, Kaltim	,0541-741726 743143
26	Subpanda Banjarmasin	Jl. Jend Sudirman No.7, Banjarmasin	0511-4366930
KODAM VII/WRB			
27	Panda Makassar	Jl. Urip Sumoharjo KM 7, Makassar	0411-853108
28	Subpanda Manado	Jl. A Yani 19, Sario, Manado	0431-862011
29	Subpanda Palu	Jl. Pramuka No.44, Palu	0451-421333
30	Subpanda Bone	Jl. Jend Sudirman No 9, Bone	0481-21157
31	Subpanda Pare Pare	Jl. Jend A Yani KM 4, Pare Pare	0421-21160
32	Subpanda Kendari	Jl. Drs Abdullah Silondai 41, Kendari	0401-321444
KODAM IX/UDY			
33	Panda Denpasar	Jl. Sudirman, Denpasar	0361-234758
34	Subpanda NTT	Jl. Lalamentik, Kupang	0380-632268
35	Subpanda NTB	Jl. Malomba, Mataram	0370-632268
KODAM XII/TPR			
36	Panda Pontianak	Jl. Adisucipto KM 6, Sei Raya, Kab Kubu Raya, Pontianak	0561-723583
37	Subpanda Palangkaraya	Jl. Imam Bonjol No.5, Palangkaraya	0536-3221300
KODAM XVI/PTM			
38	Panda Ambon	Jl. A Yani, Ambon	0911-352585

39	Subpanda Ternate	Jl. Mononutu, Ternate	0921-328006
40	Subpanda Nambela/ Tual	Jl. Pahlawan Revolusi, Tual	0916-21024
41	Subpanda Pulau Buru	Jl. Namatek, Namlea, Pulau Buru	0913-21059
42	Subpanda Tobelo	Ds. Gamsungi Tobelo, Halmahera Utara	0924-21156
43	Subpanda Labuha/ Bacan	Ds. Mandowone Bacan, Halmahera Timur	0927-21175
KODAM XVII/CEN			
44	Panda Jayapura	Jl. Diponegoro Kel Gurabesi, Jayapura Utara	0967-533854
45	Subpanda Sorong	Jl. Pramuka I, Sorong	0951-331405
46	Subpanda Biak	Jl. Majapahit, Biak	0981-21471
47	Subpanda Merauke	Komp Kodim Folder, Jl Folder (Belakang Kel Maro), Merauke	0971-321707
48	Subpanda Jayawijaya	Jl. Yos Sudarso Wamena	,0969-31089 31086
49	Subpanda Manokwari	Jl. Brawijaya, Manokwari	0986-211156
50	Subpanda Paniai	Jl. Trikora, Kota Lama, Nabire	,0984-22598 21005
51	Subpanda Fak Fak	Jl. S Suprapto, Fak Fak	,0956-22619 22617
52	Subpanda Serui	Jl. Maluku, Serui	0981-21714
53	Subpanda Mimika	Jl. Agimuga Mil 32, Timika	,0901-302992 302996
54	**KODAM JAYA**	Jl. Mayjen Sutoyo No 5, Cililitan, Jaktim	021-8090962
KODAM IM			
55	Panda Banda Aceh	Jl. Nyak Adam Kamil II No. B-1, Banda Aceh	0651-266786
56	Subpanda Lhokseumawe	Jl. Iskandar Muda No.1, Kab. Kp Jawa, Kec. Banda Sakti, Pemda Lhokseumawe	,0645-43207 43274

- **MATERI SELEKSI PENERIMAAN CALON BINTARA TNI AD TA 2015**

  Materi seleksi dilaksanakan 2 tahap.

  1. Pengecekan awal, dilaksanakan oleh Panda/Subpanda; materi pemeriksaan/pengujian sebagai berikut.
     a. Pemeriksaan Administrasi
     b. Pemeriksaan Kesehatan
     c. Pemeriksaan Postur
  2. Seleksi tingkat Panpus/Subpanpus, dilaksanakan oleh Tim Pusat di daerah; materi pemeriksaan/pengujian sebagai berikut :
     a. Pemeriksaan Administrasi
     b. Pemeriksaan Kesehatan
     c. Rik/Uji Jasmani (Garjas A dan B, postur, serta ketangkasan renang)
     d. Pemeriksaan Mental Ideologi
     e. Pemeriksaan Psikologi
     f. Pengujian Akademik

H. BINTARA AL

- **PERSYARATAN UMUM**

  1. Warga Negara Indonesia; pria dan/atau wanita
  2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
  3. Setia kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
  4. Bukan Pegawai Negeri Sipil (PNS)
  5. Usia minimal 17 Tahun 9 bulan dan maksimal 22 tahun
  6. Berijazah minimal lulusan SMA/MA/SMK (bukan paket C), dengan nilai rata-rata UAN tidak kurang dari 6.00
  7. Tinggi badan minimal 165 cm untuk pria dan 158 cm untuk wanita, dengan berat badan seimbang
  8. Berkelakuan baik dan tidak sedang kehilangan hak untuk menjadi prajurit, berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, disertai Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari Polres setempat
  9. Sehat jasmani dan rohani; tidak bertato dan tidak bertindik maupun bekasnya; tidak buta warna dan tidak berkacamata

10. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama mengikuti Dikma dan selama dua tahun setelah selesai Dikma
11. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama 10 tahun
12. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
13. Harus ada persetujuan/izin dari orangtua/wali, bagi yang belum berusia 21 tahun
14. Memiliki KTP dan Kartu Keluarga (KK) sesuai tempat pendaftaran

➢ **JADWAL PENERIMAAN CALON BINTARA**

1. Pendaftaran penerimaan Bintara TNI AL dibuka secara serentak di Lanal, Lantamal, dan Kotama yang terbesar di seluruh wilayah Indonesia mulai 16 April hingga 4 Mei
2. Seleksi tingkat daerah dilaksanakan 8 Mei s.d 17 Juni
3. Calon tiba di Latepal Malang; 12 Juli
4. Sidang Pantukhirpus; 25 Juli

➢ **MATERI SELEKSI PENERIMAAN CALON BINTARA**

Seleksi tingkat daerah, dilaksanakan oleh Panda Lantamal/Lanal/Rute, materi pemeriksaan/pengujian sebagai berikut.

1. Pemeriksaan Kesehatan I
2. Pemeriksaan Psikologi I
3. Pemeriksaan Kesehatan II
4. Pemeriksaan Psikologi II dan Wawancara
5. Pemeriksaan darah oleh PMII, meliputi Hbs Ag, Vdrl, HCV, HIV/AIDS
6. Pemeriksaan Administrasi
7. Pemeriksaan dan Pengujian Kesamaptaan Jasmani
8. Pemeriksaan Mental ideologi
9. Pantukhir tingkat Daerah

Hasil seleksi tingkat daerah adalah calon Bintara Pria/Wanita yang siap dikirim ke Kantor Pusat Lapetal Malang untuk mengikuti seleksi tingkat pusat, dengan jumlah sesuai alokasi kirim di Renlakgiat. Seleksi tingkat pusat dilaksanakan oleh Panpus di Kantor Pusat Lapetal Malang, dengan materi pemeriksaan/pengujian sebagai berikut.

1. Pemeriksaan Administrasi
2. Pemeriksaan Kesehatan Umum dan Kesehatan Jiwa
3. Pemeriksaan dan Pengujian Kesamaptaan Jasmani
4. Pantukhir tingkat Pusat

I. BINTARA AU

➢ PERSYARATAN CALON BINTARA ANGKATAN UDARA T.A. 2015

Persyaratan Calon Bintara PK Pria dan Wanita TNI AU A-40 T.A. 2015 sesuai sasaran yang diharapkan, maka para calon tersebut harus memenuhi kriteria persyaratan sebagai berikut.

➢ PERSYARATAN UMUM

1. Warga Negara Indonesia
2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
3. Setia kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
4. Usia minimal 17 tahun 9 bulan dan maksimal 22 tahun pada saat pembukaan pendidikan; 15 Mei 2015
5. Berkelakuan baik, yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari Polres setempat
6. Sehat jasmani dan rohani

Tidak kehilangan hak untuk menjadi prajurit, berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap

➢ PERSYARATAN KHUSUS

1. Bagi Bintara PK Pria, berijazah minimal SMA/MA IPA, SMK Teknik/Teknologi/Paramedis (kecuali yang berhubungan dengan pelayaran, perkapalan, perikanan, pertanian, perkebunan, peternakan, dan sekolah musik). Untuk Bintara PK Wanita, berijazah minimal SMA/MA semua jurusan dan SMK jurusan paramedis, perkantoran, akuntansi, dan manajemen. Dengan syarat melengkapi ijazah SD, SMP, SMA, dan SKHUN asli serta fotokopi yang telah dilegalisasi (sesuai Permen Diknas Nomor 59 Tahun 2008; yakni oleh Kepala Sekolah yang mengeluarkan ijazah/STTB yang bersangkutan, atau Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten Administrasi yang bersangkutan, apabila sekolah yang mengeluarkan ijazah/STTB sudah tidak beroperasi atau ditutup) dan buku rapor asli SMA.

2. Tinggi badan minimal 165 cm bagi Bintara PK Pria dan minimal 160 cm bagi Bintara PK Wanita, dengan berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku.
3. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan pertama dan pendidikan dasar kejuruan (Susjur) atau selama 2 tahun setelah lulus pendidikan pertama, yang diketahui oleh orangtua/wali, Lurah/Kepala Desa, dan Kantor Urusan Agama (KUA)/ Catatan Sipil setempat (bermaterai).
4. Mendapat persetujuan dari orangtua, bagi calon yang belum berumur 21 tahun, atau persetujuan wali bagi calon yang kedua orangtuanya sudah meninggal dunia atau berhalangan tetap.
5. Bersedia menandatangani Surat Perjanjian Ikatan Dinas Pertama Keprajuritan selama 10 tahun (bermaterai).
6. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Bagi yang sudah bekerja secara tetap sebagai pegawai/karyawan, harus mendapatkan persetujuan/izin resmi dari Kepala Jawatan/Instansi yang bersangkutan.
8. Sehat jasmani dan rohani, tidak berkacamata, serta bebas narkoba; dinyatakan dengan surat keterangan dari Rumah Sakit Pemerintah Daerah.
9. Harus mengikuti dan lulus pemeriksaan/pengujian masuk.
10. Bagi orangtua atau wali, bersedia menandatangani surat pernyataan tidak melakukan penyuapan/kolusi kepada pihak manapun (bermaterai).
11. Diutamakan putra/putri suku asli daerah.

- **JADWAL KEGIATAN PENERIMAAN BINTARA PK PRIA DAN WANITA TNI AU TA. 2015**
    1. Pendaftaran : 20 Januari s.d. 14 Maret 2015
    2. Rik/Uji tingkat Daerah : 16 Maret s.d. 17 April 2015
    3. Rik/Uji tingkat Pusat : 28 April s.d. 13 Mei 2015
    4. Pembukaan Pendidikan : 15 Mei 2015

- **TEMPAT PENDAFTARAN BINTARA PK TNI AU TAHUN 2015**
    1. Pendaftaran Bintara PK pria TNI AU TA. 2015 dilaksanakan di Lanud yang ditunjuk sebagai panitia daerah, yakni sebagai berikut :

a. Lanud Halim Perdanakusuma (Jakarta/Telp. 021-8019040)
b. Lanud Atang Sendjaja (Bogor/Telp. 0251-7534827)
c. Lanud Husein Sastra Negara (Bandung/Telp. 022-6037630)
d. Lanud Sugiri Sukani (Cirebon/Telp. 0233-883022)
e. Lanud Sultan Iskandar Muda (Banda Aceh/Telp. 0651-26692)
f. Lanud Soewondo (Medan/Telp. 061-4572323)
g. Lanud Padang (Padang/Telp. 0751-7053504)
h. Lanud Roesmin Nurjadin (Pekanbaru/Telp. 0761-61456)
i. Lanud Palembang (Palembang/Telp. 0711-410376)
j. Lanud Supadio (Pontianak/Telp. 0561-721005)
k. Lanud Suryadarma (Subang/Telp. 0260-460229)
l. Lanud Abdul Rachman Saleh (Malang/Telp. 0341-401004)
m. Lanud Iswahjudi (Madiun/Telp. 0351-869712)
n. Lanud Sultan Hasanuddin (Makassar/Telp. 0411-553044 psw. 92)
o. Lanud Surabaya (Surabaya/Telp. 031-867771 psw. 2)
p. Lanud Jayapura (Jayapura/Telp. 0967-591172)
q. Lanud El Tari (Kupang/Telp. 0380-881373)
r. Lanud Ngurah Rai (Bali/Telp. 0361-9351116)
s. Lanud Rembiga (Lombok/Telp. 0370-3631183)
t. Lanud Adisutjipto (Yogyakarta/Telp. 0274-488466)

2. Pendaftaran Bintara PK wanita TNI AU TA. 2015 dilaksanakan di Lanud yang ditunjuk sebagai panitia daerah, yakni sebagai berikut.
   a. Lanud Halim Perdanakusuma (Jakarta/Telp. 021-8019040)
   b. Lanud Husein Sastra Negara (Bandung/Telp. 022-6037630)
   c. Lanud Roesmin Nurjadin (Pekanbaru/Telp. 0761-61456)
   d. Lanud Padang (Padang/Telp. 0751-7053504)
   e. Lanud Soewondo (Medan/Telp. 061-4572323)
   f. Lanud Sultan Hasanuddin (Makassar/Telp. 0411-553044 psw. 92)
   g. Lanud Abdul Rachman Saleh (Malang/Telp. 0341-401004)
   h. Lanud Surabaya (Surabaya/Telp. 031-867771 psw. 2)
   i. Lanud Adisutjipto (Yogyakarta/Telp. 0274-488466)

➢ **Materi Seleksi Penerimaan Calon Bintara PK TNI AU**

Seleksi tingkat Daerah dilaksanakan oleh Panda, materi pemeriksaan/ pengujian sebagai berikut.

1. Pemeriksaan Administrasi I (KTP, KK, ijazah, SKHUN, akta kelahiran)
2. Pemeriksaan Kesehatan I
3. Pengujian Kesamaptaan Jasmani dan Postur
4. Penelitian Personel
5. Pemeriksaan Psikologi (Panda tertentu)
6. Pemeriksaan Kesehatan II
7. Pemeriksaan Administrasi II (blangko persyaratan dari Panpus)
8. Sidang Pemilihan tingkat Daerah

Hasil seleksi tingkat Daerah adalah calon Bintara Pria/Wanita yang siap dikirim mengikuti seleksi tingkat Pusat; jumlah maksimal sesuai alokasi kirim. Seleksi tingkat Pusat dilaksanakan oleh Panpus, materi pemeriksaan/pengujian sebagai berikut.

1. Pemeriksaan Psikologi
2. Pemeriksaan Kesehatan (Kesum dan Keswa)
3. Penelitian Personel (Litpers)
4. Pemeriksaan Administrasi
5. Pengujian Kesamaptaan Jasmani
6. Sidang Pemilihan tingkat Pusat

J. TAMTAMA AD

PERSYARATAN CALON TAMTAMA ANGKATAN DARAT T.A. 2015

➢ **PERSYARATAN UMUM**

1. Warga Negara Indonesia
2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
3. Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945
4. Pada saat pembukaan pendidikan pertama, berusia minimal 18 tahun dan maksimal 22 tahun. Gelombang I pembukaan Dikma yaitu 22 April 2015 dan gelombang II dibuka pada 24 November 2015

5. Surat keterangan tidak memiliki catatan kriminal; dikeluarkan secara tertulis oleh Polri
6. Sehat jasmani dan rohani, serta tidak berkacamata
7. Tidak sedang kehilangan hak menjadi prajurit, berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

➢ **PERSYARATAN LAIN**

1. Laki-laki, bukan anggota/mantan prajurit TNI/Polri
2. Minimal berijazah/lulusan SMP/sederajat atau yang setara, baik negeri maupun swasta yang terakreditasi
3. Tinggi badan minimal 163 cm, dengan berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku
4. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan pertama sampai 2 (dua) tahun setelah selesai pendidikan pertama
5. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) selama 10 (sepuluh) tahun
6. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
7. Harus mengikuti pemeriksaan/pengujian yang diselenggarakan oleh panitia penerimaan, meliputi:
    a. Pemeriksaan Administrasi
    b. Pemeriksaan Kesehatan
    c. Pemeriksaan Jasmani
    d. Pemeriksaan Mental Ideologi
    e. Pemeriksaan Psikologi

➢ **PERSYARATAN TAMBAHAN**

1. Harus ada surat persetujuan orangtua/wali; Selama proses penerimaan prajurit TNI AD, orangtua/wali tidak melakukan intervensi terhadap panitia penerimaan maupun penyelenggara pendidikan pertama dalam bentuk apa pun, kapanpun, dan di manapun.
2. Bagi yang memperoleh ijazah dari negara lain atau lembaga pendidikan di luar naungan Kemendikbud, harus mendapat pengesahan dari Kemendikbud.

3. Tidak bertato/bekas tato dan tidak bertindik/bekas tindik, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat.
4. Bagi yang sudah bekerja, harus melengkapi persyaratan berikut.
   a. Melampirkan surat persetujuan/izin dari kepala dinas/jawatan/ instansi yang bersangkutan.
   b. Bersedia diberhentikan dari status pegawai, bila diterima menjadi Tamtama PK TNI AD.
5. Melampirkan **surat keterangan dari Babinsa setempat** dengan diketahui Lurah/Kades asal tempat tinggal.
6. Bersedia mematuhi peraturan bebas KKN, baik langsung maupun tidak langsung, apabila terbukti secara hukum melanggar, maka harus bersedia dinyatakan tidak lulus dan/atau dikeluarkan dari Dikma (jika pelanggaran tersebut diketemukan di kemudian hari pada saat mengikuti pendidikan pertama)

➢ JADWAL PENERIMAAN CALON TAMTAMA AD

Gelombang I

A. **Zona I (Dam I/BB, II/Swj, III/Slw, IV/Dip, V/Brw, Jaya, dan IM)**
   1. Pendaftaran : 2 s.d 14 Maret 2015
   2. Daftar ulang dan cek awal : 16 s.d. 25 Maret 2015
   3. Parade : 26 Maret 2015
   4. Rik/Uji : 30 Maret s.d. 6 April 2015
   5. Sidang Pemilihan : 7 April 2015
   6. Pembukaan pendidikan : 22 April 2015

B. **Zona II (Dam VI/Mlw, VII/Wrb, IX/Udy, XII/Tpr, XVI/Ptm, dan XVII/ Cen)**
   1. Pendaftaran : 2 s.d 14 Maret 2015
   2. Daftar ulang dan cek awal : 27 Maret s.d. 4 April 2015
   3. Parade : 7 April 2015
   4. Rik/Uji : 11 s.d. 17 April 2015
   5. Sidang Pemilihan : 18 April 2015
   6. Pembukaan pendidikan : 22 April 2015

Gelombang II

A. **Zona I (Dam I/BB, II/Swj, III/Slw, IV/Dip, V/Brw, Jaya, dan IM)**

1. Pendaftaran : 21 September s.d 2 Oktober 2015
2. Daftar ulang dan cek awal : 5 s.d. 16 Oktober 2015
3. Parade : 20 Oktober 2015
4. Rik/Uji : 23 Oktober s.d. 1 November 2015
5. Sidang Pemilihan : 2 November 2015
6. Pembukaan pendidikan : 18 November 2015

B. **Zona II (Dam VI/Mlw, VII/Wrb, IX/Udy, XII/Tpr, XVI/Ptm, dan XVII/Cen)**

1. Pendaftaran : 21 September s.d 2 Oktober 2015
2. Daftar ulang dan cek awal : 21 s.d. 31 Oktober 2015
3. Parade : 3 November 2015
4. Rik/Uji : 6 s.d. 13 November 2015
5. Sidang Pemilihan : 14 November 2015
6. Pembukaan pendidikan : 18 November 2015

➢ **DAFTAR LOKASI INFORMASI PENDAFTARAN TAMTAMA AD T.A. 2015**

NO.	PANDA/SUB PANDA	ALAMAT	.NO. TELP
1	Kodam I/BB		
	Panda Medan	Jl. Binjai Km 7.5, Medan	061-8451300
	SubPanda Siantar	Jl. Asahan Km 3.5, Pematang Siantar	0622-7550071
	SubPanda Padang	Jl. Samudera No.1, Padang	0751-23365
	SubPanda Pekanbaru	Jl. Perwira No.1, Pekanbaru, Riau	0761-33031
	SubPanda Sibolga	Jl. Datuk Hitam No.1, Sibolga	0631-22805
2	Kodam II/Swj		
	Panda Palembang	Jl. Urip Sumoharjo, Palembang	0711-713868
	SubPanda Bengkulu	Jl. Pembangunan 3, Bengkulu	0736-21446
	SubPanda Jambi	Jl. Dr AK Gani No.3, Kel Pasar Jambi	0741-63053
	SubPanda Lampung	Jl. Teuku Umar 85, Bandar Lampung	0721-702074

3	Kodam III/Slw		
	Panda Bandung	Jl. Boscha No.4, Bandung	022-2038102
	SubPanda Cirebon	Jl. Brigjen Darsono, Cirebon	0231-2022176
	SubPanda Serang	Jl. Maulana Yusuf No.9, Serang, Banten	0254-200726
	SubPanda Garut	Jl. Bratayudha 65, Garut	0262-232690
	SubPanda Bogor	Jl. Merdeka No.64, Bogor	0251-323266
4	Kodam IV/Dip		
	Panda SMA TN	Jl. Purworejo-Magelang Km 5, Magelang	,0293-364195 364047
	Panda Semarang	Jl. P. Kemerdekaan, Watugong, Semarang	,074-7474738 7472249
	SubPanda Purwokerto	Jl. Jendral Sutoyo No.2, Sawangan, Purwokerto	0281-694925
	SubPanda Yogyakarta	Jl. Ring Road Barat, Demak Ijo, Yogyakarta	0274-566325
	SubPanda Surakarta	Jl. Adi Sucipto No.210, Manahan, Surakarta	0271-719101
5	Kodam V/Brw		
	SubPanda Surabaya	Jl. A Yani Wonocolo, Surabaya	031-324600
	SubPanda Malang	Jl. Belakang RSSA No.1, Malang	0341-324600
	SubPanda Madiun	Jl. Dr Sutomo No.1, Madiun	0351-454377
	SubPanda Mojokerto	Jl. Veteran No.3, Mojokerto	0321-321900
6	Kodam VI/Mlw		
	Panda Balikpapan	Jl. Jend Sudirman, Balikpapan	0542-425342
	SubPanda Banjarmasin	Jl. Jend Sudirman No.7, Banjarmasin	0511-4366930
7	Kodam VII/Wrb		
	Panda Makassar	Jl. Urip Sumoharjo KM 7, Makassar	0411-853108
	SubPanda Manado	Jl. A Yani 19 Sario, Manado	0431-862011
	SubPanda Palu	Jl. Pramuka No.44, Palu	0451-421333
	SubPanda Kendari	Jl. Drs Abdullah Silondai 41, Kendari	0401-321444

	SubPanda Bone		
	SubPanda Pare Pare		
8	Kodam IX/Udy		
	Panda Denpasar	Jl. Sudirman, Denpasar	0361-234758
	SubPanda NTB	Jl. Malomba, Mataram	0370-632268
	SubPanda NTT	Jl. Lalamentik, Kupang	0380-632268
9	Kodam XII/Tpr		
	Panda Pontianak	Jl. Adisucipto km 6, Sei Raya, Kab. Kubu Raya, Pontianak	0561-723583
	SubPanda Palang-karaya	Jl. Imam Bonjol No.5, Palangkaraya	0536-3221300
10	Kodam XVI/Ptm		
	Panda Ambon	Jl. A Yani, Ambon	0911-352585
	SubPanda Ternate	Jl. Mononutu, Ternate	0921-328006
	SubPanda Nambela/ Tual	Kodim	
	SubPanda P. Buru	Kodim	
	SubPanda Tobelo	Kodim	
	SubPanda Labuha/ Bacan	Kodim	
11	Kodam XVII/Cen		
	Panda Jayapura	Jl. Diponegoro, Kel Gurabesi, Jayapura Utara	0967-533854
	SubPanda Biak	Jl. Majapahit, Biak	0981-21471
	SubPanda Sorong	Jl. Pramuka I, Sorong	0951-331405
	SubPanda Merauke	Komp Kodim Folder, Jl Folder (Belakang Kel Maro), Merauke	0971-321707
	SubPanda Manokwari	Kodim	
	SubPanda Mimika	Kodim	
	SubPanda Fak Fak	Kodim	
	SubPanda Jayawijaya	Kodim	
	SubPanda Paniai	Kodim	
	SubPanda Serui	Kodim	
12	**Panda Jaya**	Jl. Mayjen Sutoyo No.5, Cililitan, Jaktim	021-8090962

13	Kodam IM		
	Panda Banda Aceh	Jl. Nyak Adam Kamil II No.B-1, Banda Aceh	0651-266786
	SubPanda Lhok-seumawe		

- **MATERI SELEKSI PENERIMAAN CALON TAMTAMA AD T.A. 2015**

  Materi seleksi dilaksanakan 2 tahap.

  A. Pengecekan Awal, dengan materi sebagai berikut.
     1. Pemeriksaan Administrasi
     2. Pemeriksaan Kesehatan Terbatas
     3. Postur Jasmani Terbatas

  B. Seleksi Terpusat, dengan materi pemeriksaan/pengujian sebagai berikut.
     1. Pemeriksaan Administrasi
     2. Pemeriksaan Kesehatan
     3. Pemeriksaan dan Pengujian Kesamaptaan Jasmani (Garjas A, B, renang, dan postur)
     4. Wawancara
     5. Pemeriksaan Psikologi

K. TAMTAMA AL

- **CARA MENDAFTAR**
  1. Calon mendaftar secara online melalui website: www.rekrutmen-tni.ilmci.com dan mengisi formulir pendaftaran.
  2. Daftar ulang secara fisik ke tempat pendaftaran yang telah ditentukan, dengan menunjukkan cetakan formulir pendaftaran dan dokumen asli: Akte Kelahiran, KTP Calon, KTP orangtua/wali, Kartu Keluarga (KK), Ijazah dan SKHUN SD, SMP, SLTA/sederajat, masing-masing difotokopi satu lembar, pas foto hitam putih terbaru ukuran 4x6 sebanyak dua lembar, 3x4 sebanyak satu lembar, serta map warna merah.

- **PERSYARATAN CALON TAMTAMA PK TNI AL T.A. 2015**
  1. Warga Negara Indonesia; pria dan/atau wanita

2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
3. Setia kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
4. Bukan Pegawai Negeri Sipil (PNS)
5. Usia minimal 17 tahun 9 bulan dan maksimal 22 tahun pada 4 juni 2015
6. Berijazah minimal SLTP/sederajat
7. Tinggi badan minimal 163 cm, dengan berat badan seimbang
8. Berkelakuan baik dan tidak sedang kehilangan hak untuk menjadi Prajurit berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, disertai Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari Polres setempat
9. Sehat jasmani dan rohani, tidak bertato dan tidak bertindik maupun bekasnya, tidak buta warna dan tidak berkacamata
10. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama mengikuti Pendidikan Pertama (Dikma) dan selama dua tahun setelah selesai Dikma
11. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama (IDP) paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 10 (sepuluh) tahun, terhitung mulai dilantik menjadi Kelasi Dua/Prajurit Dua
12. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
13. Harus ada persetujuan/izin dari orangtua/wali, bagi yang belum berusia 21 tahun
14. Memiliki KTP dan Kartu Keluarga (KK) sesuai tempat pendaftaran terdekat

➢ **JADWAL PENERIMAAN CALON TAMTAMA PK TNI AL**

1. Pendaftaran : 9 - 26 Maret 2015
2. Seleksi Tingkat Daerah : 28 Maret - 16 Mei 2015
3. Seleksi Tingkat Pusat : 4 - 31 Juli 2015
4. Pembukaan Pendidikan : 4 Juni 2015

Catatan:

1. Pendaftaran *Online* dibuka pada 7 Maret 2015
2. Pendaftaran Validasi dilaksanakan di tempat pendaftaran Lantamal/ Lanal setempat pada 9 - 26 Maret 2015

- **DAFTAR LOKASI INFORMASI PENDAFTARAN TAMTAMA PK TNI AL TAHUN AJARAN 2015**

NO.	WILAYAH PENDAFTARAN	ALAMAT	NO. TELP.
A.	PANDA		
1	Belawan	Mako Lantamal I Jl. Serma Hanafiah No.1, Belawan.	061-6940549
2	Padang	Mako Lantamal II Padang, Jl. Bukit Peti Peti, Teluk Bayur, Padang.	0751-61232
3	Tanjung Pinang	Mako Lantamal IV Jl. Yos Sudarso, Batu Hitam, Pinang.	0771-318442
4	Makassar	Mako Lantamal VI Jl. Yos Sudarso 308, Makassar.	0411-327593
5	Kupang	Mako Lantamal VII, Jl. Yos Sudarso, Kupang.	0380-890123
6	Manado	Mako Lantamal VIII Jl. Walanda Maramis, Kairagi, Manado.	0431-254591
7	Ambon	Mako Lantamal IX, Halong Teluk, Ambon.	0911-343162
8	Jayapura	Mako Lantamal X Jl. Amfhibi No.1, Hamadi, Jayapura.	0967-532127
9	Merauke	Mako Lantamal XI, Jl. Nowari, Merauke.	0971-325078
10	Palembang	Mako Lanal Palembang, Jl. Yos Sudarso No.1, Boom Baru, Palembang.	0711-712295
11	Balikpapan	Mako Lanal Balikpapan Jl. Yos Sudarso 14, Kaltim.	0542-4222016
12	Pontianak	Mako Lanal Pontianak Jl. Kom. Yos Sudarso No.1, Pontianak.	0561-770660

13	Tarakan	Mako Lanal Tarakan, Jl. Yos Sudarso, Tarakan, Kalimantan Utara	0551-21937
14	Mataram	Jl. Malomba 2, Antenan, Mataram	0370-646772
15	Ternate	Mako Lanal Ternate Jl. Batu Angus, Akehuda, Maluku Utara.	0921-3123304
B.	**RUTE I**		
16	Jakarta	Kantor Perwakilan Lapetal, Jl. Gunung sahari No 2, Jakarta Utara.	021-6451685
17	Cirebon	Mako Lanal Cirebon, Jl. Kesunean No. 33.	0231-245762
18	Lampung	Mako Lanal Lampung, Jl. Yos Sudarso KM 10, Panjang Lampung.	0721-487650
19	Prokimal Lampung	Kantor Prokimal Lampung, Jl. Yos Sudarso No.1, Madukoro Kotabumi Lampung Utara	0724-21195
20	Bandung	Mako Lanal Bandung, Jl. Arya Jipang No.8, Bandung.	022-4235931
C.	**RUTE II**		
21	Yogyakarta	Mako Lanal Yogyakarta, Jl. Melati Wetan No.62, Yogyakarta.	0274-587559
22	Cilacap	Mako Lanal Cilacap, Jl. Niaga No.2, Cilacap.	0282-534255
23	Tegal	Mako Lanal Tegal, Jl. Proklamasi No.1, Tegal	0283-356746
24	Semarang	Mako Lanal Semarang, Jl. R.E. Martadinata No.12, Semarang.	024-7623036

D.	RUTE III		
25	Malang	Kantor Lapetal Malang, Jl. Yos Sudarso No.16, Malang.	0341-351484
26	Banyuwangi	Mako Lanal Banyuwangi, Jl. Raya Situbondo No.54, Ketapang, Banyuwangi.	0333-510733
27	Surabaya	Mako Lantamal V, Jl. M. Natsir No.56 Surabaya.	031-3293576
28	Denpasar	Mako Lanal Denpasar, Jl. Raya Sesetan No.331, Denpasar, Bali	0361-720971

- **MATERI SELEKSI PENERIMAAN CALON TAMTAMA PK TNI AL**

  1. **Materi Seleksi Tingkat Daerah**
     a. Pemeriksaan Kesehatan Umum, *Rontgen*, dan Laborat
     b. Pemeriksaan Psikologi
     c. Pemeriksaan Mental Ideologi
     d. Uji Kesamaptaan Jasmani
     e. Pemeriksaan Administrasi
     f. Pantukhir Daerah
  2. **Materi Seleksi Tingkat Pusat**
     a. Pemeriksaan Kesehatan Umum dan Jiwa
     b. Uji Kesamaptaan Jasmani
     c. Pemeriksaan Administrasi
     d. Pantukhir Pusat

L. TAMTAMA AU

- **PERSYARATAN CALON TAMTAMA PK TNI AU TAHUN AJARAN 2015**

  1. **PERSYARATAN UMUM**
     a. Warga Negara Indonesia
     b. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
     c. Setia kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

d. Berusia minimal 17 tahun 9 bulan dan maksimal 22 tahun pada saat pembukaan pendidikan
e. Tidak memiliki catatan kriminal, dikeluarkan secara tertulis oleh Polri
f. Sehat jasmani dan rohani
g. Tidak sedang kehilangan hak menjadi prajurit berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap

2. PERSYARATAN KHUSUS

a. Pendidikan minimal SLTP/sederajat, dengan syarat melengkapi ijazah SD, SLTP, SKHUN dan rapor SLTP asli serta fotokopi yang telah dilegalisasi (sesuai Permen Diknas nomor 59 tahun 2008, yakni oleh kepala sekolah yang mengeluarkan ijazah/STTB yang bersangkutan atau kepala dinas pendidikan kota/kabupaten administrasi yang bersangkutan, apabila sekolah yang mengeluarkan ijazah/STTB sudah tidak beroperasi atau ditutup).
b. Tinggi badan minimal 165 cm, dengan berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku.
c. Bersedia menjalani Ikatan Dinas Pertama selama tujuh tahun.
d. Belum pernah menikah dan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan pertama sampai 2 tahun setelah lulus pendidikan pertama; diketahui oleh orangtua/wali, Lurah/Kepala Desa, dan Kantor Urusan Agama (KUA)/catatan sipil setempat (bermaterai).
e. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
f. Tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik di bagian telinga atau anggota badan lainnya.
g. Bagi yang sudah bekerja, melampirkan:
    1) Surat persetujuan/izin dari kepala instansi yang bersangkutan.
    2) Surat pernyataan bersedia diberhentikan dari status karyawan, bila diterima menjadi Prajurit TNI.
h. Bagi orangtua/wali, bersedia menandatangani surat pernyataan tidak melakukan penyuapan/kolusi kepada pihak manapun (bermaterai).
i. Mendapat persetujuan dari orangtua, bagi calon yang belum berumur 21 tahun atau persetujuan wali, bagi calon yang kedua orangtuanya sudah meninggal dunia atau berhalangan tetap.

j. Harus mengikuti dan lulus pemeriksaan/pengujian seleksi penerimaan.

k. Diutamakan putra suku asli daerah.

- **JADWAL PENERIMAAN CALON TAMTAMA PK TNI AL 2015**

1. Pendaftaran : 2 Februari s.d. 31 Maret 2015
2. Rik/Uji tingkat daerah : 1 April s.d. 15 Mei 2015
3. Rik/Uji tingkat pusat : 27 Mei s.d. 16 Juni 2015
4. Pembukaan pendidikan : 18 Juni 2015

- **TEMPAT PENDAFTARAN TAMTAMA PK TNI AU T.A. 2015**

Pendaftaran Tamtama PK TNI AU dilaksanakan di Lanud yang ditunjuk sebagai Panitia Daerah, yakni sebagai berikut.

1. Lanud Halim Perdanakusuma (Jakarta/Telp. 021-8019040)
2. Lanud Atang Sendjaja (Bogor/Telp. 0251-7534827)
3. Lanud Sultan Iskandar Muda (Banda Aceh/Telp. 0651-26692)
4. Lanud Suryadarma (Subang/Telp. 0260-460229)
5. Lanud Wiriadinata (Tasikmalaya/Telp. 0265-333653 psw. 23)
6. Lanud Sugiri Sukani (Cirebon/Telp. 0233-883022)
7. Lanud Maimun Saleh (Sabang/Telp. 0652-21007/21006)
8. Lanud Soewondo (Medan/Telp. 061-4572323)
9. Lanud Roesmin Nurjadin (Pekanbaru/Telp. 0761-61456)
10. Lanud Padang (Padang/Telp. 0751-7053504)
11. Lanud Palembang (Palembang/Telp. 0711-410376)
12. Lanud Supadio (Pontianak/Telp. 0561-721005)
13. Lanud Wirasaba (Purbalingga/Telp. 0286-479004 psw. 106)
14. Lanud Astra Ksetra (Lampung/Telp. 0725-2102123)
15. Lanud Tanjung Pinang (Tanjung Pinang/Telp. 0771-441618 psw. 131)
16. Lanud Abdullah Sanusi Hanandjudin (Tanjung Pandan/Telp. 0719-24402 psw. 22773)
17. Lanud Abdul Rachman Saleh (Malang/Telp. 0341-401004)
18. Lanud Iswahjudi (Madiun/Telp. 0351-869712)
19. Lanud Sultan Hasanuddin (Makassar/Telp. 0411-553044 psw. 92)

20. Lanud Surabaya (Surabaya/Telp. 031-867771 psw. 2)
21. Lanud Jayapura (Jayapura/Telp. 0967-591172)
22. Lanud Manuhua (Biak/Telp. 0981-21677)
23. Lanud Merauke (Merauke/Telp. 0971-321541)
24. Lanud El Tari (Kupang/Telp. 0380-881373)
25. Lanud Rembiga (Lombok/Telp. 0370-3631183)
26. Lanud Ngurah Rai (Bali/Telp. 0361-9351116)
27. Lanud Tarakan (Tarakan/Telp. 0551-2026772)
28. Lanud Samsudin Noor (Banjarmasin/Telp. 0511-4705268 psw. 213)
29. Lanud Wolter Monginsidi (Kendari/Telp. 0401-3121960)
30. Lanud Balik Papan(Balik Papan/Telp. 0542-761142)
31. Lanud Samratulangi (Manado/Telp. 0431-811077 psw. 120)
32. Lanud Iskandar (Pangkalanbun/Telp. 0532-21342)
33. Lanud Adisutjipto (Yogyakarta/Telp. 0274-488466)
34. Lanud Sulaiman (Bandung/Telp. 022-54500 psw. 541)

➢ **MATERI SELEKSI PENERIMAAN CALON TAMTAMA PK TNI AU**

Seleksi tingkat Daerah dilaksanakan oleh Panda, materi pemeriksaan/ pengujian sebagai berikut.

1. Pemeriksaan Administrasi I (KTP, KK, Ijazah, SKHUN, Akta kelahiran)
2. Pemeriksaan Kesehatan I
3. Pengujian Kesamaptaan Jasmani dan Postur
4. Penelitian Personel
5. Pemeriksaan Psikologi (Panda yang ditunjuk)
6. *Screening* Pom
7. Pemeriksaan Kesehatan II
8. Pemeriksaan Administrasi II (formulir persyaratan dari Panpus)
9. Sidang Pemilihan tingkat Daerah

Hasil seleksi tingkat Daerah adalah calon Tamtama pria yang siap dikirim mengikuti seleksi tingkat Pusat; jumlah maksimal sesuai alokasi kirim dan tidak ada nilai TMS.

Seleksi tingkat Pusat dilaksanakan oleh Panpus, materi pemeriksaan atau pengujian sebagai berikut.

1. Pemeriksaan Administrasi
2. Pemeriksaan Kesehatan (Kesum dan Keswa)
3. Pemeriksaan Psikologi
4. *Screening* Pom
5. Penelitian Personel (Litpers)
6. Pengujian Kesamaptaan Jasmani, Postur, dan Renang
7. Sidang Pemilihan tingkat Pusat

Tahapan-Tahapan Tes Dalam Seleksi Masuk Anggota TNI-POLRI

A. Seleksi Administrasi

Pada tahap ini, biasanya diadakan dua kali pemeriksaan administrasi (*rikmin*), yaitu *rikmin* awal dan *rikmin* akhir. Dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan pada tahap ini, sebagai berikut.

a. Ijazah dari semua jenjang pendidikan yang telah ditempuh. Ijazah harus dilegalisasi oleh instansi yang berwenang, yakni sekolah masing-masing atau Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
b. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
c. Kartu Keluarga (KK)
d. Akta Kelahiran
e. SKCK
f. Surat keterangan sehat dari dokter
g. Daftar riwayat hidup
h. Surat permohonan menjadi anggota TNI–Polri
i. Surat pernyataan orangtua
j. Surat persetujuan orangtua
k. Surat pernyataan belum pernah menikah
l. Surat perjanjian ikatan dinas pertama
m. Surat tidak terkait dengan perusahaan/instansi
n. Surat pernyataan sanggup ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia

Keterangan

"Semua surat difotokopi rangkap 5 dan dilegalisasi oleh pihak yang berwenang (kelurahan/kecamatan)".

Pada tahap *rikmin* awal, semua berkas pertama kali akan diperiksa oleh panitia di tingkat seleksi daerah. Berkas-berkas tersebut harus dibawa, baik salinan yang telah dilegalisasi maupun aslinya. Pada pemeriksaan awal, biasanya hanya perlu satu lembar fotokopi yang sudah dilegalisasi. Sementara 4 salinannya untuk disimpan. Biasanya kita akan memerlukan lagi pada tahap pemeriksaan administrasi akhir.

Setelah dinyatakan lolos pemeriksaan administrasi awal, Anda akan mendapatkan kartu peserta seleksi, atau disebut nomor urut seleksi. Ketika mendapatkan nomor peserta, berarti Anda lolos seleksi administrasi tahap pertama. Selanjutnya, Anda harus bersiap-siap menuju tahap selanjutnya, tes kesehatan pertama.

Pada akhir seleksi tingkat Panda, sekitar 3 mingguan dari *rikmin* awal, akan ada *rikmin* akhir tingkat Panda. Tahapan-tahapannya sebagai berikut.

a. Pemeriksaan kelengkapan berkas yang sudah difotokopi rangkap 4 dan dilegalisasi. Biasanya ada berkas untuk disimpan oleh panita daerah, dan ada berkas yang akan dikirim ke panitia tingkat selanjutnya.
b. Tes wawancara untuk menelusuri bakat, minat, mental, dan kepribadian. Perihal yang akan diwawancarakan yaitu diri sendiri, ideologi, negara, dan sebagainya.
c. Setelah dinyatakan layak dari segi penampilan, selanjutnya tes antopometrik, yaitu tes untuk menguji dan mendeteksi kelainan bentuk tubuh/postur tubuh.
d. Terakhir, tes kejiwaan.

B. Seleksi Fisik dan Kesamaptaan

Biasanya, dari 100 peserta, ada sekitar 25 peserta yang gugur dalam tes ini (25-30% tidak lolos). Penyebabnya beragam. Karena kurang latihan, mental tidak kuat sehingga mudah menyerah, tidak tahu apa yang diujikan sehingga salah melakukan gerakan, atau juga karena kondisi badan yang kurang fit saat menjalani tes. Oleh karena itu, sebelum memasuki tahap ini, akan lebih baik melakukan latihan secara rutin dan tepat. Rutin berarti dilakukan secara kontinu; tepat berarti dilakukan dengan cara yang benar, waktu yang tepat, dan tentunya bentuk latihan yang dilakukan juga harus mengacu pada jenis tes yang ada. Idealnya, latihan rutin dilakukan 4-5 bulan sebelum ujian kesamaptaan.

1. Lari 12 Menit

Lari minimal 2,5 km dalam waktu 12 menit atau sekitar 5,5 kali putaran lapangan sepak bola. Saat berlari, tidak boleh berhenti. Bagi wanita, usahakan sanggup mengitari lapangan sepak bola sebanyak 4,5 kali. Tes ini mempunyai *point* yang cukup tinggi, sehingga harus dilaksanakan dengan maksimal. Teknisnya, peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok akan berlari bersama layaknya lomba lari. Setelah tanda waktu berlari habis, setiap peserta harus meninggalkan nomor dadanya di tempat terakhir dia berlari. Yang menjadi penilaian yaitu jumlah jarak yang ditempuh oleh setiap peserta. Setiap kelebihan jarak yang ditempuh akan diperhitungkan dalam penilaian.

Sumber: *www.aau.ac.id-samapta*

Hal utama yang dilatih adalah keuletan dan ketahanan. Tes ini akan sukses, apabila Anda sudah mempersiapkan diri jauh-jauh hari dengan rutin berlatih. Kuncinya, pernapasan. Persiapan yang bisa dilakukan, sebagai berikut.

a. Hal-hal teknis saat berlatih, yang perlu diperhatikan antara lain:
   - Pakailah kostum olahraga; misalnya, sepatu olahraga, kaos, celana pendek;
   - Jika perlu, bawalah alat pencatat waktu; misalnya, *stopwatch*, jam digital, dan lain-lain;
   - Jangan lupa berdoa; lakukan pemanasan sebelum berlari; pemanasan bisa berupa peregangan-peregangan otot ataupun lari-lari kecil;
   - Berlarilah pada lintasan yang terukur dan dengan target; misalnya, medan latihan Anda adalah lapangan sepak bola, maka berlarilah dengan target-target tertentu, misalkan seminggu pertama, lari ringan 4 kali keliling lapangan, seminggu kedua, 5 kali putaran;
   - Pada saat mulai melaksanakan, berlarilah dengan kecepatan sedang, kemudian berlarilah secara stabil sampai selesai; temukan irama napas sesuai dengan lari yang Anda lakukan; ingat, jangan paksakan diri bila napas tidak kuat;
   - Setelah selesai, jangan langsung berhenti beristirahat; berjalanlah secara santai ke arah yang berlawanan dengan arah lari; lakukan pelemasan dulu, baru bisa berhenti untuk beristirahat.

b. Latihan sebaiknya dilakukan secara rutin selama 3-4 bulan sebelum tes. Misalnya, dilakukan setiap pagi atau sore hari. Untuk memperkuat ketahanan fisik, dapat dilakukan pada siang hari. Berlatih dalam porsi bertahap. Buatlah lintasan yang semakin memanjang, tentunya dengan kecepatan yang terukur dan konstan. Target utamanya, selama 12 menit bisa menempuh jarak minimal 2,5 km tanpa berhenti.

2. *Push Up*

Penilaian dalam tes ini adalah banyaknya gerakan *push up* yang dilakukan dalam waktu 1 menit. Idealnya, *push up* minimal 45 kali dalam satu menit dan makin banyak makin baik. Untuk gerakan *push up*, terdapat perbedaan teknik pelaksanaan antara pria dan wanita. Untuk wanita, posisi lutut menempel di lantai. Sementara untuk pria, gerakan dilakukan dengan seluruh tubuh.

Sumber: *www.pusdikpom.mil.id*

Posisi dimulai dari bawah, di mana jarak perut dan lantai adalah satu kepal (tidak boleh menyentuh tanah). Kemudian, mulailah gerak naik turun yang bertumpu pada kedua tangan. Posisi kepala, tubuh, dan kaki harus lurus. Posisi terendah adalah ketika perut dan lantai berjarak satu kepal. Posisi teratas adalah ketika posisi lengan lurus. Inti dari gerakan ini adalah kekuatan lengan dan bahu. Gerakan yang salah tidak akan mendapatkan *point*. Misalnya, perut menyentuh tanah, kepala tidak ikut bergerak naik turun; posisi kepala, tubuh, dan kaki tidak lurus.

Persiapan atau latihan yang bisa Anda lakukan:

a. Pemanasan/peregangan sebelum memulai;

b. Perhatikan posisi tangan, jangan terlalu lebar; posisi kaki berjarak sekitar satu kepal;

c. Mulailah dari posisi bawah, lalu angkat badan dengan kekuatan tangan. Ingat, jaga posisi kepala, tubuh, dan kaki dalam keadaan lurus;
d. Pada saat naik, tarik napas; pada saat turun, buang napas. Posisi kepala memaling ke kanan dan ke kiri pada saat posisi turun. Jangan sampai perut menyentuh lantai;
e. Lakukan aktivitas ini berulang-ulang setiap hari dengan porsi latihan meningkat bertahap, antara frekuensi 30-75 gerakan naik-turun setiap menit. Target Anda adalah *push up* minimal 43 kali setiap menit;
f. Pilihlah tempat yang datar.

3. *Sit Up*

Penilaian dalam tes ini adalah banyaknya gerakan *sit up* yang dilakukan dalam waktu 1 menit. Idealnya, *sit up* minimal 41 kali dalam 1 menit (untuk pria) dan sekitar 33 kali dalam satu menit (untuk wanita). *Sit up* adalah gerakan yang sangat mengandalkan kekuatan otot perut. Saat melakukan gerakan ini, dagu harus menyentuh atau melewati tungkai. Pada saat telentang ke belakang, kedua siku tangan harus menyentuh lantai.

Sumber: *www.denpaldivisi2kostrad.blogspot.com*

Persiapan atau latihan yang bisa Anda lakukan:

a. Pemanasan/peregangan sebelum memulai;
b. Siapkan matras atau tempat datar; latihan bisa dilakukan sendiri ataupun berpasangan;
c. Posisi badan telentang dengan jari-jemari tangan saling dikaitkan, letakkan di belakang kepala (tidak boleh dilepas);

d. Posisi kaki menekuk dan telapak kaki menyentuh lantai;
e. Gerakan dilakukan dari posisi terlentang, di mana punggung menyentuh lantai;
f. Angkat badan dengan menggunakan kekuatan otot perut; ciumlah lutut ketika posisi kepala ada di atas; cium lutut kiri dan kanan secara bergantian setiap gerakan; jaga posisi tangan tetap berada di belakang kepala;
g. Lakukan berulang-ulang dengan target gerakan minimal 41 kali setiap menit.

4. *Pull Up*

Kebanyakan orang menganggap tes ini sebagai tahap paling berat. Oleh karena itu, latihan perlu dilakukan agar bisa memenuhi target. Kuncinya ada pada kekuatan tangan dan bahu. Kurangnya latihan mengakibatkan tangan tidak memiliki kekuatan menarik tubuh ke atas. Penilaian dalam tes ini adalah banyaknya gerakan yang dilakukan.

Sumber: *www.pusdikpom.mil.id*

Target yang harus Anda capai minimal 18 kali dalam 1 menit. Adapun untuk wanita, tes *pull up* diganti dengan tes *chinning,* dengan target minimal 60 kali dalam 1 menit. *Chinning* (wanita) adalah gerakan dengan cara berdiri di depan tiang mendatar, dengan kaki tetap menginjak tanah, kemudian tarik badan maju-mundur dengan tumpuan tangan pada tiang mendatar.

Persiapan atau latihan yang dapat Anda lakukan:

a. Pemanasan/peregangan sebelum memulai;
b. Persiapkan tiang *pull up*;

c. Latihan dimulai dari posisi bawah; angkat tangan, lalu melompatlah untuk menggapai tiang mendatar, lalu peganglah tiang itu;
d. Posisi badan bergelantungan dengan kedua tangan menggenggam tiang mendatar; posisi telapak tangan menghadap ke arah badan;
e. Kaki dalam keadaan rileks dan tidak menyentuh lantai;
f. Angkat atau tarik badan dengan menggunakan kekuatan tangan hingga posisi leher sejajar dengan tiang mendatar; saat badan naik, tariklah napas kuat-kuat, dan pada saat badan bergerak turun, buanglah napas pelan-pelan;
g. Lakukan aktivitas ini setiap hari dengan porsi bertahap; target akhir yang harus Anda capai minimal 18 kali dalam 1 menit.

5. *Shuttle Run*

Shuttle run adalah lari dengan lintasan membentuk angka 8. Dalam tes ini, yang dinilai jumlah waktu yang ditempuh untuk menyelesaikan 3 putaran berbentuk angka 8 tanpa menyentuh tiang. Idealnya, 3 putaran dilakukan dalam 20 detik. Semakin sedikit waktu yang dibutuhkan, poin yang diraih akan lebih besar. Sederhana, gampang, namun memerlukan kecepatan dan kelincahan ekstra. Kaki yang kurang kuat, kurang pemanasan, tidak hati-hati, atau posisi kaki yang tidak tepat, dapat menyebabkan tergelincir atau bahkan mengakibatkan cedera otot/terkilir.

Sumber: *www.wartakorem152.blogspot.com*

Persiapan atau latihan yang bisa Anda lakukan:

a. Pemanasan/peregangan sebelum memulai;

b. Siapkan dua batang tiang dengan panjang sekitar 2 meter; tancapkan tiang pada tanah lapang yang datar dengan jarak 10 meter; jadikan tiang ini sebagai acuan membentuk lintasan angka 8;
c. Persiapan dari salah satu sisi tiang menuju ke tiang lainnya; berlarilah sekencang mungkin dengan membentuk angka 8; jadikan tiang sebagai acuan yang harus diputari; memutar dapat dengan menghadap tiang ataupun membelakangi tiang, jangan sampai menyentuh tiang;
d. Lakukan 3 putaran; idealnya, waktu yang dibutuhkan 20 detik untuk 3 kali putaran;
e. Kuncinya, kelincahan dan kekuatan pijakan kaki; untuk melatihnya, Anda bisa melakukan aktivitas lari dengan cara jingkat-jingkat; adapun untuk kelincahan, Anda bisa latihan lari *sprint* (lari cepat).

6. Tes Renang

Tes renang dilakukan dengan menempuh jarak 25 meter dalam waktu maksimal 1 menit tanpa berhenti dengan gaya apa saja. Jika lebih dari 1 menit, maka Anda tidak mendapatkan *point* dari tes ini.

Sumber: *www.bakorkamla.go.id*

Persiapan atau latihan yang bisa Anda lakukan:

a. Pemanasan/peregangan sebelum memulai;
b. Gunakan pakaian renang saat berlatih;
c. Berlatihlah di kolam renang;
d. Berlatihlah rutin 3 kali seminggu, 3-4 bulan sebelum ujian kesamaptaan;

e. Berlatihlah dengan porsi bertahap, dengan target renang 25 meter dalam waktu maksimal 1 menit; semakin singkat waktu yang diperlukan, semakin baik.

C. Pemeriksaan Kesehatan

Dalam Seleksi TNI-Polri, biasanya ada dua tahap tes kesehatan. Tes pertama, biasanya khusus tubuh bagian luar, seperti tinggi badan, berat badan, tensi darah, postur, telinga, kulit, virginitas dan payudara (khusus putri), vorikel atau hernia (khusus putra), ambeien, amandel, tangan dan jemari, mata, gigi, THT, alat reproduksi, anus, bentuk kaki (X atau O), varises, hingga telapak kaki. Tes ini biasanya dilakukan dalam kondisi telanjang bulat di ruang tertutup.

Tes kedua, khusus tubuh bagian dalam, meliputi ronsen, tes urin, dan tes darah. Seseorang yang suka minum minuman keras ataupun merokok akan ketahuan dari tes ini. Tes urin digunakan untuk mendeteksi penyakit ginjal dan kencing manis. Pemeriksaan darah dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya asam urat, kolesterol, gula darah, Hb, lemak darah, trigliserol, dan lain-lain. Tes ronsen dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelainan pada paru-paru, jantung, dan organ sekitarnya. Selain itu, ada pula tes EKG (rekam jantung) untuk mengetahui kondisi jantung; USG (Ultra Sono Grafi) untuk mengetahui benda asing, seperti batu ginjal; Spiromentri, yakni pemeriksaan kekuatan pernapasan; Audiometri, yaitu pemeriksaan kepekaan pendengaran, dan sebagainya.

Seseorang tidak lolos tes kesehatan apabila mengalami hal-hal berikut ini.

1. Tekanan darah tidak normal (tekanan darah ideal 120/80)
2. Jantung tidak normal
3. Kelainan ritme jantung (detak jantung normal 60-90 per menit)
4. Hemoglobin darah tidak normal (hemoglobin darah yang ideal 14-16 per gram)
5. Menggunakan narkoba
6. Menderita Aids/HIV, atau penyakit menular lainnya
7. Cacat fisik
8. Memiliki tato atau telinga ditindik (Putra)
9. Mengalami gangguan pendengaran
10. Tekanan darah melebihi 135/95 Mmhg
11. Hamil

12. Kondisi hati yang tidak sehat
13. Leukimia
14. Kencing manis
15. Kolesterol dan asam urat tinggi
16. Mata juling
17. Buta warna
18. Mata minus/plus lebih dari 1 pada salah satu atau kedua mata
19. Mengalami gangguan kejiwaan
20. Ada lebih dari 2 masalah pada gigi dan mulutdan sebagainya.

D. Tes Tertulis

Bentuk-Bentuk Soal Psikotes

Berdasarkan fungsi utamanya, ragam psikotes terbagi ke dalam dua jenis, yakni *Personality Test* (tes kepribadian) dan *Multiple Intelligences Test* (tes kecerdasan). Pelaksanaan kedua jenis tes tersebut dibedakan berdasarkan model soal. Adapun model soal dalam rangkaian psikotes sebagai berikut.

1. *Multiple Intelligences Test* (Tes Kecerdasan)

a. Kemampuan Numerik

- Paket Soal: Tes Deret/Irama Bilangan/Matematika Berpola
- Paket Soal: Tes Aritmatika Dasar dan Kemampuan Teknikal
- Paket Soal: Tes Kecepatan Berhitung
- Paket Soal: Tes Kemampuan Kuantitatif
- Paket Soal: Tes Ketelitian

b. Kemampuan Verbal

- Paket Soal: Tes Sinonim/Persamaan Kata
- Paket Soal: Tes Antonim/Lawan Kata
- Paket Soal: Tes Analogi/Korelasi Makna
- Paket Soal: Tes Penalaran Wacana/Pemahaman Bacaan

c. Kemampuan Penalaran

- Paket Soal: Tes Penalaran Logis
- Paket Soal: Tes Penalaran Analitis

- Paket Soal: Tes Penalaran Spasial: Persepsi Gambar
- Paket Soal: Tes Penalaran Spasial: Tes Lipatan Gambar
- Paket Soal: Tes Penalaran Spasial: Tes Klasifikasi Gambar
- Paket Soal: Tes Penalaran Spasial: Tes Irama Gambar/Konsistensi Logis
- Paket Soal: Tes Penalaran Spasial: Tes Penalaran Simbol

2. ***Personality Test* (Tes Kepribadian)**
   a. Paket Soal: Tes Melanjutkan Gambar/*Wartegg*
   b. Paket Soal: Tes *Baum Tree* (Tes Menggambar Pohon)
   c. Paket Soal: Tes DAP (*Draw A Person*/Tes Menggambar Orang)
   d. Paket Soal: Tes HTP (*House Tree Person*/Tes Menggambar Rumah, Pohon, dan Orang)

E. Tes Wawancara dan Tes Mental Ideologi

Tes wawancara dan tes mental ideologi dilakukan dalam bentuk tanya-jawab. Bedanya, dalam tes mental ideologi, Anda harus menjawab dalam bentuk tulisan pada selembar kertas folio. Kemampuan menulis, bercerita, dan pengetahuan umum Anda akan sangat menentukan.

Adapun dalam tes wawancara, pertanyaan diajukan langsung oleh panitia tes, Anda harus menjawab secara lisan. Kesuksesan melewati tes wawancara sangat ditentukan oleh kemampuan menjawab pertanyaan. Kemampuan bercerita, pengetahuan umum, serta hal-hal positif yang Anda lakukan setiap hari akan sangat berperan.

Tes mental ideologi bertujuan untuk menilai mental dan mengetahui tingkat wawasan kebangsaan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan umumnya tentang PKI, seks dan pergaulan remaja, kebijakan pemerintah, agama, pancasila, UUD 1945, wawasan nusantara, dan berita-berita atau isu-isu kebangsaan terkini. Oleh sebab itu, pengetahuan dasar tentang materi-materi tersebut harus sangat dikuasai.

Berikut ini beberapa contoh pertanyaan dalam tes mental ideologi.

1. Apa yang Anda ketahui tentang fungsi dan kedudukan Pancasila?
2. Jelaskan faktor kepemimpinan Indonesia dalam rangka pelaksanaan nilai-nilai Pancasila!
3. Mengapa ideologi PKI bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila? Bagaimana cara menangkal tumbuh dan berkembangnya ideologi PKI?

4. Apa yang Anda ketahui tentang Pancasila dari segi yuridis konstitusi dan hubungannya dengan pembentukan pembukaan UUD 1945?
5. Apa makna yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945?
6. Bagaimana sikap Anda perihal pergaulan bebas saat ini?
7. Dan sebagainya.

Sementara itu, tes wawancara biasanya diawali dengan mengeksplorasi diri Anda. Misalnya, siapa diri Anda, bagaimana latar belakang keluarga Anda, apa aktivitas Anda, apa visi-misi hidup Anda, alasan Anda ingin menjadi anggota TNI/ Polri, pendapat Anda tentang isu-isu sosial terkini, dan sebagainya. Hal-hal positif dari diri Anda akan sangat menentukan hasil wawancara. Seseorang yang aktif di organisasi kepemudaan maupun lingkungan sosial, punya jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan jiwa sosial tinggi, serta punya wawasan yang baik, biasanya akan sukses dalam tes ini. Hal positif lainnya bisa berupa rutinitas harian yang baik. Misalnya, bangun sebelum pukul 05:00 setiap harinya, kemudian menjalankan ibadah salat Subuh (bagi Muslim), lalu belajar sekitar satu jam, dan seterusnya.

Tes wawancara memang tampak sepele. Namun, sangat menentukan dalam seleksi menjadi anggota TNI-Polri. Dengan wawancara, yang akan terlihat tidak hanya keterampilan pendukung (*soft skill*) seperti sikap, motivasi, dan kedewasaan emosional dan spiritual, tetapi juga *hard skill* seperti kemampuan akademik atau profesionalitas. Sekilas memang tampak mudah dan seperti sedang bercanda, tetapi wawancara dapat mengungkap karakter seseorang yang belum terungkap dalam tes akademik.

➢ **Tips Persiapan Menjaga Mata untuk Tes Buta Warna**

- Konsumsilah vitamin penguat syaraf mata. Ya, buta warna bisa terjadi karena adanya kelainan pada syaraf mata. Jika distimulus dengan vitamin penguat retina/syaraf mata, tentu penglihatan akan mengalami perbaikan.
- Hindari begadang. Ya, jangan sekali–kali tidur lebih dari pukul 22:00. Mata Anda telah diforsir untuk berlatih membaca buku ishihara di siang harinya. Jadi, malam harinya, mata Anda mutlak harus istirahat.
- Berolahragalah pada pagi hari. Olahraga sangat penting untuk memperlancar sirkulasi darah. Mata merupakan salah satu organ yang mendapat pasokan darah. Semakin lancar darah yang terpasok ke mata, akan semakin terang penglihatan Anda.

- Istirahatlah pada siang hari. Ya, melepas penat pada siang hari dengan tidur siang atau sekadar "leyeh-leyeh" akan sangat membantu mata Anda kembali fit.
- Perbanyak minum air putih. Ya, minumlah air putih agar darah menjadi encer. Darah yang encer akan memudahkan proses aliran ke seluruh tubuh.
- Perbanyak jalan–jalan melihat hijau-hijauan. Secara tidak langsung, hijau-hijauan merupakan stimulus penglihatan yang sangat baik.

Ragam Materi Tes Dalam Tes TNI-POLRI

A. Tes Kemampuan Verbal

Tes Kemampuan Verbal merupakan salah satu tes yang digunakan untuk mengukur logika kebahasaan dan penguasaan bahasa. Kemampuan verbal berhubungan erat dengan pengetahuan yang dimiliki.

Kemampuan verbal sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, karena dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan di masa mendatang. Oleh karena itu, tes kemampuan verbal sering digunakan dalam seleksi calon pegawai suatu perusahaan, instansi, ataupun untuk keperluan akademik seperti tes seleksi beasiswa dan tes masuk perguruan tinggi.

Pada dasarnya, tes kemampuan verbal dibagi menjadi empat bagian, yakni Sinonim (persamaan kata), Antonim (lawan kata), Analogi (hubungan antarkata), dan Wacana. Kunci utama yang harus dikuasai untuk mengerjakan tes kemampuan verbal yaitu:

- Meningkatkan penguasaan bahasa
- Memperbanyak perbendaharaan kata

Kedua kunci tersebut dapat diperoleh melalui banyak membaca dan memahami arti bahasa asing atau bahasa serapan. Selain itu, berlatih soal-soal yang berhubungan dengan perbendaharaan kata.

➢ ***Tips* dan Trik SMART**

1. Tes Sinonim (Persamaan Kata)

Sinonim yaitu bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain; persamaan pengertian antara dua kalimat atau lebih; persamaan pengertian antara dua kata atau lebih. Dalam tes kemampuan verbal, sinonim yaitu dua kata berbeda tetapi memiliki arti sama. Untuk mengerjakan tes sinonim, diperlukan perbendaharaan dan penguasaan kosakata. Kita juga dituntut untuk mengetahui arti dari setiap kosakata.

- Cermati kosakata pada soal, kenalilah termasuk bahasa Indonesia asli atau bahasa serapan.
- Umumnya, kosakata pada soal merupakan kata serapan dari bahasa asing.
- Soal yang merupakan kosakata bahasa Indonesia asli dapat langsung diketahui arti dan padanan artinya.
- Jika soal berasal dari kata serapan, kembalikan kata tersebut ke bentuk aslinya, kemudian tentukan artinya.
- Cermati pilihan jawaban yang ada dan pilih jawaban yang paling tepat. Pilihan jawaban terkadang mirip dan menjebak.
- Hindari kata yang bunyinya sama, kemungkinan besar itu bukan jawabannya.

CONTOH SOAL:

1. RENOVASI:
    a. Pemugaran
    b. Pembongkaran
    c. Pemekaran
    d. Pemugaran
    e. Peningkatan

    Pembahasan:

    Renovasi berarti pembaharuan, peremajaan, penyempurnaan, pemugaran. Dari pilihan yang ada, kata lain yang memiliki arti sama yaitu pemugaran, berarti memperbaharui, memperbaiki kembali, dan memulihkan. Jadi, jawaban yang tepat adalah Pemugaran.

    Jawaban: D

2. SELEKSI :
    a. Tahapan
    b. Acak
    c. Pilih
    d. Urutan
    e. Pemeriksaan

    Pembahasan:

    Seleksi berarti pilih (untuk mendapatkan yang terbaik), penyaringan. Jadi, sinonim yang tepat adalah pilih.

    Jawaban: C

3. MOBILITAS :
    a. Motivasi
    b. Lalulintas
    c. Dinamis
    d. Gerak
    e. Dorongan

    Pembahasan:

    Mobilitas berarti kesiapsiagaan untuk bergerak, gerakan berpindah-pindah. Jadi, sinonim yang tepat adalah Gerak.

    Jawaban: D

4. SEREBRUM :
    a. Otak besar
    b. Selebritis
    c. Otak kecil
    d. Upacara
    e. Serebelum

    Pembahasan:

    Serebrum berarti otak yang mengisi rongga tengkorak bagian atas (otak besar). Jadi, jawaban yang tepat adalah Otak besar.

    Jawaban: A

5. STATIS :
    a. Berkembang
    b. Dinamis
    c. Tidak berubah
    d. Lambat
    e. Mundur

    Pembahasan:

    Statis berarti dalam keadaan diam, tidak berubah. Jadi, sinonim yang tepat adalah tidak berubah.

    Jawaban: C

6. PROTEKSI :
    a. Pengawalan
    b. Perlindungan
    c. Penjagaan
    d. Pengawasan
    e. Pengamanan

Pembahasan:

Proteksi berarti perlindungan. Jadi sinonim yang paling tepat adalah Perlindungan.

Jawaban: B

7. MITRA
   a. Rival
   b. Musuh
   c. Kawan
   d. Publik
   e. Gerombolan

   Pembahasan:

   Mitra memiliki persamaan arti dengan kata sahabat, kawan, teman, rekan kerja. Jadi, sinonim yang tepat adalah kawan.

   Jawaban: C

8. AFEKSI:
   a. Kasih sayang
   b. Tak berakibat
   c. Ternyata
   d. Terluka
   e. Tanpa luka

   Pembahasan:

   Afeksi berarti rasa kasih sayang; perasaan; emosi yang lunak. Jadi, sinonim yang tepat adalah kasih sayang.

   Jawaban: A

9. FERTIL:
   a. Humus
   b. Steril
   c. Tandus
   d. Pupuk
   e. Subur

   Pembahasan:

   Fertil berarti subur. Jadi, sinonim yang tepat adalah Subur.

   Jawaban: E

10. SARANA:
    a. Suasana
    b. Gedung
    c. Susunan
    d. Gelanggang
    e. Danau

    Pembahasan:

    Sarana berarti segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat mencapai maksud atau tujuan; alat; media. Jadi, sinonim yang tepat dari Sarana adalah Gedung.

    Jawaban: B

DAFTAR KOSAKATA SINONIM

A

Abad : Era, Zaman, Periode
Abadi : Kekal, Awet, Langgeng
Abdi : Budak, Hamba, Pesuruh
Abolisi : Penghapusan
Absen : Mangkir, Bolos
Ada : Budaya, Tradisi, Kebiasaan
Ahli : Jago, Piawai, Spesialis
Aib : Cacat, Cema, Nista
Akad : Ikrar, Janji, Kesepakatan
Akademi : Sekolah tinggi, Perguruan
Akal : Pikiran, Nalar, Benak
Akidah : Doktrin, Keyakinan, Dogma
Akreditasi : Pengakuan, Pengukuhan
Aksen : Logat, Ritme, Tekanan
Akses : Jalan masuk, Saluran, Kanal
Aku : Hamba, Beta, Saya, Ego
Alibi : Alasan
Aliran : Pandangan, Falsafah, Mahzab
Ambang : Mulut sungai, Hilir, Muara
Ampuh : Manjur, Mempan, Mujarab
Anak : Putra, Ananda, Keturunan
Angkuh : Sombong, Arogan,Bengah
Animasi : Kartun
Antariksa : Angkasa, Dirgantara
Antusias : Aktif, Energik, Bergairah
Api : Bara, Jago merah
Aplikasi : Penerapan, Pelaksanaan
Apresiasi : Penghargaan, Pujian
Asa : Hasrat, Kehendak, Harapan
Asmara : Roman, Cinta, Kasih sayang
Aturan : Tata cara, Tatanan, Ketentuan

B

Baku : Pokok, Standar, Tolok ukur
Balak : Kayu, Batang, Balok
Balapan : Pacuan
Baliho : Papan reklame, Papan iklan
Bandel : Keras kepala, Usil, Nakal
Bangka : Besi tua, Kaku, Mangkar
Bangun : Bangkit, Terbit, Jaga
Basi : Busuk, Lama, Kadaluwarsa
Basmi : Berantas, Melenyapkan
Baur : Campur, Menyatu
Bawel : Cerewet, Comel, Ceriwis
Bayu : Angin, Arus udara
Begawan : Pendeta, Pertapa, Resi
Bekal : Pasokan, Persediaan, Modal
Benih : Biji, Bibit, Bakal
Bentrokan : Pertikaian, Konfrontasi
Bentuk : Format, Gaya, Kerangka
Benturan : Tubrukan, Hantaman
Bidadari : Dewi, Peri, Batari
Biduk : Perahu, Sekoci
Bilah : Belebas, Keping
Bimbang : Bingung, Cemas, Goyah
Binar : Cahaya, Sinar, Kilap
Binasa : Hancur, Lenyap, Sirna
Bodoh : Bego, Tolol, Idiot
Buana : Dunia, Jagat, Bumi
Bujang : Perjaka, Jaka, Kawula
Bunga : Sekar, Kembang, Puspa
Bungkam : Diam, Sengap, Tutup mulut
Bunyi : Suara, Vokal, Nada

C

Cadar : Tabir, Selubung, Tudung
Canda : Lelucon, Kocak, Jenaka
Candra : Bulan, Rembulan
Canggung : Grogi, Risi, Sungkan, Kaku
Cantik : Ayu, Jelita, Rupawan
Cap : Jejak, Tera, Cetakan, Stempel
Capek : Penat, Lelah, Letih
Cawan : Mangkok, Celung, Baskom
Cegah : Preventif, Protektif, Sabot
Celah : Sela, Renggang, Sirat-sirat
Cembung : Kembung, Gembung
Cemburu : Iri hati, Keki, Dengki, Hasad
Cendana : Dupa
Cerai : Pisah, Pecah, Putus, Sibak
Cerita : Riwayat, Sejarah, Alkisah
Cermin : Kaca, Mirat, Reflektor
Cerutu : Serutu, Lisong, Rokok
Cilik : Kecil, Mungil
Cipta : Membuat, Mewujudkan
Citra : Kesan, Pandangan, Penilaian
Cocok : Selaras, Serasi, Sesuai

D

Dahaga : Haus, Mendambakan, Kering
Duka : Luka, Sedih
Dahsyat : Luar biasa, Hebat, Seru
Dakwah : Ajakan, Seruan, Khotbah
Damai : Tentram, Sentosa, Tenang
Darurat : Gawat, Genting, Bahaya
Darma : Kebajikan, Keharusan
Datar : Latar, Rata, Papar
Debat : Balah, Bantah, Bahasan
Desir : Dersik, Kersik
Depresi : Dekadensi, Penderitaan
Desain : Rancangan, Rangka,Skema
Deposito : Simpanan, Tabungan

E

Edisi : Cetakan,Keluaran,Terbitan
Edit : Sunting
Edukasi : Pendidikan,Kursus,Latihan
Efektif : Ampuh,Efisien, Berkhasiat
Egaliter : Sama, Setingkat, Sederajat
Eksakta : Ilmu pasti
Eksepsi : Pengistimewaan, Kecuali
Eksesif : Berlebihan, Supernatural
Ekspose : Pembeberan, Pengungkapan
Ekstensi : Perpanjangan, Perluasan
Embargo : Larangan, Pembatasan
Embun : Halimun, Ibun, Kabus
Eminensi : Keunggulan
Endapan : Sedimen, Residu
Endemi : Epidemi, Hawar, Pandemi
Energi : Daya, Stamina, Kekuatan
Enigma : Problem, Teka-teki
Epigon : Pengikut, Peniru,Penjiplak
Episode : Babak, Bagian, Adegan
Esensi : Dasar, Inti, Induk, Sari
Evakuasi : Pemindahan, Pengungsian
Evidensi : Aktualitas, Data

F

Fakir : Miskin, Duafa, Pengemis
Faksi : Golongan, Kelompok, Kubu
Falsafah : Ajaran, Gagasan, Pemikiran
Fans : Penggemar, Pengagum
Fantasi : Khayal, Ilusi, Fiksi
Federasi : Liga, Perhimpunan, Koalisi
Festival : Perayaan, Pergelaran, Pesta
Fibrasi : Getaran
Figur : Sosok, Rupa, Profil
Filamen : Benang, Tangkai sari
Filantropi : Cinta kasih, Kedermawaan

Film : Teater, Klise, Video
Filter : Saring, Tapis, Seleksi
Final : Akhir, Belakang, Finish
Finansial : Keuangan, Moneter
Fisibel : Terlaksana, Terwujud
Formasi : Struktur, Susunan, Tatanan
Forum : Badan, Dewan, Konvensi
Fungsi : Guna, Peran, Tugas

G

Gadis : Perempuan, Putri, Dara
Gaji : Bayaran, Upah, Penghasilan
Gaib : Lenyap, Pupus, Aneh
Gubris : Peduli, Memperhatikan
Gula : Sukrosa, Maltos, Sakaros
Gulam : Anak, Budak
Guntur : Petir, Guruh, Geluduk
Gundah : Murung, Lara, Pilu
Guncang : Goyah, Goyang, Oleng
Gusur : Geser, Pindah, Bongkar
Godaan : Gangguan, Rayuan, Bisikan
Gontai : Limbung, Lunglai, Lambat
Golongan : Level, Regu, Grup, Kubu
Gigih : Kukuh, Teguh, Ulet, Tekun
Gita : Lagu, Nyanyian, Dendang
Gilang : Berkilau, Berseri, Gemerlap
Gila : Abnormal, Sinting
Giang : Gatal
Giris : Ciut, Takut, Gentar
Gibas : Biri-biri, Domba
Gejolak : Bualan, Gelora, Luapan
Gejala : Indikasi, Gelagat, Petunjuk
Gedung : Bangunan, Wisma, Balai

H

Habitat : Teritori, Lingkungan, Rumah
Hadiah : Bingkisan, Kado, Souvenir
Hajatan : Acara, Perhelatan, Kenduri
Hak : Kepunyaan, Milik, Wenang
Hakiki : Pokok, Vital, Utama
Hakim : Juri, Pengadil, Refere
Halus : Lembut, Renik, Mulus
Hasil : Produk, Dampak, Efek
Hawa : Angin, Cuaca, Suasana
Hela : Tarik, Seret, Anjur
Hemoroid : Wasir, Ambeien
Hengkang : Enyah, Kabur, Lari
Hentakan : Sergah
Hobi : Kegemaran, Favorit, Kesukaan
Hoki : Nasib, Untung
Homogen : Sama, Seragam, Sejenis
Horizon : Cakrawala, Kaki langit
Horor : Ketakutan, Kepanikan
Hotel : Losmen, Hostel, Motel
Hulu : Asal, Atas, Pangkal, Permulaan
Humiditas : Kelembapan, Kelengasan
Humor : Lelucon, Komedi, Lawak
Humus : Kompos, Pupuk, Soren
Huria : Jemaah
Huru-hara : Amuk, Kehebohan

I

Ibadah : Amalan, Sembahyang
Ibra : Pembebasan
Ide : Gagasan, Pendapat, Presepsi
Ideal : Sempurna, Komplet, Lengkap
Identik : Ekuivalen, Sama, Sebangun
Idola : Pujaan, Favorit, Kesayangan

Ihwal : Bab, Hal, Keadaan, Kondisi
Ikhlas : Rela, Sukarela, Tulus
Ikhtiar : Usaha, Cara, Jalan
Ikhwan : Sahabat, Teman, Sobat
Iklan : Promosi, Advertensi
Ikon : Citra, Lambang, Simbol
Imperialis : Kolonialis, Penjajah
Imperium : Kekaisaran, Kerajaan
Impresi : Bekas, Jejak, Rekam, Efek
Impuls : Motivasi, Stimulus, Impetus
Independen : Berdaulat, Otonom, Mandiri
Indikatif : Sugestif
Indikator : Indeks, Parameter, Penanda
Insting : Naluri, Intuisi, Garizah
Integrasi : Penyatuan, Penggabungan
Intens : Giat, Energik, Tekun
Interaksi : Hubungan, Korelasi
Interelasi : Koneksi, Korespodensi
Intermezo : Selipan, Selingan, Variasi

J

Jabatan : Posisi, Kedudukan, Pangkat
Jagal : Pembunuhan, Pembantaian
Jail : Usil, Iseng, Resek
Jarah : Mencuri, Membajak, Merampas
Jasa : Bantuan, Amal, Pelayanan
Jasad : Kerangka, Tubuh, Rangka
Jatuh : Roboh, Rebah, Runtuh
Jaya : Berhasil, Hebat, Sukses
Jebakan : Jeratan, Tipuan
Jeda : Jarak, Hentian, Sela
Jejaring : Jaringan
Jilid : Bagian, Babak, Bab
Jimat : Hemat, Irit, Teliti, Saksama
Jingkat : Jinjit, Jengket, Jengkeng
Jitu : Akurat, Persis, Pas, Tepat
Jodoh : Pasangan, Sandingan, Cocok
Joki : Gacok, Pengemudi
Julukan : Label, Sebutan, Gelar, Sapaan
Jumpa : Bertemu, Sua, Lihat
Juring : Pangsa
Jurnalis : Peliput, Beritawan, Pewarta

K

Kabar : Berita, Informasi, Pemberitauan
Kabung : Belasungkawa, Berduka cita
Kabur : Samar, Remang, Pudar
Kacau : Ricuh, Gaduh, Rusuh
Kader : Calon, Kandidat, Bakal
Kafe : Bar, Kedai, Kafetaria
Kafilah : Kaum, Delegasi, Karavan
Kaji : Studi, Riset, Penyelidikan
Koki : Chef, Juru masak
Kolaborasi : Kerja sama, Persekutuan
Kompetisi : Kontes, Turnamen
Komplotan : Geng, Gerombolan
Kompulsif : Obsesif
Kredit : Angsuran, Cicilan, Pinjaman
Kredo : Prinsip, Kepercayaan
Kriminal : Kejahatan
Kritik : Komentar, Apresiasi, Cela
Kromatika : Ilmu warna
Kroni : Teman, Kawan, Patner
Kronologi : Urutan, Perkembangan
Kru : Awak, Kerabat kerja, Tim
Krusial : Penting, Genting, Kritis, Perlu

L

Lahar : Magma, Lava, Ladu
Labium : Bibir
Lahap : Delap, Demap, Lalah
Ladang : Kebun, Kangka, Huma
Lansir : Mengumumkan, Menyiarkan
Lantik : Mendaulat, Mengangkat
Lantang : Nyaring, Kencang, Keras
Layak : Pantas, Cocok, Memadai
Lektur : Bacaan, Teks, Wacana
Lekang : Belah, Rekah, Retak
Labas : Amblas, Kikis, Lingkap, Ludes
Liabilitas : Kepekaan, Kerentanan
Leveransir : Distributor, Pemasok, Agen
Liang : Lubang, Saung, Rongga
Letupan : Letusan, Ledakan
Lereng : Terbis
Lesing : Besing, Desing
Lisensi : Sertifikat, Ongji
Lolong : Raung
Loyalitas : Kesetiaan, Komitmen
Luhur : Mulia, Terhormat, Agung
Lampau : Dahulu, Silam, Lalu
Lanau : Becek, Berlumpur

M

Macet : Terhambat, Terhenti
Madrasah : Sekolah, Pondok
Mafia : Bandit, Penjahat
Mahar : Maskawin, Seserahan
Mahajana : Awam, Umum, Publik
Magang : Calon, Aspiran, Kader
Makam : Kuburan, Kuba, Kober
Makrifat : Pengetahuan, Maklumat
Makelar : Pialang, Calo, Perantara
Maniak : Psikopat, Sosiopat
Manuver : Aksi, Gerakan, Strategi
Manifes : Konosemen, Manifesto
Margin : Batas, Tepi, Padan
Modis : Baru, Trend, Kontemporer
Mudik : Balik, Kembali, Hulu
Murid : Siswa, Pelajar, Pengikut
Mini : Kecil, Mungil, Sedikit
Maksimal : Optimal, Mentok
Master : Ahli, Pakar, Pemimpin
Masam : Kecut, Cemberut, Asam

N

Nafsu : Ambisi, Animo, Gairah
Nadir : Pengawas, Supervisor
Nafkah : Penghidupan, Rezeki
Nadam : Penjelasan, Uraian
Najis : Kotor, Jijik, Bernoda
Negasi : Ingkaran, Bantahan
Negatif : Minus, Buruk
Notasi : Catatan
Nostalgia : Kenangan, Memori
Nominal : Teoritis, Simbolis
Noktah : Titik, Bercak, Bintik
Nisbah : Rasio, Perbandingan, Skala
Nisbi : Relatif
Nihil : Hampa, Kosong, Nol
Niaga : Dagang, Jualan
Nuansa : Distingsi, Spektrum, Gradasi
Nujum : Astrologi, Perbintangan
Nestapa : Duka, Iba, Lara, Sedih
Nekat : Bersikeras, Berani, Dangkar
Netral : Adil, Bebas, Nonblok
Negosiasi : Kompromi, Musyawarah
Negeri : Negara, Praja, Distrik, Tanah

O

Obsesi : Antuasiasme, Keinginan
Observasi : Pengamatan, Pemantauan
Obesitas : Adipositas, Kegemukan
Objektif : Aktual, Adil, Ilmiah
Ofensif : Serangan, Serbuan
Obrolan : Ocehan, Perbincangan
Okupasi : Pendudukan, Kolonisasi
Okuler : Optis, Visual, Visibel
Okulis : Ahli mata, Dokter mata
Ongkos : Biaya, Bea, Bayaran
Opsiner : Pengontrol
Ornamental : Dekoratif
Orientasi : Adaptasi, Penyesuaian
Ordinansi : Kanun, Peraturan, Regulasi
Ortodoks : Kolot, Doktrinal, Konformis
Order : Permintaan, Pesanan
Ornamen : Hiasan, Motif, Patron
Otomatis : Impulsif, Spontan, Instingtif

P

Padang : Dataran, Anggana, Lapangan
Padat : Gempal, Kerap, Rapat
Pamor : Gengsi, Karisma, Reputasi
Palsu : Imitasi, Artifisial, Tiruan
Pangeran : Raden, Baginda, Tengku
Panggilan : Ajakan, Anjuran, Imbauan
Paradoks : Kontradiksi, Polaritas
Pigura : Bingkai, Birai
Pilar : Tiang, Tonggak, Basis
Pikun : Lupa, Linglung
Pioner : Perintis
Pingsan : Semaput, Kolaps, Terlengar
Pion : Anak buah, Piadah, Bawahan
Pintasan : Terobosan, Penyebrangan
Pipa : Berumbung, Cerobong, Corong
Pemirsa : Penonton, Pirsawan
Pirai : Encok, Rematik
Pedang : Belati, Jenawi, Anggar
Pecandu : Peminat, Penggemar, Pemadat
Pecahan : Kepingan, Serpihan, Potongan
Pedoman : Pegangan, Pijakan, Prinsip

Q

Qada : Ketentuan (Allah), Hukum (Allah)
Qadar : Nasib, Takdir
Qasar : Peringkasan, Pemendekan
Qadim : Abadi
Qalam : Mopit, Grip
Qanun : Kaidah, Peraturan

R

Racikan : Irisan, Campuran, Oplosan
Radikal : Fanatik, Ekstrem, Fundamental
Radar : Pencari, Peninjau
Ramalan : Perkiraan, Prediksi, Anggapan
Rangkap : Dobel, Lapis, Ganda, Kembar
Rancu : Campur aduk, Kacau, Bercelaru
Ranjau : Perangkap
Ranah : Bidang, Daerah, Wilayah
Replika : Contoh, Duplikat, Jiplakan
Reparasi : Perbaikan, Pembetulan
Reseptif : Peka, Terbuka, Perseptif
Resensi : Ulasan
Reras : Gugur, Luruh, Rontok

S

Sabar : Setia, Tabah, Santai
Salah : Khilaf, Luput, Keliru
Saksofon : Terompet
Sakti : Ajaib, Luar biasa, Ampuh
Sampang : Mumpung, Selagi, Kalau
Samping : Sisi, Pinggir, Sebelah, Tepi
Sampar : Datuk, Manjang
Sampah : Kotoran, Limbah
Segi : Aspek, Bidang, Sudut
Sekejap : Sebentar, Sejenak, Sekilas
Sekarat : Kritis, Meregang jiwa
Subsidi : Bantuan, Tunjangan
Suci : Murni, Bersih, Bening

T

Tafsiran : Maksud, Artian, Pengertian
Tabuh : Beduk, Gendang, Drum
Tagihan : Piutang, Tuntutan
Talenta : Bakat, Darah, Pembawaan
Tamak : Angkara, Rakus, Serakah
Tamasya : Piknik, Rekreasi, Wisata
Tugu : Monumen, Lingga, Tonggak

U

Ubah : Ganti, Alih, Salin
Unggulan : Favorit, Primadona
Uni : Asosiasi, Ikatan, Aliansi
Unifikasi : Fusi, Integrasi, Koalisi
Urung : Batal, Gagal
Utara : Mengatakan,Mencurahkan
Urusan : Acara, Kesibukan, Kegiatan
Utopia : Mimpi, Khayalan, Visi
Utang : Tunggakan, Pinjaman

V

Verba : Kata kerja
Via : Dengan, Lewat, Melalui
Vet : Lemak, Gajih
Vibrasi : Getaran, Denyut, Detak
Veteran : Pensiunan, Purnawirawan
Variasi : Ragam, Modifikasi, Alterasi
Vakum : Hampa, Kosong
Versi : Edisi, Jenis, Model

W

Wahana : Sarana, Media, Alat angkut
Wajib : Mesti, Fardu, Harus
Wacana : Bacaan, Artikel, Teks
Wajah : Rupa, Sosok, Figur
Wajar : Alami, Lazim, Lumrah
Wahyu : Ilham, Wangsit, Petunjuk
Wangi : Harum, Semerbak, Sedap
Wawasan : Pemahaman, Pengetahuan

Y

Yuda : Perang
Yuridiksi : Pengaturan, Supremasi
Yuris : Ahli hukum, Sarjana hukum
Yoga : Konsentrasi, Penenangan

Z

Zero : Kosong, Nol, Nadir
Zarah : Partikel, Atom, Molekul
Zat : Komponen, Materi, Unsur

2. Tes Antonim (Lawan Kata)

Menurut KBBI, antonim yaitu kata yang berlawanan arti dengan kata lain. Tes antonim termasuk tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan wawasan seseorang. Sama seperti tes sinonim, tes ini menuntut seseorang untuk mengetahui arti dari setiap kosakata.

- Baca dengan cermat kosakata yang ditanyakan, kenali artinya. Pahami arti masing-masing kata pada pilihan jawaban.
- Kosakata yang memiliki arti hampir sama biasanya mengecoh.
- Antonim dari kata serapan biasanya memiliki lafal yang hampir sama. Emigrasi >< Imigrasi → Antonim dari kata Emigrasi adalah Imigrasi.
- Cermat dan teliti adalah kunci sukses untuk mengerjakan tes antonim

CONTOH SOAL:

1. HETEROGEN ><
   a. Aneka
   b. Elastis
   c. Oksigen
   d. Sejenis
   e. Pecah

   Pembahasan:

   Arti kata heterogen yaitu terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan jenis; beraneka ragam. Maka antonim heterogen adalah sejenis.

   Jawaban: D

2. INDUKSI ><
   a. Menginduk
   b. Deduksi
   c. Pusat
   d. Cabang
   e. Reduksi

   Pembahasan:

   Induksi yaitu kata serapan yang berarti penarikan kesimpulan secara khusus untuk diperlakukan secara umum (Khusus ke umum).

   Maka, antonim dari Induksi adalah penarikan kesimpulan dari umum ke khusus. →Deduksi

   Jawaban: B

3. ELASTIS ><
   a. Kaku
   b. Mudah patah
   c. Empuk
   d. Lentur
   e. Kuat

   Pembahasan:

   Elastis berarti mudah kembali ke bentuk asal, lentur. Maka antonimnya adalah kaku.

   Jawaban: A

4. TIRUAN ><
   a. Modifikasi
   b. Orisinil
   c. Imitasi
   d. Motif
   e. Baku

   Pembahasan:

   Tiruan berarti bukan asli. Maka antonim tiruan adalah orisinil (asli).

   Jawaban: B

5. MODERN ><
   a. Baru
   b. Baka
   c. Canggih
   d. Tradisional
   e. Kuno

   Pembahasan:

   Arti kata modern adalah terbaru; mutakhir. Maka antonim modern adalah lama; dahulu kala; tidak modern. Maka antonim modern adalah Kuno.

   Jawaban: E

6. AKTUAL ><
   a. Terkini
   b. Kadaluwarsa
   c. Masa depan
   d. Baru
   e. Ada

   Pembahasan:

   Aktual berarti benar-benar ada; sesungguhnya; baru saja terjadi. Maka antonim aktual adalah masa depan (belum terjadi)

   Jawaban: C

7. MONOTON ><
   a. Berselang-seling
   b. Bergerak-gerak
   c. Terus-menerus
   d. Berubah-ubah
   e. Berulang-ulang

   Pembahasan:

   Arti kata Monoton adalah berulang-ulang; selalu sama. Maka antonim monoton adalah Berubah-ubah.

   Jawaban: D

8. DESTRUKSI ><
   a. Konstruksi
   b. Stagnan
   c. Sarkasme
   d. Konspirasi
   e. Vandalisme

   Pembahasan:

   Destruksi berarti perusakan; pemusnahan; penghancuran. Maka antonim destruksi adalah Konstruksi (penyusunan).

   Jawaban: A

9. AROGAN ><
   a. Sombong
   b. Dengki
   c. Rendah hati
   d. Curiga
   e. Fanatik

   Pembahasan:

   Arti kata arogan adalah sombong, congkak, tinggi hati. Maka antonim arogan adalah rendah hati.

   Jawaban: C

10. PROLOG ><
    a. Monolog
    b. Dialog
    c. Epilog
    d. Narator
    e. Analog

    Pembahasan:

    Arti kata prolog adalah pembukaan; pendahuluan (pada sandiwara, musik, pidato dsb). Maka antonim prolog adalah penutupan (epilog).

    Jawaban: C

DAFTAR KOSAKATA ANTONIM

A

Abadi >< Fana
Abnormal >< Normal
Abolisi >< Pemberatan
Absah >< Ilegal
Ada >< Tiada
Afirmatif >< Negatif
Ahli >< Awam
Akut >< Ringan
Alam fana >< Alam baka
Amatir >< Ahli
Ambil >< Simpan
Anomali >< Normal
Apatis >< Aktif
Artika >< Antartika
Asketisme >< Hedonisme
Autentik >< Palsu
Azab >< Nikmat

B

Bahagia >< Sedih
Baka >< Fana
Bangkit >< Jatuh
Bersih >< Kotor
Bongsor >< Kerdil
Boros >< Hemat
Brilian >< Dungu

C

Cair >< Beku
Canggih >< Sederhana
Celaka >< Selamat
Cepat >< Lambat
Cerah >< Muram
Curam >< Landai

D

Dalam	><	Dangkal
Damai	><	Rusuh
Debit	><	Kredit
Demosi	><	Promosi
Diam	><	Mobilitas
Dingin	><	Panas
Dualisme	><	Padu

E

Ecer	><	Grosir
Eksplisit	><	Implisit
Ekspresi	><	Impresi
Eksterior	><	Interior
Elusif	><	Canggih
Emigrasi	><	Imigrasi
Epigon	><	Maestro
Esoteris	><	Terbuka
Evaporasi	><	Kondensasi

F

Fakta	><	Fiksi
Fasih	><	Gagap
Feminim	><	Maskulin
Feodal	><	Modern
Fisik	><	Mental

G

Gabung	><	Pisah
Gadai	><	Tebus
Gagal	><	Behasil
Gasal	><	Genap
Gelap	><	Terang
Genap	><	Ganjil
Gemuk	><	Kurus
Gratis	><	Bayar

H

Harum	><	Busuk
Heboh	><	Tenang
Heterogen	><	Homogen
Hidup	><	Mati
Higienis	><	kotor
Holistik	><	Monistik

I

Identik	><	Berbeda
Induksi	><	Deduksi
Inflasi	><	Deflasi
Imigrasi	><	Emigrasi
Insidental	><	Rutin
Intro	><	Penutup

J

Jaga	><	Tidur
Jasmani	><	Rohani
Jauh	><	Dekat
Jinak	><	Buas
Jumbo	><	Kecil
Jujur	><	Curang

K

Kasar	><	Halus
Kawan	><	Musuh
Kaya	><	Miskin
Kaliodoskop	><	Seragam
Kebijakan	><	Kecerobohan
Keluar	><	Masuk
Kerdil	><	Bongsor
Kesempatan	><	Hambatan
Kohesi	><	Adhesi
Kredit	><	Kontan
Kualitas	><	Kuantitas

L

Laba	><	Rugi
Lama	><	Baru
Landai	><	Menanjak
Lebih	><	Kurang
Legislatif	><	Eksekutif
Letih	><	Segar
Longgar	><	Sempit

M

Makar	><	Jujur
Makmum	><	Imam
Makro	><	Mikro
Malam	><	Siang
Maksimal	><	Minimal
Metafisika	><	Nyata
Minor	><	Mayor
Modern	><	Tradisional
Mufakat	><	Tidak sepakat

N

Naik	><	Turun
Nakal	><	Baik
Negatif	><	Positif
Nekat	><	Takut
Nisbi	><	Mutlak
Nomaden	><	menetap

O

Objektif	><	Subjektif
Ofensif	><	Bertahan
Optimis	><	Pesimis
Orator	><	Pendengar
Orisinil	><	Tiruan
Otentik	><	Palsu
Otoriter	><	Demokrasi

P

Padam	><	Nyala
Pancamuka	><	Monodimensi
Pandai	><	Bodoh
Panjang	><	Pendek
Pewaris	><	Perintis
Positif	><	Negatif
Praktis	><	Teoritis
Proposisi	><	Reaksi
Putus	><	Sambung

R

Raksasa	><	Kerdil
Ramai	><	Sepi
Rangkap	><	Tunggal
Remisi	><	penambahan
Ritel	><	Grosir
Rutin	><	Jarang

S

Salaf	><	Mutakhir
Sederhana	><	Canggih
Sinkron	><	Sumbang
Simpati	><	Antipati
Skeptis	><	Yakin
Sporadis	><	Sering
Soliter	><	Individual
Stabil	><	Labil
Subur	><	Tandus

T

Tajam	><	Tumpul
Takut	><	Berani
Tambah	><	Kurang
Tancap	><	Cabut
Tertib	><	Kacau
Tinggi	><	Pendek

U

Umum	><	Khusus
Untung	><	Rugi
Universal	><	Parsial

V

Vassal	><	Merdeka
Vektor	><	Skalar
Vertikal	><	horisontal
Vokal	><	Pendiam

W

Wreda	><	Muda

Y

Yayi	><	Kakak
Yuana	><	Tua

3. Tes Analogi (Hubungan Kata)

Tes analogi adalah tes yang bertujuan untuk menguji kemampuan menentukan kata-kata yang sepadan atau setara dan saling berhubungan. Tes ini juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan logika berpikir dan penalaraan seseorang. Kunci utama mengerjakan tes analogi adalah fokus, teliti, dan gunakan permainan logika untuk menentukan jawaban yang paling tepat.

Tips dan Trik SMART

a. Menentukan pola hubungan antarkata pada pertanyaan.

b. Memilih jawaban yang mempunyai pola sama dengan pola pada pertanyaan.

c. Pada umumnya, ada 4 pola dalam soal analogi yaitu:

- **Sebab – Akibat** → contoh : Kuman : Penyakit
- **Kesetaraan** → contoh : Jembatan Ampera : Palembang
- **Gradasi** → contoh : Premium : Pertamax
- **Antagonis** → contoh : Pembagian : Perkalian
- **Karakteristik** → contoh : Bola : Bulat
- **Proses** → contoh : Es : membeku
- Yang terpenting adalah teliti dan hati-hati, karena banyak pilihan jawaban yang mengecoh.

CONTOH SOAL :

1. Adi Sumarmo : Solo = Juanda :
   - A. Makasar
   - B. Bali
   - C. Yogyakarta
   - D. Surabaya
   - E. Medan

   Pembahasan:

   Adi Sumarmo merupakan nama bandara yang berada di kota Solo. Maka Juanda merupakan nama bandara yang berada di Surabaya.

   Jawaban: D

2. Air : Menguap = Es :
   - A. Mencair
   - B. Menguap
   - C. Mengembun
   - D. Menyublim
   - E. Mendidih

   Pembahasan:

   Air akan menguap jika dipanaskan. Maka es akan mencair jika dipanaskan.

   Jawaban: A

3. Ramalan : Astrologi = Bangsa :
   - A. Astronomi
   - B. Antropologi
   - C. Etnologi
   - D. Sosiologi
   - E. Psikologi

   Pembahasan:

   Ilmu yang mempelajari ramalan disebut Astrologi. Maka ilmu yang mempelajari bangsa disebut Etnologi (berasal dari kata etnis = bangsa/ suku dan logos = ilmu).

   Jawaban: C

4. Tinggi : Rendah = Panjang :
   - A. Runcing
   - B. Rendah
   - C. Lebar
   - D. Kecil
   - E. Pendek

   Pembahasan:

   Lawan dari kata tinggi adalah pendek. Maka lawan dari kata panjang adalah pendek.

   Jawaban: E

5. Huruf : Kata = Halaman :
   - A. Kalimat
   - B. Bait
   - C. Paragraf
   - D. Buku
   - E. Alenia

   Pembahasan:

   Huruf menyusun suatu kata, maka halaman menyusun suatu buku.

   Jawaban: D

6. Otot : Pegal = Kepala :
   - A. Pusing
   - B. Lelah
   - C. Letih
   - D. Mules
   - E. Demam

Pembahasan:

Sakit pada otot disebut pegal. Maka sakit pada bagian kepala disebut pusing.

Jawaban: A

7. Televisi : Gambar = Radio :
   A. Warna
   B. Bentuk
   C. Suara
   D. Gelombang
   E. Chanel

   Pembahasan:

   Televisi mengeluarkan gambar. Radio mengeluarkan suara.

   Jawaban: C

8. Kompetisi : Kerjasama = Rival :
   A. Lawan
   B. Musuh
   C. Kawan
   D. Saingan
   E. Relasi

   Pembahasan:

   Kompetisi berarti bersaing untuk memperoleh sesuatu. Lawan dari kompetisi adalah kerja sama. Rival berarti saingan atau musuh. Maka lawan dari kata rival adalah kawan.

   Jawaban: C

9. Murid : Buku : Perpustakaan = Nasabah : Uang :
   A. Bank
   B. Gudang
   C. Perusahaan
   D. Kantor
   E. Pengadilan

   Pembahasan:

   Tempat murid meminjam buku adalah perpustakaan. Tempat nasabah meminjam uang adalah bank.

   Jawaban: A

10. Burung : Terbang : Udara = Ikan : Berenang
    A. Sungai
    B. Laut
    C. Danau
    D. Telaga
    E. Air

    Pembahasan:

    Burung terbang di udara. Maka ikan berenang di air. Jawaban A, B, C dan D benar. Tetapi lebih khusus karena menyebutkan nama tempat secara detail (sungai, laut, danau, dan telaga, mengandung air). Jadi, jawaban yang paling tepat adalah air.

    Jawaban: E

DAFTAR KOSAKATA TES ANALOGI

A

Aksi : Reaksi = Stimulus : Respon

Aksi menimbulkan reaksi. Stimulus menimbulkan respon.

Anak panah : Busur = Peluru : Senapan

Anak panah dilepaskan oleh busur. Peluru dilepaskan oleh senapan.

Api : Panas = Garam : Asin

Api terasa panas, sedangkan garam terasa asin.

Auditing : Pembukuan = Evaluasi : Kebijakan

Auditing dilakukan terhadap pembukuan. Evaluasi dilakukan terhadap kebijakan.

Antiseptik : Kuman = Singa : Rusa

Antiseptik membunuh kuman. Singa membunuh rusa.

B

Bait : Puisi = Loteng : Bangunan

Bait merupakan bagian dari puisi. Loteng merupakan bagian dari bangunan.

Bebatuan : Geologi = Benih : Hortikultura

Bebatuan berkaitan dengan geologi. Benih berkaitan dengan hortikultura.

Belajar : Pandai = Berpikir : Arif

Belajar menjadikan seseorang pandai. Berpikir menjadikan seseorang berperilaku arif.

Beras : Nasi = Kedelai : Tempe

Beras dimasak menjadi nasi. Kedelai dimasak menjadi tempe.

Berpikir : Otak = Berlayar : Kapal Pesiar

Berpikir merupakan salah satu fungsi otak. Berlayar merupakan salah satu fungsi kapal pesiar.

Borobudur : Indonesia = Piramida : Mesir

Piramida merupakan bangunan bersejarah di Mesir. Borobudur merupakan bangunan bersejarah di Indonesia.

Burung : Terbang = Ikan : Berenang

Ikan berpindah tempat dengan berenang. Burung berpindah tempat dengan terbang.

C

Cangkul : Petani = Jaring : Nelayan

Jaring digunakan oleh nelayan. Cangkul digunakan oleh petani.

Cincin : Jari = kalung : Leher

Cincin melingkar di jari. Kalung melingkar di leher.

D

Dana : Penggelapan = Karya Tulis : Penjiplakan

Wujud penyimpangan terhadap karya tulis adalah penjiplakan. Wujud penyimpangan terhadap dana adalah penggelapan.

Derajat : Temperatur = Ons : Bobot

Ons merupakan satuan bobot, sedangkan derajat merupakan satuan temperatur.

Doktor : Disertasi = Sarjana : Skripsi

Tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana adalah skripsi. Tugas akhir untuk memperoleh gelar doktor adalah disertasi.

E

Emas : Logam = Kayu : Pohon

Kayu dihasilkan oleh pohon, sedangkan emas dihasilkan dari logam.

F

Farmakologi : Obat-obatan = Kardiologi : Jantung

Farmakologi mempelajari obat-obatan. Kardiologi mempelajari jantung.

G

Gambar : Televisi = Suara : Radio

Suara dikeluarkan oleh radio. Gambar dikeluarkan oleh televisi.

Gelap : Lampu = Hujan : Payung

Payung digunakan ketika sedang hujan. Lampu digunakan ketika sedang gelap.

Geologi : Ilmu = Beringin : Pohon

Beringin merupakan salah satu nama pohon. Geologi merupakan salah satu nama disiplin ilmu.

Gunung : Vila = Pantai : Resor

Tempat beristirahat di gunung dinamakan vila. Tempat beristirahat di pantai dinamakan resor.

H

Heroisme : Epik = Humor : Komedian

Sebuah epik menyajikan heroisme. Seorang komedian menyajikan humor.

I

Insentif : Prestasi = Penghormatan : Jasa

Prestasi dibayar dengan intensif. Jasa dibayar dengan penghormatan.

K

Kepala : Ekor = Introduksi : Penutup

Kepala merupakan lawan kata dari ekor. Introduksi merupakan lawan kata dari penutup.

Kompetisi : Kerja sama = Kawan : Rival

Kompetisi merupakan antonim kerjasama. Kawan merupakan antonim rival.

Kertas : Pena = Dinding : Kuas

Pena digunakan untuk menulis pada kertas. Kuas digunakan untuk menyapu warna pada dinding.

Komponis : Simfoni = Sutradara : Film

Sutradara menghasilkan film. Komponis menghasilkan simfoni.

Konstitusi : Preambule = Buku : Kata Pengantar

Buku diawali dengan kata pengantar, sedangkan konstitusi diawali dengan preambule.

Kuda : Andong = Lokomotif : Kereta Api

Kuda merupakan penggerak andong. Lokomotif merupakan penggerak kereta api.

L

Lucu : Tertawa = Cantik : Terpesona

Ketika melihat sesuatu yang cantik, orang akan terpesona. Ketika melihat sesuatu yang lucu, orang akan tertawa.

M

Mengasihi : Berpahala = Mencuri : Berdosa

Mengasihi (memberikan kasih sayang identik dengan kebaikan), dan setiap kebaikan itu berpahala. Sedangkan mencuri adalah perbuatan yang tidak baik, sehingga hukumannya adalah berdosa.

Mobil : Garasi = Harimau : Hutan

Harimau tinggal di hutan. Mobil berparkir di garasi.

N

Nasabah : Uang : Bank = Siswa : Buku : Perpustakaan

Nasabah meminjam uang di bank. Siswa meminjam buku di perpustakaan.

Palet : Pelukis = Teleskop : Astronom

Palet digunakan oleh pelukis. Teleskop digunakan oleh astronom.

Ramalan : Astrologi = Bangsa : Etnologi

Ramalan dipelajari dalam ilmu astrologi. Bangsa dipelajari dalam ilmu etnologi.

Tikus : Padi : Sawah = Ulat : Daun : Pohon

Tikus memakan padi yang ada di sawah. Ulat memakan daun yang ada di pohon.

Tidur : Mengantuk = Minum : Haus

Seseorang minum karena merasa haus. Seseorang tidur karena merasa mengantuk.

Ulat : Sutra = Lebah : Madu

Lebah menghasilkan madu, sedangkan ulat menghasilkan sutra.

4. Tes Pengelompokkan Kata

Tes pengelompokkan kata bertujuan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam mengelompokkan kata secara cermat dan teliti. Dalam tes ini, disajikan beberapa pilihan kata sebagai jawabannya. Anda diminta untuk memilih kata yang tidak sekelompok dengan kata lainnya.

Tips dan trik mengerjakan tes pengelompokkan kata adalah sebagai berikut:

- Perhatikan kata-kata pada pilihan jawaban,
- Jika menemukan kata yang tidak anda pahami, beralihlah ke kata lainnya, jika kata yang lain termasuk ke dalam satu kelompok, berarti kata yang tidak Anda pahami adalah jawabannya;
- Kata yang mempunyai awalan dan akhiran sama belum tentu satu kelompok, maka cermatilah dengan seksama, jangan sampai terkecoh;
- Jika Anda mengetahui hubungan kata pada soal tetapi belum yakin dengan jawaban Anda, buatlah suatu kalimat dari kata tersebut; Apabila kata tersebut mempunyai arti yang hampir sama, maka kata tersebut masih dalam satu kelompok.

CONTOH SOAL :

1. A. Guru
   B. Polisi
   C. Dokter
   D. Petani
   E. Paman

   Pembahasan:

   Untuk menjawab soal, perlu Anda cermati kelompok kata yang di-inginkan. Lihat pilihan A, B, C, dan D, yakni guru, polisi, dokter, dan petani. Keempat kata tersebut merupakan kelompok kata yang menyatakan profesi. Maka jawaban yang tepat adalah Paman (paman adalah kata sapaan untuk saudara laki-laki ayah atau ibu).

   Jawaban: E

2. A. Burung
   B. Ayam
   C. Bebek
   D. Belalang
   E. Angsa

   Pembahasan:

   Untuk menjawab soal di atas, perlu Anda cermati kelompok kata yang diinginkan. Lihat pilihan A, B, C, dan E, yakni Burung, Ayam, Bebek, dan Angsa. Keempat kata tersebut merupakan kelompok unggas. Maka jawaban yang tepat adalah Belalang (Belalang termasuk kelompok serangga).

   Jawaban: D

3. A. Demam Berdarah
   B. Malaria
   C. Ebola
   D. Hepatitis
   E. Flu Burung

   Pembahasan:

   Untuk menjawab soal di atas, perlu Anda cermati kelompok kata yang diinginkan. Lihat pilihan A, C, D, dan E, yakni Demam Berdarah, Ebola, Hepatitis, dan Flu Burung. Keempat kata tersebut merupakan kelompok penyakit yang disebabkan oleh virus. Maka jawaban yang tepat adalah Malaria (Penyakit yang disebabkan oleh golongan protozoa, yakni Plasmodium).

   Jawaban: B

4. A. Matahari
   B. Merkurius
   C. Venus
   D. Mars
   E. Bumi

   Pembahasan:

   Untuk menjawab soal di atas, perlu Anda cermati kelompok kata yang diinginkan. Lihat pilihan B, C, D, dan E, yakni Merkurius, Venus, Mars, dan Bumi. Keempat kata tersebut merupakan kelompok nama-nama planet. Maka jawaban yang tepat adalah matahari. Matahari tidak termasuk planet.

   Jawaban: A

5. A. Sagu
   B. Gandum
   C. Talas
   D. Tomat
   E. Ubi

   Pembahasan:

   Untuk menjawab soal di atas, perlu Anda cermati kelompok kata yang diinginkan. Lihat pilihan A, B, C, dan E, yakni sagu, gandum, talas, dan ubi. Keempat kata tersebut merupakan kelompok bahan makanan yang mengandung karbohidrat. Maka jawaban yang tepat adalah tomat, karena tomat termasuk makanan yang mengandung vitamin.

   Jawaban: D

6. A. Andong
   B. Bajaj
   C. Bus
   D. Truk
   E. Sepeda motor

   Pembahasan:

   Untuk menjawab soal di atas, perlu Anda cermati kelompok kata yang diinginkan. Lihat pilihan B, C, D, dan E, yakni Bajaj, Bus, Truk, dan Sepeda motor. Keempat kata tersebut merupakan kelompok kendaraan yang digerakkan menggunakan tenaga mesin. Maka jawaban yang tepat adalah Andong. Andong digerakkan menggunakan tenaga kuda.

   Jawaban: A

7. A. Dokter umum
   B. Perawat
   C. Ahli bedah
   D. Dokter Anak
   E. Polisi

   Pembahasan:

   Untuk menjawab soal di atas, perlu Anda cermati kelompok kata yang diinginkan. Lihat pilihan A, B, C, D, dan E. Dokter umum, Perawat, Ahli bedah, dan Dokter anak, merupakan kelompok profesi bidang kesehatan. Maka jawaban yang tepat adalah Polisi, karena polisi adalah profesi bidang pertahanan dan keamanan.

   Jawaban: E

8. A. Won
   B. Yen
   C. Ringgit
   D. Teko
   E. Peso

   Pembahasan:

   Untuk menjawab soal di atas, perlu Anda cermati kelompok kata yang diinginkan. Lihat pilihan A, B, C, dan E. Keempat pilihan tersebut termasuk dalam kelompok mata uang; Won (Korea), Yen (Jepang), Ringgit (Malaysia), dan Peso (Filipina). Maka jawaban yang tepat adalah Teko, karena teko adalah alat untuk membuat teh.

   Jawaban: D

9. A. Jakarta
   B. Surabaya
   C. Medan
   D. Kalimantan
   E. Bandung

   Pembahasan:

   Untuk menjawab soal di atas, perlu Anda cermati kelompok kata yang diinginkan. Lihat pilihan A, B, C, dan E, yakni Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung. Keempat kata tersebut adalah kelompok nama kota besar di Indonesia. Maka jawaban yang tepat adalah Kalimantan, karena Kalimantan adalah nama Pulau.

   Jawaban: D

10. A. Anomali
    B. Anatomi
    C. Ekologi
    D. Mamalogi
    E. Ornitologi

    Pembahasan:

    Untuk menjawab soal di atas, perlu Anda cermati kelompok kata yang diinginkan. Lihat pilihan B, C, D, dan E. Keempat pilihan tersebut merupakan kelompok ilmu cabang Biologi, yakni Anatomi (ilmu yg melukiskan letak dan hubungan bagian-bagian tubuh manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan), Ekologi (ilmu tentang hubungan timbal balik makhluk hidup dengan lingkungannya),Mamalogi (ilmuyang mempelajari tentang mamalia), dan Ornitologi (ilmu yang mempelajari tentang burung). Maka jawaban yang tepat adalah Anomali, karena Anomali adalah penyimpangan atau ketidaknormalan.

    Jawaban: A

B. Tes Kemampuan Matematika (Numerik)

Tes kemampuan numerik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berhitung dengan benar dalam waktu terbatas. Selain itu, untuk mengetahui kemampuan bernalar dan berpikir logis. Tes numerik meliputi perhitungan, estimasi, interpretasi data, logika matematika, serta baris dan deret.

Adapun bentuk soal pada tes kemampuan matematika meliputi deret bilangan, matematika berpola, aritmatika dasar, logika matematika, dan soal cerita.

1. Tes Deret Bilangan

Tes deret bilangan merupakan bagian dari tes numerik. Tes ini disajikan dalam bentuk barisan bilangan/angka-angka yang memiliki hubungan berpola satu sama lain.

Hubungan berpola antarbilangan tersebut di antaranya disusun dengan menggunakan operasi hitung matematika, yakni penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, ataupun perpangkatan.

Trik:

Cermati pola antarbilangan dari deret. Langkah yang sama juga berlaku untuk proses pengerjaan deret huruf. Cermati huruf yang hilang dan huruf yang konstan.

CONTOH:

1) 2, 4, 6, 8, 10, …
   - A. 12
   - B. 13
   - C. 14
   - D. 15
   - E. 16

   Pembahasan:

   2, 4, 6, 8, 10, …

   2 2 2 2

   Pola yang digunakan pada deret bilangan di atas yaitu pola bilangan genap positif yang mempunyai selisih angka 2 pada masing-masing urutan.

   Jawaban: B

2) 3, 6, 15, 42, …
   - A. 145
   - B. 132
   - C. 123
   - D. 121
   - E. 84

   Pembahasan:

   Pola yang digunakan pada deret bilangan di atas yaitu hasil penjumlahan dengan nilai dari 3n, dengan n = bilangan bulat positif; 1, 2, 3, 4, dst.

   3, 6, 15, 42, 123

   3^1 3^2 3^3 3^4
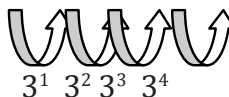
   Jawaban: C

3) 1, 2, 1, 4, 3, 4, 9, …

A. 4
B. 12
C. 16
D. 20
E. 25

Pembahasan:

1, 2, 1, 4, 3, 4, 9, 16

Perhatikan pola berikut ini:

1 = 1
2 = 4
3 = 9
4 = 16

Pola yang digunakan pada deret di atas yaitu bilangan dan hasil kuadratnya.

Jawaban: C

4) HI LM PQ TU…, …

A. V, W
B. X, Y
C. U, V
D. Y, Z
E. V, U

Pembahasan:

H I JK LM NO PQ RS TU VW XY

Perhatikan huruf yang bergaris bawah. Pola yang digunakan pada deret huruf di atas yaitu menghilangkan huruf-huruf yang bergaris bawah, sehingga setelah TU adalah XY.

Jawaban: B

5) A C D F G I J …, …

A. K, L
B. K, M
C. L, K
D. M, K
E. L, M

Pembahasan:

A B C D E F G H I J K L M

Perhatikan huruf yang bergaris bawah. Huruf-huruf tersebut dihilangkan dari deret. Jika diperhatikan, deret tersebut terdiri atas beberapa suku. Masing-masing suku terdiri atas tiga huruf. Pola deret yang digunakan yaitu menghilangkan huruf kedua pada setiap suku.

Jawaban: E

2. Tes Matematika Berpola

Tes matematika berpola merupakan bagian dari tes numerik. Tes ini disajikan dalam bentuk gambar-gambar atau tabel. Pada dasarnya, tes matematika berpola hampir sama dengan deret bilangan; sama-sama menggunakan operasi hitung matematika. Bedanya, pada matematika berpola, semua angka telah diketahui, sehingga tinggal menentukan pola yang digunakan pada gambar atau tabel tersebut. Kemudian pola diterapkan untuk soal yang bersangkutan.

Trik:

Cermati pola/hubungan antar gambar yang disajikan, sehingga dapat diterapkan pada soal.

1) Perhatikan gambar di bawah ini.
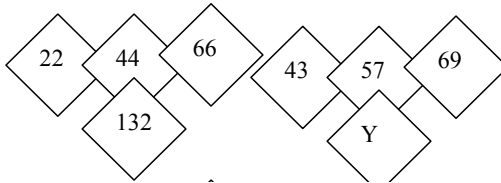
Nilai Y yang tepat adalah ...

A. 169
B. 196
C. 136
D. 163
E. 139

Pembahasan:

Pola yang digunakan yaitu:
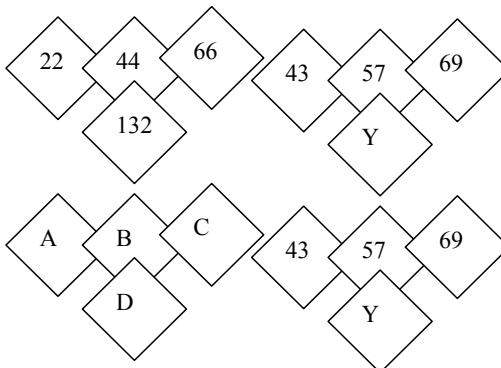
A + B + C = D
Y= D
Y = 43 +57 + 69
Y = 169

Jawaban: A

2) Perhatikan tabel di bawah ini.

6	16	96
14	8	112
9	**P**	153

Nilai P yang tepat adalah ...

A. 14
B. 12
C. 15
D. 17
E. 19

Pembahasan:

Perhatikan pola di bawah ini.

$6 \times 16 = 96$
$14 \times 8 = 112$
$P = 153/9$
$P = 15$

R	R	Q
14	8	112
9	**P**	153

Pola yang digunakan yaitu perkalian ; $R \times P = Q$

Maka nilai P adalah ...

3) Perhatikan gambar di bawah ini.
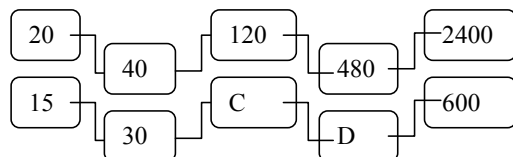
Nilai C dan D adalah ...

A. 60, 90
B. 120, 150
C. 60, 120
D. 90, 120
E. 90, 360

Pembahasan:

Perhatikan pola di bawah ini.

20 × 2 = 40
40 × 3 = 120
120 × 4 = 480
480 × 5 = 2400

Maka pola yang digunakan untuk menentukan nilai C dan D sama.

C = 30 × 3 = 90
D = 30 × 4= 120

Jawaban: D

4) Perhatikan gambar di b awah ini.
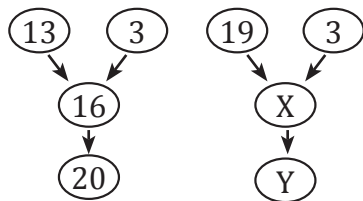
Nilai X + Y adalah …

A. 22
B. 24
C. 48
D. 64
E. 36
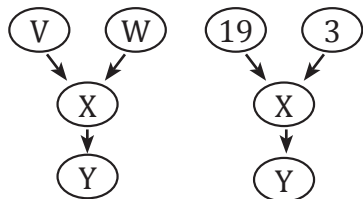
Pembahasan:

Pola yang digunakan yaitu V + W = X + 4 = Y

Maka X = 19 + 3 = 22 dan Y = 22 + 4 = 26

X + Y = 22 + 26 = 48

Jawaban: C

5) Perhatikan gambar di bawah ini.
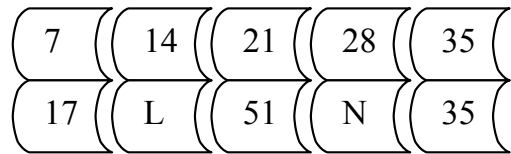
Nilai L dan N adalah …

A. 34, 68
B. 32, 64
C. 36, 64,
D. 28, 56,
E. 14, 28

Pembahasan:

Perhatikan pola di bawah ini.

7 + 7 = 14

14 + 7 = 21

21 + 7 = 28

Maka pola yang digunakan yaitu kelipatan angka pertama; yakni angka 7.

Pola tersebut juga diterapkan pada gambar bagian bawah.

17	34	51	68	85
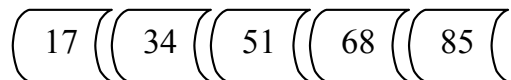
17 + 17 = 34

34 + 17 = 51

51 + 17 = 68

Maka nilai L dan N adalah 34 dan 68.

Jawaban: A

3. Tes Aritmatika Dasar

Tes aritmatika dasar merupakan bagian dari tes kemampuan numerik. Tes ini menerapkan prinsip operasi matematika dasar yang terdiri atas penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan, perbandingan, persamaan, pertidaksamaan, dsb. Pada tes aritmatika, peserta dituntut bisa mengerjakan soal dalam waktu singkat atau relatif terbatas.

Contoh:

1) 25% dari 440 adalah ...

A. 220 D. 100
B. 110 E. 44
C. 550

Pembahasan:

$$25\% = \frac{25}{100}$$
$$= \frac{1}{4}$$
$$= \frac{1}{4} x 440 = 110$$

Jawaban: B

2) 22 : 11 × 5 = ...

A. 50 D. 20
B. 40 E. 10
C. 30

Pembahasan:

22 : 11 × 5 = 2 × 5= 10

Perkalian (×) dan pembagian (:) memiliki derajat yang sama kuat; penjumlahan (+) dan pengurangan (-) juga memiliki derajat yang sama kuat. Jika yang memiliki derajat sama berada dalam satu operasi, kerjakan yang sebelah kiri terlebih dahulu.

Jawaban: E

3) $\frac{2}{3}$ senilai dengan ...

A. $\frac{12}{3}$ D. $\frac{24}{23}$
B. $\frac{22}{13}$ E. $\frac{22}{56}$
C. $\frac{24}{12}$

Pembahasan:

Pecahan senilai adalah pecahan yang memiliki nilai sama; dapat berupa pecahan, desimal, ataupun persen.

$$\frac{2}{3} = \frac{8}{12} = \frac{16}{24}$$

Jawaban: C

4) Operasi bilangan yang memiliki nilai sama dengan operasi bilangan dari 2^6 adalah ...

A. 132 : 2
B. 4 × 32
C. 3 × 12 × 3
D. 432 : 4
E. $\frac{1}{4}$ x 256

Pembahasan:

Langkah pertama, tentukan hasil dari operasi bilangan 2^6 terlebih dahulu.

$2^6 = 2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 64$

Kemudian, carilah hasil operasi yang nilainya sama dengan 64.

A. 132 : 2 = 66 (tidak sama)
B. 4 × 32 = 128 (tidak sama)
C. 3 × 12 × 3 = 108 (tidak sama)
D. 432 : 4 = 108 (tidak sama)
E. $\frac{1}{4} \text{ x } 256 = \frac{256}{4} = 64$ (sama)

Jadi, operasi yang memiliki nilai sama adalah $\frac{1}{4} \text{ x } 256$

Jawaban: E

5) 24 + (-12) + 8 – (-14) = …

A. 34
B. 64
C. 32
D. 66
E. 84

Pembahasan:

= 24 + (-12) + 8 – (-14)
= 24 - 12 + 8 + 14
= 34
Ingat

(-) × (-) = (+)
(+) × (+) = (+)
(-) × (+) = (-)
(-) × (+) = (-)
SAMPO = SAMA POSITIF

Jika suatu bilangan memiliki tanda operasi sama, maka jika dikalikan, hasilnya bilangan positif, dan sebaliknya.

Jawaban: A

4. Tes Logika Matematika dan Soal Cerita

Tes logika matematika dan soal cerita menuntut ketelitian dan analisis yang detail dalam proses pengerjaannya. Tes ini merupakan kombinasi antara matematika dasar dan soal cerita. Keduanya membutuhkan analisis untuk menentukan pemecahan. Bisa dikatakan, logika matematika sangat berperan penting dalam mengerjakan tipe soal pada tes ini.

Contoh:

Soal untuk nomor 1-3!

Uang Rosa 3/4 dari uang Rosi. Uang Rosi Rp100.000,00 lebihnya dari uang Karin. Uang Karin sama dengan harga 2 sepatu Kinan, seharga Rp110.000,00. Dalam dompet Kinan, hanya terdapat 2 lembar uang seratus ribuan dan 1 lembar lima puluh ribuan.

1) Jumlah uang Rosa adalah …

A. Rp320.000,00
B. Rp120.000,00
C. Rp240.000,00
D. Rp110.000,00
E. Rp220.000,00

Pembahasan:

Trik:
Kerjakan terlebih dahulu nilai yang sudah pasti.

Berdasarkan informasi, uang Kinan telah disebutkan nominalnya. Maka dapat dikerjakan telebih dahulu.

Uang Kinan yaitu 2 lembar seratus ribuan dan 1 lembar lima puluh ribuan; Rp250.000,00

Uang Karin = 2x harga sepatu Kinan, seharga Rp110.000,00

2 × Rp110.000,00

= Rp220.000,00

Uang Rosi = Rp100.000,00 + uang Karin

= Rp100.000,00 + Rp220.000,00

= Rp320.000,00

Uang Rosa = 3/4 uang Rosi

= 3/4 × Rp320.000,00

= Rp 240.000,00

Maka jumlah uang Rosa Rp240.000,00

Jawaban: C

2) Jumlah uang Rosa, Rosi, Karin, dan Kinan setelah dikumpulkan adalah …

A. Rp 640.000,00
B. Rp 1.000.000,00
C. Rp 1.100.000,00
D. Rp 1.030.000,00
E. Rp 1.050.000,00

Pembahasan:

Jumlah uang Rosa, Rosi, Karin, dan Kinan yaitu:

Rp250.000,00 + Rp220.000,00 + Rp320.000,00 + Rp240.000,00

= Rp1.030.000,00

Jawaban: D

3) Jika Rosa, Rosi, Karin, dan Kinan berniat membeli 2 gram emas seharga Rp550.000,00/gram. Maka berapakah jumlah kekurangan uang mereka untuk membeli 2 gram emas?

A. Rp40.000,00
B. Rp20.000,00
C. Rp60.000,00
D. Rp110.000,00
E. Rp70.000,00

Pembahasan:

Harga 2 gram emas

= 2 × Rp 550.000,00

= Rp1.100.000,00

Kekurangan uang mereka untuk membeli 2 gram emas = harga emas – jumlah uang mereka.

= Rp1.100.000,00- Rp1.030.000,00
= Rp70.000,00

Jawaban: E

SOAL UNTUK NOMOR 4-5

Umur Disa 2 tahun lebih muda dari umur Kila. Umur Kila 2 windu. Umur Ata 2 dekade lebihnya dari umur Disa.

4) Siapa yang memiliki umur paling tua?

A. Ata

B. Kila
C. Disa
D. Ila
E. Isa

Pembahasan:

1 windu = 8 tahun
1 dekade = 10 tahun
Umur Kila = 2 windu
= 2 × 8 = 16 tahun
Umur Disa 2 tahun lebih muda dari umur Kila = 16 – 2 = 14 tahun

Umur Ata 2 dekade lebihnya dari umur Disa = (2 × 10) + 14

= 34 tahun

Jadi, yang memiliki umur paling tua adalah Ata.

Jawaban: A

5) Berapa umur Kila?

A. 12
B. 15
C. 22
D. 18
E. 16

Umur Kila 2 windu = 2 × 8
= 16 tahun

Jawaban: E

C. Tes Kemampuan Penalaran

Tes kemampuan penalaran merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam berpikir rasional. Tes penalaran biasanya berbentuk kalimat/pernyataan yang saling berhubungan, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Terdapat dua jenis penalaran, yakni penalaran logis dan penalaran analitis.

1. Tes Penalaran Logis

Tes penalaran logis biasanya disajikan dalam bentuk beberapa pernyataan yang saling berhubungan. Kemudian peserta diminta menarik kesimpulan dari beberapa pernyataan tersebut. Terdapat beberapa pola dalam menyelesaikan soal penalaran logis, yakni sebagai berikut.

a. Modus Ponens

Rumus umum modus ponens yakni:

Premis 1 : $\not{p} \rightarrow q$

Premis 2 : $\not{p}$

Kesimpulan: q

Contoh:

Jika Kenang datang terlambat, maka dia tidak diperbolehkan mengikuti ujian Statistika.

Kenang gagal mengikuti ujian statistika.

Kenang datang terlambat.

Pembahasan:

Premis pertama menyatakan "Jika Kenang datang terlambat (p), maka dia tidak diperbolehkan mengikuti ujian statistika (q)" Premis kedua, "Kenang gagal mengikuti ujian (q)". Ini berarti Kenang tidak diperbolehkan mengikuti ujian Statistika. Maka kesimpulan yang tepat yaitu "Kenang datang terlambat (p)".

b. Modus Tolens

Rumus umum modus tolens yakni:

Premis 1 : $p \rightarrow q$

Premis 2 : $\sim q$

Kesimpulan: $\sim p$

Contoh:

Jika Nila mengetahui keuntungan yang akan diperoleh, maka dia akan menginvestasikan uangnya sejak awal.

Nila baru saja bergabung menjadi investor.

Nila tidak mengetahui keuntungan yang akan diperoleh.

Pembahasan:

Premis pertama menyatakan "Jika Nila mengetahui keuntungan yang akan diperoleh (p), maka dia akan menginvestasikan uangnya sejak awal (q)." Premis kedua, "Nila baru saja bergabung menjadi investor (~q)." Maka kesimpulan yang tepat yaitu "Nila tidak mengetahui keuntungan yang akan diperoleh."

c. Silogisme

Rumus umum silogisme yakni:

Premis 1 : p → q

Premis 2 : q → r

Kesimpulan: p → r

Contoh:

Jika Indeks Prestasi Komulatif Genta lebih dari 3, maka dia dapat mengambil banyak mata kuliah.

Jika Genta dapat mengambil banyak mata kuliah, maka dia segera wisuda.

Jika Indeks Prestasi Komulatif Genta lebih dari 3, maka dia segera wisuda.

Pembahasan:

Premis pertama menyatakan "Jika Indeks Prestasi Komulatif Genta lebih dari 3 (p), maka dia dapat mengambil banyak mata kuliah (q)." Premis kedua, "Jika Genta dapat mengambil banyak mata kuliah (q), maka dia segera wisuda." Dari kedua premis, dapat diringkas dengan cara meniadakan q, karena merupakan potongan premis yang sama. Maka kesimpulan yang tepat yaitu "Jika Indeks Prestasi Komulatif Genta lebih dari 3, maka dia segera wisuda."

Selain bentuk pola-pola di atas, soal penalaran logis biasanya juga menggunakan kata *semua* dan *beberapa*, *sebagian* dan *semuanya*, sehingga diperlukan analisis lebih terhadap soal.

Contoh:

1) Jika Rosa masuk Perguruan Tinggi Negeri (PNS) favorit, maka dia akan menraktir kami. Hari ini kami tidak perlu mencari makan siang.

   A. Kami sudah membeli makan tadi pagi.
   B. Tetangga kos telah memberikan lauk.
   C. Rosa sedang baik hati.
   D. Rosa masuk PTN favorit.
   E. Rosa akan mendaftar favorit.

   Pembahasan:

   Rosa akan menraktir kami jika dia masuk PTN favorit. Kami tidak perlu mencari makan siang karena kami ditraktir Rosa. Maka kesimpulan yang tepat yaitu Rosa masuk PTN Favorit.

   Jawaban: D

2) Semua warga desa Sukasari adalah pendatang dari luar pulau Jawa.

   A. Beberapa warga berasal dari pulau Bintan. Semua warga yang berasal dari pulau Bintan adalah pendatang dari luar pulau Jawa.
   B. Semua pendatang dari pulau Bintan berasal dari luar pulau Jawa.
   C. Semua pendatang dari luar pulau Jawa berasal dari pulau Bintan.
   D. Beberapa pendatang berasal dari luar pulau Jawa.
   E. Beberapa warga dari pulau Bintan adalah pendatang.

Pembahasan:

Kesimpulan yang tepat yaitu semua warga yang berasal dari pulau Bintan adalah pendatang dari luar pulau Jawa, karena semua warga desa Sukasari adalah pendatang dari luar pulau Jawa; pulau Bintan terletak di luar pulau Jawa.

Trik!

Untuk soal yang menggunakan kata *semua* dan *sebagian* atau *semua* dan *beberapa*, perhatikan kalimat yang menggunakan kata ***beberapa***. Di dalam *semua* terdapat *beberapa*. Dalam *semua* ada *sebagian*.
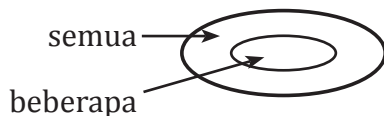
Jawaban: A

3) Jika Bogor diguyur hujan selama 2 jam, maka bendungan Katulampa akan naik.

   Beberapa hari ini Bogor cuacanya cerah.

   A. Hujan di Bogor sudah reda.
   B. Bendungan Katulampa meluap.
   C. Bendungan Katulampa tidak naik.
   D. Bogor tidak diguyur hujan.
   E. Bogor kota hujan.

Pembahasan:

Premis pertama menyatakan "Jika Bogor diguyur hujan selama 2 jam (p), maka bendungan Katulampa akan naik (q). Premis kedua, "Beberapa hari ini Bogor cuacanya cerah." Premis kedua merupakan ingkaran dari p. Karena Bogor cerah atau tidak diguyur hujan, maka kesimpulan yang tepat yaitu "Bendungan Katulampa tidak naik".

Jawaban: C

4) Semua sekolah mengikuti pawai di pusat kota.

   Beberapa sekolah mengikuti lomba baris-berbaris.

   A. Semua sekolah mengikuti pawai dan lomba baris-berbaris di pusat kota.
   B. Sebagian sekolah yang mengikuti pawai juga mengikuti lomba baris-berbaris.
   C. Semua sekolah yang mengikuti pawai tidak mengikuti lomba baris-berbaris.
   D. Sebagian sekolah tidak mengikuti pawai di pusat kota.
   E. Beberapa sekolah yang mengikuti lomba baris-berbaris tidak mengikuti pawai.

Pembahasan:

Premis pertama menyatakan "Semua sekolah mengikuti pawai di pusat kota". Premis kedua menyatakan "Beberapa sekolah mengikuti lomba baris-berbaris". Ingat, beberapa merupakan bagian dari semua, sehingga "Beberapa sekolah yang mengikuti lomba baris-berbaris juga mengikuti pawai di pusat kota."

Jawaban: B

5) Gilang adalah adik kelas Rangga.

Arman duduk satu bangku dengan Gilang.

A. Arman dan Rangga adalah kakak kelas Gilang.
B. Ranga adalah kakak kelas dari Arman.
C. Rangga duduk satu bangku dengan Arman.
D. Arman adik kelas Rangga.
E. Rangga dan Gilang adalah teman satu bangku.

Pembahasan:

Arman duduk satu bangku dengan Gilang. Gilang merupakan Adik kelas Rangga. Maka Arman juga merupakan adik kelas Rangga.

Pilihan yang disajikan tidak ada yang sama dengan jawaban, sehingga harus mencari kalimat lain yang memiliki makna serupa; Rangga adalah kakak kelas dari Arman.

Jawaban: B

Tidak semua soal langsung dapat disimpulkan. Terkadang harus ditelaah lebih dalam, sehingga sesuai dengan premis-premis yang disajikan. Sebaliknya, terkadang pilihan yang diberikan tidak ada yang sesuai dengan kesimpulan, sehingga harus mencari jawaban yang memiliki makna serupa

Trik dan Tips!

Tes penalaran analitis merupakan tes yang disajikan dalam bentuk teks panjang, biasanya membingungkan. Peserta diminta menganalisis dalam bentuk kalimat atau gambar yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan

Contoh:

Soal untuk nomor 1-5

Pada lomba lari maraton, Agnes membutuhkan waktu 2 jam 30 menit untuk sampai garis akhir. Sebelas menit sebelumnya, Diego telah melewatinya. Ronald dan Sam menyusul di belakang Diego. Selang beberapa detik saja, Sonya berada di belakang Agnes.

1. Siapa yang menjadi pemegang medali emas?

   A. Agnes
   B. Sam
   C. Diego
   D. Ronald
   E. Sonya

   Pembahasan:

   Penyelesaian soal penalaran analitis dapat dilakukan dengan menggambarkannya ke dalam bentuk atau kalimat yang lebih sederhana.

   Untuk mempermudah penulisan jam, dilambangkan dengan petik satu, sedangkan menit dengan petik dua.
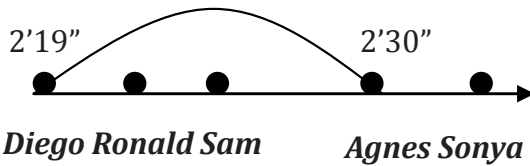
Agnes membutuhkan waktu 2 jam 30 menit. Sebelas menit sebelumnya, Diego telah sampai. Maka Diego lebih cepat dari Agnes, kemudian disusul oleh Ronald dan Sam. Sonya di belakang Agnes.

Urutan = Diego, Ronald, Sam, Agnes, Sonya.

Maka yang menjadi pemegang medali emas adalah Diego.

Jawaban: C

2. Medali perak direbut oleh …
   A. Agnes
   B. Sam
   C. Diego
   D. Ronald
   E. Sonya

   Pembahasan:

   Medali perak diberikan kepada peraih posisi kedua. Berdasarkan urutan yang telah diuraian sebelumnya, Ronald mencapai garis akhir setelah Diego. Maka pemegang medali perak adalah Ronald.

   Jawaban: D

3. Urutan *finish* pelari maraton yaitu …
   A. Agnes, Ronald, Sam, Sonya, Diego.
   B. Agnes, Diego, Ronald, Sam, Sonya.
   C. Diego, Agnes, Ronald, Sam, Sonya.
   D. Diego, Sam, Ronald, Agnes, Sonya.
   E. Diego, Ronald, Sam, Agnes, Sonya.

   Pembahasan:

   Berdasarkan uraian sebelumnya, urutan *finish* para pelari yaitu Diego, Ronald, Sam, Agnes, Sonya.

   Jawaban: E

4. Di urutan ke berapakah Sam melewati garis *finish*?
   A. 1
   B. 2
   C. 3
   D. 4
   E. 5

   Pembahasan:

   Sam menyentuh garis *finish* setelah Ronald (Ronald *finish* di urutan kedua). Maka Sam adalah orang ketiga yang sampai di garis *finish*.

   Jawaban: C

5. Siapakah pelari putri paling tangguh?
   A. Sonya
   B. Agnes
   C. Sam
   D. Ronald
   E. Diego

   Pembahasan:

   Pelari putri paling tangguh yaitu Agnes. Dia *finish* keempat. Dia pelari putri pertama yang sampai di garis *finish*. Jadi, Agnes lebih unggul dari Sonya. Ketiga pelari terdepan yang finish, ialah laki-laki : Diego, Ronald, dan Sam.

   Jawaban: B

D. Tes Kemampuan Umum

Tes pengetahuan umum termasuk salah satu tes yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan wawasan seseorang dalam hal-hal yang bersifat umum. Tes ini sering digunakan oleh instansi kedinasan dalam proses seleksi pegawai baru. Pengetahuan umum yang sering diujikan pada setiap tes masuk instansi pemerintahan antara lain pengetahuan tentang UUD 1945 dan Pancasila, Pengetahuan tentang Sejarah dan Pemerintahan, Pengetahuan Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Bidang yang diujikan dalam tes pengetahuan umum tersebut sangat penting bagi pegawai kedinasan di Indonesia, karena menjadi dasar yang kuat atas kecintaan terhadap Indonesia. Seorang pegawai kedinasan atau instansi pemerintah harus mengetahui sejarah penting Indonesia dan dunia, memiliki dasar yang kuat melalui pengetahuan konstitusioal yaitu UUD 1945 dan Pancasila, memahami bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia, mengetahui perkembangan politik, dan kemampuan berbahasa global yaitu bahasa Inggris.

Pengetahuan umum tersebut sudah kita dapatkan sejak Sekolah Dasar, maka kita perlu mengingatnya kembali dengan cara membaca ulang atau mengulas kembali pengetahuan yang telah kita peroleh tersebut.

Tips dan Trik SMART

- Cermati soal yang diajukan, biasanya semua bidang yang diujikan dicampur.
- Pilihlah jawaban yang paling tepat, tentu saja hal ini bergantung pada pengetahuan Anda. Semakin banyak Anda membaca, semakin luas pengetahuan Anda.
- Teliti dan hati-hati saat menjawab soal.

CONTOH SOAL :

1. “Suaramu bagus, Mir, tapi lebih bagus jika kamu diam.”

   Kalimat di atas merupakan ungkapan ....

   A. pujian
   B. sindiran
   C. kritikan
   D. saran
   E. umpatan

   Pembahasan:

   Ungkapan tersebut menunjukkan sebuah sindiran. Kata “tapi lebih bagus jika kamu diam” menunjukkan jawaban yang negatif. Artinya, sebenarnya suara Amir tidak bagus.

   Jawaban: B

2. Penggunaan kata ulang yang tepat terdapat pada kalimat ….

   A. Adik berlari-berlari mengejar bola.
   B. Orang-orang berduyun-berduyun melihat karnaval.
   C. Jangan berlarut-larut dalam kesedihan.
   D. Pak Gani membawakan pidato dengan berapi-berapi.
   E. Mereka saling berebut-rebutan mainan baru.

   Pembahasan:

   Pengulangan kata pada pilihan A, B, D, dan E kurang tepat. Pengulangan yang tepat yaitu berlari–larian, berduyun-duyun, berapi-api, dan saling berebut (jika sudah menggunakan kata saling, tidak perlu ada pengulangan kata). Maka jawaban yang tepat adalah berlarut-larut, yang artinya terlalu lama larut. Arti sesungguhnya pada pilihan C yaitu jangan terlalu lama bersedih.

   Jawaban: C

3. Contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila sesuai sila ketiga yaitu ....

   A. Menyelesaikan permasalahan dan perbedaan melalui musyawarah.
   B. Selalu ikut mewujudkan perdamaian dunia lewat hubungan kerja sama dengan bangsa lain.
   C. Saling menghargai.
   D. Suka tolong-menolong.
   E. Memiliki wakil rakyat untuk melaksanakan kehendak rakyat melalui pemilu.

   Pembahasan:

   Pilihan A dan E termasuk pengamalan Pancasila sila ke-4, yang menyatakan tentang permusyawaratan, pilihan C dan D termasuk pengamalan Pancasila sila ke-2, yaitu tentang kemanusiaan. Maka jawaban yang paling tepat adalah “Selalu ikut mewujudkan perdamaian dunia lewat hubungan kerja sama dengan bangsa lain.”

   Jawaban: B

4. Kebebasan mengemukakan pendapat diatur dalam UUD 1945 ...
   A. Pasal 27 ayat 1
   B. Pasal 29 ayat 2
   C. Pasal 28 E
   D. Pasal 33
   E. Pasal 31

   Pembahasan:

   Kebebasan mengemukakan pendapat terdapat dalam UUD 1945 pasal 28 E, yang berbunyi:

   "Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat." Sementara pasal 27 ayat 1 memuat tentang kesamaan kedudukan warga negara di dalam hukum, pasal 29 ayat 2 memuat tentang kebebasan memeluk agama, pasal 33 memuat tentang perekonomian negara, dan pasal 31 memuat tentang kewajiban membela negara.

   Jawaban: C

5. Salah satu peninggalan pada masa Perundagian (masa kemahiran teknik) yaitu ...
   A. Menhir
   B. Sarkofagus
   C. Punden berundak
   D. Arca-arca megalitik
   E. Nekara

   Pembahasan:

   Salah satu peninggalan pada masa Perundagian adalah Menhir.

   Jawaban: A

6. Kata "negara" yang lazim digunakan di Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta, "nagari" atau "negara", yang berarti ...
   A. tempat tinggal
   B. wilayah, kota, atau penguasa
   C. menempatkan dalam keadaan berdiri, membuat berdiri
   D. suatu keadaan yang menunjukkan sifat
   E. keadaan tegak dan tetap

   Pembahasan:

   Arti kata "nagari" atau "negara" dalam bahasa Sansekerta adalah wilayah, kota, atau penguasa. Maka jawaban yang paling tepat adalah B.

   Jawaban: B

7. Presiden Indonesia periode 2004-2009 adalah ...
   A. Susilo Bambang Yudhoyono
   B. Megawati
   C. K.H. Abdul Rahman Wahid
   D. B.J. Habibie
   E. Jokowi

   Pembahasan:

   Presiden Indonesia yang menjabat pada periode 2004-2009 adalah Susilo Bambang Yudhoyono. Megawati, K.H. Abdul Rahman Wahid, dan B.J. Habibie menjabat pada periode sebelumnya. Sementara Jokowi menjabat pada periode sesudahnya.

   Jawaban: A

8. Perselisihan antara cicak dan buaya adalah perselihan antara lembaga ...
   A. DPR vs MPR
   B. Gubernur vs DPR
   C. KPK vs POLRI
   D. POLRI vs TNI
   E. Gubernur vs Bupati

   Pembahasan:

   Perselisihan Cicak dan Buaya merupakan istilah untuk menyebut perselisihan antara KPK dan POLRI.

   Jawaban: C

9. The greater the demand, ... the price.
   A. Higher
   B. High
   C. The higher
   D. The high

   Pembahasan:

   Kalimat pada soal adalah pola kalimat menggunakan *comparative* untuk membandingkan dua hal yang setara. Pola kalimatnya yaitu sebagai berikut.

   a. The *... –er (same structure), the ...-er (same structure)*
   b. The *more (same structure), the more (same structure)*

   Soal tersebut menggunakan pola (a), maka kalimat yang tepat adalah *The greater the demand, the higher the price.*

   Jawaban: C

10. The Students ... to the laboratory yesterday.
    A. Go
    B. Goes
    C. Going
    D. Went
    E. Gone

    Pembahasan:

    Kalimat pada soal menyatakan sesuatu yang telah terjadi, melalui penunjuk waktu "kemaren", maka tenses yang digunakan adalah **Past Tense**. Untuk melengkapi kalimat "The students ... to laboratory yesterday." diperlukan suatu predikat. Predikat yang tepat yaitu predikat lampau atau kata kerja bentuk kedua. Maka jawaban yang tepat adalah *went* (bentuk lampau/ V2 dari *go*).

    Jawaban: D

Paket Drilling Soal
Tes Kemampuan Verbal I

- Tes Sinonim
- Tes Antonim
- Tes Analogi
- Tes Wacana

Paket Drilling Soal
Tes Sinonim
40 soal: 20 menit

Petunjuk:

Pilihlah jawaban yang mempunyai arti **SAMA** atau **PALING DEKAT** dengan kata yang dicetak dengan huruf kapital.

1. ACUAN = ...
   A. Pemacu
   B. Pendorong
   C. Pegangan
   D. Pedoman
   E. Rujukan
2. RABAT = ...
   A. Kerugian
   B. Potongan harga
   C. Murah
   D. Kredit
   E. Debet
3. EVOKASI = ...
   A. Penggugah rasa
   B. Pengunsian
   C. Perubahan
   D. Penetapan
   E. Penilaian
4. RESIDU = ...
   A. Hasil
   B. Sisa
   C. Sari
   D. Remisi
   E. Reduksi
5. PORTO = ...
   A. Materai
   B. Biaya
   C. Stampel
   D. Dana
   E. Perangko
6. ESTETIKA = ...
   A. Norma
   B. Keindahan
   C. Sopan santun
   D. Aturan
   E. Kesenian
7. ADJEKTIVA = ...
   A. Kata benda
   B. Kara serapan
   C. Kata ganti
   D. Kata kerja
   E. Kata sifat
8. KOLUSI = ...
   A. Manipulasi
   B. Tindak suap
   C. Kongkalikong
   D. Korupsi
   E. Bersembunyi
9. KALIBRASI = ...
   A. Penetapan
   B. Penimbangan
   C. Peneraan
   D. Pengeringan
   E. Pembagian
10. ANOREKSIA = ...
    A. Hilang nafsu makan
    B. Lupa
    C. Susah tidur
    D. Anemia
    E. Kerempeng
11. EKSPANSI = ...
    A. Pembaharuan
    B. Perluasan
    C. Peninggian
    D. Renovasi
    E. Penyekatan

12. SUTRADARA = ...
    A. Redaktur
    B. Direktur
    C. Aparatur
    D. Regisur
    E. Pengatur
13. STOKER = ...
    A. Juru api
    B. Juru kunci
    C. Juru kemudi
    D. Juru bayar
    E. Juru bicara
14. INDIKASI = ...
    A. Perasa
    B. Perkiraan
    C. Gejala
    D. Menjelaskan
    E. Menegaskan
15. RAIB = ...
    A. Habis
    B. Hilang
    C. Rakus
    D. Aib
    E. Tertinggal
16. DIVERGENSI = ...
    A. Penguraian
    B. Pemantulan
    C. Dispenser
    D. Distansi
    E. Penyebaran
17. KOMPETISI = ...
    A. Kontes
    B. Saingan
    C. Bahan
    D. Kompetensi
    E. Perjuangan
18. MUTLAK = ...
    A. Absolut
    B. Nisbi
    C. Anggapan
    D. Relatif
    E. Pendapat
19. BAHARI = ...
    A. Pantai
    B. Laut
    C. Dataran
    D. Benua
    E. Teluk
20. AGRESI = ...
    A. Gencatan senjata
    B. Perdamaian
    C. Rekonsiliasi
    D. Serangan
    E. Mediasi
21. PETISI = ...
    A. Gugatan
    B. Amanah
    C. Putusan
    D. Persaingan
    E. Pengadilan
22. DOGMA = ...
    A. Keangkuhan
    B. Doktrin
    C. Dominan
    D. Keyakinan
    E. Pelajaran
23. BIDUK = ...
    A. Penyanyi
    B. Membidik
    C. Perahu kecil
    D. Pembantu
    E. Bidak

24. ZARAH = ...
    A. Jarahan
    B. Ziarah
    C. Partikel
    D. Penjajahan
    E. Zat hara
25. RESISTAN = ...
    A. Tangguh
    B. Keras
    C. Rapuh
    D. Berkuasa
    E. Tepat
26. KAFILAH = ...
    A. Keluarga
    B. Suku
    C. Bangsa
    D. Kaum
    E. Bani
27. KUASI = ...
    A. Kru
    B. Kuasa
    C. Gambar
    D. Krusial
    E. Semu
28. IMMINEN = ...
    A. Inkompeten
    B. Inheren
    C. Imperfek
    D. Immunisasi
    E. Immigrasi
29. BAHEULA = ...
    A. Jaman prasejarah
    B. Jaman dahulu kala/kuno
    C. Jaman Yunani
    D. Jaman Masehi
    E. Jaman Modern
30. NOMADIK = ...
    A. Tidak teratur
    B. Sesuai norma
    C. Tidak menetap
    D. Mapan
    E. Anomali
31. CEGAH = ...
    A. Resensif
    B. Preventif
    C. Asosiatif
    D. Impresif
    E. Obsesif
32. NEGASI = ...
    A. ada
    B. tidak
    C. benar
    D. ragu-ragu
    E. tidak seimbang
33. EMBARGO = ...
    A. Pembatasan
    B. Perundingan
    C. Perjanjian
    D. Pembebasan
    E. Pengendalian
34. GUNDAH = ...
    A. Gembira
    B. Iba
    C. Riang
    D. Pilu
    E. Sendu
35. NALURI = ...
    A. Pemikiran
    B. Pengalaman
    C. Intent
    D. Insting
    E. Cita-cita

36. KRONOLOGI = ...
    A. Urutan
    B. Hubungan
    C. Rangkai
    D. Gandengan
    E. Susunan
37. LANTANG = ...
    A. Kuat
    B. Lenting
    C. Keras
    D. Rapuh
    E. Padat
38. NISBI = ...
    A. Tetap
    B. Relatif
    C. Mutlak
    D. Pasti
    E. Rasio
39. JUMPA = ...
    A. Datang
    B. Absen
    C. Sua
    D. Bersama
    E. Hadir
40. MANUVER = ...
    A. Peperangan
    B. Seperti
    C. Mirip
    D. Manual
    E. Gerakan

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Sinonim

1. **Pembahasan**

   ACUAN adalah sesuatu yang digunakan sebagai petunjuk, contoh, atau pedoman. **Jadi, sinonim yang tepat adalah pedoman.**

   Jawaban: D

2. **Pembahasan**

   RABAT adalah potongan harga. **Jadi, sinonim yang tepat adalah potongan harga.**

   Jawaban: B

3. **Pembahasan**

   EVOKASI adalah daya penggugah rasa. **Jadi, sinonim yang tepat adalah penggugah rasa.**

   Jawaban: A

4. **Pembahasan**

   RESIDU adalah sebutan untuk ampas, endapan, atau sisa. **Jadi, sinonim yang tepat adalah sisa.**

   Jawaban: B

5. **Pembahasan**

   PORTO adalah biaya pengiriman barang (surat, barang cetakan, dsb). **Jadi, sinonim yang tepat adalah biaya.**

   Jawaban: B

6. **Pembahasan**

   ESTETIKA adalah cabang dari ilmu filsafat yang menelaah tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya. **Jadi, sinonim yang tepat adalah keindahan.**

   Jawaban: B

7. **Pembahasan**

ADJEKTIVA adalah kata yang dapat menerangkan kata benda (kata sifat). **Jadi, sinonim yang tepat adalah kata sifat.**

Jawaban: E

8. **Pembahasan**

KOLUSI adalah kerja sama rahasia untuk maksud tidak terpuji; persekongkolan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah kongkalikong (bersekongkol).**

Jawaban: C

9. **Pembahasan**

KALIBRASI yaitu proses verifikasi bahwa suatu akurasi alat ukur sesuai dengan rancangannya; penimbangan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah penimbangan.**

Jawaban: B

10. **Pembahasan**

ANOREKSIA ialah keadaan hilangnya selera makan; nirselera. **Jadi sinonim yang tepat adalah hilang nafsu makan.**

Jawaban: A

11. **Pembahasan**

EKSPANSI adalah perluasan wilayah suatu negara dengan cara menduduki sebagian atau seluruh wilayah negara lain. **Jadi, sinonim yang tepat adalah perluasan.**

Jawaban: B

12. **Pembahasan**

SUTRADARA adalah orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama, pembuatan film; regisur (pemimpin dan pengatur permainan sandiwara atau cerita film). **Jadi, sinonim yang tepat adalah regisur.**

Jawaban: D

13. **Pembahasan**

STOKER adalah juru api (pada lokomotif, dsb). **Jadi, sinonim yang tepat adalah juru api.**

Jawaban: A

14. **Pembahasan**

INDIKASI adalah tanda-tanda yang menarik perhatian; gejala. **Jadi, sinonim yang tepat adalah gejala.**

Jawaban: C

15. **Pembahasan**

RAIB yaitu hilang; gaib. **Jadi, sinonim yang tepat adalah hilang.**

Jawaban: B

16. **Pembahasan**

DIVERGENSI adalah penyebaran; proses terpecahnya suatu bahasa menjadi dua dialek karena tidak adanya fasilitas pendidikan yang standar. **Jadi, sinonim yang tepat adalah penyebaran.**

Jawaban: E

17. Pembahasan

KOMPETISI adalah sebutan lain bagi persaingan; pertandingan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah saingan.**

Jawaban: B

18. Pembahasan

MUTLAK berarti seutuhnya; absolut (tiada batas; penuh); tidak boleh tidak; harus ada. **Jadi, sinonim yang tepat adalah absolut.**

Jawaban: A

19. Pembahasan

BAHARI ialah mengenai laut; perihal laut; kelautan. Jadi, sinonim yang tepat adalah laut.

Jawaban: B

20. Pembahasan

AGRESI yaitu penyerangan suatu negara terhadap negara lain; serangan. Jadi, sinonim yang tepat adalah serangan.

Jawaban: D

21. Pembahasan

PETISI adalah gugatan; permohonan resmi kepada pemerintah. Jadi, sinonim yang tepat adalah gugatan.

Jawaban: A

22. Pembahasan

DOGMA yaitu pokok ajaran (tentang kepercayaan, dsb) yang harus diterima sebagai hal yang benar dan baik, tidak boleh dibantah dan diragukan; keyakinan tertentu. Jadi, sinonim yang tepat adalah keyakinan.

Jawaban: D

23. Pembahasan

BIDUK adalah perahu kecil yang digunakan untuk menangkap ikan atau mengangkat barang-barang di sungai. Jadi, sinonim yang tepat adalah perahu kecil.

Jawaban: C

24. Pembahasan

ZARAH adalah butir (materi) yang halus sekali; partikel; bagian benda yang sangat kecil. Misalnya, molekul, atom, atau elektron. Jadi, sinonim yang tepat adalah partikel.

Jawaban: C

25. Pembahasan

RESISTAN yaitu sifat suatu inang yang mampu mengurangi, menahan, ataupun mengatasi perkembangan penyakit yang menyerangnya; tahan terhadap penyakit. **Jadi, sinonim yang tepat adalah tangguh.**

Jawaban: A

26. Pembahasan

KAFILAH adalah kaum; rombongan yang berkendaraan unta di padang pasir. **Jadi, sinonim yang tepat adalah kaum.**

Jawaban: D

27. Pembahasan

KUASI berarti hampir sama; seperti; seolah-olah. **Jadi, sinonim yang tepat adalah semu (tampak seperti; tampak serupa).**

Jawaban: E

28. Pembahasan

IMMINEN berarti tidak berwenang; tidak berkuasa, sama dengan inkompeten. **Jadi, sinonim yang tepat adalah inkompeten.**

Jawaban: A

29. Pembahasan

BAHEULA berarti dahulu kala; kuno. **Jadi sinonim yang tepat adalah zaman dahulu kala/kuno.**

Jawaban: B

30. Pembahasan

NOMADIK berarti tidak menetap; berpindah-pindah. **Jadi, sinonim yang tepat adalah tidak menetap.**

Jawaban: C

31. Pembahasan

CEGAH berarti menangkal atau menahan agar sesuatu tidak terjadi. Bahasa serapan yang memiliki arti menahan atau menjaga adalah preventif. **Jadi, sinonim yang tepat adalah preventif.**

Jawaban: B

32. Pembahasan

NEGASI ialah penyangkalan; peniadaan; kata sangkalan (tidak, bukan). **Jadi, sinonim yang tepat adalah tidak.**

Jawaban: B

33. Pembahasan

EMBARGO yaitu penyitaan sementara terhadap kapal-kapal asing. Misalnya, pada waktu perang, dengan maksud agar kapal-kapal itu tidak meninggalkan pelabuhan; larangan lalu lintas barang (antarnegara); pembatasan pengiriman senjata. **Jadi, sinonim yang tepat adalah pembatasan.**

Jawaban: A

34. Pembahasan

GUNDAH berarti sedih; bimbang; gelisah. **Jadi sinonim yang tepat adalah sendu, yang juga berarti bersedih.**

Jawaban: E

35. Pembahasan

NALURI adalah dorongan hati atau nafsu yang dibawa sejak lahir; pembawaan alami yang tidak disadari telah mendorong untuk berbuat sesuatu; insting. **Jadi, sinonim yang tepat adalah insting.**

Jawaban: D

36. Pembahasan

KRONOLOGI adalah urutan waktu sejumlah kejadian atau peristiwa. **Jadi, sinonim yang tepat adalah urutan.**

Jawaban: A

37. Pembahasan

LANTANG berarti jelas dan nyaring kedengaran; keras. **Jadi, sinonim yang tepat adalah keras.**

Jawaban: C

38. Pembahasan

NISBI berarti bergantung kepada orang yang memandang; tidak mutlak; relatif. **Jadi, sinonim yang tepat adalah relatif.**

Jawaban: B

39. Pembahasan

JUMPA berarti berpandangan; bertemu muka; bersua; menghadap. **Jadi, sinonim yang tepat adalah sua.**

Jawaban: C

40. Pembahasan

MANUVER adalah gerakan yang tangkas dan cepat. **Jadi, sinonim yang tepat adalah gerakan.**

Jawaban: E

Paket Drilling Soal
Tes Antonim
40 soal: 20 menit

Petunjuk:

Pilihlah jawaban yang merupakan **LAWAN KATA** dari kata yang dicetak dengan huruf kapital.

1. INFLASI
   A. Eksflasi
   B. Reisi
   C. Deflasi
   D. Ekstensi
   E. Inflate

2. HETEROGEN
   A. Pecah
   B. Oksigen
   C. Aneka
   D. Elastis
   E. Sejenis

3. NOMADIK
   A. Sesuai warna
   B. Mapan
   C. Anomali
   D. Menetap
   E. Tidak teratur

4. ABSURD
   A. Masuk akal
   B. Mustahil
   C. Omong kosong
   D. Pengecualian
   E. Kesalahan

5. TETIRAN
   A. Palsu
   B. Amatir
   C. Asli
   D. Petir
   E. Imitasi

6. AKTUAL
    A. Fiktif
    B. Baru
    C. Sebenarnya
    D. Kadaluarsa
    E. Modern
7. SINKRON
    A. Harmonis
    B. Serasi
    C. Sesuai
    D. Sumbang
    E. Selaras
8. KOMPATIBEL
    A. Kompak
    B. Elastis
    C. Mudah
    D. Lengkap
    E. Kaku
9. MODERNISASI
    A. Konservatif
    B. Pluralis
    C. Kolot
    D. Tradisional
    E. Sekuler
10. PELETON
    A. Divisi
    B. Regu
    C. Satuan
    D. Kelompok
    E. Unit
11. AMATIR
    A. Kuatir
    B. Jago
    C. Kampiun
    D. Profesional
    E. Juara
12. OTORITER
    A. Sekuler
    B. Demokrasi
    C. Hambatan
    D. Kuasa
    E. Bebas
13. POLIANDRI
    A. Monogram
    B. Monogami
    C. Monopoli
    D. Monologi
    E. Monoton
14. OPAS
    A. Pimpinan
    B. Prajurit
    C. Divisi
    D. Pesuruh
    E. Tentara
15. MUSYKIL
    A. Mustahil
    B. Jahil
    C. Hal
    D. Musyrik
16. DIFERENSIASI
    A. Fiksasi
    B. Subtitusi
    C. Asosiasi
    D. Ekuivalensi
    E. Substraksi
17. HEDONISME
    A. Pluralisme
    B. Sederhana
    C. Asketisme
    D. Pragmatisme
    E. Idealisme

18. APRIORI
    A. Priori
    B. Aposteriori
    C. Satu pendapat
    D. Supriori
    E. Tanpa kritikan

19. ESOTERIS
    A. Rahasia
    B. Persaingan bebas
    C. Isotermis
    D. Isomorfis
    E. Terbuka

20. AFIRMATIF
    A. Konfirmatif
    B. Negatif
    C. Deklaratif
    D. Konjungtif
    E. Naratif

21. MANDIRI
    A. Intimasi
    B. Dependen
    C. Invalid
    D. Korelasi
    E. Interaksi

22. KENDALA
    A. Gejala
    B. Kekerasan
    C. Pendukung
    D. Manifestasi
    E. Bimbingan

23. IMIGRASI
    A. Pemukiman
    B. Transmigrasi
    C. Emigrasi
    D. Imigrasi
    E. Urbanisasi

24. EKLETIK
    A. Tidak pilih-pilih
    B. Cemerlang
    C. Radikal
    D. Spiritual
    E. Konklusif

25. REGIONAL
    A. Desa
    B. Kota
    C. Daerah
    D. Wilayah
    E. Terpencil

26. EKSPORTIR
    A. Importir
    B. Pengirim
    C. Pemberi
    D. Renternir
    E. Penampung

27. PERINTIS
    A. Pendahulu
    B. Pembawa
    C. Generasi
    D. Pioner
    E. Pewaris

28. SPORADIS
    A. Berhenti
    B. Jarang
    C. Laten
    D. Kerap
    E. Seperti

29. EPILOG
    A. Dialog
    B. Analog
    C. Monolog
    D. Homolog
    E. Prolog

30. TERAMPIL
    A. Cakap
    B. Cekatan
    C. Tidak mampu
    D. Tidak kuat
    E. Bisa

31. INSIDENTAL
    A. Bertahap
    B. Rutin
    C. Kadang-kadang
    D. Sesekali
    E. Disesuaikan

32. MOBILITAS
    A. Bergerak
    B. Jalan
    C. Diam
    D. Menetap
    E. Berpindah

33. ORATOR
    A. Demo
    B. Pembicara
    C. Penyuruh
    D. Kebijakan
    E. Pendengar

34. INTRO
    A. Masuk
    B. Awalan
    C. Penutup
    D. Antara
    E. Dahulu

35. FANA
    A. Sementara
    B. Fanatik
    C. Penggemar
    D. Baka
    E. Seketika

36. ANOMALI
    A. Berbeda
    B. Muda
    C. Normal
    D. Peraturan
    E. Aneh

37. JUMBO
    A. Ekstra
    B. Dobel
    C. Berlipat
    D. Kecil
    E. Ukuran

38. OPTIMIS
    A. Menyerah
    B. Yakin
    C. Pasrah
    D. Pesimis
    E. Ambisi

39. KACAU
    A. Balau
    B. Parah
    C. Tertib
    D. Tenang
    E. Nyaman

40. VOKAL
    A. Patuh
    B. Oval
    C. Pendiam
    D. Fokus
    E. Konsisten

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Antonim

1. **Pembahasan**

   Inflasi adalah kemerosotan nilai mata uang karena banyaknya dan cepatnya peredararan mata uang kertas, sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang. **Antonim dari inflasi yaitu deflasi (naiknya nilai mata uang).**

   Jawaban: C

2. **Pembahasan**

   Heterogen berarti terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan jenis; beraneka ragam. Maka **antonim dari heterogen adalah homogen (seragam/sejenis).**

   Jawaban: E

3. **Pembahasan**

   Nomadik berarti tidak menetap; berpindah-pindah. Maka **antonim dari nomadik adalah menetap.**

   Jawaban: D

4. **Pembahasan**

   Absurd berarti tidak masuk akal; mustahil. Maka **antonim dari absurd adalah masuk akal.**

   Jawaban: A

5. **Pembahasan**

   Tetiran berarti bukan yang asli; palsu; tiruan. Maka **antonim dari tetiran adalah asli.**

   Jawaban: C

6. **Pembahasan**

   Aktual berarti benar-benar ada; sesungguhnya; baru saja terjadi. Maka **antonim dari aktual adalah fiktif (khayalan).**

   Jawaban: A

7. **Pembahasan**

   Sinkron berarti sejalan; sesuai; selaras; sejajar. Maka **antonim dari sinkron adalah sumbang.**

   Jawaban: D

8. **Pembahasan**

   Kompatibel yaitu mampu bergerak atau bekerja dengan keserasian atau kesesuaian. Maka **antonim dari kompatibel adalah kaku.**

   Jawaban: E

9. **Pembahasan**

   Modernisasi yaitu proses pergeseran sikap masyarakat untuk dapat hidup pada masa kini. Maka **lawan dari modernisasi adalah tradisional (sikap mengikuti tradisi zaman dulu).**

   Jawaban: D

10. **Pembahasan**

    Peleton yaitu satuan pasukan yang terdiri atas 20–40 orang. Maka **antonim dari peleton adalah divisi (satuan militer yang besar jumlahnya, hingga puluhan ribu).**

    Jawaban: A

11. **Pembahasan**

Amatir berarti kegiatan yang dilakukan atas dasar kesenangan dan bukan untuk memperoleh nafkah. Misalnya, bermain bola untuk kesenangan, bukan pemain bola sesungguhnya. Maka **antonim dari amatir adalah profesional** (kegiatan yang dilakukan atas dasar kepandaian khusus dan untuk tujuan mencari nafkah).

Jawaban: D

12. **Pembahasan**

Otoriter berarti pemerintahan yang sewenang-wenang, berkuasa sendiri. Maka **antonim dari otoriter adalah demokrasi** (kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat).

Jawaban: B

13. **Pembahasan**

Poliandri ialah sistem perkawinan yang membolehkan seorang wanita mempunyai suami lebih dari satu dalam waktu bersamaan. Maka **antonim dari poliandri adalah monogami** (sistem pernikahan yang hanya membolehkan seorang laki-laki/perempuan mempunyai satu pasangan untuk jangka waktu tertentu).

Jawaban: B

14. **Pembahasan**

Opas berarti penjaga kantor; agen polisi. Maka **antonim opas adalah pimpinan.**

Jawaban: A

15. **Pembahasan**

Musykil berarti sukar; sulit; pelik. Maka **antonim kata musykil adalah mungkin.**

Jawaban: C

16. **Pembahasan**

Diferensiasi yaitu proses; cara; perbuatan membedakan; pembedaan. Maka **antonim diferensiasi adalah ekuivalensi**, yang artinya keadaan sebanding (senilai, seharga, sederajat, sama arti, sama banyak); keadaan sepadan.

Jawaban: D

17. **Pembahasan**

Hedonisme adalah pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. Maka **antonim dari hedonisme adalah asketisme** (paham yang mempraktikkan kesederhanaan, kejujuran, dan kerelaan berkorban).

Jawaban: C

18. **Pembahasan**

Apriori adalah anggapan awal (praanggapan) sebelum mengetahui keadaan yang sebenarnya. Maka **antonim apriori adalah aposteriori** (setelah diketahui, dilihat, diselidiki, dsb, keadaan yang sebenarnya).

Jawaban: B

19. Pembahasan

Esoteris yaitu bersifat khusus (rahasia, terbatas). Maka **antonim esoteris adalah terbuka** (tidak bersifat rahasia).

Jawaban: E

20. Pembahasan

Afirmatif yaitu bersifat menguatkan atau mengesahkan. Maka **antonim afirmatif adalah negatif** (tidak pasti dan tidak tentu).

Jawaban: B

21. Pembahasan

Mandiri berarti tidak bergantung pada orang lain. Kata serapan yang berarti mandiri adalah independen. Maka **antonim mandiri adalah bergantung** pada orang lain (dependen).

Jawaban: B

22. Pembahasan

Kendala ialah sebutan lain untuk sebuah halangan; rintangan; gendala; faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Maka **antonim kendala adalah pendukung.**

Jawaban: C

23. Pembahasan

Imigrasi yaitu perpindahan penduduk suatu negara ke negara lain untuk menetap. Maka **antonim imigrasi adalah emigrasi** (pindah dari tanah air sendiri ke negera lain untuk tinggal menetap di sana).

Jawaban: C

24. Pembahasan

Ekletik yaitu berifat memilih yang terbaik dari berbagai sumber. Maka **antonim ekletik adalah tidak pilih-pilih.**

Jawaban: A

25. Pembahasan

Regional yaitu bersifat kedaerahan. Maka **antonim regional adalah kota.**

Jawaban: B

26. Pembahasan

Eksportir yaitu sebutan bagi orang yang mengekspor (mengirim barang dagangan ke luar negeri). Maka **antonim eksportir adalah importir** (orang atau perusahaan yang memasok barang dari luar negeri).

Jawaban: A

27. Pembahasan

Perintis adalah orang yang memulai mengerjakan sesuatu; pelopor. Maka **antonim Perintis adalah pewaris** (orang yang melanjutkan apa yang dilakukan oleh pelopor/perintis).

Jawaban: E

28. Pembahasan

Sporadis berarti tidak tentu; kadang kala; kadang-kadang. Maka **antonim sporadis adalah sering atau kerap.**

Jawaban: D

29. Pembahasan

Epilog adalah bagian penutup pada karya sastra yang berfungsi menyampaikan intisari cerita atau menafsirkan maksud karya itu oleh seorang narator pada akhir cerita. Maka **antonim epilog adalah prolog** (pembukaan sandiwara, musik, pidato; kata pendahuluan; peristiwa pendahuluan).

Jawaban: E

30. Pembahasan

Terampil yaitu cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu, dan cekatan. Maka **antonim terampil adalah tidak mampu atau tidak cekatan.**

Jawaban: C

31. Pembahasan

Insidental berarti terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja; tidak secara tetap atau rutin; sewaktu-waktu. Maka **antonim insidental adalah rutin.**

Jawaban: B

32. Pembahasan

Mobilitas yaitu kesiapsiagaan untuk bergerak; gerakan berpindah-pindah. Maka **antonim mobilitas adalah tidak bergerak atau diam.**

Jawaban: C

33. Pembahasan

Orator adalah orang yang pandai berpidato. Berpidato artiya berbicara di depan orang lain. Maka **antonim orator adalah pendengar.**

Jawaban: E

34. Pembahasan

Intro berarti pengantar; pendahuluan; introduksi. Maka **antonim intro adalah akhiran atau penutup.**

Jawaban: C

35. Pembahasan

Fana berarti dapat rusak (hilang, mati); tidak kekal: segala yg ada di dunia belaka. Maka **antonim fana adalah kekal; abadi; baka.**

Jawaban: D

36. Pembahasan

Anomali berarti ketidaknormalan; penyimpangan dari normal; kelainan; penyimpangan. Maka **antonim anomali adalah normal.**

Jawaban: C

37. Pembahasan

Jumbo berarti berukuran raksasa; besar sekali. Maka **antonim jumbo adalah kecil; kerdil.**

Jawaban: D

38. Pembahasan

Optimis ialah sebutan bagi orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal. Maka **antonim optimis adalah pesimis**. Pesimis berarti orang yang bersikap atau berpandangan tidak mempunyai harapan baik (khawatir kalah, rugi, celaka, dsb); orang yang mudah putus (tipis) harapan.

Jawaban: D

39. Pembahasan

Kacau berarti campur aduk (sehingga tidak terbeda-bedakan lagi); bancuh: rusuh; berantakan. Maka **antonim kacau adalah rapi; tertib.**

Jawaban: C

40. Pembahasan

Vokal berarti berani mengemukakan pendapat; berani bersuara (mengkritik, dsb); banyak bicara. Maka **antonim vokal adalah pendiam.**

Jawaban: C

Paket Drilling Soal
Tes Analogi
40 soal: 20 menit

Petunjuk:

Pilihlah jawaban yang mempunyai **PADANAN HUBUNGAN YANG PALING SERUPA** dengan pasangan kata yang dicetak dengan huruf kapital.

1. TERATAI : KAKTUS = ... : ...
   A. Mawar : Kamboja
   B. Bunga : Ranting
   C. Daun : Duri
   D. Air : Gurun pasir
   E. Kapur : Lumpur

2. PSIKOLOGI : PERILAKU = ... : ...
   A. Patologi : pengobatan
   B. Astronomi : Tata surya
   C. Antropologi : Fosil
   D. Statistika : data
   E. Anatomi : Bentuk

3. KERING : TANDUS = ... : ...
   A. Basah : Kuyup
   B. Hijau : Subur
   C. Organik : Humus
   D. Basah : Lembab
   E. Mendung : Hujan

4. HOTEL : PENGINAPAN = ... : ...
   A. Tempat tidur : Kamar
   B. Kapal : Transportasi
   C. Restoran : Minum
   D. Kereta : Perjalanan
   E. Rumah : Peristirahatan

5. BULAN : PLANET = ... : ...
   A. Komet : Asteroid
   B. Planet : Bintang
   C. Merkurius : Yupiter
   D. Bintang : Astronot
   E. Kawah : Gunung berapi
6. KUCING : TIKUS = ... : ...
   A. Kancil : Buaya
   B. Anjing : Ekor
   C. Burung : Ulat
   D. Singa : Ular
   E. Buaya : Kura-kura
7. SAKIT : DOKTER = ... : ...
   A. Album : Foto
   B. Rak : Buku
   C. Belanja : Pasar
   D. Rusak : Montir
   E. Uang : ATM
8. DESIBEL : BUNYI = ... : ...
   A. Are : jarak
   B. Suhu : temperatur
   C. Kalori : berat
   D. Volt : listrik
   E. Warna : Kuning
9. BUSUR : GARIS =
   A. Relatif : Absolut
   B. Terbenam : Terbit
   C. Tangkap : Lempar
   D. Busur : panah
   E. Tombak : Busur
10. MATAHARI : TERANG = ... : ...
    A. Membeku : Dingin
    B. Air : Hujan
    C. Api : Panas
    D. Lampu : Sinar
    E. Mendidih : Uap
11. STETOPKOP : DOKTER = ... : ...
    A. Tang : Motor
    B. Obat : Apoteker
    C. Termometer : Badan
    D. Osiloskop : Tukang listrik
    E. Artefak : Arkeolog
12. SEGITIGA : PIRAMIDA = ... : ...
    A. Persegi : Persegi panjang
    B. Lingkaran : Tabung
    C. Segilima : Prisma
    D. Segitiga : Limas
    E. Lingkaran : Bola
13. KARATE : KAKI = ... : ...
    A. Makan : Mulut
    B. Jalan : Kaki
    C. Gitar : Jari
    D. Anggar : Tangan
    E. Voli : Bola
14. GURU : SARJANA = ... : ...
    A. Sarjana : Kuliah
    B. Sopir : SIM
    C. Pengacara : Kasus
    D. Sekretaris : Laporan
    E. Sutradara : Skenario
15. OKSIGEN : GAS = ... : ...
    A. Air Raksa : zat cair
    B. Pasir : Berat
    C. Gunung : Tinggi
    D. Besi : Padat
    E. Debu : Asap
16. OBAT : APOTEKER = ... : ...
    A. Penyakit : Perawat
    B. Ide : Psikiater
    C. Masakan : Koki
    D. Rusak : Montir
    E. Kapal : Masinis

17. BAROMETER : TORICELLI = ... : ...
    A. Lampu pijar : Rontgen
    B. Piala : Nobel
    C. Elektron : Newton
    D. Penicillin : Flemming
    E. Radar : Marconi
18. TIMUR : BARAT = ... : ...
    A. Utara : Barat daya
    B. Barat laut : Tenggara
    C. Selatan : Tenggara
    D. Timur Laut : Timur
    E. Tenggara : Barat daya
19. SASANDO : NUSA TENGGARA TIMUR = ... : ...
    A. Siter : Jawa tengah
    B. Gamelan : Jawa
    C. Tari Lilin : Sumatera
    D. Kecak : Bali
    E. Angklung : Jawa
20. PREMIS : KESIMPULAN = ... : ...
    A. Usaha : Harapan
    B. Capaian : Target
    C. Sebab : Akibat
    D. Masalah : Penyelesaian
    E. Soal : Jawaban
21. KOMPETISI : KOOPERASI = ... : ...
    A. Saingan : Lomba
    B. Bertanding : Membantu
    C. Rival : Kawan
    D. Membantah : Menurut
    E. Musuh : Relasi
22. SAMUDRA : LAUT = ... : ...
    A. Benua : Pulau
    B. Kapal : Nelayan
    C. Selat : Pantai
    D. Luas : Dalam
    E. Internasional : Batas negara
23. BURUNG : UDARA = ... : ...
    A. Ibu : Dapur
    B. Singa : Kebun Binatang
    C. Makanan : Meja
    D. Penyair : Pujangga
    E. Ikan : Air
24. RUMPUT : LAPANGAN = BINTANG : ...
    A. Angkasa
    B. Malam
    C. Langit
    D. Nebula
    E. Antariksa
25. MUSYAWARAH : MUFAKAT = UJIAN : ...
    A. Kelulusan
    B. Tamat
    C. Selesai
    D. Ijazah
    E. Tes
26. MANUSIA : OTAK = KOMPUTER : ...
    A. Monitor
    B. Disket
    C. Memori
    D. Processor
    E. Windows 8
27. BULAN : BUMI = BUMI : ...
    A. Planet
    B. Matahari
    C. Tatasurya
    D. Bintang
    E. Bulan

28. KARNIVORA : SINGA = HERBIVORA : ...
    A. Tikus
    B. Ular
    C. Katak
    D. Sapi
    E. Lebah
29. MOBIL : PEDATI = MODERN : ...
    A. Kuno
    B. Tradisional
    C. Langka
    D. Antik
    E. Lawas
30. INDONESIA : BELANDA = MALAYSIA : ...
    A. Inggris
    B. Singapura
    C. India
    D. Australia
    E. Spanyol
31. PLATINA : LOGAM = PERMATA : ...
    A. Akik
    B. Emas
    C. Intan
    D. Sapir
    E. Batu
32. PADI : WERENG = KUBIS : ...
    A. Rumput
    B. Kelinci
    C. Ulat
    D. Belatung
    E. Manusia
33. BUKU : NOVEL : DETEKTIF = ...
    A. Film : Indonesia : Horor
    B. Musik : Pop : Dangdut
    C. Buku : Fiksi : Ilmiah
    D. Musik : Jazz : Genre
    E. Film : Aksi : Agen Rahasia
34. MONTIR : OBENG : TANG = ...
    A. Tukang : Gergaji : Palu
    B. Guru : Kapur : Topi
    C. Penulis : Kuas : Cat
    D. Dokter : Obat : stetoskop
    E. Penari : Musik : Selendang
35. MURID : BUKU : PERPUSTAKAAN = ... : ... : ...
    A. Orang tua : Anak : Ibu
    B. Pembeli : Makanan : Gudang
    C. Anak : Kelereng : Rumah
    D. Nasabah : Uang : Bank
    E. Guru : Murid : Kelas
36. KUDA : DAKU : DUKA = ... : ... : ...
    A. Kaki : Kaka : Kuku
    B. Buka : Baki : Baka
    C. Papi : Papa : Pipa
    D. Dada : Didi : Dadu
    E. Lupa : Palu : Pula
37. SUARA : GAMBAR : FILM = ... : ... : ...
    A. Bola : Sepatu : Raket
    B. Tulis : Catat : Ketik
    C. Kertas : Tulisan : Buku
    D. Sepakbola : Lapangan : Wasit
    E. Kertas : Komputer : Printer

38. ULAT : KEPOMPONG : KUPU-KUPU = ... : ... : ...
    A. Pagi : Siang : Sore
    B. Anak : Ayah : Kakek
    C. Lapar : Makan : Kenyang
    D. Bayi : Anak-anak : Remaja
    E. Kecil : Sedang : Besar

39. SAYA : ANDA : KITA = ... : ... : ...
    A. Aku : Kamu : Kalian
    B. Buku : Pencil : Tas
    C. Sirup : Air : Minuman
    D. Gandum : Cokelat : Donut
    E. Air : Ember : Kolam

40. API : BAKAR : PANAS = ... : ... : ...
    A. Air : Lembab : Dingin
    B. Besi : Panas : memuai
    C. Kayu : Padat : Panjang
    D. Es : Beku : Dingin
    E. Udara : Segar : Hangat

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Analogi

1. **Pembahasan**

   Teratai adalah jenis tumbuhan yang hidup di air, sedangkan kaktus adalah tumbuhan yang hidup di gurun pasir. Maka analogi yang sama dengan hubungan **Teratai : Kaktus** adalah **Air : Gurun pasir**.

   Jawaban: D

2. **Pembahasan**

   Psikologi adalah cabang ilmu yang mempelajari perilaku manusia. Maka analogi yang sama dengan hubungan **psikologi : perilaku** adalah statistika, yang mempelajari pengolahan data **(statistik : data).**

   Jawaban: D

3. **Pembahasan**

   Kering yaitu kondisi ketidak-tersediaan air di suatu tempat, sehingga tanahnya bersifat tandus (tidak dapat ditanami tumbuhan). Maka analogi yang sama dengan hubungan **kering : tandus** adalah **basah : lembab** (basah menyebabkan lembab).

   Jawaban: D

4. **Pembahasan**

   Hotel adalah tempat penginapan. Maka analogi yang sama dengan hubungan **hotel : penginapan** adalah **rumah : peristirahatan** (rumah adalah tempat untuk beristirahat).

   Jawaban: E

5. **Pembahasan**

Bulan merupakan satelit dari salah satu planet (bumi). Artinya, satelit merupakan benda langi yang merepresentasikan planet. Maka analogi yang sama dengan hubungan **bulan : planet** adalah **kawah : gunung berapi** (kawah merepresentasikan gunung berapi).

Jawaban: E

6. **Pembahasan**

Kucing adalah pemangsa tikus. Maka analogi yang sama dengan hubungan **kucing : tikus** adalah **burung : ulat** (burung adalah pemangsa ulat).

Jawaban: C

7. **Pembahasan**

Orang yang mengobati orang sakit disebut dokter. Maka analogi yang sama dengan hubungan **sakit : dokter** adalah **rusak : montir** (orang yang memperbaiki motor/ mobil rusak disebut montir).

Jawaban: D

8. **Pembahasan**

Satuan bunyi disebut desibel. Maka analogi yang sesuai dengan hubungan **desibel : bunyi** adalah **volt : listrik** (volt adalah satuan untuk menyebut tegangan listrik).

Jawaban: D

9. **Pembahasan**

Busur merupakan garis melengkung yang tidak tetap (relatif). Sementara garis berbentuk lurus dan tegas. Maka analogi yang sama dengan hubungan **busur : garis** adalah **relatif : absolut.**

Jawaban: A

10. **Pembahasan**

Matahari menghasilkan cahaya yang menyebabkan terang. Maka analogi yang sama dengan hubungan **matahari : terang** adalah **api : panas** (api menghasilkan panas).

Jawaban: D

11. **Pembahasan**

Stetoskop adalah alat yang digunakan oleh dokter untuk memeriksa pasien. Maka analogi yang sama dengan hubungan **stetoskop : dokter** adalah **osiloskop : tukang listrik.**

Jawaban: D

12. **Pembahasan**

Segitiga adalah bangun datar yang berbentuk limas (piramida). Maka analogi yang sama dengan hubungan **segitiga : piramida** adalah **lingkaran : bola.**

Jawaban: E

13. **Pembahasan**

Karate adalah jenis olahraga yang banyak menggunakan kaki. Maka analogi yang sama dengan hubungan **karate : kaki** adalah **anggar : tangan.**

Jawaban: D

14. Pembahasan

Syarat menjadi guru adalah harus memiliki ijazah sarjana. Analogi yang sama dengan hubungan **guru : sarjana** adalah **sopir : SIM** (syarat menjadi sopir harus memiliki SIM).

Jawaban: B

15. Pembahasan

Oksigen termasuk gas. Maka analogi yang sama dengan hubungan **oksigen : gas** adalah air **raksa : zat cair** (air raksa termasuk jenis zat cair).

Jawaban: A

16. Pembahasan

Apoteker adalah orang yang membuat dan memformulasikan obat. Maka analogi yang sama dengan hubunga **obat : apoteker** adalah **masakan: koki** (koki adalah orang yang membuat masakan).

Jawaban: C

17. Pembahasan

Penemu Barometer adalah Toricelli. Maka analogi yang sama dengan hubungan **barometer : Toricelli** adalah **penicillin : Flemming** (penicillin ditemukan oleh Alexander Flemming).

Jawaban: D

18. Pembahasan

Dalam arah mata angin, timur berlawanan dengan barat. Maka analogi yang sama dengan hubungan **timur : barat** adalah **tenggara : barat daya.**

Jawaban: E

19. Pembahasan

Sasando adalah alat musik petik yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Maka analogi yang sama dengan hubungan **Sasando : NTT** adalah **Siter : Jawa Tengah**.

Jawaban: A

20. Pembahasan

Premis adalah proposisi yang dijadikan landasan atau dasar untuk menarik kesimpulan. Maka analogi yang sama dengan hubungan **premis : kesimpulan** adalah **sebab : akibat.**

Jawaban: C

21. Pembahasan

Kompetisi (bersaing) adalah lawan dari kooperasi (bekerja sama). Maka analogi yang sama dengan hubungan **kompetisi : kooperasi** adalah **rival : kawan.**

Jawaban: C

22. Pembahasan

Samudra yaitu lautan yang luas atau gabungan dari beberapa lautan. Maka analogi yang sama dengan hubungan **samudra : laut** adalah **benua : pulau** (benua merupakan gabungan dari beberapa pulau).

Jawaban: A

23. Pembahasan

Burung terbang di udara. Maka analogi yang sama dengan hubungan **burung : udara** adalah **ikan : air** (ikan berenang di air).

Jawaban: E

24. Pembahasan

Rumput dapat ditemukan di lapangan. Maka analogi yang sama dengan hubungan **rumput : lapangan** adalah **bintang : langit** (bintang dapat ditemukan di langit).

Jawaban: C

25. Pembahasan

musyawarah : mufakat beranalogi dengan **ujian : ijazah**. Musyawarah bertujuan untuk mencapai/memperoleh mufakat. Sementara ujian bertujuan untuk memperoleh ijazah.

Jawaban: D

26. Pembahasan

manusia : otak beranalogi dengan **komputer : processor.**

Otak adalah organ tubuh manusia yang berfungsi untuk mengolah informasi. Processor berfungsi untuk mengolah informasi pada komputer.

Jawaban: D

27. Pembahasan

bulan : bumi beranalogi dengan **bumi : matahari.** Bulan adalah satelit yang berevolusi (mengelilingi) bumi. Sementara bumi berevolusi terhadap matahari.

Jawaban: B

28. Pembahasan

karnivora : singa beranalogi dengan **herbivora : sapi**. Karnivora adalah hewan pemakan daging, contohnya singa. Sementara herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan, contohnya sapi.

Jawaban: D

29. Pembahasan

mobil : pedati beranalogi dengan **modern : tradisional**. Mobil adalah alat transportasi modern, sedangkan pedati adalah alat transportasi tradisional.

Jawaban:B

30. Pembahasan

Indonesia : Belanda beranalogi dengan **Malaysia : Inggri**s. Indonesia pernah dijajah Belanda, sedangkan Malaysia pernah dijajah Inggris.

Jawaban:A

31. Pembahasan

platina : logam beranalogi dengan **permata : batu.** Platina termasuk jenis logam, sedangkan permata termasuk jenis batu.

Jawaban: E

32. Pembahasan

padi : wereng beranalogi dengan hubungan **kubis : ulat.** Hama pada tanaman padi adalah wereng, sedangkan hama pada tanaman kubis adalah ulat.

Jawaban: C

33. Pembahasan

Novel adalah salah satu jenis buku, detektif adalah salah satu tema novel. Maka analogi yang sama dengan hubungan **buku : novel : detektif** adalah **film : aksi : agen rahasia** (salah satu jenis film yaitu film aksi tentang agen rahasia).

Jawaban: E

34. Pembahasan

Alat yang digunakan oleh montir yaitu obeng dan tang. Maka analogi yang sama dengan hubungan **montir : obeng : tang** adalah **tukang : gergaji : palu** (alat yang digunakan oleh tukang kayu adalah gergaji dan palu).

Jawaban: A

35. Pembahasan

Murid meminjam buku di perpustakaan. Maka analogi yang sama dengan hubungan **murid : buku : perpustakaan** adalah **nasabah : uang : bank** (nasabah meminjam uang di bank).

Jawaban: D

36. Pembahasan

Hubungan kata **KUDA : DAKU : DUKA** adalah pengacakan kata. Maka analogi yang sama dengan hubungan adalah **lupa : palu : pula.**

Jawaban: E

37. Pembahasan

Suara dan gambar membentuk sebuah film. Maka analogi yang sama dengan hubungan **suara : gambar : film** adalah **kertas : tulisan : buku** (kertas dan tulisan membentuk sebuah buku).

Jawaban: C

38. Pembahasan

ulat : kepompong : kupu-kupu merupakan rangkaian proses perkembangan (metamorfosis) pada kupu-kupu. Ulat berkembang menjadi kepompong, kemudian kepompong berkembang menjadi kupu-kupu. Maka analogi yang sama dengan hubungan tersebut adalah **bayi : anak-anak : remaja** (bayi tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak, kemudian anak-anak tumbuh menjadi remaja).

Jawaban: D

39. Pembahasan

SAYA : ANDA : KITA beranalogi dengan **sirup : air : minuman.** Sebutan untuk saya dan anda adalah kita. Sementara campuran antara sirup dan air adalah minuman.

Jawaban: C

40. Pembahasan

Api dapat membakar dan bersifat panas. Maka analogi yang sama dengan hubungan **api : bakar : panas** adalah **udara : segar : hangat** (udara dapat menyegarkan dan menghangatkan).

Jawaban: E

Paket Drilling Soal
Tes Pengelompokan kata
40 soal: 20 menit

Petunjuk:

Pilihlah satu kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya!

1. A. Sriwijaya
   B. Palawa
   C. Kutai
   D. Tarumanegara
   E. Medang kemulan
2. A. Humanis
   B. Sanguinis
   C. Koleris
   D. Plegmatis
   E. Melankolis
3. A. Sepak bola
   B. Renang
   C. Basket
   D. Kasti
   E. Golf
4. A. Australia
   B. Amerika
   C. Rusia
   D. Asia
   E. Eropa
5. A. Sejuk
   B. Dingin
   C. Hangat
   D. Panas
   E. Remang
6. A. Sragen
   B. Purwodadi
   C. Solo
   D. Kuningan
   E. Semarang
7. A. Pura
   B. Wihara
   C. Masjid
   D. Gapura
   E. Gereja
8. A. Magenta
   B. Nila
   C. Cerah
   D. Tosca
   E. Marun
9. A. Albert Enstein
   B. Cornelis de Houtman
   C. Alfonso d' Albuquerque
   D. Vasco da Gamma
   E. Bartolomeo Diaz
10. A. Penghapus
    B. Lemari
    C. Penggaris
    D. Kertas
    E. Pencil
11. A. Timur
    B. Bawah
    C. Barat daya
    D. Tenggara
    E. Selatan
12. A. Persib
    B. Semen Padang
    C. Persebaya
    D. Arema
    E. Selangor
13. A. Lidah
    B. Hidung
    C. Mata
    D. Hati
    E. Telinga

14. A. Walikota
    B. Gubernur
    C. Menteri
    D. Rektor
    E. Presiden

15. A. Empat
    B. Tujuh
    C. Sebelas
    D. Lima belas
    E. Sembilan

16. A. Ular
    B. Buaya
    C. Kadal
    D. Komodo
    E. Elang

17. A. Indigo
    B. Depresi
    C. Paranoid
    D. Skizoprenia
    E. Avoidant

18. A. Bensin
    B. Batu
    C. Air
    D. Kerosen
    E. Minyak Goreng

19. A. Kubus
    B. Balok
    C. Trapesium
    D. Limas
    E. Prisma

20. A. Mars
    B. Asteroid
    C. Venus
    D. Uranus
    E. Yupiter

21. A. Sembilan
    B. Tujuh
    C. Lima
    D. Tiga
    E. Dua

22. A. Kapitalisme
    B. Realisme
    C. Naturalisme
    D. Kubisme
    E. Surealisme

23. A. Juanda
    B. Ngurah Rai
    C. Polandia
    D. Adi Sumarmo
    E. Sam Ratulangi

24. A. Sendok
    B. Piring
    C. Gayung
    D. Gelas
    E. Garpu

25. A. Gadang
    B. Honai
    C. Pura
    D. Joglo
    E. Tongkonan

26. A. Kelelawar
    B. Merpati
    C. Bebek
    D. Jalak
    E. Bangau

27. A. Antropologi
    B. Astronomi
    C. Sejarah
    D. Sosiologi
    E. Pendidikan Kewarganegaraan

28. A. Kulkas
    B. AC
    C. Televisi
    D. Printer
    E. Kartu ATM

29. A. Cantik
    B. Lucu
    C. Panas
    D. Gemar
    E. Jujur

30. A. Montir
    B. Masinis
    C. Nahkoda
    D. Sopir
    E. Pilot

31. A. Won
    B. Ringgit
    C. Pisau
    D. Lyra
    E. Golden

32. A. Las Vegas
    B. Tokyo
    C. Jakarta
    D. London
    E. Paris

33. A. Mangga
    B. Wortel
    C. Nangka
    D. Pepaya
    E. Jambu

34. A. Palembang
    B. Samarinda
    C. Lampung
    D. Padang
    E. Jambi

35. A. Filipina
    B. Myanmar
    C. Hongkong
    D. Singapura
    E. Vietnam

36. A. Banjir
    B. Puting beliung
    C. Hujan
    D. Gempa
    E. Tsunami

37. A. Dosen
    B. Fakultas
    C. Tentor
    D. Dekan
    E. Mahasiswa

38. A. Siaga
    B. Penegak
    C. Penggalang
    D. Penggerak
    E. Pandega

39. A. Seruling
    B. Kendang
    C. Gamelan
    D. Angklung
    E. Klarinet

40. A. Hiperbola
    B. Personifikasi
    C. Litotes
    D. Justifikasi
    E. Metafora

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Wacana

1. **Pembahasan**

   Sriwijaya, Kutai, Tarumanegara, dan Medang Kamulan adalah nama-nama kerajaan yang pernah ada di Indonesia. Sementara Palawa adalah jenis huruf yang digunakan dalam penulisan kitab-kitab kuno. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Palawa.**

   Jawaban: B

2. **Pembahasan**

   Melankolis, plegmatis, sanguinis, dan koleris adalah tipe karakterisik manusia. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah kata Humanis.**

   Jawaban: A

3. **Pembahasan**

   Sepak bola, basket, kasti, dan golf merupakan jenis olahraga yang memerlukan bola. Sementara renang merupakan jenis olahraga air yang tidak membutuhkan bola. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Renang.**

   Jawaban: B

4. **Pembahasan**

   Amerika, Australia, Eropa, dan Asia adalah nama-nama benua. Sementara Rusia bukan termasuk nama benua, melainkan nama negara. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Rusia.**

   Jawaban: C

5. **Pembahasan**

   Sejuk, dingin, hangat, dan panas merupakan penyebutan untuk suhu atau temperatur. Sementara remang merupakan penyebutan untuk kondisi yang agak gelap atau kurang cahaya. **Maka kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Remang.**

   Jawaban: E

6. **Pembahasan**

   Sragen, Purwodadi, Solo, dan Semarang adalah nama-nama kabupaten di Jawa Tengah. Sementara Kuningan adalah nama salah satu kabupaten di Jawa Barat. **Jadi, yang tidak masuk ke dalam kelompok kata yang sama adalah Kuningan.**

   Jawaban: D

7. **Pembahasan**

   Pura, Wihara, Masjid, dan Gereja merupakan nama tempat-tempat ibadah. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu, Wihara (Buddha), Masjid (Islam), Gereja (Kristen/Katolik). Sementara Gapura adalah pintu gerbang atau tugu yang dibuat sebagai batas masuk perkampungan, jalan, atau taman. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompok yang sama adalah Gapura.**

   Jawaban: D

8. **Pembahasan**

   Magenta, Nila, Toska, dan Marun adalah kelompok warna. Sementara

cerah menunjukkan keadaan yang terang dan bersih. **Jadi, yang bukan kelompok kata yang sama adalah Cerah.**

Jawaban: C

9. **Pembahasan**

   Cornelis de Houtman, Alfonso d' Albuquerque, Vasco da Gamma, dan Bartholomeu Diaz adalah tokoh-tokoh pertama penjelajah samudera. Sementara Albert Einstein adalah seorang ilmuwan dunia yang mengembangkan teori relativitas. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompok yang sama adalah Albert Einstein.**

   Jawaban: A

10. **Pembahasan**

    Penghapus, penggaris, kertas, dan Pensil adalah nama-nama peralatan sekolah. Sementara Lemari termasuk peralatan rumah tangga. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompok yang sama adalah Lemari.**

    Jawaban: B

11. **Pembahasan**

    Timur, barat daya, tenggara, dan selatan merupakan nama arah mata angin. Sementara Bawah bukan termasuk arah mata angin. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompok yang sama adalah Bawah.**

    Jawaban: B

12. **Pembahasan**

    Persib, Semen Padang, Persebaya, dan Arema adalah nama grup sepak bola di Indonesia. Sementara Selangor adalah grup sepak bola yang ada di Malaysia. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompok yang sama adalah Selangor.**

    Jawaban: E

13. **Pembahasan**

    Lidah, hidung, mata, dan telinga termasuk panca indera yang dimiliki manusia. Sementara hati adalah organ dalam tubuh manusia dan hewan yang berfungsi untuk menawar racun. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompok yang sama adalah Hati.**

    Jawaban: D

14. **Pembahasan**

    Walikota, Gubernur, Menteri, dan Presiden merupakan sekelompok pejabat provinsi dan negara. Sementara rektor bukanlah pejabat negara, melainkan pejaban tertinggi di universitas. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompok yang sama adalah Rektor.**

    Jawaban: D

15. **Pembahasan**

    Tujuh, sebelas, lima belas, dan sembilan adalah bilangan ganjil. Sementara empat termasuk bilangan genap. **Jadi, yang tidak termasuk dalam kelompok kata yang sama adalah empat.**

    Jawaban: A

16. Pembahasan

Ular, buaya, kadal, dan komodo merupakan jenis hewan melata (reptil). Sementara elang termasuk kelompok unggas. **Jadi, yang tidak termasuk dalam kelompok kata yang sama adalah Elang.**

Jawaban: E

17. Pembahasan

Depresi, Paranoid, Skizofrenia, dan Avoidan adalah nama penyakit mental. Sementara Indigo bukanlah sebuah penyakit, melainkan indra keenam yang dimiliki seseorang. **Jadi, yang tidak termasuk dalam kelompok kata yang sama adalah Indigo.**

Jawaban: A

18. Pembahasan

Bensin, air, kerosen, dan minyak goreng termasuk jenis zat cair. Sementara batu termasuk jenis zat padat. **Jadi, yang tidak termasuk dalam kelompok kata yang sama adalah batu.**

Jawaban: B

19. Pembahasan

Kubus, balok, limas, dan prisma adalah kelompok bangun ruang. Sementara trapesium adalah bentuk bangun datar. **Jadi, yang tidak termasuk dalam kelompok kata yang sama adalah trapesium.**

Jawaban: C

20. Pembahasan

Mars, Venus, Uranus, dan Yupiter adalah nama-nama planet dalam sistem tata surya. Sementara Asteroid adalah benda langit yang terletak di sekitar planet. **Jadi, yang tidak termasuk dalam kelompok kata yang sama adalah Asteroid.**

Jawaban: B

21. Pembahasan

Tujuh, lima, tiga, dan dua termasuk bilangan prima. Sementara sembilan termasuk bilangan cacah. **Jadi, yang tidak termasuk dalam kelompok kata yang sama adalah sembilan.**

Jawaban: A

22. Pembahasan

Realisme, Naturalisme, Kubisme, dan Surealisme adalah aliran di dalam seni rupa. Sementara Kapitalisme berarti penjajahan. **Jadi, yang tidak termasuk dalam kelompok kata yang sama adalah Kapitalisme.**

Jawaban: A

23. Pembahasan

Juanda, Ngurah Rai, Adi Sumarmo, dan Sam Ratulangi secara berturut-turut adalah nama bandara di Surabaya, Bali, Solo, dan Manado. Sementara Polandia adalah nama negara di Eropa Tengah. **Jadi, yang tidak termasuk dalam kelompok kata yang sama adalah Polandia.**

Jawaban: C

24. Pembahasan

Sendok, piring, gelas, dan garpu adalah peralatan makan. Sementara gayung termasuk peralatan mandi. **Jadi, yang tidak termasuk dalam kelompok kata adalah gayung.**

Jawaban: C

25. Pembahasan

Gadang, Honai, Joglo, dan Tongkonan adalah nama rumah adat yang ada di Indonesia. Secara berturut-turut berasal dari provinsi Sumatera Barat, Papua, Jawa Tengah, dan Sulawesi. Sementara Pura adalah nama tempat ibadah umat Hindu. **Jadi, kata yang bukan termasuk dalam kelompoknya adalah Pura.**

Jawaban: C

26. Pembahasan

Merpati, bebek, jalak, dan bangau adalah kelompok unggas. Sementara kelelawar tidak termasuk unggas. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah Kelelawar.**

Jawaban: A

27. Pembahasan

Antropologi, Sejarah, Sosiologi, dan Pendidikan kewarganegaraan adalah cabang ilmu sosial. Sementara Astronomi adalah cabang ilmu alam yang mempelajari perbintangan. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah Astronomi.**

Jawaban: B

28. Pembahasan

Kulkas, AC, televisi, dan printer merupakan jenis-jenis alat elektronik. Sementara kartu ATM tidak termasuk alat elektronik. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah kartu ATM.**

Jawaban: E

29. Pembahasan

Cantik, lucu, panas, dan jujur termasuk kata sifat. Sementara gemar termasuk kata kerja, yang berarti senang atau sangat menyukai. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah gemar.**

Jawaban: D

30. Pembahasan

Masinis, nahkoda, sopir, dan pilot adalah julukan untuk orang yang menjalankan kendaraan, secara berurutan yaitu kereta api, kapal, mobil, dan pesawat terbang. Sementara montir adalah orang yang pekerjaannya memperbaiki mesin kedaraan yang rusak. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah montir.**

Jawaban: A

31. Pembahasan

Won, Ringgit, Lyra, dan Golden adalah nama mata uang dari negara Korea, Malaysia, Italia, dan Belanda. Sementara Pisau adalah alat yang digunakaan untuk memotong atau

mengupas. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah pisau.**

Jawaban: C

32. Pembahasan

Tokyo, Jakarta, London, dan Paris adalah nama ibukota dari negara Jepang, Indonesia, Inggris, dan Perancis. Sementara Las Vegas merupakan nama salah satu kota di Amerika. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah Las Vegas.**

Jawaban: A

33. Pembahasan

Mangga, Nangka, Pepaya, dan Jambu termasuk dalam kelompok buah. Sementara Wortel termasuk jenis sayur. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah wortel.**

Jawaban: B

34. Pembahasan

Palembang, Padang, Lampung, dan Jambi merupakan nama-nama kota yang terletak di pulau Sumatera. Sementara Samarinda terletak di pulau Kalimantan. **Jadi, kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Samarinda.**

Jawaban: B

35. Pembahasan

Filipina, Myanmar, Singapura, dan Vietnam merupakan nama-nama negara yang terletak di Asia Tenggara. Sementara Hongkong terletak di Asia Timur. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah Hongkong.**

Jawaban: C

36. Pembahasan

Banjir, puting beliung, gempa, dan tsunami merupakan nama-nama bencana alam. Sementara hujan adalah titik-titik air yang berjatuhan sebagai salah satu proses daur air di bumi. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah hujan.**

Jawaban: C

37. Pembahasan

Dosen, Fakultas, Dekan, dan Mahasiswa merupakan istilah-istilah yang digunakan di universitas atau Perguruan Tinggi. Sementara Tentor merupakan istilah untuk menyebut pengajar di suatu bimbingan belajar. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah tentor.**

Jawaban: C

38. Pembahasan

Siaga, Penegak, Penggalang, dan Pandega adalah istlah yang digunakan untuk menyebut golongan anggota pramuka yang dibedakan berdasarkan tingkat umur. Sementara Penggerak tidak ada dalam istilah kepramukaan.

Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah Penggerak.

Jawaban: D

39. **Pembahasan**

    Seruling, kendang, gamelan, dan angklung termasuk jenis alat musik tradisional. Sementara klarinet termasuk jenis alat musik modern. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah klarinet.**

    Jawaban: E

40. **Pembahasan**

    Hiperbola, personifikasi, litotes, dan metafora adalah jenis-jenis majas. Sementara justifikasi tidak termasuk jenis majas, justifikasi berarti keputusan. **Jadi, kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya adalah justifikasi.**

    Jawaban: D

Paket Drilling Soal
Tes Kemampuan Verbal II

- **Tes Sinonim**
- **Tes Antonim**
- **Tes Analogi**
- **Tes Wacana**

Paket Drriling Soal
Tes Sinonim
40 soal: 20 menit

Petunjuk:

Pilihlah jawaban yang mempunyai arti **SAMA** atau **PALING DEKAT** dengan kata yang dicetak dengan huruf kapital.

1. PARADOKS = ...
   A. Paradise
   B. Kerangka berpikir
   C. Seolah-olah berlawanan
   D. Paralelogram
   E. Parameter
2. AGUNAN = ...
   A. Jaminan
   B. Pagu
   C. Andalan
   D. Mengagungkan
   E. Target
3. ORTODIDAK = ...
   A. Belajar sendiri
   B. Cara mengajar tuna grahita
   C. Sekolah luar biasa
   D. Rehabilitasi kerusakan tulang
   E. Cara belajar aktif
4. GLOSARIUM = ...
   A. Kamus ringkas
   B. Intisari
   C. Lampiran
   D. Induks
   E. Bagian penutup
5. TEKA-TEKI = ...
   A. Enigma
   B. Energik
   C. Jawaban
   D. Pertanyaan
   E. Ensambel
6. LONJONG = ...
   A. Bulat
   B. Oval
   C. Condong
   D. Telur
   E. Bentuk
7. TAIFUN = ...
   A. Siklon
   B. Taiso
   C. Taiga
   D. Topan
   E. Angin
8. SIMBAI = ...
   A. Malu
   B. Silosisme
   C. Sopan
   D. Silindris
   E. Gemulai
9. LEMBAH = ...
   A. Bungker
   B. Gunung
   C. Bungalo
   D. Bumantara
   E. Bukau
10. SUTRADARA = ...
    A. Artis
    B. Reformis
    C. Regisur
    D. Regim
    E. Pengarang

11. XILOID = ...
    A. Stuktur kayu
    B. Mirip
    C. Ahli seni ukir
    D. Menyukai hal asing
    E. Pembuluh angkut
12. ANDAL = ...
    A. Lingkungan
    B. Dampak
    C. Bebal
    D. Terbelakang
    E. Tangguh
13. BALANS = ...
    A. Membalas
    B. Menjawab
    C. Karet tiup
    D. Keseimbangan
    E. Pendapat
14. ABDIKASI = ...
    A. Penilaian
    B. Perubahan
    C. Pengabdian
    D. Pelepasan hak
    E. Pelepasan kewajiban
15. YAYI = ...
    A. Takut
    B. Sangat hebat
    C. Baginda
    D. Saudara
    E. Adik
16. EMERITUS = ...
    A. Pekerja
    B. Peritis
    C. Pernikahan
    D. Purnawirawan
    E. Dosen
17. PSEUDO = ...
    A. Rancu
    B. Semu
    C. Jelas
    D. Nyata
    E. Tidak seimbang
18. DUKTUS = ...
    A. Kain pembalut
    B. Mual
    C. Duafa
    D. Kantong
    E. Pembuluh
19. LOGIS = ...
    A. Pemikir
    B. Rasional
    C. Kebenaran
    D. Masuk akal
    E. Perkiraan
20. WREDA = ...
    A. Wibawa
    B. Tutur kata
    C. Nasehat
    D. Sopan santun
    E. Senior
21. EKSES = ...
    A. Eksklusif
    B. Melampaui batas
    C. Tidak wajar
    D. Mempunyai daya tarik khas
    E. Keluar
22. STIGMA = ...
    A. Rangsangan
    B. Ciri negatif
    C. Sigma
    D. Stigmata
    E. Nakal

23. KATASTROFI = ...
    A. Kaleidoskop
    B. Momentum
    C. Peristiwa
    D. Malapetaka
    E. Pemekaran

24. APENDIKS = ...
    A. Lampiran
    B. Bagian usus
    C. Ringkasan
    D. Makna
    E. Intisari

25. BONAFIDE = ...
    A. Berharga
    B. Mirip bonsai
    C. Tegar
    D. Dapat dipercaya
    E. Catatan penting

26. PRESEDEN = ...
    A. Jenis obat
    B. Pendahulu
    C. Presiden
    D. Persepsi
    E. Percontohan

27. MANTRA = ...
    A. Dimensi
    B. Ucapan
    C. Doa
    D. Syarat
    E. Aura

28. GRANULA = ...
    A. Bagian
    B. Halus
    C. Butiran
    D. Partikel
    E. Berukuran mini

29. ADICITA = ...
    A. Harapan
    B. Asa
    C. Ideologi
    D. Intuisi
    E. Prakarsa

30. PATRINOMIUM = ...
    A. Warisan
    B. Patriot
    C. Pahlawan
    D. Pantun
    E. Alat untuk mematri

31. TERALI = ...
    A. Di alihkan
    B. Kisi-kisi
    C. Pindah
    D. Rangkuman
    E. Daun jendela

32. RAPAT = ...
    A. Musyawarah
    B. Potongan harga
    C. Tidak ada rongga
    D. Sering
    E. Penting

33. PATAKA = ...
    A. Petaka
    B. Patah
    C. Panji-panji
    D. Tanda
    E. Sumpah

34. DIKTUM = ...
    A. Pendapat
    B. Amanah
    C. Malumat
    D. Pendidikan umum
    E. Ajakan

35. INSOMNIA = ...
    A. Terjaga
    B. Mengantuk
    C. Gila
    D. Stres
    E. Terbangun
36. HIPOKONDRIA = ...
    A. Takut sekali
    B. Senang dengan hal asing
    C. Tulang rawan
    D. Kelenjar di kepala
    E. Berani
37. AUTENTIK = ...
    A. Mukadimah
    B. Antik
    C. Tetiran
    D. Asli
    E. Kuno
38. NUSANTARA = ...
    A. Bangsa
    B. Kenegaraan
    C. Seluruh rakyat
    D. Kepulauan
    E. Wilayah
39. SKEPTIS = ...
    A. Ragu-ragu
    B. Benar
    C. Yakin
    D. Mengetahui
    E. Penderitaan
40. EKUIVALEN = ...
    A. Mirip
    B. Sebanding
    C. Terukur
    D. Sesuai
    E. Beragam

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Sinonim

1. **Pembahasan**

   PARADOKS yaitu pernyataan yang seolah-olah bertentangan atau berlawanan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah seolah–olah berlawanan.**

   Jawaban: C

2. **Pembahasan**

   AGUNAN berarti tanggungan atau jaminan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah jaminan.**

   Jawaban: A

3. **Pembahasan**

   ORTODIDAK adalah cara mengajar pada anak yang mengalami keterbelakangan mental. **Jadi, sinonim yang tepat adalah cara mengajar tunagrahita (keterbelakangan mental).**

   Jawaban: B

4. **Pembahasan**

   GLOSARIUM merupakan kamus dalam bentuk ringkas; daftar kata dengan penjelasannya dalam bidang tertentu. **Jadi, sinonim yang tepat adalah kamus ringkas.**

   Jawaban: A

5. **Pembahasan**

   TEKA-TEKI yaitu soal berupa kalimat (cerita, gambar) yang dikemukakan secara samar-samar, biasanya untuk permainan atau untuk mengasah

pikiran. **Jadi, sinonim yang tepat adalah Enigma (teka-teki; kata yang tidak jelas).**

Jawaban: A

6. **Pembahasan**

LONJONG merupakan bentuk bulat panjang; bulat telur; oval. **Jadi, sinonim yang tepat adalah oval.**

Jawaban: B

7. **Pembahasan**

TAIFUN adalah siklon tropis dari Filipina atau Laut China Selatan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah Siklon (angin ribut).**

Jawaban: A

8. **Pembahasan**

SIMBAI berarti baik (sopan tingkah lakunya); tertib. **Jadi, sinonim yang tepat adalah sopan.**

Jawaban: C

9. **Pembahasan**

LEMBAH yaitu tanah rendah (di kiri-kanan sungai, di kaki gunung). **Jadi, sinonim yang tepat adalah bukau (lembah).**

Jawaban: E

10. **Pembahasan**

SUTRADARA adalah orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama, pembuatan film, dsb. **Jadi, sinonim yang tepat adalah Regisur (sutradara; pemimpin dan pengatur permainan sandiwara atau cerita film).**

Jawaban: C

11. **Pembahasan**

XILOID berarti berkaitan atau mirip. **Jadi, sinonim yang tepat adalah mirip.**

Jawaban: B

12. **Pembahasan**

ANDAL berarti dapat dipercaya; memberikan hasil yang sama pada ujian atau percobaan yang berulang; kekuatan; kesanggupan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah tangguh.**

Jawaban: E

13. **Pembahasan**

BALANS adalah neraca/timbangan; keseimbangan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah keseimbangan.**

Jawaban: D

14. **Pembahasan**

ABDIKASI adalah pelepasan hak, wewenang, atau kekuasaan; turun tahta dengan suka rela. **Jadi, sinonim yang tepat adalah pengabdian.**

Jawaban: C

15. **Pembahasan**

YAYI merupakan kata serapan dari bahasa Jawa yang berarti adik; adinda. **Jadi, sinonim yang tepat adalah Adik.**

Jawaban: E

16. Pembahasan

EMERITUS berarti berhenti dari dinas aktif, biasanya karena usia, tetapi tetap memegang jabatan atau titelnya. **Jadi, sinonim yang tepat adalah Purnawirawan.**

Jawaban: D

17. Pembahasan

PSEUDO berarti semu; palsu; bukan sebenarnya. **Jadi, sinonim yang tepat adalah semu.**

Jawaban: B

18. Pembahasan

DUKTUS berarti saluran atau pembuluh. **Jadi, sinonim yang tepat adalah pembuluh.**

Jawaban: E

19. Pembahasan

LOGIS yaitu sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal. **Jadi, sinonim yang tepat adalah masuk akal.**

Jawaban: D

20. Pembahasan

WREDA berarti lanjut usia; tua; sudah banyak pengalaman tugas; senior. **Jadi, sinonim yang tepat adalah Senior.**

Jawaban: E

21. Pembahasan

EKSES adalah hal (peristiwa) yang melampaui batas. **Jadi, sinonim yang tepat adalah melampaui batas.**

Jawaban: B

22. Pembahasan

STIGMA merupakan ciri negatif pada diri seseorang karena pengaruh lingkungannya; tanda. **Jadi, sinonim yang tepat adalah ciri negatif.**

Jawaban: B

23. Pembahasan

KATASTROFI adalah malapetaka besar yang datang secara tiba-tiba; perubahan cepat dan mendadak pada permukaan bumi; bencana alam. **Jadi, sinonim yang tepat adalah malapetaka.**

Jawaban: B

24. Pembahasan

APENDIKS merupakan tambahan lampiran pada akhir buku atau karangan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah lampiran.**

Jawaban: A

25. Pembahasan

BONAFIDE artinya dapat dipercaya dengan baik; jujur. **Jadi, sinonim yang tepat adalah dapat dipercaya.**

Jawaban: D

26. Pembahasan

PRESEDEN adalah hal yang telah terjadi terlebih dahulu dan dapat digunakan sebagai contoh. **Jadi, sinonim yang tepat adalah percontohan.**

Jawaban: E

27. Pembahasan

MANTRA adalah perkataan atau ucapan yang mempunyai kekuatan gaib; dimensi. **Jadi, sinonim yang tepat adalah dimensi.**

Jawaban: A

28. Pembahasan

GRANULA adalah butir; bulatan kecil-kecil seperti bulir padi. **Jadi, sinonim yang tepat adalah butiran.**

Jawaban: C

29. Pembahasan

ADICITA adalah nama lain dari ideologi. **Jadi, sinonim yang tepat adalah ideologi.**

Jawaban: C

30. Pembahasan

PATRINOMIUM adalah warisan yang ditinggalkan oleh para pejuang (pendahulu). **Jadi, sinonim yang tepat adalah warisan.**

Jawaban: A

31. Pembahasan

TERALI adalah kisi-kisi; jerjak (pada jendela, pintu, sangkar, dsb); langkan yang berkisi-kisi (pada beranda, jembatan, dsb); pagar pada tepi kapal. **Jadi, sinonim yang tepat adalah kisi-kisi.**

Jawaban: B

32. Pembahasan

RAPAT berarti hampir tidak berantara; dekat sekali; kerap; tertutup benar hingga tidak ada celah. **Jadi, sinonim yang tepat adalah tidak ada rongga.**

Jawaban: C

33. Pembahasan

PATAKA merupakan bendera lambang pasukan; panji-panji. **Jadi, sinonim yang tepat adalah panji-panji.**

Jawaban: C

34. Pembahasan

DIKTUM berarti ucapan (pernyataan) resmi, keputusan; bagian dari ketetapan yang mengandung keputusan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah Maklumat.**

Jawaban: C

35. Pembahasan

INSOMNIA merupakan suatu keadaan seseorang tidak dapat tidur karena gangguan jiwa. Jadi, sinonim yang tepat adalah terjaga.

Jawaban: A

36. Pembahasan

HIPOKONDRIA merupakan ketakutan yang berlebihan dan terus-menerus terhadap gangguan kesehatan tubuh oleh rangsangan penyakit. **Jadi, sinonim yang tepat adalah takut sekali.**

Jawaban: A

37. Pembahasan

AUTENTIK berarti dapat dipercaya; asli; tulen; sah. **Jadi, sinonim yang tepat adalah asli.**

Jawaban: D

38. Pembahasan

NUSANTARA adalah sebutan atau nama untuk seluruh wilayah kepulauan Indonesia. **Jadi, sinonim yang tepat adalah kepulauan.**

Jawaban: D

39. Pembahasan

SKEPTIS berarti kurang percaya; ragu-ragu (terhadap keberhasilan ajaran, dsb). **Jadi, sinonim yang tepat adalah ragu-ragu.**

Jawaban: A

40. Pembahasan

EKUIVALEN berarti mempunyai nilai (ukuran, arti, atau efek) yang sama; seharga; sebanding; sepadan. **Jadi, sinonim yang tepat adalah sebanding.**

Jawaban: B

Paket Drilling Soal
Tes Antonim
40 soal: 20 menit

Petunjuk:

Pilihlah jawaban yang merupakan **LAWAN KATA** dari kata yang dicetak dengan huruf kapital.

1. FLEKSIBEL
   A. Kuat
   B. Kokoh
   C. Kaku
   D. Lentur
   E. Elastis

2. RURAL
   A. Kota
   B. Daerah
   C. Wilayah
   D. Pedesaan
   E. Kampung

3. BONTOT
   A. Botoh
   B. Bekal
   C. Bungsu
   D. Pertama
   E. Terlahir

4. SIMETRIS
   A. Serasi
   B. Sama
   C. Condong
   D. Sama kedua sisinya
   E. Persegi

5. ANTARTIKA
   A. Mediteran
   B. Pasifik
   C. Adrialik
   D. Artika
   E. Oseania
6. REAKSI
   A. Konklusi
   B. Posisi
   C. Persepsi
   D. Balasan
   E. Proposisi
7. MAPAN
   A. Menetap
   B. Tinggal
   C. Nomadik
   D. Dinamis
   E. Kompak
8. BESARAN VEKTOR
   A. Pembawa
   B. Perantara
   C. Skalar
   D. Garis
   E. Fisika
9. RUTIN
   A. Sering
   B. Insidental
   C. Kerap
   D. Biasa
   E. Konsisten
10. EMPIRISME
   A. Rasionalisme
   B. Fungsionalisme
   C. Pragmatisme
   D. Logisme
   E. Positivisme
11. BRILIAN
   A. Pandai
   B. Cerdik
   C. Dungu
   D. Ceroboh
   E. Lemah otak
12. GROSIR
   A. Sale
   B. Rabat
   C. Laba
   D. Ritel
   E. Diskon
13. MILITANSI
   A. Hambatan
   B. Kelancaran
   C. Kecepatan
   D. Kemudahan
   E. Kesulitan
14. PROFESIONAL
   A. Kampiun
   B. Teknologi
   C. Jago
   D. Juara
   E. Amatir
15. KEAGAMAAN
   A. Duniawi
   B. Sekuler
   C. Serikat
   D. Ilmiah
   E. Rohaniah
16. UMUM
   A. Publik
   B. Luas
   C. Khusus
   D. Merata
   E. Menyeluruh

17. DEFLASI
    A. Remisi
    B. Ekstensi
    C. Inflasi
    D. Eksflasi
    E. Tendensi
18. FEMINIM
    A. Pantomim
    B. Maskulin
    C. Glamor
    D. Wanita
    E. Pria
19. PENDUKUNG
    A. Manifestasi
    B. Bimbingan
    C. Kekerasan
    D. Kendala
    E. Gejala
20. PHOBI
    A. Menyalahkan
    B. Menakutkan
    C. Menyukai
    D. Kebiasaan
    E. Suka pilih-pilih
21. PEMUPUKAN
    A. Reboisasi
    B. Fertilisasi
    C. Penebangan
    D. Defertilisasi
    E. Reformasi
22. TEORITIS
    A. Pelajaran
    B. Berdasarkan teori
    C. Praktis
    D. Percobaan
    E. Perlakuan
23. KAKU
    A. Tetap
    B. Kokoh
    C. Kuat
    D. Lentur
    E. Rapuh
24. EKSPLOITASI
    A. Observasi
    B. Eksplorasi
    C. Reboisasi
    D. Konservasi
    E. Fertilisasi
25. ANEKA
    A. Aneh
    B. Seragam
    C. Berbeda
    D. Bermacam-macam
    E. Berbagai
26. OFENSIF
    A. Protektif
    B. Bertahan
    C. Agresif
    D. Menyerang
    E. Pembukaan
27. KUANTITAS
    A. Nominal
    B. Kualitas
    C. Jenis
    D. Entitas
    E. Jumlah
28. IMPRESI
    A. Kuasa
    B. Reaksi
    C. Ekspresi
    D. Progresi
    E. Imperialis

29. SOLITER
    A. Individu
    B. Solid
    C. Kompak
    D. Koloni
    E. Solidaritas
30. PARSIAL
    A. Oksipital
    B. Temporal
    C. Optional
    D. Parietal
    E. Universal
31. NEGASI
    A. Konfirmasi
    B. Impresi
    C. Negosiasi
    D. Konfrontasi
    E. Konsolidasi
32. KONKAF
    A. Konveks
    B. Lensa
    C. Optic
    D. Konveksi
    E. Cekung
33. INTROJEKSI
    A. Ekstrojeksi
    B. Ekstroversi
    C. Injeksi
    D. Proyeksi
    E. Proteksi
34. KRUSIAL
    A. Mendadak
    B. Penting
    C. Frontal
    D. Genting
    E. Sepele
35. HARMONI
    A. Senandung
    B. Selaras
    C. Harmonis
    D. Sumbang
    E. Aksi
36. TAKUT
    A. Nekat
    B. Phobia
    C. Demensia
    D. Paranoid
    E. Patuh
37. REVOLUSI
    A. Reformasi
    B. Evaluasi
    C. Elaborasi
    D. Evolusi
    E. Kondensasi
38. TAKWA
    A. Takut
    B. Mematuhi
    C. Melanggar
    D. Menaati
    E. Melupakan
39. ZENIT
    A. Titik pandang
    B. Kosong
    C. Nadar
    D. Takdir
    E. Nadir
40. OPONEN
    A. Proponen
    B. Omnipoten
    C. Komponen
    D. Eksponen
    E. Kompeten

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Antonim

1. **Pembahasan**

   Fleksibel berarti lentur; mudah dibengkokkan; luwes; mudah dan cepat menyesuaikan diri. **Antonim dari fleksibel adalah kaku.**

   Jawaban: C

2. **Pembahasan**

   Rural merupakan sebutan bagi daerah pedesaan. **Antonim dari rural adalah Urban (daerah perkotaan).**

   Jawaban: D

3. **Pembahasan**

   Bontot adalah sebutan untuk anak terakhir (bungsu). **Antonim dari bontot adalah pertama.**

   Jawaban: D

4. **Pembahasan**

   Simetris berarti seimbang (bentuk dan ukurannya); selaras. **Antonim dari simetris adalah condong.**

   Jawaban: C

5. **Pembahasan**

   Antartika merupakan sebutan untuk daerah atau kontinen yang 95% wilayahnya ditutupi salju, seluruh benua dikelilingi oleh samudera; daerah Kutub Selatan. **Antonim dari Antartika adalah Artika (kutub utara).**

   Jawaban: D

6. **Pembahasan**

   Reaksi berarti kegiatan (aksi, protes) yang timbul akibat suatu gejala atau suatu peristiwa. **Antonim dari aksi adalah proposisi (rancangan; usulan).**

   Jawaban: E

7. **Pembahasan**

   Mapan berarti mantap (baik, tidak goyah, stabil) kedudukannya (kehidupanny). **Antonim dari mapan adalah nomadik (berpindah-pindah).**

   Jawaban: C

8. **Pembahasan**

   Besaran Vektor adalah besaran yang terdapat dalam ilmu fisika. **Antonim dari besaran vektor adalah besaran skalar.**

   Jawaban: C

9. **Pembahasan**

   Rutin berarti tidak berubah-ubah; hal yang biasa (produsen; pekerjaan; kegiatan). **Antonim dari rutin adalah insidental.**

   Jawaban: B

10. **Pembahasan**

    Empirisme merupakan aliran ilmu pengetahuan dan filsafat yang berdasar pada metode empiris; teori yang mengatakan bahwa semua pengetahuan didapat dengan pengalaman. **Antonim dari empirisme adalah rasionalisme** (menurut pemikiran yang logis).

    Jawaban: A

11. Pembahasan

Brilian berarti pandai sekali; cemerlang; hebat (tentang kemampuan otak, berpikir); mengagumkan. **Antonim dari brilian adalah bodoh (dungu).**

Jawaban: C

12. Pembahasan

Grosir adalah sebutan bagi pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar. **Antonim dari grosir adalah ritel** (menjual barang dalah jumlah satuan).

Jawaban: D

13. Pembahasan

Militansi merupakan ketangguhan dalam berjuang (menghadapi kesulitan, berperang, dsb). **Antonim dari militansi adalah kemudahan.**

Jawaban: D

14. Pembahasan

Profesional bersangkutan dengan profesi; memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya; mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya. **Antonim dari Profesional adalah amatir** (hanya berdasar kesenangan).

Jawaban: E

15. Pembahasan

Keagamaan berhubungan dengan agama. **Antonim dari keagamaan adalah sekuler,** yang artinya bersifat duniawi atau kebendaan (bukan bersifat keagamaan atau kerohanian).

Jawaban: B

16. Pembahasan

Umum berarti mengenai seluruhnya atau semuanya; secara menyeluruh; tidak menyangkut yang khusus (tertentu) saja. **Antonim dari umum adalah khusus.**

Jawaban: C

17. Pembahasan

Deflasi adalah penambahan nilai mata uang. Antara lain dengan pengurangan jumlah uang kertas yang beredar dengan tujuan mengembalikan daya beli uang yang nilainya menurun. **Antonim dari deflasi adalah inflasi** (kemerosotan nilai mata uang).

Jawaban: C

18. Pembahasan

Feminim berarti bersifat kewanitaan. **Antonim dari feminim adalah maskulin** (bersifat jantan).

Jawaban: B

19. Pembahasan

Pendukung adalah sebutan untuk orang yang mendukung; penyokong; pembantu; penunjang. **Antonim dari pendukung adalah kendala** (halangan; rintangan).

Jawaban: D

20. Pembahasan

Phobi (fobia) merupakan ketakutan yang sangat berlebihan terhadap benda atau keadaan tertentu yang

dapat menghambat kehidupan penderitanya. **Antonim dari phobi adalah menyukai.**

Jawaban: C

21. **Pembahasan**

    Pemupukan adalah proses; perbuatan; cara (memupuk). Bahasa serapan yang memiliki arti memupuk yaitu fertilisasi. Maka **antonim dari pemupukan adalah defertilisasi.**

    Jawaban: D

22. **Pembahasan**

    Teoritis berarti berdasarkan teori (pendapat yang didasarkan pada penelitian). **Antonim dari teoritis adalah praktis.**

    Jawaban: C

23. **Pembahasan**

    Kaku berarti keras; tidak dapat dilenturkan; kejur; kejang. **Antonim dari kaku adalah lentur.**

    Jawaban: D

24. **Pembahasan**

    Eksploitasi berarti pengusahaan; pendayagunaan; mengusahakan; mendayagunakan (perkebunan, tambang, dsb); mengeruk (kekayaan); memeras (tenaga orang lain). **Antonim dari eksploitasi adalah konservasi** (pemeliharaan; perlindungan).

    Jawaban: D

25. **Pembahasan**

    Aneka berarti banyak (macamnya, ragamnya); berbagai; berjenis-jenis. **Antonim dari aneka adalah seragam.**

    Jawaban: B

26. **Pembahasan**

    Ofensif berarti serangan. **Antonim dari ofensif adalah protektif** (perlindungan).

    Jawaban: A

27. **Pembahasan**

    Kuantitas merujuk pada banyaknya benda; jumlah (sesuatu). **Antonim dari kuantitas adalah kualitas** (tingkat baik-buruk sesuatu; kadar; taraf).

    Jawaban: B

28. **Pembahasan**

    Impresi berarti kesan; efek pada indera; pengaruh yang dalam terhadap pikiran atau perasaan. **Antonim dari impresi adalah ekspresi.**

    Jawaban: C

29. **Pembahasan**

    Soliter berarti bersifat secara menyendiri atau sepasang-sepasang, tidak secara kelompok (tentang pola hidup organisme di alam). **Antonim dari soliter adalah koloni** (berkelompok).

    Jawaban: D

30. Pembahasan

Parsial berarti berhubungan; bagian dari keseluruhan; bagian. **Antonim dari parsial adalah universal** (keseluruhan).

Jawaban: E

31. Pembahasan

Negasi yaitu penyangkalan; peniadaan; kata sangkalan (tidak; bukan). **Antonim dari negasi adalah konfirmasi (membenarkan).**

Jawaban: A

32. Pembahasan

Konkaf merupakan sebutan untuk bentuk cekung. **Antonim dari konkaf adalah konveks (cembung).**

Jawaban: A

33. Pembahasan

Introjeksi yaitu pemasukan sikap atau gagasan ke dalam diri seseorang secara tidak sadar. **Antonim dari introjeksi adalah ekstrojeksi.**

Jawaban: A

34. Pembahasan

Krusial berarti gawat; genting; menentukan. **Antonim dari krusial adalah sepele (biasa saja).**

Jawaban: E

35. Pembahasan

Harmoni yaitu pernyataan rasa, aksi, gagasan, dan minat; keselarasan; keserasian. **Antonim dari harmoni adalah sumbang.**

Jawaban: D

36. Pembahasan

Takut berarti merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana; khawatir; gelisah. **Antonim dari takut adalah nekat.**

Jawaban: A

37. Pembahasan

Revolusi merupakan perubahan yang mendasar pada suatu bidang; peredaran bumi mengelilingi matahari. **Antonim dari revolusi adalah evolusi** (perubahan secara bertahap).

Jawaban: D

38. Pembahasan

Takwa berarti terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. **Antonim dari takwa adalah melanggar.**

Jawaban: C

39. Pembahasan

Zenit adalah titik khayal di langit yang tegak lurus di atas bumi terhadap cakrawala; titik puncak. **Antonim dari zenit adalah nadir.**

Jawaban: E

40. Pembahasan

Oponen adalah pihak lawan (seperti penyanggah dalam suatu perdebatan atau diskusi). Antonim dari oponen adalah eksponen.

Jawaban: D

Paket Drilling Soal
Tes Analogi
40 soal: 20 menit

Petunjuk:

Pilihlah jawaban yang mempunyai **PADANAN HUBUNGAN YANG PALING SERUPA** dengan pasangan kata yang dicetak dengan huruf kapital.

1. KOSONG : HAMPA = ... : ...
   A. Ubi : Bakar
   B. Siang : Malam
   C. Penuh : Sesak
   D. Ribut : Sorak
   E. Cair : Encer

2. PETANI : CANGKUL = ... : ...
   A. Raja : Mahkota
   B. Penjahit : baju
   C. Dalang : Cerita
   D. Nelayan : Jaring
   E. Wartawan : Berita

3. AIR : HAUS = ... : ...
   A. Gelap : Lampu
   B. Rumput : Kambing
   C. Makanan : Lapar
   D. Angin : Panas
   E. Minyak : Api

4. KIJANG : CEPAT = ... : ...
   A. Siput : Lambat
   B. Kuda : Delman
   C. Bunga : Kuning
   D. Serigala : Besar
   E. Anjing : Menggonggong

5. MATA : WAJAH = ... : ...
   A. Pensil : Buku
   B. Ranjang : Kamar
   C. Radi : Tape
   D. Kayu : Hutan
   E. Lampu : Jalan

6. KUMAN : PENYAKIT = ... : ...
   A. Api : Kebakaran
   B. Kapur : Guru
   C. Ayah : Anak
   D. Ayam : Telur
   E. Dokter : Obat

7. SEMINAR : SARJANA = ... : ...
   A. Rumah sakit : Pasien
   B. Pengadilan : Saksi
   C. Konservator : Seniman
   D. Perpustakaan : Peneliti
   E. Akademi : Taruna

8. FIKTIF : FAKTA = ... : ...
   A. Dagelan : Sandiwara
   B. Dongeng : Peristiwa
   C. Rencana : Projeksi
   D. Dana : Estimasi
   E. Dugaan : Rekaan

9. POHON : BUAH = ... : ...
   A. Jentik : Nyamuk
   B. Sapi : Susu
   C. Ketam : Capit
   D. Telur : Ayam
   E. Domba : Daging

10. SENAPAN : BERBURU = ... : ...
   A. Pancing : Ikan
   B. Parang : Pengasah
   C. Kereta : Langsir
   D. Kapal : Berlabuh
   E. Perangkap : Menangkap

11. KULIT : SISIK = ... : ...
    A. Tegel : Lantai
    B. Atap : Genteng
    C. Kamar : Rumah
    D. Keramik : Mozaik
    E. Dinding : Cat
12. TUNTUTAN : SANTUNAN = ... : ...
    A. Tabungan : Belanjaan
    B. Persediaan : Penawaran
    C. Rusak : ganti rugi
    D. Permintaan : Pemberian
    E. Undian : Hadiah
13. KEPALA : HELM = ... : ...
    A. Album : Foto
    B. Jari : Cincin
    C. Sabut : Kelapa
    D. Rumah : Atap
    E. Kaki : Kaos
14. DIAMETER : LINGKARAN = ... : ...
    A. Diagonal : Segiempat
    B. Luas : Panjang
    C. Tinggi : Trapesium
    D. Sudut : Tegak lurus
    E. Radius : Busur
15. PATOLOGI : PENYAKIT = ... : ...
    A. Astronomi : Fisika
    B. Pedagogik : Sekolah
    C. Antropologi : Fosil
    D. Gerontologi : Keturunan
    E. Meteorologi : Cuaca
16. AIR : TEMPAYAN = ... : ...
    A. Gelas : Nampan
    B. Rokok : Asbak
    C. Uang : Pundi-pundi
    D. Buku : Percetakan
    E. Hubungan : Jambangan
17. SISWA : BELAJAR = ... : ...
    A. Petani : Menyiram
    B. Dokter : Obat
    C. Ilmuwan : Meneliti
    D. Guru : Murid
    E. Polisi : Kemanan
18. UMUM : LAZIM = ... : ...
    A. Bersih : Sehat
    B. Lemas : Sakit
    C. Kotor : Kuman
    D. Tinggi : Bongsor
    E. Langsing : Ramping
19. KAKAK TUA : MERPATI = ... : ...
    A. Elang : Kupu-kupu
    B. Gurame : Kakap
    C. Gajah : Semut
    D. Singa : Naga
    E. Anjing : Herder
20. JANJI : BUKTI = ... : ...
    A. Harta : Kendaraan
    B. Tuan : Tuhan
    C. Ucapan : Tindakan
    D. Maling : Penjara
    E. Materi : Soal
21. GELOMBANG : OMBAK = ... : ...
    A. Gunung : Bukit
    B. Berenang : Lari
    C. Danau : Laut
    D. Nusa : Pulau
    E. Nadir : Zenit
22. SUNGAI : JEMBATAN = ... : ...
    A. Kayu : Terbakar
    B. Marka : Jalan
    C. Rintangan : Godaan
    D. Janji : Ditepati
    E. Masalah : Solusi

23. BUKU : SAMPUL = ... : ...
    A. Gundul : Rambut
    B. Tubuh : Pakaian
    C. Dingin : Jaket
    D. Makanan : Kulkas
    E. Bantal : Selimut

24. KOMPONIS : LAGU = ... : ...
    A. Petani : Bibit
    B. Guru : Buku
    C. Pelukis : Gambar
    D. Penyanyi : Terkenal
    E. Sopir : Bensin

25. CONTEK : UJIAN = ... : ...
    A. Membeli : Membayar
    B. Pemilu : Saksi
    C. Suap : Politik
    D. Hutang : Pedagang
    E. Pinjaman : Nasabah

26. KAMPUNG : SAWAH = ... : ...
    A. Bumbu : Dapur
    B. Resorse : Polisi
    C. Sawah : Padi
    D. Kampus : Perpustakaan
    E. Kota : Gedung

27. PETUNJUK : AFIRMASI = ... : ...
    A. Didenda : Ditahan
    B. Setuju : Berkata
    C. Menolak : Melawan
    D. Relasi : Keadaan
    E. Rejeksi : Konfirmasi

28. PRESIDEN : NEGARA = ... : ...
    A. Lurah : Dusun
    B. Ayah : Keluarga
    C. DPRD : Kabupaten
    D. Organisasi : Ketua
    E. Koki : Restoran

29. MACAN : BELANG = ... : ...
    A. Singa : Buas
    B. Kelinci : Wortel
    C. Gajah : Gading
    D. Ayam : Paruh
    E. Kucing : Ekor

30. PENGHORMATAN : JASA = ... : ...
    A. Uang : Undian
    B. Intensif : Prestasi
    C. Buku : Juara
    D. Medali : Atlet
    E. Tunjangan : Gaji

31. MONTIR : OBENG : TANG = ... : ... : ...
    A. Guru : Kapur : Kaca mata
    B. Koki : Pizza : Pasta
    C. Petani : Cangkul : Tanah
    D. Dokter : Pasien : Suntik
    E. Tukang : Palu : Gergaji

32. TEMBAKAU : ROKOK : ISAP = ... : ...
    A. Gandum : Roti : Makan
    B. Sirup : Air : Minum
    C. Televisi : Listrik : Tonton
    D. Buah : Petik : Makan
    E. Lantai : Kotor : Sapu

33. KORAN : MAJALAH : BULETIN = ... : ... : ...
    A. Anak : Boneka : Mainan
    B. Monyet : Pisang : Kura-kura
    C. Televisi : DVD : Kabel
    D. Gandum : Beras : Kue
    E. Bus : Kereta api : Delman

34. LABA : PENJUALAN = KEBERANIAN : ...
    A. Pendekar
    B. Pembelaan
    C. Kemenangan
    D. Toleransi
    E. Kebenaran

35. BERAS : NASI GORENG = KAYU : ...
    A. Papan
    B. Triplek
    C. Gelondong
    D. Kursi Tamu
    E. Pasak

36. LAMPU : GELAP = MAKANAN : ...
    A. Lapar
    B. Kenyang
    C. Penuh
    D. Malas
    E. Gizi

37. RAS : NEGRO = BENTUK : ...
    A. Tinggi
    B. Hitam
    C. Oval
    D. Keriting
    E. Kekar

38. PEDATI : KUDA = PESAWAT TERBANG : ...
    A. Sayap
    B. Pramugari
    C. Baling-baling
    D. Pilot
    E. Landasan

39. PEDAS : CABAI = MANIS : ...
    A. Kecap
    B. Manisan
    C. Gadis
    D. Coca-cola
    E. Sakarin

40. ES : AIR = AIR : ...
    A. Cair
    B. Beku
    C. Kabut
    D. Uap
    E. Embun

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Padanan Kata (Analogi)

1. **Pembahasan**

   Kosong berarti tidak berisi, berarti hampa. Maka analogi yang sama dengan hubungan **kosong : hampa** adalah **cair : encer.**

   Jawaban: E

2. **Pembahasan**

   Salah satu alat yang digunakan petani untuk mengolah sawah adalah cangkul. Maka analogi yang sama dengan hubungan **petani : cangkul** adalah **nelayan : jaring** (salah satu alat yang digunakan nelayan untuk menangkap ikan adalah jaring).

   Jawaban: D

3. **Pembahasan**

   Air dibutuhkan ketika merasa haus. Maka analogi yang sama dengan hubungan **air : haus** adalah **makanan : lapar** (makanan dibutuhkan ketika merasa lapar).

   Jawaban: C

4. **Pembahasan**

   Kijang berlari dengan cepat. Maka analogi yang sama dengan hubungan **Kijang : cepat** adalah **Siput : lambat.**

   Jawaban: A

5. **Pembahasan**

   Mata adalah organ tubuh yang letaknya di wajah. Maka analogi yang sama dengan hubungan **mata : wajah** adalah **ranjang : kamar** (ranjang terletak di kamar).

   Jawaban: B

6. **Pembahasan**

   Penyakit ada karena adanya kuman. Maka analogi yang sama dengan hubungan **kuman : penyakit** adalah **ayah : anak** (anak ada karena adanya ayah).

   Jawaban: C

7. **Pembahasan**

   Sarjana menyampaikan hasil karyanya di seminar. Maka analogi yang sama dengan hubungan **seminar : sarjana** adalah **perpustakaan : peneliti** (peneliti mempublikasikan hasil karyanya dalam bentuk buku di perpustakaan).

   Jawaban: D

8. **Pembahasan**

   Fiktif berarti hanya terdapat dalam khayalan, sementara fakta merupakan kenyataan. Maka hubungan kedua kata adalah berlawanan. Jadi, analogi yang sama dengan hubungan **fiktif : fakta** adalah **dongeng : peristiwa** (dongeng adalah cerita khayalan, sedangkan peristiwa adalah kejadian nyata).

   Jawaban: B

9. **Pembahasan**

   Pohon menghasilkan buah. Maka analogi yang sama dengan hubungan **pohon : buah** adalah **sapi : susu** (sapi menghasilkan susu).

   Jawaban: B

10. Pembahasan

Senapan digunakan untuk berburu. Maka analogi yang sama dengan hubungan **senapan : berburu** adalah **perangkap : menangkap** (perangkap digunakan untuk menangkap).

Jawaban: E

11. Pembahasan

Kulit dan sisik merupakan pelindung tubuh bagian terluar. Maka analogi yang sama dengan hubungan **kulit : sisik** adalah **atap : genteng** (atap dan genteng merupakan penutup rumah bagian teratas).

Jawaban: B

12. Pembahasan

Tuntutan yaitu permintaan secara keras, sedangkan santunan adalah bantuan atau pemberian. Maka analogi yang sama dengan hubungan **tuntutan : santunan** adalah **permintaan : pemberian.**

Jawaban: D

13. Pembahasan

Helm berfungsi melindugi kepala saat mengendarai motor. Maka analogi yang sama dengan hubungan **kepala : helm** adalah **rumah : atap** (atap berfungsi melindungi rumah dari panas dan hujan).

Jawaban: D

14. Pembahasan

Diameter adalah garis tengah yang membagi lingkaran menjadi 2 bagian yang sama besar. Maka analogi yang sama dengan hubungan **diameter : lingkaran** adalah **diagonal : segi empat** (diagonal membagi segi empat menjadi 2 bagian yang sama besar).

Jawaban: E

15. Pembahasan

Patologi adalah ilmu yang mempelajari tentang penyakit. Maka analogi yang sama dengan hubungan **patologi : penyakit** adalah **meteorologi : cuaca** (meteorologi adalah ilmu yang mempelajari tentang cuaca).

Jawaban: E

16. Pembahasan

Air ditampung dan dikumpulkan dalam tempayan. Maka analogi yang sama dengan hubungan **air : tempayan** adalah **uang : pundi-pundi** (uang dikumpulkan dalam pundi-pundi).

Jawaban: C

17. Pembahasan

Tugas utama siswa adalah belajar. Maka analogi yang sama dengan hubungan **siswa : belajar** adalah **ilmuwan : meneliti** (tugas utama ilmuwan adalah meneliti).

Jawaban: C

18. Pembahasan

Umum berarti sudah biasa atau lazim. Maka analogi yang sama dengan hubungan **umum : lazim** adalah **langsing : ramping** (langsing juga berarti ramping).

Jawaban: E

19. Pembahasan

Kakak tua dan merpati merupakan jenis burung. Maka analogi yang sama dengan hubungan k**akak tua : merpati** adalah **gurame : kakap** (gurame dan kakap sama-sama termasuk jenis ikan).

Jawaban: B

20. Pembahasan

Janji adalah ucapan untuk melakukan suatu hal yang kemudian direalisasikan dengan bukti (tindakan). Maka analogi yang sama dengan hubungan **janji : bukti** adalah **ucapan : tindakan.**

Jawaban: C

21. Pembahasan

Gelombang merupakan gerakan air laut yang kecil, sedangkan ombak merupakan gerakan air laut yang besar. Maka analogi yang sama dengan hubungan **gelombang : ombak** adalah **bukit : gunung** (bukit adalah gunung yang kecil).

Jawaban: A

22. Pembahasan

Untuk menyeberangi sungai, dibuatlah jembatan. Maka analogi yang sama dengan hubungan **sungai : jembatan** adalah **masalah : solusi.**

Jawaban: E

23. Pembahasan

Pembungkus atau pelindung buku adalah sampul. Maka analogi yang sama dengan hubungan **buku : sampul** adalah **tubuh : pakaian** (penutup/pembungkus/pelindung tubuh adalah pakaian).

Jawaban: B

24. Pembahasan

Karya utama seorang komponis adalah lagu. Maka analogi yang sama dengan hubungan **komponis : lagu** adalah **pelukis : gambar** (karya utama seorang pelukis adalah gambar).

Jawaban: C

25. Pembahasan

Menyontek merupakan salah satu tindakan tercela dalam ujian. Maka analogi yang sama dengan hubungan **contek : ujian** adalah **suap : politik.**

Jawaban: C

26. Pembahasan

Di perkampungan, dapat ditemui banyak sawah. Maka analogi yang sama dengan hubungan **kampung : sawah** adalah **kota : gedung** (di perkotaan dapat ditemui banyak gedung).

Jawaban: E

27. Pembahasan

Presiden adalah sebutan bagi kepala negara. Maka analogi yang sama dengan hubungan **presiden : negara** adalah **ayah : keluarga** (ayah adalah kepala keluarga).

Jawaban: B

28. Pembahasan

Presiden adalah sebutan bagi kepala negara. Maka analogi yang sama dengan hubungan **presiden : negara** adalah **ayah : keluarga** (ayah adalah kepala keluarga).

Jawaban: B

29. Pembahasan

Ciri utama macan terletak pada belangnya. Maka analogi yang sama dengan hubungan **macan : belang** adalah **gajah : gading** (ciri utama gajah terletak pada gadingnya).

Jawaban: C

30. Pembahasan

Penghormatan merupakan penghargaan atas jasa yang telah diberikan. Maka analogi yang sama dengan hubungan **penghormatan : jasa** adalah **intensif : prestasi** (intensif diberikan sebagai penghargaan atas prestasi).

Jawaban: B

31. Pembahasan

Tugas utama siswa adalah belajar. Maka analogi yang sama dengan hubungan **siswa : belajar** adalah **ilmuwan : meneliti** (tugas utama ilmuwan adalah meneliti).

Jawaban: C

32. Pembahasan

Alat yang biasa digunakan seorang montir adalah obeng dan tang. Maka analogi yang sama dengan hubungan **montir: obeng : tang** adalah **tukang: palu : gergaji** (alat yang biasa digunakan tukang adalah palu dan gergaji)

Jawaban: E

33. Pembahasan

Tembakau merupakan bahan untuk membuat rokok; rokok dinikmati dengan diisap. Maka analogi yang sama dengan hubungan **tembakau: rokok : isap** adalah **gandum : roti : makan** (gandum adalah bahan untuk membuat roti; roti dinikmati dengan dimakan).

Jawaban: A

34. Pembahasan

Penjualan menghasilkan keuntungan (laba). Maka **laba : penjualan beranalogi** dengan **kemenangan : keberanian** (keberanian akan menghasilkan kemenangan).

Jawaban: C

35. Pembahasan

Salah satu produk yang dapat dibuat dari beras adalah nasi goreng. Maka **beras : nasi goreng** beranalogi dengan **kayu : kursi** tamu (salah satu produk yang terbuat dari kayu adalah kursi tamu).

Jawaban: D

36. Pembahasan

Lampu dibutuhkan ketika gelap. Maka **lampu : gelap** beranalogi dengan **makanan : lapar** (makanan dibutuhkan ketika lapar).

Jawaban: A

37. Pembahasan

Negro merupakan kelompok ras. Maka hubungan **ras : negro** beranalogi dengan **bentuk : oval** (oval merupakan kelompok bentuk).

Jawaban: C

38. Pembahasan

Pedati digerakkan oleh kuda. Maka **pedati : kuda** beranalogi dengan **pesawat terbang : baling-baling.**

Jawaban: C

39. Pembahasan

Cabai memberi rasa pedas. Maka **pedas : cabai** beranalogi dengan **manis : sakarin** (sakarin memberi rasa manis).

Jawaban: E

40. Pembahasan

Es dipanaskan akan menjadi air. Maka **es : air** beranalogi dengan **air : uap** (air dipanaskan akan menjadi uap).

Jawaban: D

Paket Drilling Soal
Tes Pengelompokan kata
40 soal: 20 menit

Petunjuk:

Pilihlah satu jawaban kata yang tidak termasuk dalam kelompoknya!

1. A. Candi Borobudur
   B. Candi Prambanan
   C. Keraton
   D. Monjali
   E. Museum Dirgantara

2. A. Sandal
   B. Sepatu
   C. High heel
   D. Sepatu gunung
   E. Sarung tangan

3. A. Gajah
   B. Kelinci
   C. Buaya
   D. Kuda
   E. Kambing

4. A. Televisi
   B. Antena
   C. Baterai
   D. Kabel
   E. Remot

5. A. Manajer
   B. Sekretaris
   C. Direktor
   D. Pengacara
   E. Security

6. A. Cair
   B Solid
   C. Padat
   D. Gas
   E. Fase

7. A. Suplemen
   B. Vitamin
   C. Karbohidrat
   D. Lemak
   E. Protein

8. A. Vit A
   B. Vit B
   C. Vit O
   D. Vit K
   E. Vit E

9. A. Aksesoris
   B. Hiasan
   C. Asesoris
   D. Glamor
   E. Urnamen

10. A. Daun
    B. Akar
    C. Batang
    D. Bunga
    E. Pupuk

11. A. Motor
    B. Bus
    C. Kereta api
    D. Becak
    E. Taxi

12. A. Rebab
    B. Angklung
    C. Kendang
    D. Rencong
    E. Seruling

13. A. Masinis
    B. Paman
    C. Dokter
    D. Montir
    E. Komponis

14. A. Respon
    B. Reaksi
    C. Jawaban
    D. Sinergi
    E. Reaksi Balik

15. A. Kupu – kupu
    B. Burung
    C. Lebah
    D. Capung
    E. Jangkrik

16. A. Lurus
    B. Berombak
    C. Pirang
    D. Keriting
    E. Kribo

17. A. Anoreksia
    B. Disleksia
    C. Amnesia
    D. Disminor
    E. Humor

18. A. Jenaka
    B. Lucu
    C. Gawat
    D. Komedi
    E. Lawak

19. A. Lili
    B. Mawar
    C. Pakis
    D. Anggrek
    E. Melati

20. A. Lampung
    B. Pontianak
    C. Banjarmasin
    D. Samarinda
    E. Bontang

21. A. Norma
    B. Pengukuran
    C. Aturan
    D. Kaidah
    E. Tindakan

22. A. Kuning
    B. Merah
    C. Biru
    D. Hitam
    E. Hijau

23. A. Saya
    B. Abdi
    C. Anda
    D. Budak
    E. Sahaya

24. A. Tubuh
    B. Badan
    C. Jasad
    D. Pikiran
    E. Raga

25. A. Mencair
    B. Menguap
    C. Membeku
    D. Menyublim
    E. Memanaskan

26. A. Laut
    B. Danau
    C. Sungai
    D. Selat
    E. Pulau

27. A. Empat
    B. Delapan
    C. Dua belas
    D. Dua puluh
    E. Empat belas

28. A. Jujur
    B. Cerdas
    C. Sombong
    D. Belajar
    E. Sopan

29. A. Pencak silat
    B. Anggar
    C. Sumo
    D. Karate
    E. Taekwondo

30. A. Indonesia
    B. Jepang
    C. India
    D. Australia
    E. Tailand

31. A. Kediri
    B. Pacitan
    C. Jepara
    D. Lamongan
    E. Madiun

32. A. Honda
    B. Samsung
    C. Toshiba
    D. Asus
    E. Dell

33. A. Limit
    B. Integral
    C. Phytagoras
    D. Logaritma
    E. Alegori

34. A. Dena
    B. Gubuk
    C. Surau
    D. Gubug
    E. Gugup

35. A. Atap
    B. Dinding
    C. Jendela
    D. Cat
    E. Pintu

36. A. Animisme
    B. Dinamisme
    C. Eufimisme
    D. Konghucu
    E. Hindu

37. A. Jakarta
    B. Jawa Tengah
    C. Yogyakarta
    D. Jawa Timur
    E. Bali

38. A. Presenter
    B. Sutradara
    C. Aktor
    D. Aktris
    E. Kameraman

39. A. Batanghari
    B. Musi
    C. Malaka
    D. Kapuas
    E. Mahakam

40. A. Honai
    B. Batak
    C. Sasak
    D. Badui
    E. Toraja

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Pengelompokkan Kata

1. **Pembahasan**

   Candi Prambanan, Keraton, Monjali, dan Museum Dirgantara merupakan nama tempat wisata di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sementara candi Borobudur merupakan nama tempat wisata di Magelang, provinsi Jawa Tengah. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Candi Borobudur.**

   Jawaban: A

2. **Pembahasan**

   Sandal, sepatu, high heels, dan sepatu gunung termasuk kelompok alas kaki. Sementara sarung tangan tidak termasuk kelompok alas kaki. **Maka kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah sarung tangan.**

   Jawaban: E

3. **Pembahasan**

   Gajah, kelinci, kuda, dan kambing termasuk kelompok hewan herbivora. Sementara buaya termasuk kelompok hewan karnivora. **Maka kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah buaya.**

   Jawaban: C

4. **Pembahasan**

   Televisi, antena, kabel, dan remote merupakan perlengkapan pada televisi. Sementara baterai tidak

termasuk perlengkapan televisi. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah baterai.**

Jawaban: C

5. **Pembahasan**

   Manajer, sekretaris, direktur, dan security adalah kelompok profesi yang bekerja di suatu perusahaan. Sementara pengacara adalah profesi bidang hukum yang tidak bekerja di dalam suatu perusahaan. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah pengacara.**

   Jawaban: D

6. **Pembahasan**

   Cair, solid, padat, dan gas adalah kelompok jenis zat. Sementara fase adalah tingkatan; perubahan; perkembangan. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah fase.**

   Jawaban: E

7. **Pembahasan**

   Vitamin, karbohidrat, lemak, dan protein termasuk kelompok nutrisi. Sementara suplemen adalah sesuatu yang ditambahkan untuk melengkapi; tambahan. **Kata yang tidak termasuk kelompo**knya adalah suplemen.

   Jawaban: A

8. **Pembahasan**

   Vit A, vit B, vit E, dan vit K adalah jenis-jenis vitamin. Sementara Vit O bukan termasuk jenis vitamin. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Vit. O.**

   Jawaban: C

9. **Pembahasan**

   Aksesoris, hiasan, asesoris, dan urnamen adalah benda yang digunakan untuk menghias atau memperindah sesuatu. Sementara glamor adalah perihal serba gemerlap. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah glamor.**

   Jawaban: D

10. **Pembahasan**

    Daun, akar, batang, dan bunga adalah organ atau bagian pada tumbuhan. Sementara pupuk adalah penyubur tanaman yang ditambahkan ke tanah untuk menyediakan zat hara bagi tanaman. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah pupuk.**

    Jawaban: E

11. **Pembahasan**

    Motor, bus, kereta api, dan taksi merupakan jenis kendaraan yang digerakkan menggunakan mesin. Sementara becak adalah jenis kendaraan yang tidak digerakkan dengan mesin, melainkan tenaga manusia. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah becak.**

    Jawaban: D

12. Pembahasan

Rebab, angklung, kendang, dan seruling adalah kelompok alat musik tradisional.Sementararencongadalah senjata berupa sewar atau golok. Senjata ini berasal dari Aceh. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah rencong.**

Jawaban: D

13. Pembahasan

Masinis, dokter, montir, dan komponis termasuk kelompok profesi. Sementara paman adalah panggilan untuk saudara laki-laki dari ayah atau ibu. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah paman.**

Jawaban: B

14. Pembahasan

Respon, reaksi, jawaban, dan reaksi balik adalah kelompok kata yang merupakan sinonim kata reaksi. Sementara sinergi adalah kegiatan atau operasi gabungan. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah sinergi.**

Jawaban: D

15. Pembahasan

Kupu-kupu, lebah, capung, dan jangkrik termasuk kelompok serangga. Sementara burung termasuk kelompok aves. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah burung.**

Jawaban: B

16. Pembahasan

Lurus, berombak, keriting, dan keribo adalah tipe rambut berdasarkan bentuknya. Sementara pirang adalah tipe rambut berdasarkan warnanya. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah pirang.**

Jawaban: C

17. Pembahasan

Anoreksia, disleksia, amnesia, dan disminor adalah kelompok kelainan atau penyakit. Sementara humor adalah sesuatu yang lucu; kejenakaan. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah humor.**

Jawaban: E

18. Pembahasan

Jenaka, lucu, komedi, dan lawak adalah kelompok kata yang memiliki arti sama, yakni tentang hal yang lucu. Sementara gawat adalah kondisi yang sangat berbahaya; mengkhawatirkan; genting. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah gawat.**

Jawaban: C

19. Pembahasan

Lili, mawar, anggrek, dan melati adalah kelompok nama-nama bunga. Sementara pakis bukan tanaman berbunga, melainkan tumbuhan berbiji terbuka. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah pakis.**

Jawaban: C

20. Pembahasan

Pontianak, Bontang, Banjarmasin, dan Samarinda adalah nama-nama kota yang terletak di pulau Kalimantan. Sementara Llampung adalah nama kota yang terletak di pulau Sumatera. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Lampung.**

Jawaban: A

21. Pembahasan

Norma, pengukuran, aturan, dan kaidah merupakan kelompok kata yang artinya hampir sama, yakni tentang aturan. Sementara tindakan adalah perbuatan; kelakuan. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah tindakan.**

Jawaban: E

22. Pembahasan

Kuning, merah, biru, dan hitam adalah kelompok warna dasar. Sementara hijau adalah warna campuran antara kuning dan biru (bukan warna dasar). **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah hijau.**

Jawaban: E

23. Pembahasan

Saya, abdi, budak, dan sahaya adalah sebutan untuk menyatakan diri sendiri "aku" atau "saya". Sementara Anda adalah kata sapaan untuk menyebutkan orang lain. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Anda.**

Jawaban: C

24. Pembahasan

Tubuh, badan, jasad, dan raga adalah kelompok kata yang merupakan sinonim dari tubuh. Sementara pikiran bukan sinonim dari tubuh, melainkan akal budi; angan-angan. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah pikiran.**

Jawaban: D

25. Pembahasan

Mencair, menguap, membeku, dan menyublim adalah proses perubahan wujud zat. Sementara memanaskan adalah proses membuat jadi panas, biasanya dengan bantuan api. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah memanaskan.**

Jawaban: E

26. Pembahasan

Laut, danau, sungai, dan selat adalah nama-nama tempat yang mengandung air (perairan). Sementara pulau adalah sebutan untuk daratan yang dikelilingi air laut. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah pulau.**

Jawaban: E

27. Pembahasan

Empat, delapan, dua belas, dan dua puluh adalah kelompok bilangan kelipatan empat. Sementara empat belas tidak termasuk bilangan kelipatan empat. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah empat belas.**

Jawaban: E

28. Pembahasan

Jujur, cerdas, sombong, dan sopan termasuk kelompok kata sifat. Sementara belajar termasuk kata kerja. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah belajar.**

Jawaban: D

29. Pembahasan

Pencak silat, sumo, karate, dan taekwondo termasuk kelompok cabang olahraga yang mengedepankan kekuatan dan kelincahan tanpa menggunakan alat bantu. Sementara anggar adalah cabang olahraga yang memakai alat bantu dan lebih banyak menggunakan tangan. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah anggar.**

Jawaban: B

30. Pembahasan

Indonesia, Jepang, India, dan Tailand adalah negara-negara yang terletak di benua Asia. Sementara Australia adalah negara yang terletak di benua Australia. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Australia.**

Jawaban: D

31. Pembahasan

Kediri, Pacitan, Lamongan, dan Madiun adalah nama daerah (kabupaten) yang terdapat di provinsi Jawa Timur. Sementara Jepara adalah nama daerah (kabupaten) di Jawa Tengah. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Jepara.**

Jawaban: C

32. Pembahasan

Samsung, Toshiba, Asus, dan Dell termasuk kelompok merk dagang barang elektronik sejenis laptop. Sementara Honda adalah nama merk dagang untuk kendaraan (motor dan mobil). **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Honda.**

Jawaban: A

33. Pembahasan

Limit, integral, phytagoras, dan logaritma adalah kajian dalam ilmu matematika. Sementara alegori adalah suatu cerita yang dipakai sebagai lambang, ibarat, atau kiasan (kehidupan manusia), yang terdapat dalam bidang sastra. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah alegori.**

Jawaban: E

34. Pembahasan

Dena, gubuk, surau, dan gubug adalah kelompok kata yang mempunyai arti sama (sinonim), yakni rumah kecil yang bersifat sementara atau tidak permanen. Sementara gugup adalah berbuat atau berkata dalam keadaan tidak tenang. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah gugup.**

Jawaban: E

35. Pembahasan

Atap, dinding, jendela, dan pintu adalah bagian dari rumah. Sementara cat tidak termasuk bagian dari

rumah, melainkan zat warna yang digunakan untuk memperindah tampilan rumah. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah cat.**

Jawaban: D

36. Pembahasan

Animisme, Dinamisme, Konghucu, dan Hindu adalah kelompok nama kepercayaan. Sementara eufimisme adalah perkataan yang halus. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah eufimisme.**

Jawaban: C

37. Pembahasan

Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur adalah provinsi yang terletak di Pulau Jawa. Sementara Bali adalah provinsi yang terletak di Pulau Bali. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Bali.**

Jawaban: E

38. Pembahasan

Sutradara, aktor, aktris, dan kameramen adalah profesi-profesi yang tergabung dalam proses pembuatan film. Sementara presenter adalah profesi bidang penyiaran berita. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah presenter.**

Jawaban: A

39. Pembahasan

Batanghari, Musi, Kapuas, dan Mahakam adalah kelompok nama sungai besar besar yang terdapat di Indonesia. Sementara Malaka adalah nama selat, bukan nama sungai. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Malaka.**

Jawaban: C

40. Pembahasan

Batak, Sasak, Badui, dan Toraja adalah kelompok nama suku yang ada di Indonesia. Sementara Honai adalah nama rumah adat dari provinsi Papua. **Kata yang tidak termasuk kelompoknya adalah Honai.**

Jawaban: A

Paket Drilling Soal
Tes Kemampuan Numerik

- **Tes Deret Bilangan**
- **Tes Aritmatika Dasar**
- **Tes Logiika Matematika**
- **Tes Matematika Berpola**

PAKET I
SIMULASI TES DERET BILANGAN
40 Soal–20 Menit

Petunjuk:

Pilihlah salah salah satu jawaban yang menurut Anda benar dari pilihan yang tersedia!

1. 3, 4, 7, 12, 19, ..., ...
   A. 28 dan 39
   B. 27 dan 38
   C. 31 dan 40
   D. 26 dan 39
   E. 29 dan 39
2. 1, 2, 3, 5, 8, ..., ...
   A. 12 dan 20
   B. 14 dan 19
   C. 13 dan 21
   D. 15 dan 30
   E. 18 dan 26
3. 85, 88, 92, 97, 102, ..., ...
   A. 107 dan 115
   B. 106 dan 109
   C. 105 dan 110
   D. 109 dan 115
   E. 108 dan 114
4. 1, 1, 2, 4, 3, 9, 4, …, …
   A. 18 dan 5
   B. 12 dan 6
   C. 16 dan 5
   D. 14 dan 5
   E. 15 dan 5
5. 5, 14, 32, 68, …, …
   A. 130 dan 280
   B. 150 dan 244
   C. 145 dan 260
   D. 140 dan 284
   E. 150 dan 250
6. 2, 6, 8, 10, …, …, 128, 18
   A. 12 dan 20
   B. 30 dan 16
   C. 24 dan 28
   D. 32 dan 14
   E. 28 dan 18
7. 2, 4, 3, 6, 6, 12, 8, …, ..., 48, 12
   A. 24 dan 10
   B. 20 dan 10
   C. 16 dan 12
   D. 18 dan 12
   E. 20 dan 12
8. 24, 23, 21, …, …, 9
   A. 20 dan 10
   B. 18 dan 16
   C. 19 dan 16
   D. 18 dan 14
   E. 20 dan 16
9. 33, 34, 35, 37, 40, …, …
   A. 43 dan 48
   B. 43 dan 50
   C. 44 dan 48
   D. 45 dan 53
   E. 45 dan 55
10. -20, -16, -11, …, …, 10, 20
    A. -8 dan 6
    B. -5 dan 2
    C. -6 dan 4
    D. -9 dan 8
    E. -7 dan 8

11. 2, 3, 6, 9, 18, 27, ..., ...
   A. 24 dan 63
   B. 42 dan 64
   C. 32 dan 72
   D. 54 dan 81
   E. 40 dan 56

12. 8, 6, 8, 12, ..., 18, 8, ...
   A. 6 dan 10
   B. 8 dan 24
   C. 10 dan 24
   D. 8 dan 20
   E. 6 dan 16

13. 8, 10, 20, 22, 44, ..., ...
   A. 48 dan 96
   B. 42 dan 94
   C. 46 dan 92
   D. 44 dan 98
   E. 42 dan 96

14. 94, 89, ..., ..., 80, 79
   A. 87 dan 85
   B. 85 dan 82
   C. 86 dan 84
   D. 85 dan 83
   E. 87 dan 85

15. 16, 18, 22, 30, ..., ..., 142, 270
   A. 45 dan 90
   B. 43 dan 76
   C. 46 dan 78
   D. 44 dan 88
   E. 47 dan 90

16. 6, 14, 8, 18, 10, 22, ..., ..., 14
   A. 8 dan 18
   B. 10 dan 16
   C. 12 dan 26
   D. 14 dan 28
   E. 12 dan 20

17. $\frac{1}{2}, 1, \frac{6}{4}, \frac{8}{4}, ..., ...$
   A. $\frac{15}{6}$ dan $\frac{9}{3}$
   B. $\frac{18}{6}$ dan $\frac{4}{2}$
   C. $\frac{10}{2}$ dan $\frac{8}{6}$
   D. $\frac{12}{2}$ dan $\frac{6}{3}$
   E. $\frac{8}{4}$ dan $\frac{12}{4}$

18. 4, 11, 25, 46, ..., 109
   A. 76
   B. 84
   C. 72
   D. 74
   E. 82

19. 10, 5, 25, ..., 100, ..., 475
   A. 20 dan 90
   B. 15 dan 95
   C. 20 dan 95
   D. 25 dan 80
   E. 15 dan 90

20. 36, 47, 59, 70, 82, ..., ...
   A. 85 dan 92
   B. 92 dan 89
   C. 93 dan 105
   D. 95 dan 102
   E. 96 dan 104

21. 44, 48, 24, ..., ..., 18, 9
   A. 28 dan 14
   B. 24 dan 12
   C. 28 dan 12
   D. 24 dan 16
   E. 26 dan 13

22. 125, 120, 135, 130, ..., ...
    A. 150 dan 155
    B. 120 dan 130
    C. 145 dan 140
    D. 145 dan 135
    E. 135 dan 140

23. 125, 250, 50, ..., 20, ..., 8, 16
    A. 100 dan 50
    B. 100 dan 40
    C. 90 dan 45
    D. 120 dan 40
    E. 90 dan 50

24. 276, 266, 246, ..., 176, ..., 66
    A. 226 dan 156
    B. 206 dan 166
    C. 216 dan 146
    D. 236 dan 146
    E. 216 dan 126

25. 40, 5, 35, 10, 30, ..., ...
    A. 15 dan 35
    B. 15 dan 20
    C. 15 dan 35
    D. 20 dan 25
    E. 20 dan 35

26. $1\frac{1}{2}, 1\frac{1}{2}, 3\frac{1}{2}, ..., ...$
    A. $\frac{10}{2}$ dan $\frac{11}{2}$
    B. $\frac{9}{2}$ dan $\frac{11}{2}$
    C. $\frac{8}{2}$ dan $\frac{11}{2}$
    D. $\frac{11}{2}$ dan $\frac{12}{2}$
    E. $\frac{9}{2}$ dan $\frac{10}{2}$

27. 24, 30, 36, 30, ..., ...
    A. 36 dan 42
    B. 34 dan 36
    C. 36 dan 40
    D. 38 dan 36
    E. 38 dan 42

28. 168, 170, 174, ..., ...
    A. 176 dan 180
    B. 180 dan 184
    C. 180 dan 188
    D. 178 dan 182
    E. 176 dan 184

29. 165, 176, ..., 198, 209, 220
    A. 150
    B. 167
    C. 187
    D. 176
    E. 182

30. K, L, N,M, ..., ..., R, Q
    A. M dan N
    B. P dan Q
    C. O dan P
    D. P dan R
    E. P dan O

31. A, C, I, C, I, A, I, A, ..., ...
    A. C dan I
    B. C dan A
    C. I dan C
    D. I dan A
    E. A dan I

32. A, A, A, I, A, U, A, ..., ...
    A. E dan A
    B. A dan E
    C. A dan O
    D. A dan U
    E. E dan O

33. A, D, G, J, M, ...

A. P
B. Q
C. R
D. S
E. T

34. C D F E G H J ... K M N P O

A. L I
B. I L
C. I J
D. K L
E. M K

35. N M P Q R U T S ...

A. U V W
B. X Y Z
C. V W X
D. S T U
E. U V W

36. H A I I ... K E L O

A. GI
B. JU
C. JK
D. LI
E. HU

37. E N M E P O ... R Q E T ...

A. E S
B. P T
C. E U
D. T E
E. E V

38. Z X ... T ... P N

A. W Y
B. V R
C. Y Q
D. V Y
E. S Q

39. H ... J N O P T U ...

A. Q R
B. S T
C. W X
D. I V
E. F R

40. F J N R ...

A. V
B. W
C. X
D. Y
E. Z

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Deret Bilangan

1. **Pembahasan**

Pada soal ini, pola deret yang digunakan adalah lompatan dengan bilangan ganjil: 1, 3, 5, 7, 9, 11

3, 4 , 7 , 12 ,19, 28, 39

1 3 5 7 9 11
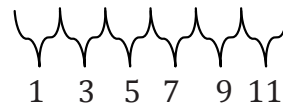
Jadi, jawaban yang tepat adalah 28 dan 39.

Jawaban: A

2. **Pembahasan**

Pada soal ini, pola deret yang digunakan adalah lompatan berdasarkan hasil penjumlahan angka pada 2 deret sebelumnya.

1, 2, 3, 5, 8, 13, 21

3 5 8 13 21
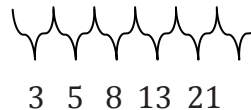
Jadi, jawaban yang tepat adalah 13 dan 21.

Jawaban: C

3. **Pembahasan**

Pola deret pada soal ini adalah lompat 3, 4, 5, kemudian lompat 5, 4, 3.

85, 88, 92, 97, 102, 106, 109

3 4 5 5 4 3
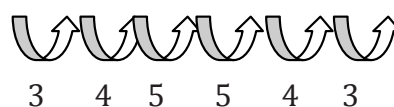
Jadi, jawaban yang tepat adalah 106 dan 109

Jawaban: B

4. **Pembahasan**
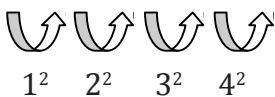
Perhatikan pola di bawah ini!

$1^2 = 1$

$2^2 = 4$, dst.

Deret pada urutan genap merupakan hasil kuadrat dari deret pada urutan ganjil sebelumnya. Misalnya, deret kedua merupakan hasil kuadrat dari deret pertama, deret keempat merupakan hasil kuadrat dari deret ketiga, deret keenam merupakan hasil kuadrat dari deret kelima, dst. Sementara pola deret pada urutan ganjil adalah bilangan genap 1, 2, 3, 4, dst.

1, 1, 2, 4, 3, 9, 4, 16, 5

1^2 2^2 3^2 4^2

Jadi, jawaban yang tepat adalah 16 dan 5.

Jawaban: C

5. **Pembahasan**
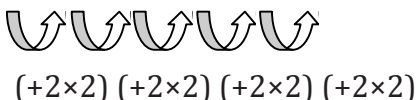
Perhatikan pola di bawah ini!

5 + 2 = 7 × 2 = 14

14 + 2 = 16 × 2 = 32,

sehingga 68 + 2 = 70 × 2 = 140 dan 140 + 2 = 142 × 2 = 284.

5, 14, 32, 68, 140, 284

(+2×2) (+2×2) (+2×2) (+2×2)

Jadi, jawaban yang tepat adalah 140 dan 284.

Jawaban: C

6. **Pembahasan**
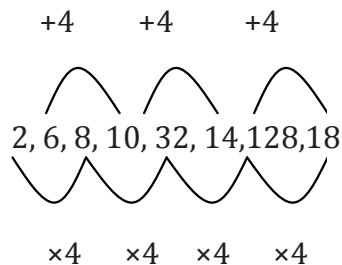
Pada soal ini, terdapat 2 pola deret.

Pola pertama: pada urutan ganjil, yakni dikalikan angka 4.

2 × 4 = 8, 8 × 4 = 32, dst.

Pola kedua: pada urutan genap, yakni ditambah angka 4.

6 + 4 = 10, 10 + 4 = 14, dst
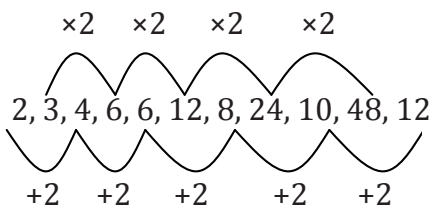
+4 +4 +4

2, 6, 8, 10, 32, 14,128,18

×4 ×4 ×4 ×4

Jadi, jawaban yang tepat adalah 32 dan 14.

Jawaban: D

7. **Pembahasan**

Pada soal ini, terdapat 2 pola deret. Pola pertama, pada urutan ganjil, yakni ditambah angka 2. Pola kedua, pada urutan genap, yakni dikalikan angka 2.

×2 ×2 ×2 ×2

2, 3, 4, 6, 6, 12, 8, 24, 10, 48, 12

+2 +2 +2 +2 +2

Jadi, jawaban yang tepat adalah 24 dan 10.

Jawaban: A

8. Pembahasan

Perhatikan pola di bawah ini!

24 – 1 = 23
23 – 2 = 21
21 – 3 = 18
18 – 4 = 14
14 – 5 = 9

Nah, pada soal ini, pola deret yang digunakan yaitu pengurangan dengan angka 1, 2, 3, 4, 5, dst.

24, 23, 21, 18, 14, 9

-1 -2 -3 -4

Jadi, jawaban yang tepat adalah 18 dan 14.

Jawaban: C

9. Pembahasan

33 + 1 = 34
34 + 1 = 35

Dari deret berikut, coba kita ambil contoh angka 37. Angka itu merupakan hasil penjumlahan angka pada urutan sebelumnya (35) dengan angka 2. Adapun angka 2 merupakan hasil penjumlahan dari selisih urutan sebelumnya. Begitu seterusnya pola yang digunakan. Perhatikan pola di bawah ini.

33, 34, 35, 37, 40,45, 53

1 1 2 3 5 8

2 3 5 8

Jadi, jawaban yang tepat adalah 45 dan 53.

Jawaban: D

10. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu penjumlahan dengan angka 4, 5, 6, dst secara berurutan, sehingga

-11 + 6 = -5 dan -5 + 7 = 2.

-20, -16, -11, -5, 2, 10, 19

+4 +5 +6 +7 +8 +9

Jadi, jawaban yang tepat adalah -5 dan 2.

Jawaban: B

11. Pembahasan

Pada soal ini, terdapat 2 pola deret. Pola pertama, pada urutan ganjil, yakni dikalikan angka 3. Pola kedua, pada urutan genap, juga dikalikan angka 3.

2 × 3 = 6
6 × 3 = 18
18 × 3 = 54, dst

Deret kedua,

3 × 3 = 9
9 × 3 = 27
27 × 3 = 81

×3 ×3 ×3 ×3

2, 3, 6, 9, 18, 27, 54, 81

×3 ×3 ×3

Jadi, jawaban yang tepat adalah 54 dan 81.

Jawaban: D

12. Pembahasan

Pola deret yang digunakan pada soal ini adalah kelipatan angka 6 di antara angka 8 yang konstan.
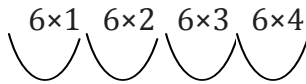
8, 6, 8, 12, 8,18, 8, 24

Jadi, jawaban yang tepat adalah 8 dan 24.

Jawaban: B

13. Pembahasan

Pada deret ini, terdapat dua pola:

a. Pola pertama yaitu penjumlahan dengan angka 2.
   8 + 2 = 10

Kemudian, hasilnya masuk ke pola kedua.

b. Pola kedua yaitu perkalian dengan angka 2.

10 × 2 = 20, dst.
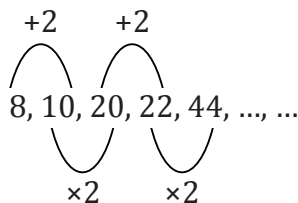
Jadi, jawaban yang tepat adalah 46 dan 92.

Jawaban: C

14. Pembahasan

Pola yang digunakan pada deret ini adalah pengurangan dengan angka 5, 4, 3, 2, dan 1, berturut-turut pada setiap urutan.
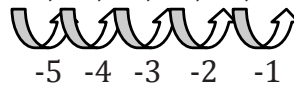
Jadi, jawaban yang tepat adalah 85 dan 82.

Jawaban: B

15. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu dengan menambahkan hasil dari 2^n, di mana n merupakan bilangan bulat positif (1, 2, 3, 4, dst).

16, 18, 22, 30, 46, 78, 142, 270

2^1 2^2 2^3 2^4 2^5 2^6 2^7
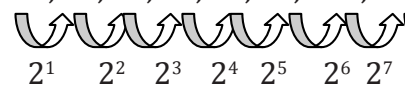
Jadi, jawaban yang tepat adalah 46 dan 78.

Jawaban: C

16. Pembahasan

Pada soal ini, terdapat dua pola deret.

a. Pola pertama, terdapat pada urutan ganjil, yakni penjumlahan dengan angka 2.
   6 + 2 = 8
   8 + 2 = 10, dst.

b. Pola kedua, terdapat pada urutan genap, merupakan hasil penjumlahan angka sebelum dan sesudahnya.
   6 + 8 = 14
   8 + 10 = 18, dst.

6+8 8+10 10+12 12+14

6, 14, 8, 18, 10, 22, 12, 26, 14

2 2 2 2
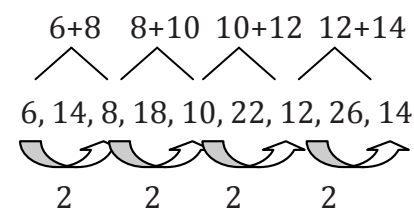
Jadi, jawaban yang tepat adalah 12 dan 26.

Jawaban: C

17. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu deret pecahan dengan penyebut 2, dan dimulai dari pecahan $\frac{1}{2}$.

$\frac{1}{2}$, 1, $\frac{6}{4}$, $\frac{8}{4}$, ... sama dengan

$\frac{1}{2}$, $\frac{2}{2}$, $\frac{3}{2}$, $\frac{4}{2}$, $\frac{5}{2}$, $\frac{6}{2}$

Angka tersebut tidak ada pada pilihan jawaban, maka harus dicari pecahan yang senilai, yakni $\frac{15}{6}$ dan $\frac{9}{3}$.

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{15}{6}$ dan $\frac{9}{3}$.

Jawaban: A

18. Pembahasan
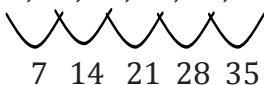
Perhatikan pola di bawah ini!

4 + 7 = 11

11 + 14 = 25, dst.

Pola deret yang digunakan yaitu penjumlahan dengan angka kelipatan 7.

4, 11, 25, 46, 74, 109

7 14 21 28 35

Jadi, jawaban yang tepat adalah 74.

Jawaban: D

19. Pembahasan

Pada soal ini, terdapat dua pola deret.
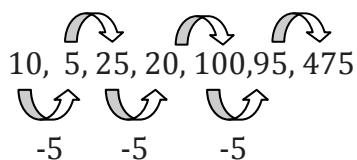
a. Pengurangan dengan angka 5.
   10 – 5 = 5
   Kemudian, hasilnya masuk ke pola kedua.
b. Perkalian dengan angka 5
   5 × 5 = 25

×5 ×5 ×5

10, 5, 25, 20, 100,95, 475

-5 -5 -5

Jadi, jawaban yang tepat adalah 20 dan 95.

Jawaban: C

20. Pembahasan

Pada soal ini, terdapat dua pola deret.
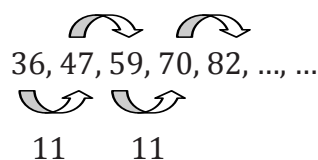
a. Penjumlahan dengan angka 11.
   36 + 11 = 47
   Kemudian hasilnya masuk ke pola kedua.
b. Penjumlahan dengan angka 12.
   47 + 12 = 59, dst.

12 12

36, 47, 59, 70, 82, ..., ...

11 11

Jadi, jawaban yang tepat adalah 93 dan 105.

Jawaban: C

21. Pembahasan

Pada soal ini, terdapat dua pola deret.

a. Penjumlahan dengan angka 4.
 44 + 4 = 44
 Kemudian hasilnya masuk ke pola kedua.

b. Pembagian dengan angka 2.
 48 : 2 = 24

+4 +4 +4

44, 48, 24, ..., ..., 18, 9

:2 :2 :2

Jadi, jawaban yang tepat adalah 28 dan 14.

Jawaban: A

22. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu penjumlahan dengan angka 10. Terdapat dua deret berbeda, yakni yang diawali dengan 125 dan yang diawali dengan 120.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 145 dan 140.

Jawaban: C

23. Pembahasan

Pola yang digunakan:

a. perkalian dengan angka 2
 125 × 2 = 250
 kemudian hasilnya masuk pada pola kedua.

b. pembagian dengan angka 5
 250 : 5 = 50, dst.

125, 250, 50, ..., 20, ..., 8, 16

×2 :5

Jadi, jawaban yang tepat adalah 100 dan 40.

Jawaban: B

24. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu pengurangan dengan angka 10, 20, 30, dst kelipatan 10.

276, 266, 246, ..., 176, ..., 66

10 20 30 40 50 60

Jadi, jawaban yang tepat adalah 216 dan 126.

Jawaban: E

25. Pembahasan

Pola yang digunakan:

a. pengurangan dengan angka 5,
 40 – 5 = 35
 35 – 5 = 30

b. perkalian dengan angka 2.
 2 × 2 = 10
 10 × 2 = 20

Jadi, jawaban yang tepat adalah 20 dan 25.

Jawaban: D

26. Pembahasan

$1\frac{1}{2}$, $2\frac{1}{2}$ $3\frac{1}{2}$, $\frac{9}{2}$, $\frac{11}{2}$

Deret pecahan di atas memiliki kelipatan $\frac{2}{2}$, , sehingga pada deret ketiga dan keempat ditemukan $4\frac{1}{2}$ dan $5\frac{1}{2}$. Kedua pecahan tersebut senilai dengan $\frac{9}{2}$ dan $\frac{11}{2}$.

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{9}{2}$ dan $\frac{11}{2}$.

Jawaban: B

27. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu penjumlahan dengan angka 6, kemudian penjumlahan dengan angka 6 lagi, baru pengurangan dengan angka 6.

24 + 6 = 30 + 6 = 36

24, 30, 36, 30, 36, 42, 36, 42, ..., ...
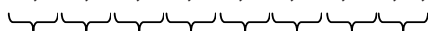
+6 +6 -6 +6 +6 -6 +6 +6

Jadi, jawaban yang tepat adalah 36 dan 42.

Jawaban: A

28. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu penjumlahan dengan angka kelipatan 2, yakni 2, 4, 6, 8, dst.

168, 170, 174, 180, 188

2 4 6 8
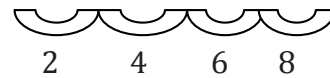
Jadi, jawaban yang tepat adalah 80 dan 188.

Jawaban: C

29. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu penjumlahan dengan angka 11 pada setiap posisi deret.

165, 176, 187, 198, 209, 220

11

Jadi, jawaban yang tepat adalah 187.

Jawaban: D

30. Pembahasan

Deret ini terdiri dari dua suku. Masing-masing suku terdiri atas 4 huruf. Pola yang digunakan yaitu pertukaran posisi antara urutan ketiga dan keempat. Sementara urutan pertama dan kedua tidak berubah.

K, L, N,M, O, P, R, Q

Jadi, jawaban yang tepat adalah O dan P.

Jawaban: C

31. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu dengan mengombinasikan huruf A, C, dan I secara bergantian.

A, C, I, C, I, A, I, A, C, A, C, A

Jadi, jawaban yang tepat adalah C dan A.

Jawaban: B

32. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu:

a. huruf A konstan pada setiap urutan ganjil,

b. huruf vocal A, I, U, E, O.

A, A, A, I, A, U, A, E, A

Jadi, jawaban yang tepat adalah E dan A.

Jawaban: A

33. Pembahasan

Pola deret yang digunakan yaitu penghilangan 2 huruf.

A, *B, C*, D, *E, F*, G, *H, I*, J, *K, L*, M, *N, O*, P.

Jadi, jawaban yang tepat adalah A dan P.

Jawaban: A

34. Pembahasan

C D *F E* G H *J I* L K M N P O

Jika diperhatikan, deret di atas terdiri dari beberapa suku. Masing-masing suku terdiri atas 4 huruf. Pola deret yang digunakan yaitu penukaran posisi antara huruf ke-3 dengan huruf ke-4 pada suku pertama dan kedua. Sementara pada suku ketiga dan keempat, yang ditukar adalah posisi huruf ke-1 dan ke-2.

Jadi, jawaban yang tepat adalah I dan L.

Jawaban: B

35. Pembahasan

O N M P Q R U T S V W X

Jika kita cermati, deret di atas terbagi ke dalam beberapa suku. Setiap suku terdiri atas 3 huruf. Pola deret yang digunakan yaitu pertukaran posisi antara urutan ke-2 dan ke-3 pada suku ganjil. Sementara untuk suku genap, urutan huruf tidak berubah, sama seperti urutan abjad pada umumnya.

Jadi, jawaban yang tepat adalah V, W, dan X.

Jawaban: C

36. Pembahasan

H A I I J U K E L O

Pola yang digunakan yaitu dengan menyisipkan huruf vokal A I U E O pada setiap urutan genap.

Jadi, jawaban yang tepat adalah B dan U.

Jawaban: B

37. Pembahasan

E N M **E** P O **E** R Q **E** T U

Deret di atas terdiri dari beberapa suku. Masing-masing suku terdiri

atas tiga huruf. Setiap suku diawali dengan huruf E. Jadi, huruf pertama masing-masing suku adalah E. Sementara urutan kedua dan ketiga, diisi dengan huruf yang susunannya terbalik.

Jadi, jawaban yang tepat adalah E dan S.

Jawaban: C

38. Pembahasan

Z X V T R P N

Pola deret yang digunakan yaitu penyusunan terbalik (dari belakang), dengan susunan lompat 1 huruf.

Jadi, jawaban yang tepat adalah V dan R.

Jawaban: B

39. Pembahasan

I V H I J N O P T U V

Deret di atas terdiri dari beberapa suku. Masing-masing suku terdiri atas 3 huruf. Deret disusun dengan pola lompat 3 huruf berturut-turut.

Jadi, jawaban yang tepat adalah I dan V.

Jawaban: D

40. Pembahasan

F ***G H I*** J ***K L M*** N ***O P Q*** R ***S T U*** V

Pola yang digunakan yaitu lompatan 3 huruf.

Jadi, jawaban yang tepat adalah V.

Jawaban: A

Paket Drilling Soal
Tes Aritmatika Dasar
40 Soal–20 Menit

Petunjuk:

Pilihlah salah salah satu jawaban yang menurut Anda benar dari pilihan yang tersedia!

1. 78% + 0,96 + 16/100 = ...
   A. $\frac{2,5}{100}$
   B. $\frac{19}{10}$
   C. 25%
   D. 0,375
   E. 0,4
2. $32\% \times 2\frac{3}{5} : 0,875 = \dots$
   A. 0,95
   B. 1,68
   C. 128,80
   D. 95,08
   E. 14,50
3. Nilai 29 adalah akar pangkat tiga dari ...
   A. 15.625
   B. 24.389
   C. 17.576
   D. 59.319
   E. 62.859
4. Kuadrat dari hasil operasi 36 : 9 × 12 adalah ...
   A. 1.764
   B. 2.116
   C. 2.304
   D. 2.209
   E. 1.936

5. $12 \times 5 + 45 : 5 = \ldots$
   A. 72
   B. 64
   C. 57
   D. 48
   E. 69

6. Hasil dari operasi perkalian
   $2 \times 3 \times 4 \times 5 \times 6 \times 7$ adalah ...
   A. 4050
   B. 3240
   C. 5040
   D. 4020
   E. 5030

7. $8 \times \sqrt{169} : \sqrt{16} = \ldots$
   A. 32
   B. 24
   C. 21
   D. 27
   E. 26

8. 12,5% dari 18.000 adalah ...
   A. 2.400
   B. 2.350
   C. 2.550
   D. 2.250
   E. 2.100

9. Hasil dari $1\frac{2}{3} : 1\frac{4}{5}$ adalah ...
   A. $\frac{23}{25}$
   B. $\frac{25}{27}$
   C. $\frac{24}{28}$
   D. $\frac{18}{24}$
   E. $\frac{25}{24}$

10. Hasil dari 582 – 222 = ...
    A. 1.296
    B. 2.480
    C. 2.880
    D. 3.450
    E. 3.060

11. Penyelesaian persamaan $\frac{2+1}{5} = \frac{+5}{4}$ adalah ...
    A. p = 2
    B. p = 3
    C. p = 5
    D. p = 7
    E. p = 4

12. Diketahui $m = 9a^2 + 6ab + b^2$. Nilai m untuk $a = 2\frac{1}{3}$ dan b = -3 adalah ...
    A. 12
    B. 14
    C. 16
    D. 18
    E. 20

13. Bentuk sederhana dari $\frac{^2-9}{^2--6}$ adalah ...
    A. $\frac{+3}{-2}$
    B. $\frac{+3}{+2}$
    C. $\frac{-3}{+2}$
    D. $\frac{-3}{-2}$
    E. $\frac{+2}{+3}$

14. Nilai $3\frac{1}{8}\%$ bila dinyatakan dalam pecahan biasa menjadi ...
    A. $\frac{4}{25}$
    B. $\frac{3}{4}$
    C. $\frac{5}{12}$
    D. $\frac{5}{8}$
    E. $\frac{1}{32}$

15. Penyelesaian dari pertidaksamaan $5(2y-1) < 3(2y-1)$ adalah ...
    A. $y < -\frac{1}{4}$
    B. $y > \frac{1}{4}$
    C. $y < \frac{1}{2}$
    D. $y > \frac{1}{2}$
    E. $y < -\frac{1}{2}$

16. Jika masing-masing sudut pada ΔKLM besarnya sudut K = 3x, sudut L = 4x, dan sudut M = 5x, maka besar sudut K adalah ...

A. 90°
B. 45°
C. 40°
D. 75°
E. 60°

17. Jika C = 4x2 + 3x dan D = 5x - x2 maka C - 2D adalah ...

A. 2x2-7x
B. 3x2-7x
C. 4x2-7x
D. 5x2-7x
E. 6x2-7x

18. Bentuk sederhana dari $\frac{25^{\ 2}}{15}$ adalah ...

A. $\frac{5}{3}$
B. $\frac{5}{3}$
C. $\frac{5}{}$
D. $3x$
E. $5y$

19. Diketahui r = -3 dan s = 2, maka nilai $r^2 - 3rs + 2s^2$ adalah ...

A. 35
B. 36
C. 40
D. 28
E. 43

20. Hasil dari 18 $b^4 : 2b^2$ = ...

A. 18
B. 9
C. 9 b^2
D. $18b^4$
E. 9 b^2

21. Nilai y yang memenuhi

$2(3y + \frac{1}{4}) = 5(2y - \frac{1}{6})$ adalah ...

A. $\frac{1}{6}$
B. $\frac{1}{3}$
C. $\frac{1}{2}$
D. $-\frac{1}{6}$
E. $-\frac{1}{2}$

22. Hasil operasi matematika dari 22.032 – 14.688 : (-36) + 266 × (-68) adalah ...

A. 4.362
B. 4.352
C. 3.992
D. 3.536
E. 4.354

23. $\left(\frac{2}{} - \frac{3}{}\right)^2 = \ldots$

A. $\frac{4\ ^2-12+9^2}{2}$
B. $\frac{4\ ^2-2+9^2}{()^2}$
C. $\frac{4\ ^2+9^2}{2}$
D. $\frac{4\ ^2-9^2}{()^2}$
E. $\frac{4\ ^2-9^2}{()^2}$

24. $\left(\frac{5}{-1}\right)^2 = \ldots$

A. $\frac{25}{^2+1}$
B. $\frac{25}{^2-2-1}$
C. $\frac{25}{^2-2+1}$
D. $\frac{25}{^2+2-1}$
E. $\frac{25}{^2+2+1}$

25. Hasil pengurangan -7x+14 dari -6x+15 adalah ...

A. -x-1
B. x +1
C. -x+1
D. x-1
E. -x-(-1)

26. Nilai dari $\frac{\frac{3}{4} \times \frac{2}{5}}{\frac{2}{3} - \frac{1}{2}}$ = ...

A. 1,8
B. 0,3
C. 4,5
D. 4
E. 2,75

27. Hasil dari $3\frac{2}{5} - 2\frac{1}{3}$ adalah ...

A. $\frac{11}{15}$
B. $\frac{16}{15}$
C. $\frac{16}{15}$
D. $\frac{5}{15}$
E. $\frac{10}{15}$

28. Jika a = $\frac{1}{4}$ dan b = $\frac{1}{12}$, maka (a-b)/(a+b) = ...

A. $\frac{1}{6}$
B. $\frac{1}{3}$
C. $\frac{1}{2}$
D. $\frac{1}{4}$
E. $\frac{3}{4}$

29. Hasil dari $(2 \times 3 \times 6)^2$ = ...

A. 1.485
B. 1.296
C. 1.356
D. 1.864
E. 1.246

30. Akar dari 225 + √81+ 18 = ...

A. 25
B. 26
C. 27
D. 28
E. 29

31. 84% - 0,56 + $\frac{16}{100}$ = ...

A. 4,5
B. 1,9
C. 2,3
D. 3,2
E. 4.2

32. $\sqrt{144} + \sqrt{81}\ \sqrt[3]{216} = \dots$

A. 32
B. 31
C. 29
D. 27
E. 28

33. Diketahui pernyataan-pernyataaan berikut:

i. -3 > -2
ii. -2 < -4
iii. -5 < -2
iv. -3 > -5

Pernyataan yang benar adalah ...

A. i dan ii
B. ii dan iii
C. iii dan iv
D. i dan iii
E. ii dan iv

34. $3{,}5 + q = 2\frac{1}{3} + 5\frac{2}{4}$, maka nilai q adalah ...

A. $4\frac{3}{2}$
B. $4\frac{1}{3}$
C. $6\frac{4}{2}$
D. $2\frac{6}{5}$
E. $3\frac{1}{5}$

35. Besar sudut segitiga ABC = 120°, diketahui sudut A = (3x + 3)°, sudut B = (2x + 22)°, dan sudut C = (5x + 15), maka nilai x adalah ...

A. 10
B. 8
C. 9
D. 6
E. 15

36. Panjang rusuk kubus yang memiliki volume 729 cm^3 adalah ...

    A. 12 D. 9
    B. 8 E. 14
    C. 13

37. 20 lusin = ... kodi

    A. 10 D. 18
    B. 15 E. 12
    C. 14

38. Pernyataan berikut ini yang benar adalah ...

    A. $\frac{4}{16} > \frac{2}{8}$
    B. $\frac{5}{8} > \frac{4}{16}$
    C. $\frac{5}{20} < \frac{6}{30}$
    D. $\frac{12}{16} < \frac{9}{12}$
    E. $\frac{24}{16} < \frac{4}{16}$

39. $3\frac{4}{2} : 2\frac{5}{5} = \dots$

    A. $\frac{20}{12}$ D. $\frac{21}{15}$
    B. $\frac{24}{15}$ E. $\frac{14}{12}$
    C. $\frac{27}{12}$

40. 1200 kg = ... kwintal

    A. 1,2 D. 120
    B. 12 E. 1,20
    C. 0,12

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Aritmatika Dasar

1. Pembahasan

$78\% + 0{,}96 + \frac{16}{100} = \dots$

$\frac{78}{100} + \frac{96}{100} + \frac{16}{100}$

$= \frac{78+96+16}{100}$

$= \frac{190}{100} = \frac{19}{10}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah 19/10.

Jawaban: B

2. Pembahasan

$32\% \times 2\frac{3}{5} : 0{,}875 = \dots$

$\frac{32}{100} \times \frac{13}{5} : \frac{875}{1000} =$

$\frac{32}{100} \times \frac{13}{5} \times \frac{1000}{875} = 0{,}95$

Jadi, jawaban yang tepat adalah 0,95

Jawaban: A

3. Pembahasan

Nilai 29 adalah akar pangkat tiga dari ...

$(29)^3 = 29 \times 29 \times 29 = 24.389$

Jadi, jawaban yang tepat adalah 24.389.

Jawaban: B

4. Pembahasan

Kuadrat dari hasil operasi 36 : 9 × 12 adalah ...

Ingat!

Ada istilah Jawa: pipolondo (× : + -).

Perkalian (×) dan pembagian (:) memiliki kedudukan yang sama kuat. Bila berada dalam satu operasi, yang harus terlebih dahulu dikerjakan adalah yang berada di sebelah kiri. Begitu pula penjumlahan (+) dan pengurangan (-).

$(36 : 9) \times 12 = 4 \times 12 = 48$, $(48)^2 = 2.304$

Jadi, jawaban yang tepat adalah 2.304.

Jawaban: C

5. **Pembahasan**

12 × 5 + 45 : 5 = ...
Seperti pembahasan no.4, (×) dan (:) dikerjakan terlebih dahulu, baru kemudian dijumlahkan hasilnya.

$(12 \times 5) + (45 : 5) = 60 + 9 = 69$
Jadi, jawaban yang tepat adalah . 69.

Jawaban: E

6. **Pembahasan**

Hasil operasi perkalian dari

2 × 3 × 4 × 5 × 6 × 7 adalah ...
2 × 3 × 4 × 5 × 6 × 7 = 5040
Agar lebih mudah, operasi hitung dapat dilakukan dengan mengelompokkan angka-angka menjadi beberapa bagian terlebih dahulu, baru kemudian dikalikan.

$(2 \times 3 \times 4) \times (5 \times 6 \times 7) = 24 \times 210 = 5040$

Jadi, jawaban yang tepat adalah . 5040.

Jawaban: C

7. **Pembahasan**

$8 \times \sqrt{169} : \sqrt{16} = \dots$
$8 \times \sqrt{169} : \sqrt{16} = 8 \times 13 : 4 = 26$

Jadi, jawaban yang tepat adalah . 26.

Jawaban: E

8. **Pembahasan**

12,5% dari 18.000 adalah ...

12,5% sama dengan $\frac{1}{8}$ maka

$\frac{1}{8} \times 18.000 = 2.250$

Jadi, jawaban yang tepat adalah . 2.250.

Jawaban: D

9. **Pembahasan**

Hasil dari $1\frac{2}{3} : 1\frac{4}{5}$ adalah ...

Pertama, ubahlah pecahan campuran menjadi pecahan biasa, sehingga menjadi $\frac{5}{3} : \frac{9}{5}$. Selanjutnya, operasi pembagian pada pecahan dapat menggunakan perkalian silang $\frac{5}{3} \times \frac{5}{9} = \frac{25}{27}$.

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{25}{27}$.

Jawaban: B

10. Pembahasan

Hasil dari $58^2 - 22^2 = \ldots$

$58^2 - 22^2 = (58 \times 58) - (22 \times 22) = 2.880$

Jadi, jawaban yang tepat adalah . 2.880.

Jawaban: C

11. Pembahasan

Penyelesaian persamaan $\frac{2p+1}{5} = \frac{p+5}{4}$ adalah ...

Gunakanlah perkalian silang untuk menjawab soal sejenis ini.

$\frac{2p+1}{5} = \frac{p+5}{4}$

4(2p + 1) = 5(p + 5)

8p + 4 = 5p +25

Kumpulkan angka-angka yang memiliki variabel sama ke dalam satu sisi.

8p - 5p = 25 – 4

3p = 21

p = 21/3

p = 7

Jadi, jawaban yang tepat adalah . p = 7.

Jawaban: D

12. Pembahasan

Diketahui $m = 9a^2 + 6ab + b^2$. Nilai m untuk a = 21/3 dan b = -3 adalah ...

Jadi, jawaban yang tepat adalah . 16.

Jawaban: C

13. Pembahasan

Bentuk sederhana dari $\frac{x^2-9}{x^2-x-6}$ adalah ...

Pertama, uraikan ke dalam bentuk sederhana. Bila memungkinkan, eliminasi angka-angka atau satuan-satuan hitung yang sama.

$$\frac{x^2-9}{x^2-x-6} = \frac{(x-3)(x+3)}{(x-3)(x+2)} = \frac{x+3}{x+2}$$

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{x+3}{x+2}$

Jawaban: B

14. Pembahasan

Nilai $3\frac{1}{8}\%$ bila dinyatakan dalam pecahan biasa menjadi ...

$3\frac{1}{8}\% = \frac{25}{8}\% = \frac{\frac{25}{8}}{100} = \frac{25}{8} : \frac{100}{1}$

$= \frac{25}{8} : \frac{100}{1}$

$= \frac{25}{8} \times \frac{1}{100}$

$= \frac{1}{8} \times \frac{1}{4}$

$= \frac{1}{32}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{1}{32}$.

Jawaban: E

15. Pembahasan

Penyelesaian dari pertidaksamaan 5(2y-1) < 3(2y -1) adalah ...

5(2y-1) < 3(2y -1)

10y – 5 < 6y – 3

Sebelum mengerjakan operasi hitung, terlebih dahulu kumpulkan

angka-angka yang memiliki variabel sama.

10y - 6y < – 3 + 5

4y < 2

$y < \frac{2}{4}$

$y < \frac{1}{2}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah . . $y < \frac{1}{2}$.

Jawaban: E

16. Pembahasan

Jika masing-masing besar sudut dalam ΔKLM ialah sudut K = 3x, sudut L = 4x, dan sudut M = 5x, maka besar sudut K adalah …

Jumlah sudut dalam segitiga sebesar 180°, maka:

sudut K + sudut L + sudut M = 180°

3x + 4x + 5x = 180°

12x = 180°

$x = \frac{180^\circ}{12}$

x = 15o

besar sudut K = 3x

maka 3x = 3(15°)

= 45°

Jadi, jawaban yang tepat adalah . 45°.

Jawaban: B

17. Pembahasan

Jika C = $4x^2$ + 3x dan D = 5x - x^2, maka C - 2D adalah …

C – 2D = $4x^2 + 3x – 2(5x-x^2)$

= $4x^2 + 3x – 10x + 2x^2$

= $4x^2 + 2x^2 + 3x – 10x$

= $6x^2 – 7x$

Jadi, jawaban yang tepat adalah . $6x^2$-7x.

Jawaban: E

18. Pembahasan

Bentuk sederhana dari $\frac{25\,x^2y}{15\,xy}$ adalah …

Ubahlah persamaan kuadrat menjadi bentuk yang lebih sederhana, sehingga dapat dieliminasi.

$\frac{25\,x^2y}{15\,xy} = \frac{5x\,(\cancel{5xy})}{3\,(\cancel{5xy})} = \frac{5x}{3}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{5x}{3}$.

Jawaban: B

19. Pembahasan

Diketahui r = -3 dan s = 2, maka nilai $r^2 - 3rs + 2s^2$ adalah …

$r^2 - 3rs + 2s^2$

= $(-3)^2 – 3(-3)(2) + 2(2)^2$

= 9 + 18 + 8

= 35

Jadi, jawaban yang tepat adalah 35.

Jawaban: A

20. Pembahasan

Hasil dari 18 b^4: $2b^2$ = …

Jika menjumpai tipe soal seperti ini, eliminasilah variabel-variabel yang sama. Namun, ubahlah ke dalam

bentuk sederhana terlebih dahulu.

$$\frac{18\ b^4}{2b^2} = \frac{\cancel{2b^2}\ 9b^2}{\cancel{2b^2}} = 9b^2$$

Jadi, jawaban yang tepat adalah $9b^2$.

Jawaban: C

> **Trik!**
>
> Substitusikan nilai yang diketahui dalam persamaan kuadrat.

21. Pembahasan

Nilai y yang memenuhi

$2(3y + \frac{1}{4}) = 5(2y- \frac{1}{6})$ adalah ...

$$2(3y + \frac{1}{4}) = 5(2y- \frac{1}{6})$$

$$6y + \frac{2}{4} = 10y - \frac{5}{6}$$

$$6y - 10y = -\frac{5}{6} - \frac{2}{4}$$

$$-4y = \frac{-10-6}{12}$$

$$y = \frac{\frac{-10-6}{12}}{-4}$$

$$= \frac{\frac{-16}{12}}{-4}$$

$$= \frac{-16}{12} : \frac{-4}{1}$$

$$= \frac{-16}{12} \times \frac{1}{-4}$$

$$= \frac{4}{12} = \frac{1}{3}$$

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{1}{3}$.

Jawaban: B

22. Pembahasan

Hasil operasi dari

22.032 – 14.688 : (-36) + 266 × (-68) adalah ...

Prinsip dasar operasi hitung bilangan bulat: pengurangan (–) dan penjumlahan (+) memiliki kedudukan yang sama kuat; perkalian (×) dan pembagian (:) juga memiliki kedudukan yang sama kuat. Namun, perkalian (x) dan pembagian (:) memiliki kedudukan lebih kuat dibanding penjumlahan (+) dan pengurangan (-). Maka jika berada dalam satu operasi hitung, yang harus dikerjakan terlebih dahulu adalah yang kedudukannya lebih kuat. Jika kedudukannya sama, yang harus dikerjakan terlebih dahulu adalah yang terletak di sebelah kiri.

22.032 – (14.688 : (-36)) + (266 × (-68))

= 22.032 – (-408) + (-18.088)

= 22.032 + 408 -18.088

= 4.352

Jadi, jawaban yang tepat adalah 4.352.

Jawaban: B

23. Pembahasan

$$\left(\frac{2}{x} - \frac{3}{y}\right)^2 = \ldots$$

$$\left(\frac{2}{x} - \frac{3}{y}\right) \times \left(\frac{2}{x} - \frac{3}{y}\right)$$

$$= \frac{4\ y^2 - 12xy + 9\ x^2}{xy^2}$$

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{4\ y^2-12xy+9\ x^2}{xy^2}$.

Jawaban: A

24. Pembahasan

$\left(\frac{5}{a-1}\right)^2 = \left(\frac{5}{a-1}\right)\left(\frac{5}{a-1}\right)$

$= \frac{25}{a^2-2a+1}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{25}{a^2-2a+1}$.

Jawaban: C

25. Pembahasan

Hasil pengurangan

-7x+14 dari -6x+15 adalah ...

(-6x+15) – (-7x+14)

= -6x + 15 + 7x - 14

= -6x + 7x -14 + 15

= x +1

Jadi, jawaban yang tepat adalah x +1.

Jawaban: B

26. Pembahasan

Nilai dari $\frac{\frac{3}{4} \times \frac{2}{5}}{\frac{2}{3} - \frac{1}{2}}$ = ...

$\frac{\frac{3}{4} \times \frac{2}{5}}{\frac{2}{3} - \frac{1}{2}} = \frac{3}{4} \times \frac{2}{5} : \frac{2}{3} - \frac{1}{2}$

$= \frac{6}{20} : \frac{4}{6} - \frac{3}{6}$

$= \frac{6}{20} : \frac{1}{6} = \frac{6}{20} : \frac{6}{1}$

$= \frac{36}{20}$

= 1,8

Jadi, jawaban yang tepat adalah 1,8.

Jawaban: A

27. Pembahasan

Hasil dari $3\frac{2}{5} - 2\frac{1}{3}$ adalah ...

$3\frac{2}{5} - 2\frac{1}{3} = \frac{17}{5} - \frac{7}{3}$

$= \frac{51-35}{15}$

$= \frac{16}{15}$

Jika menjumpai tipe soal seperti ini, terlebih dahulu ubahlah pecahan campuran menjadi pecahan biasa. Kemudian samakan penyebutnya dan operasikan seperti menjumlahkan pecahan biasa.

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{16}{15}$.

Jawaban: C

28. Pembahasan

Jika $a = \frac{1}{4}$ dan $b = \frac{1}{12}$, maka

$\frac{a-b}{a+b} = \frac{\frac{1}{4} - \frac{1}{12}}{\frac{1}{4}+\frac{1}{12}}$

$= \frac{1}{4} - \frac{1}{12} : \frac{1}{4} + \frac{1}{12}$

$= \frac{3-1}{12} : \frac{3+1}{12} = \frac{2}{12} : \frac{4}{12}$

$= \frac{2}{12} : \frac{12}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{1}{2}$.

Jawaban: C

29. Pembahasan

Hasil dari $(2 \times 3 \times 6)^2 = (36)^2$

= 1.296

Jadi, jawaban yang tepat adalah 1.296.

Jawaban: B

30. Pembahasan

Akar dari $225 + (\sqrt{81} + 11)^2$ =...

$\sqrt{225 + (\sqrt{81} + 11)^2}$

$= \sqrt{225 + 20^2}$

$= \sqrt{625}$

$= 25$

Jadi, jawaban yang tepat adalah 25.

Jawaban: A

Trik!

Ubahlah bentuk persen dan desimal ke dalam pecahan dengan penyebut 100.

31. Pembahasan

$84\% - 0,56 + \frac{16}{100} = \dots$

$= \frac{84}{100} - \frac{56}{100} + \frac{16}{100}$

$= \frac{84-56+16}{100}$

$= \frac{19}{100}$

$= 1,9$

Jadi, jawaban yang tepat adalah 1,9.

Jawaban: B

32. Pembahasan

$\sqrt{144} + \sqrt{81} + \sqrt[3]{216} = \dots$

= 12 + 9 + 6

= 27

Jadi, jawaban yang tepat adalah 27.

Jawaban: D

33. Pembahasan

Diketahui pernyataan-pernyataaan berikut:

i. -3 > -2

ii. -2 < -4

iii. -5 < -2

iv. -3 > -5

-5 -4 -3 -2 -1 0

Semakin besar (semakin positif)

Jadi, jawaban yang tepat adalah iii dan iv.

Jawaban: C

34. Pembahasan

$3,5 + q = 2\frac{1}{3} + 5\frac{2}{4}$

$\frac{7}{2} + q = \frac{7}{3} + \frac{22}{4}$

$q = \frac{28+66-42}{12}$

$= \frac{52}{12}$

$= 4\frac{1}{3}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah $4\frac{1}{3}$.

Jawaban: B

35. Pembahasan

Sudut segitiga ABC = 120°, diketahui sudut A = (3x + 3)°, sudut B = (2x + 22)°, dan sudut C = (5x + 15)°, maka nilai x adalah ...

$(3x + 3)^\circ + (2x + 22)^\circ + (5x + 15)^\circ = 120^\circ$

$(3x + 2x + 5x + 3 + 22 + 15)^\circ = 120^\circ$

$10x = 120^\circ - 40^\circ$

$10x = 80^\circ$

$x = 8^\circ$

Jadi, jawaban yang tepat adalah 8.

Jawaban: B

36. Pembahasan

Panjang rusuk kubus yang memiliki volume 729 cm^3 adalah ...

Volume kubus = s^3

panjang rusuk = s

$s = \sqrt[3]{volume\ kubus}$

$s = \sqrt[3]{729}$

= 9

Jadi, jawaban yang tepat adalah 9.

Jawaban: D

37. Pembahasan

20 lusin = ... kodi

1 lusin = 12 buah

20 lusin = 20 × 12 = 240 buah

1 kodi = 20 buah

maka 240 : 20 = 12 kodi

Jadi, jawaban yang tepat adalah 12.

Jawaban: E

Trik!

Samakan penyebut terlebih dahulu, sehingga akan terlihat mana yang ,lebih besar

39. Pembahasan

$\frac{5}{8} > \frac{4}{16} = \frac{10}{16} > \frac{4}{16}$

jadi , jawaban yang tepat adalah

$\frac{5}{8} > \frac{4}{16}$ **jawaban B**

39. Pembahasan

$3\frac{4}{2} : 2\frac{5}{5} = \ldots$

$3\frac{4}{2} : 2\frac{5}{5} = \frac{10}{2} : \frac{15}{5}$

$= \frac{10}{2} \times \frac{5}{15}$

$= \frac{10}{6}$

$= \frac{20}{12}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah .

$\frac{5}{8} > \frac{4}{16}$.

Jawaban: B

40. Pembahasan

1200 kg = ... kwintal

1 kwintal = 100 kg,

maka 1200 kg = 12 kwintal.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 12.

Jawaban: B

Paket Drilling Soal
Tes Logika Matematika
40 Soal–20 Menit

Petunjuk:

Pilihlah salah salah satu jawaban yang menurut Anda benar dari pilihan yang tersedia!

1. Rana dan Rani adalah dua orang sepupu. Selisih umur mereka 12 tahun. Perbandingan umur Rana dan Rani adalah 6 : 4. Berapakah umur Rani 5 tahun yang akan datang?
   A. 36 tahun
   B. 24 tahun
   C. 41 tahun
   D. 29 tahun
   E. 31 tahun

2. Jika suatu persegi panjang memiliki lebar l dan panjang 2l, maka keliling persegi panjang tersebut adalah…
   A. $2l^2$ D. $6l^2$
   B. $3l^2$ E. 3l
   C. 6l

3. Apabila suatu persegi panjang memiliki panjang (2m + 2) dan lebar 8 cm. Luas persegi panjang tesebut 256 cm^2, maka nilai m adalah…
   A. 15 cm D. 18 cm
   B. 12 cm E. 16 cm
   C. 14 cm

4. Empat liter bensin cukup untuk menempuh perjalanan sejauh 48 km. Maka untuk menempuh perjalanan sejauh 60 km, diperlukan bensin sebanyak … liter.
   A. 4 D. 7
   B. 5 E. 8
   C. 6

5. Pembangunan sebuah rumah direncanakan dapat selesai selama 15 hari oleh 7 orang pekerja. Apabila hanya 5 orang yang dapat bekerja, maka rumah tersebut membutuhkan tambahan waktu …
   A. 5 hari D. 18 hari
   B. 21 hari E. 15 hari
   C. 6 hari

6. Udin les musik setiap 5 hari sekali, Dita setiap 4 hari sekali, dan Bona setiap 3 hari sekali. Pada 12 Maret 2015, mereka les bersama untuk kedua kalinya. Maka les bersama untuk yang pertama kali pada …
   A. 11 Mei 2015
   B. 12 Mei 2015
   C. 11 Januari 2015
   D. 12 Januari 2015
   E. 21 Januari 2015

7. Jarak Jogja-Pekalongan adalah 230 km. Mobil Dodo melaju dengan kecepatan 50 km/jam. Dalam perjalanan, Dodo istirahat selama 20 menit. Sampai di Pekalongan pukul 11:15. Mobil Dodo berangkat dari Jogja pada pukul …
   A. 06.19
   B. 06.29
   C. 06.39
   D. 06.49
   E. 06.59

8. Jarak antara 2 kota sejauh 10 km. Jika digambar pada skala 1:40.000, maka jarak 2 kota pada peta adalah ...
   A. 55 cm
   B. 45 cm
   C. 25 cm
   D. 40 cm
   E. 35 dm

9. A merupakan sebuah bilangan yang apabila dikalikan dengan 2 kemudian dikurangi dengan 3 hasilnya 19. Maka nilai bilangan A adalah ...
   A. 11
   B. 12
   C. 13
   D. 14
   E. 15

10. Tinggi rata-rata tim basket putri yang terdiri dari 10 anggota adalah 172 cm. Setelah salah satu dari mereka keluar dari tim, tinggi rata-ratanya menjadi 173 cm. Tinggi anggota yang keluar dari tim basket tersebut adalah ...
    A. 183
    B. 171
    C. 180
    D. 165
    E. 163

11. Lampu merah menyala setiap 5 detik, lampu hijau menyala setiap 8 detik, lampu kuning menyala setiap 10 detik. Kapan ketiga lampu tersebut menyala secara bersamaan?
    A. Detik ke-30
    B. Detik ke-35
    C. Detik ke-40
    D. Detik ke-45
    E. Detik ke-50

12. Harga 3 kg jeruk adalah Rp 19.500,00. Maka harga 8 kg jeruk adalah ...
    A. Rp 46.000,00
    B. Rp 50.000,00
    C. Rp 52.000,00
    D. Rp 54.000,00
    E. Rp 55.000,00

13. Ratih membeli 4 kg gula, 3 kg telur, dan 25 kg beras. Harga 1 kg gula adalah Rp 11.500,00 sedangkan 1 kg telur dan 1 kg beras seharga Rp 16.500,00 dan Rp 8.500,00. Ia membayar dengan 4 lembar uang 100 ribuan, maka ia akan mendapat kembalian sebanyak ...
    A. Rp 87.000,00
    B. Rp 86.000,00
    C. Rp 85.000,00
    D. Rp 92.000,00
    E. Rp 94.000,00

14. Umur Lili 3 kali umur Lala. Umur Lili 22 tahun lebih tua dari umur Lala. Maka umur Lala adalah ...
    A. 15 tahun
    B. 14 tahun
    C. 13 tahun
    D. 12 tahun
    E. 11 tahun

15. Sebuah mesin dapat menghasilkan 6 barang selama 3 jam. Banyak barang yang dapat dihasilkan oleh 3 mesin selama 5 jam adalah ...
    A. 45
    B. 30
    C. 50
    D. 55
    E. 60

16. Dalam sebuah kelas khusus putri, terdapat 15 siswa suka menggambar, 17 siswa suka menari, dan 8 siswa suka keduanya. Jumlah seluruh siswa adalah ...

    A. 12 siswa
    B. 24 siswa
    C. 18 siswa
    D. 28 siswa
    E. 32 siswa

17. Sofia menabung di bank. Setelah 10 bulan, jumlah tabungannya menjadi Rp900.000,00. Jika bunga yang diperoleh sebesar 24% per tahun, maka jumlah setoran awalnya adalah ...

    A. Rp 700.000,00
    B. Rp 800.000,00
    C. Rp 750.000,00
    D. Rp 600.000,00
    E. Rp 875.000,00

18. Sebuah kipas angin dibeli Pak Antok dengan harga Rp200.000,00. Agar memperoleh keuntungan sebesar 35%, kipas angin tersebut harus dijual dengan harga ...

    A. Rp 275.000,00
    B. Rp 270.000,00
    C. Rp 250.000,00
    D. Rp 245.000,00
    E. Rp 235.000,00

19. Luas sawah Pak Cecep adalah 0,75 ha. Seperempat bagiannya ditanami jagung, 40 are ditanami sayur, 625 m^2 ditanami ketela, sisanya dibuat 4 kolam ikan. Luas 1 kolam ikan yang dibuat Pak Cecep adalah ...

    A. 250 m^2
    B. 1000 m^2
    C. 625 m^2
    D. 500 m^2
    E. 750 m^2

20. Pada hari Minggu, Dodi pergi ke kebun binatang naik sepeda dari rumah. Dodi berangkat pada pukul 09:45 dan tiba pada pukul 10:05. Kecepatan rata-rata sepeda Dodi adalah 36 km/jam. Jarak rumah Dodi dengan kebun binatang adalah ...

    A. 12 km
    B. 32 km
    C. 36 km
    D. 72 km
    E. 108 km

21. Mila menyambung 4 utas tali. Masing-masing tali panjangnya 2 m. Setiap ujung tali yang disambung berkurang 24 cm. Panjang tali Mila sekarang ...

    A. 7 m 76 cm
    B. 6 m 56 cm
    C. 7 m 28 cm
    D. 7 m 56 cm
    E. 6 m 28 cm

22. Sebuah bak bervolume 360 liter diisi air selama 18 menit. Debit air kran yang digunakan untuk mengisi bak adalah...

    A. 20 liter/menit
    B. 15 liter/menit
    C. 10 liter/menit
    D. 5 liter/menit
    E. 25 liter/menit

23. Besar sudut yang dilalui jarum panjang sebuah jam, yang bergerak dari pukul 15:05 sampai 15:30 adalah ...

    A. 120°
    B. 150°
    C. 100°
    D. 60°
    E. 90°

24. Roda sebuah sepeda motor yang memiliki diameter 70 cm berputar sebanyak 500 putaran. Maka jarak tempuh roda tersebut adalah ...

    A. 1.100 m
    B. 1.010 m
    C. 110 m
    D. 101 m
    E. 1.001 m

25. Pedagang grosir pecah belah membeli satu lusin piring seharga Rp 48.000,00. Piring terjual habis dengan harga Rp 4.600,00/buah. Persentase keuntungan yang diperoleh adalah ...

    A. 15%
    B. 12,5%
    C. 13%
    D. 20%
    E. 30%

26. Sebuah peta memiliki skala 1:1.000.000. Jika jarak antara Jakarta dan Yogyakarta 625 km, maka jarak pada peta adalah ...

    A. 6,25 cm
    B. 62,5 cm
    C. 625 cm
    D. 0,625 cm
    E. 6,250 cm

27. Persediaan pakan ayam cukup untuk 50 ayam selama 18 hari. Jika jumlah ayam ditambah 10 ekor, maka pakan tersebut hanya cukup digunakan selama ...

    A. 17 hari
    B. 15 hari
    C. 14 hari
    D. 13 hari
    E. 12 hari

28. Sebuah kota memiliki taman berbentuk lingkaran dengan diameter 105 meter. Jika setiap 6 m ditanami palm, banyak pohon palm yang diperlukan adalah ...

    A. 44 batang
    B. 33 batang
    C. 55 batang
    D. 66 batang
    E. 77 batang

29. Tiga kerangka kubus akan dibuat dari sebatang kawat. Masing-masing kubus memiliki panjang rusuk 15 cm. Panjang kawat yang diperlukan adalah ...

    A. 140 cm
    B. 410 cm
    C. 480 cm
    D. 120 cm
    E. 320 cm

30. Hasil kali dari dua bilangan cacah ganjil yang berurutan adalah 195. Nilai bilangan yang terbesar adalah ...

    A. 13
    B. 15
    C. 18
    D. -16
    E. -19

31. Dari 80 orang pelamar, peluang mereka diterima adalah 20%. Banyak pelamar yang tidak diterima adalah …
    A. 56 orang
    B. 16 orang
    C. 64 orang
    D. 58 orang
    E. 66 orang

32. Sebuah dadu dilempar satu kali. Peluang muncul mata dadu bilangan prima adalah …
    A. $\frac{1}{6}$
    B. $\frac{1}{2}$
    C. $\frac{1}{3}$
    D. $\frac{2}{3}$
    E. $\frac{4}{2}$

33. Dalam tes penerimaan mahasiswa baru, jawaban benar diberi nilai 4, jawaban salah diberi nilai -2, tidak menjawab diberi nilai 0. Dari 25 soal, Kiki menjawab benar 19 soal, menjawab salah 5 soal, dan sisanya tidak dijawab. Maka nilai Kiki adalah …
    A. 82
    B. 74
    C. 66
    D. 65
    E. 70

34. Dalam perlombaan peringatan Hari Kemerdekaan RI, 17 orang mengikuti lomba memasak dan 11 orang mengikuti lomba senam. Jika jumlah peserta lomba seluruhnya adalah 25 orang, persentase peserta yang hanya mengikuti lomba senam saja adalah…
    A. 15%
    B. 20%
    C. 32%
    D. 45%
    E. 28%

35. Uang Koko $1\frac{1}{4}$ uang Rudi. Uang Rudi $1\frac{1}{2}$ uang Simon. Uang yang dimiliki Koko Rp.420.000,00. Selisih uang Rudi dan uang Simon adalah …
    A. Rp. 112.000,00.
    B. Rp. 84.000,00.
    C. Rp. 48.000,00.
    D. Rp. 36.000,00.
    E. Rp. 40.000,00.

36. Ruang tamu Pak Toni yang berukuran 2,8 m × 3.2 m akan dipasangi keramik persegi berukuran 40 cm × 40 cm. Banyak keramik yang diperlukan adalah …
    A. 48 buah
    B. 56 buah
    C. 42 buah
    D. 64 buah
    E. 49 buah

37. Jumlah dari 2 bilangan adalah 43, sedangkan selisihnya adalah 7. Maka kedua bilangan tersebut adalah …
    A. 35 dan 8
    B. 25 dan 18
    C. 30 dan 17
    D. 20 dan 23
    E. 32 dan11

38. Sepuluh tahun yang lalu, umur Ayah dua kali umur Ibu. Lima tahun kemudian, umur Ayah $1\frac{1}{2}$ kali umur Ibu. Maka umur Ayah sekarang adalah …

A. 60
B. 30
C. 45
D. 35
E. 50

39. Untuk membuat 5 potong roti, diperlukan $\frac{1}{2}$ kg gula pasir. Apabila gula pasir yang tersedia sebanyak 4 kg, maka roti yang dapat dibuat adalah ...

A. 50 roti
B. 40 roti
C. 30 roti
D. 20 roti
E. 10 roti

40. Tuti menabung di bank sebanyak Rp. 150.000,00 dengan bunga 14% per tahun. Bunga yang diperoleh Tuti selama 8 bulan adalah ...

A. Rp 20.000,00
B. Rp 18.000,00
C. Rp 16.000,00
D. Rp 14.000,00
E. Rp 12.000,00

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Logika Matematika

1. **Pembahasan**

Diketahui selisih umur Rana dan Rani 12 tahun. Perbandingan umur Rana dan Rani 6:4. Karena yang diketahui selisih, maka perbandingan umur mereka juga dikurangkan, sehingga 6-4 = 2

Kemudian masukkan ke dalam rumus:

$$\frac{\textit{yang ditanya}}{\textit{yang diketahui}} \; X \;\; \textit{nilai yang diketahui}$$

maka umur Rana adalah

$$\frac{6}{2} \times 12 = 36 \text{ tahun.}$$

Umur Rani adalah

$$\frac{4}{2} \times 12 = 24 \text{ tahun,}$$

sehingga 5 tahun mendatang umur Rani 29 tahun.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 29 Tahun.

Jawaban: D

2. **Pembahasan**

Jika suatu persegi panjang memiliki lebar l dan panjang 2l, maka keliling persegi panjang tersebut adalah ...

Lebar = l
Panjang = 2l
Keliling persegi panjang = 2 (p + l)

= 2 (2l + l)

= 2 (3l)
= 6l
Jadi, jawaban yang tepat adalah 6l.

Jawaban: C

3. **Pembahasan**
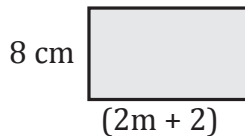
Luas persegi panjang tesebut adalah 240 cm^2.

Rumus luas persegi panjang = p × l
256 cm^2 = (2m + 2) cm × 8 cm
256 cm^2 = (2m + 2) × 8
256 cm^2 = 16m + 16
256 – 16 = 16m
240 = 16m

$$m = \frac{240}{16}$$

= 15

Jadi, jawaban yang tepat adalah 15 cm.

Jawaban: A

4. **Pembahasan**

Berikut ini rumus untuk tipe soal dengan **perbandingan senilai.**

$\frac{a_1}{a_2} = \frac{b_1}{b_2}$

hasil kali silang
$a_1 \times b_2 = a_2 \times b_1$

perbandingan senilai
$a_1 = \frac{b_1}{b_2} \times a_2$

Jika nilai a semakin besar, nilai b juga semakin besar.

$\frac{4}{a_2} = \frac{48}{60}$

$a_2 \times 48 = 4 \times 60$

$a_2 = \frac{240}{48}$

$= 5$

Jadi, jawaban yang tepat adalah 5.

Jawaban: B

5. **Pembahasan**

Berikut ini rumus untuk tipe soal dengan **perbandingan tak senilai.**

Jika nilai a semakin besar, nilai b justru semakin kecil.

$\frac{7}{5} = \frac{15}{b_1}$

$b_1 \times 5 = 15 \times 7$

$b_1 = \frac{105}{5}$

$= 21$

Sehingga jawaban untuk soal ini ialah tambahan waktu 6 hari.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 6 hari.

Jawaban: C

Trik!

KPK = tulis semua. jika sama, pilih yang pangkat besar

6. **Pembahasan**

Untuk tipe soal seperti ini, dapat diselesaikan dengan menggunakan KPK.

5 = 5 × 1
4 = 4 × 1
3 = 3 × 1
KPK = 5 × 4 × 3 × 1
= 60

Les bersama untuk kali kedua berlangsung pada 12 Maret 2015. Bulan sebelum Maret adalah Februari (28 hari). 60 – (12 + 28) = 20, sehingga maju ke bulan Januari. Januari terdiri dari 31 hari, sehingga mereka les bersama untuk pertama kali pada 21 januari 2015.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 21 Januari 2015.

Jawaban: E

7. **Pembahasan**

W = $\frac{J}{K}$
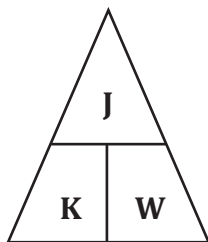
= $\frac{230\ km}{50\ \text{km/jam}}$

= 4,6 jam
= 4 + 0,6 jam
= 4.36
= 4 jam $\frac{1}{10}$ menit

Sampai di Pekalongan - Istirahat
= 11:15 – 20 menit
= 10:55
Waktu berangkat = 10.55 – waktu tempuh

= 10:55 – 4:36
= 6:19

Jadi, jawaban yang tepat adalah 06.19.

Jawaban: A

8. **Pembahasan**
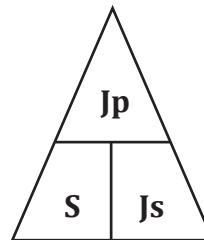
Jarak sebenarnya = $\frac{jarak\ peta}{skala}$

Jarak sebenarnya = $\frac{1000.000\ cm}{40.000\ cm}$

= 25 cm

Jadi, jawaban yang tepat adalah 25 cm.

Jawaban: C

9. **Pembahasan**

A merupakan bilangan yang bila dikalikan 2 dikurangi 3 hasilnya 19. Nilai A adalah ...

Apabila menjumpai soal seperti ini, gunakan permisalan untuk mempermudah penyelesaian. Misalnya:

2A – 3 = 19

kemudian, ubah variabel A menjadi:

$A = \frac{19 + 3}{2}$

= 11

Jadi, jawaban yang tepat adalah 11.

Jawaban: A

10. Pembahasan

$\overline{x_1} = 172$

$\overline{x_2} = p$

$f_1 = 10$

$f_2 = 1$

$x = 173$

$\bar{x} = \frac{\overline{x_1} \times f_1 + \overline{x_2} \times f_2}{f_1 + f_2}$

$173 = \frac{172 \times 10 + p \times 1}{a+1}$

$173 = \frac{1720+p}{10+1}$

1903= 1720 + p

p = 1903 – 1720

p = 183

Jadi, jawaban yang tepat adalah 183.

Jawaban: A

11. Pembahasan

Untuk menyelesaikan soal semacam ini, bisa menggunakan kelipatan persekutuan terkecil (KPK).

5 = 5 × 1
8 = 23
10 = 2 × 5
KPK = 1× 23 × 5
= 40

Maka ketiga lampu akan menyala bersama-sama pada detik ke-40

Jadi, jawaban yang tepat adalah Detik ke-40.

Jawaban: C

12. Pembahasan

Harga 3 kg jeruk adalah Rp 19.500,00. Harga 8 kg jeruk adalah …

3 kg jeruk = Rp 19.500,00

1 kg jeruk = $\frac{\text{Rp } 19.500{,}00}{3}$

= Rp 6.500,00

Harga 8 kg jeruk =

8 × Rp 6.500,00 = Rp 52.000,00

Jadi, jawaban yang tepat adalah Rp 52.000,00.

Jawaban: C

13. Pembahasan

4 kg gula, 3 kg telur, dan 25 kg beras.

1 kg gula = Rp 11.500,00
1 kg telur = Rp 16.500,00
1 kg beras = Rp 8.500,00

3 × Rp 11.500,00 = Rp 46.000,00
3 × Rp 16.500,00 = Rp 49.500,00
25 × Rp 8.500,00 = Rp 212.500,00 +
= Rp 308.000,00

4 lembar uang 100 ribuan = Rp 400.000,00
Rp 400.000,00 - Rp 308.000,00 = Rp 92.000,00

Jadi, jawaban yang tepat adalah Rp 92.000,00.

Jawaban: D

14. Pembahasan

Lili = a
Lala = b
Lili = 3b
3b = 22 + Lala
3b = 22 + b
3b – b = 22
2b = 22
b = 11

Jadi, jawaban yang tepat adalah 11 tahun.

Jawaban: E

15. Pembahasan

Ini merupakan tipe soal dengan perbandingan senilai.

$\frac{a_1}{a_2} = \frac{b_1}{b_2}$

Jika nilai a semakin besar, nilai b juga semakin besar.

$\frac{3}{5} = \frac{6}{b_2}$

$5 \times 6 = 3 \times b_2$

$b_2 = \frac{30}{3} = 10$

Setiap mesin menghasilkan 10 barang dalam waktu 5 jam. Jika terdapat 3 mesin, maka akan menghasilkan 30 barang dalam waktu 5 jam.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 30.

Jawaban: B

16. Pembahasan

Suka menggambar = 15 siswa
Suka menari = 17 siswa
Suka keduanya = 8 siswa
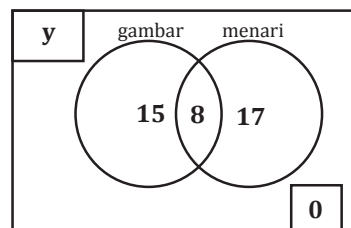
y - 0 = (15-8) + 8 + (17-8)
y - 0 = 7 + 8 + 9
y = 24 siswa.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 24 Siswa.

Jawaban: B

17. Pembahasan

Persentase bunga 10 bulan = $\frac{24\%}{12} \times 10 = 20\%$

Tabungan 10 bulan (100% + 20%) = 120% = Rp 900.000,00

Setoran awal = $\frac{100\%}{120\%}$ × Rp 900.000,00

= Rp 750.000,00

Jadi, jawaban yang tepat adalah Rp 750.000,00.

Jawaban: C

18. Pembahasan

Harga beli = Rp 200.000,00

Keuntungan yang diharapkan 35%.

$\frac{35}{100}$ × Rp 200.000,00 = Rp 70.000,00

Harga jual = harga beli + untung

= Rp 200.000,00 + Rp 70.000,00
= Rp 270.000,00
Jadi, jawaban yang tepat adalah Rp 270.000,00.

Jawaban: B

19. Pembahasan

1 hm^2 = 1 ha
1 dam^2 = 1 are
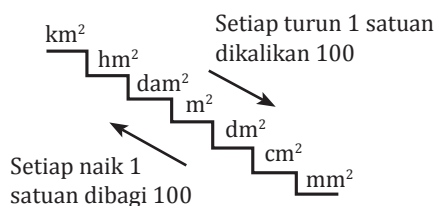
Luas sawah Pak Cecep = 0,75 ha = 0,75 hm^2 = 7500 m^2

Sayur = 40 are = 4000 m^2
Jagung = $\frac{1}{4}$ × 7500 m^2 = 1875 m^2

Ketela = 625 m^2

4 Kolam = 7500 m^2 – (4000 m^2 + 1875 m^2 + 625 m^2) = 1000 m^2

1 kolam = $\frac{1000m^2}{4}$
= 250 m^2
Jadi, jawaban yang tepat adalah 250 m².

Jawaban: A

20. Pembahasan

J = jarak
K = kecepatan
W = waktu
W = 10:05 – 09:45
= 20 menit
20 menit = $\frac{1}{3}$ jam
J = K × W

$= \frac{36 \text{ km/jam}}{\frac{1}{3} \text{ jam}}$

= 108 km
Jadi, jawaban yang tepat adalah 108 km.

Jawaban: E

21. Pembahasan

} 2 meter
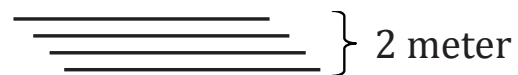
Panjang tali = 200 cm × 4 – (24 cm × 6)

= 800 cm – 144 cm
= 656 cm.
= 600 cm + 56 cm
= 6 m 56 cm
Jadi, jawaban yang tepat adalah 6 m 56 cm.

Jawaban: C

22. Pembahasan

Volume = 360 liter
Waktu = 18 menit

D = $\frac{v}{w}$

D = $\frac{360}{18}$

= 20 liter/menit.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 20 liter/menit.

Jawaban: A

23. Pembahasan
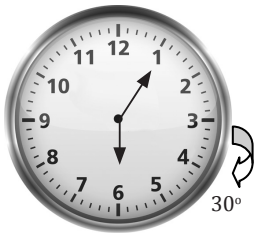
Jumlah total besar sudut 12 jam adalah 360°.

Besar sudut tiap 5 menit = $\frac{360^\circ}{12}$

= 30°

15:05 – 15:30 = 25 menit

$\frac{25 \text{ menit}}{5 \text{ menit}}$ = 5, sehingga besar sudut yang dibentuk adalah 150°

Jadi, jawaban yang tepat adalah 150°.

Jawaban: B

24. Pembahasan

Keliling roda = π × d

= $\frac{22}{7} \times 70$ cm

= 220 cm

220 cm × 500 putaran

= 110.000 cm

= 1100 m

Jadi, jawaban yang tepat adalah 1100 m.

Jawaban: A

25. Pembahasan

1 lusin (12 buah) piring = Rp 48.000,00

12 buah × Rp 4.600,00/buah = Rp 55.200,00

Untung = harga jual - harga beli

= Rp 55.200,00 - Rp 48.000,00
= Rp 7.200,00

= $\frac{untung}{harga\ beli} \times 100\ \%$

= $\frac{\text{Rp } 7.200,00}{\text{Rp } 48.000,00}\ 100\ \%$

= 15%
Jadi, jawaban yang tepat adalah 15%.

Jawaban: A

26. Pembahasan

Skala 1: 1.000.000
Jarak sebenarnya = 625 km
= 62.500.000 cm
jp = s × js

= $\frac{1}{1000.000} \times 62.500.000$ cm

= $\frac{62.500.000}{1000.000}$
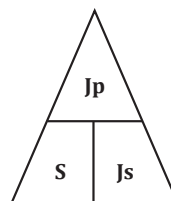
= 62,5 cm
Jadi, jawaban yang tepat adalah 62,5 cm

Jawaban: B

27. Pembahasan

Berikut ini rumus untuk tipe soal dengan perbandingan tak senilai.

$\frac{a_1}{a_2} = \frac{b_2}{b_1}$

Jika nilai a semakin besar, nilai b justru semakin kecil.

$\frac{50}{60} = \frac{18}{b_1}$

$b_1 \times 60 = 50 \times 18$

$b_1 = \frac{900}{60}$

$= 15$

Sehingga pakan tersebut hanya cukup digunakan selama 15 hari.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 15 hari.

Jawaban: B

28. Pembahasan

Keliling lingkaran = π × d

$= \frac{22}{7} \times 105$

= 330

Banyak pohon palm yang diperlukan =

$\frac{330}{6}$

= 55 batang.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 55 batang.

Jawaban: C

29. Pembahasan

Banyak rusuk pada kubus = 12.

Maka panjang kawat yang dibutuhkan untuk 1 kubus adalah 12 × 15 cm = 180 cm.

Untuk membuat 3 kubus, dibutuhkan kawat = 3 × 180 cm = 480 cm.
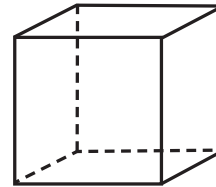
Jadi, jawaban yang tepat adalah 480 cm.

Jawaban: C

30. Pembahasan

a × (a-2)	= 195
$a^2 - 2a$	= 195
$a^2 - 2a - 195$	= 0
(a + 13) (a-15)	= 0
a + 13	= 0
a	= -13
a-15	= 0
a	= 15

Jadi, jawaban yang tepat adalah 15.

Jawaban: B

31. Pembahasan

Banyak pelamar yang diterima 20% dari 80 orang = $\frac{20}{100} \times 80 = 16$.

Maka banyak pelamar yang tidak diterima adalah 80 – 16 = 64.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 64 orang.

Jawaban: C

32. Pembahasan

Mata dadu bilangan prima = 1, 2, 3, 5.

Peluang muncul mata dadu bilangan prima = 4 dari 6 kemungkinan atau $\frac{4}{6}$ atau $\frac{2}{3}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah $\frac{2}{3}$.

Jawaban: D

33. Pembahasan

Nilai jika menjawab benar (b) = 4, salah (s) = -2, kosong (k) = 0.

Nilai = 4(b) – 2(s) + 0(k)

Kiki menjawab 19b, 5s, dan k = 25 – (19 + 5) = 1

Maka nilai Kiki =
4(19) – 5(-2) + 0(k)
= 76 – 10 + 0
= 66
Jadi, jawaban yang tepat adalah 66.

Jawaban: C

34. Pembahasan

Lomba memasak = 17 orang

Lomba senam = 11 orang

Jumlah peserta lomba = 25 orang

Jumlah yang tidak ikut keduanya = 0
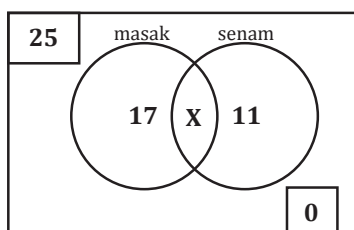
25 = (17-x) + (x) + (11-x)
25 = 17 – x + x + 11 – x
25 = 17 + 11 – x
25 – 28 = - x
-3 = -x
x = 3
Yang mengikuti senam = (11-x)
= 11-3
= 8
Persentase yang mengikuti senam
$\frac{8}{25} \times 100\%$
= 32%

Jadi, jawaban yang tepat adalah 32%.

Jawaban: C

35. Pembahasan

Uang Koko = $\frac{5}{4}$ uang Rudi

Uang Rudi = $\frac{3}{2}$ uang Simon

Uang Koko = Rp. 420.000,00

Uang Rudi = $\frac{Rp.420.000,00 \times 4}{5}$

= Rp.336.000,00

Uang Simon = $\frac{Rp.336..000,00 \times 2}{3}$

= (Rp.336..000,00× 2)/3
= Rp.224.000,00
Selisih uang Rudi dan Simon =
Rp.336.000,00 - Rp.224.000,00
= Rp.112.000,00
Jadi, jawaban yang tepat adalah Rp.112.000,00.

Jawaban: A

36. Pembahasan

Luas ruang tamu = 280 cm × 320 cm
= 89600 cm^2
Luas keramik = 40 cm × 40 cm
= 1600 cm^2
Banyak keramik yang diperlukan:

$= \frac{\text{keramik yang diperlukan}}{\text{Luas keramik}}$

$= \frac{89600 \text{ cm2}}{1600 \text{ cm2}}$

= 56 buah

Jadi, jawaban yang tepat adalah 56 buah.

Jawaban: B

37. Pembahasan

Apabila menjumpai soal semacam ini, bisa dikerjakan dengan membuat permisalan, sehingga:

a + b = 43
a - b = 7.

Kemudian, eliminasi salah satu variabel. Misalnya, eliminasi a. Maka a = 7 + b. Lalu substitusikan ke persamaan pertama, menjadi:

a + b = 43
7 + b + b = 43
7 + 2b = 43
2b = 43 – 7
2b = 36
b = 18

Untuk mencari nilai a, masukkan nilai b pada salah satu persamaan. Misalnya, pada persamaan pertama, sehingga:

a + b = 43
a + 18 = 43
a = 43 – 18
a = 25

Jadi, jawaban yang tepat adalah 25 dan 18.

Jawaban: B

38. Pembahasan

A – 10 = 2 B
A – 5 = 3/2 B

Buat salah satu persamaan menjadi A. Misalnya, A = 2 B + 10. Kemudian, substitusikan ke persamaan lain, sehingga:

$A - 5 = \frac{3}{2} B$

$B + 10 - 5 = \frac{3}{2} B$

$5 = \frac{3}{2} B - B$

$5 = \frac{3}{2} B - \frac{2}{2} B$

$5 = \frac{1}{2} B$

B = 10

Lalu substitusikan nilai B ke:

A – 10 = 2 (10)
A = 20 + 10
= 30

Jadi, jawaban yang tepat adalah 30.

Jawaban: B

39. Pembahasan

Ini merupakan tipe soal dengan perbandingan senilai.

$\frac{a_1}{a_2} = \frac{b_2}{b_1}$

Jika nilai a semakin besar, nilai b juga semakin besar.

$\frac{5}{a_2} = \frac{0,5}{4}$

$a_2 \times 0,5 = 5 \times 4$

$a_2 = \frac{20}{0,5}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah 40 roti.

Jawaban: B

40. Pembahasan

Setoran awal Tuti = Rp. 150.000,00

Bunga = 14% per tahun.

Bunga 1 tahun = $\frac{14}{100}$ × Rp. 150.000,00

= Rp. 21.000,00

Bunga 8 bulan = $\frac{8}{12}$ × Rp. 21.000,00

= Rp. 14.000,00

Jadi, jawaban yang tepat adalah Rp 14.000,00.

Jawaban: D

Paket Drilling Soal
Tes Matematika Berpola
40 Soal–20 Menit

Petunjuk:

Pilihlah salah salah satu jawaban yang menurut Anda benar dari pilihan yang tersedia!

1. Perhatikan tabel berikut ini.

63	9	9
81	9	X

Nilai X yang tepat adalah ...

A. 10
B. 11
C. 12
D. 14
E. 15

2. Perhatikan gambar di bawah ini.
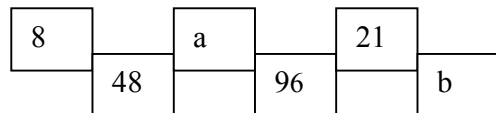
Nilai yang tepat untuk a dan b adalah ...

A. 9, 124
B. 12, 146
C. 14, 182
D. 16, 126
E. 15, 225

3. Perhatikan gambar di bawah ini.
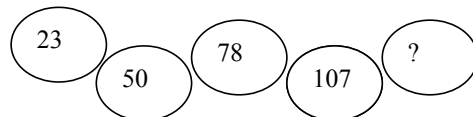
Nilai yang tepat untuk mengisi lingkaran yang kosong adalah ...

A. 150
B. 245
C. 137
D. 142
E. 157

4. Perhatikan gambar di bawah ini.
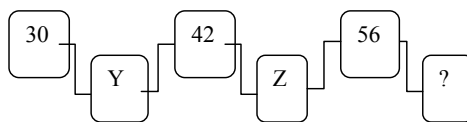
Nilai Y dan Z yang tepat adalah ...

A. 38,40, 60
B. 36, 46, 62
C. 36, 48, 60
D. 40, 46, 66
E. 40, 48, 64

5. Perhatikan gambar di bawah ini.
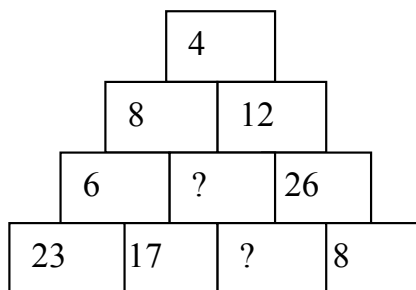
Nilai yang tepat untuk mengisi kotak kosong baris ke-3 dan ke-4 adalah ...

A. 14 dan 24
B. 16 dan 20
C. 14 dan 36
D. 18 dan 26
E. 14 dan 34

6. Perhatikan tabel di bawah ini.

1	**3**	**2**	**4**
2	**1**	**4**	**3**
4	**K**	**3**	**1**
3	**4**	**1**	**2**

Nilai yang tepat untuk k dan l adalah ...

A. 3, 2
B. 1, 2
C. 2, 1
D. 2, 2
E. 3, 4

7. Perhatikan gambar di bawah ini.
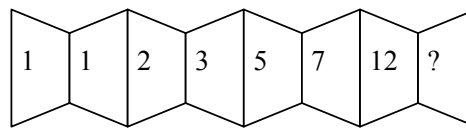
Nilai yang tepat untuk mengisi kotak kosong terakhir adalah ...

A. 15
B. 20
C. 24
D. 27
E. 30

8. Perhatikan tabel di bawah ini.

p	**q**	**r**
r	**p**	**q**
1	**2**	**r**

Huruf yang tepat untuk mengisi kotak 1 dan 2 adalah ...

A. p, r
B. r, p
C. q, r
D. q, p
E. r, p

9. Perhatikan gambar di bawah ini.
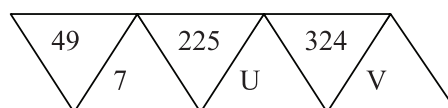
Nilai U dan V adalah ...

A. 27, 12
B. 15, 18
C. 14, 45
D. 21, 21
E. 23, 14

10. Perhatikan gambar di bawah ini.
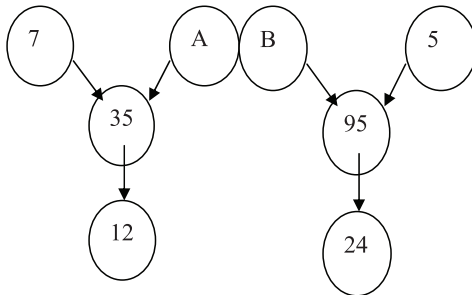
Nilai yang tepat untuk A dan B secara berurutan adalah ...

A. 19, 6
B. 5, 10
C. 5, 19
D. 8, 11
E. 9, 19

11. Perhatikan gambar di bawah ini.
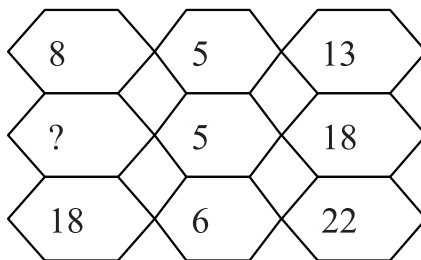
Nilai yang tepat untuk segi lima yang masih kosong adalah ...

A. 17
B. 20
C. 13
D. 19
E. 21

12. Perhatikan gambar di bawah ini.
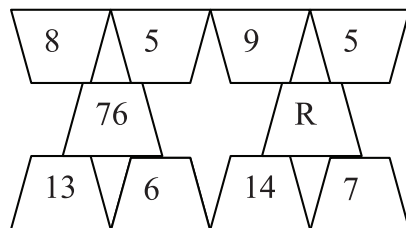
Nilai R yang tepat adalah ...

A. 122
B. 45
C. 102
D. 98
E. 145

13. Perhatikan gambar berikut ini.
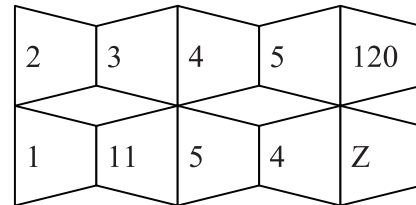
Nilai Z yang tepat adalah ...

A. 320
B. 220
C. 122
D. 212
E. 102

14. P (Q) R

96 (Q) 112

48(142)94

Nilai Q yang tepat adalah ...

A. 16
B. 208
C. 146
D. 132
E. 128

15. K L M

47 42 25

38 (...) 36

Nilai L yang tepat adalah ...

A. 36
B. 35
C. 45
D. 42
E. 32

16. Perhatikan gambar berikut ini.

34	26	19	37
11	13	8	21
23	13	11	K

Nilai yang tepat untuk K adalah ...

A. 11
B. 26
C. 23
D. 16
E. 19

17. Perhatikan pola pada gambar berikut ini.
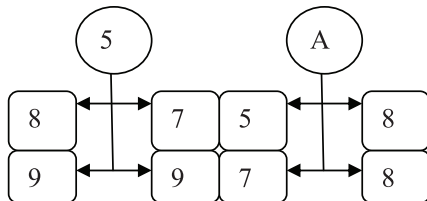
Nilai A yang tepat adalah ...

A. 6
B. 4
C. 5
D. 15
E. 13

18. Perhatikan tabel berikut ini.

3	1	7
4	14	8
10	14	Q

Nilai yang tepat untuk Q adalah ...

A. 14
B. 6
C. 22
D. 36
E. 28

19. Perhatikan gambar berikut ini.

26	23	9
18	5	13
14	18	M

Nilai M yang tepat adalah ...

A. 11
B. 23
C. 13
D. 21
E. 17

20. Perhatikan susunan trapesium berikut ini.
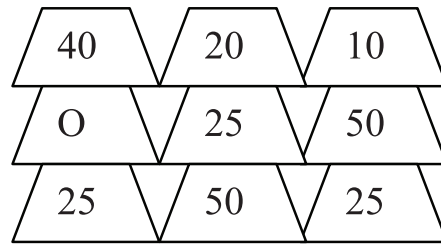
Nilai O yang tepat adalah ...

A. 225
B. 350
C. 220
D. 150
E. 125

21. Perhatikan tabel di bawah ini.

15	**60**	**30**
480	**Z**	**120**
120	**240**	**60**

Nilai Z yang tepat adalah ...

A. 120
B. 360
C. 180
D. 120
E. 240

22. Perhatikan gambar di bawah ini.
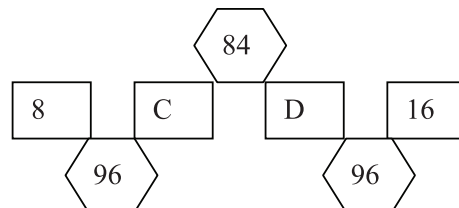
Nilai C dan D berturut-turut adalah ...

A. 16, 4
B. 16, 6
C. 12, 6
D. 14, 8
E. 14, 16

23. Perhatikan pola angka pada kotak-kotak di bawah ini.
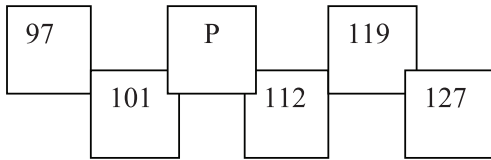
Nilai P yang tepat adalah ...

A. 102
B. 104
C. 106
D. 108
E. 110

24. Perhatikan pola barisan angka di bawah ini.

Q R S
200 12 15
(...) 16 24
Nilai Q yang tepat adalah ...

A. 384
B. 404
C. 224
D. 446
E. 356

25. Perhatikan gambar di bawah ini.
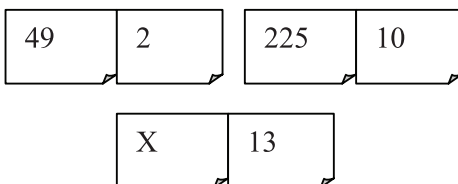
Nilai X yang tepat adalah ...

A. 144
B. 342
C. 145
D. 324
E. 243

26. Perhatikan tabel di bawah ini.

123	126	121
120	115	124
S	122	119

Nilai S yang tepat adalah ...

A. 120
B. 124
C. 123
D. 117
E. 119

27. Perhatikan gambar di bawah ini.
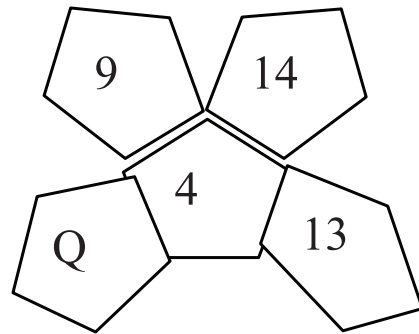
Nilai Q yang tepat adalah ...

A. 20
B. 23
C. 24
D. 18
E. 16

28. Perhatikan gambar di bawah ini.

17	**12**	**H**
5	**-**	**8**
19	**14**	**22**

Nilai H yang tepat adalah ...

A. 4
B. 48
C. 24
D. 20
E. 30

29. Perhatikan barisan angka berikut ini.

X Y Z
45 51 58
(...) 75 (...)

Nilai X dan Z yang tepat adalah ...

A. 70, 80
B. 69, 80
C. 70, 82
D. 69, 82
E. 71, 76

30. Perhatikan gambar di bawah ini.
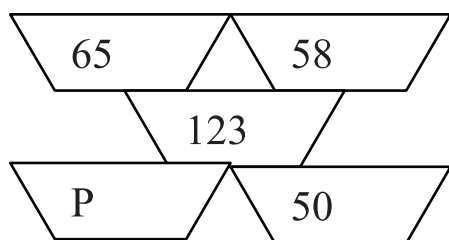
Nilai P yang tepat adalah ...

A. 43
B. 54
C. 64
D. 73
E. 85

31. Perhatikan susunan segi lima di bawah ini.
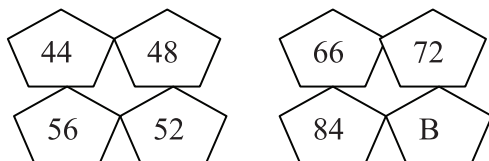
Nilai B yang tepat adalah ...

A. 56
B. 68
C. 75
D. 78
E. 64

32. Perhatikan gambar di bawah ini.

182		195
	13	
Y		208
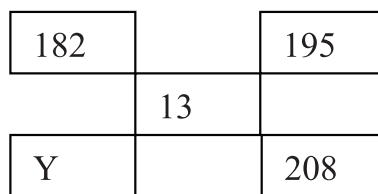
Berikut ini nilai Y yang tepat adalah ...

A. 221
B. 323
C. 212
D. 211
E. 332

33. Perhatikan gambar di bawah ini.

119		23	130		46
	96			84	
12		9	7		F
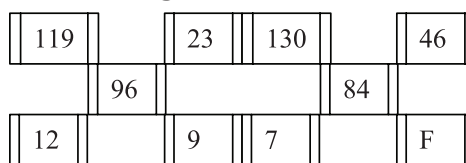
Nilai F yang tepat adalah ...

A. 20
B. 18
C. 16
D. 14
E. 12

34. Perhatikan pola barisan angka di bawah ini.

P Q R
28 56 64
58 (...) 130

Nilai Q yang tepat adalah ...

A. 112
B. 122
C. 114
D. 144
E. 141

35. Perhatikan gambar di bawah ini.

18	20	21	25
38		46	
9	29	32	M
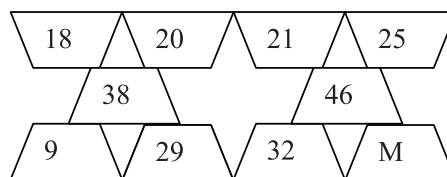
Nilai M yang tepat adalah ...

A. 17
B. 18
C. 16
D. 14
E. 13

36. Perhatikan barisan angka dalam segi empat di bawah ini.
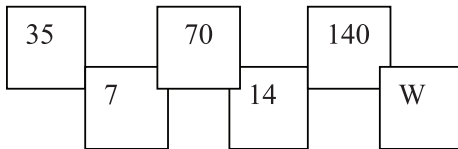
Nilai W yang tepat adalah ...

A. 14
B. 28
C. 20
D. 24
E. 16

37. Perhatikan deret angka berikut ini.

D E F
(99) (33) (66)
(135) (...) (90)
Nilai E yang tepat adalah ...

A. 50
B. 40
C. 45
D. 35
E. 36

38. Perhatikan barisan angka berikut ini.

A B C
8 6 10
20 15 (...)
Nilai C yang tepat adalah ...

A. 44
B. 22
C. 25
D. 45
E. 30

39. Perhatikan susunan segi empat di bawah ini.
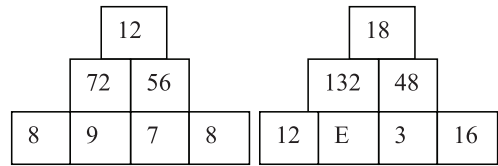
Nilai E yang tepat adalah ...

A. 12
B. 15
C. 13
D. 11
E. 12

40. Perhatikan barisan segi empat di bawah ini.

4
13
31
J
139
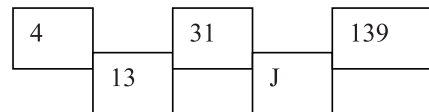
Nilai J yang tepat adalah ...

A. 56
B. 67
C. 45
D. 65
E. 63

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Matematika Berpola

1. **Pembahasan**

63	9	9
81	9	11

Hasil pembagian dari 63 dengan 9 adalah 7. Kemudian, dijumlahkan dengan 2, sehingga hasilnya 9. Pola yang sama diterapkan terhadap 81. Dibagi 9 hasilnya 9. Kemudian, dijumlahkan dengan 2. Hasil akhirnya 11.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 11.

Jawaban: B

2. **Pembahasan**
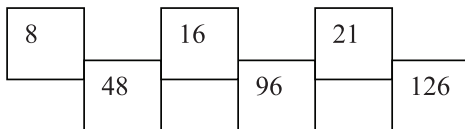
48 merupakan hasil perkalian 8 dengan 6. Berlaku pula untuk kotak lain, sehingga 96 : 6 = 16 dan 21 × 6 = 126.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 16 dan 126.

Jawaban: D

3. **Pembahasan**
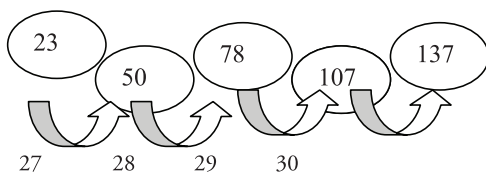
Perhatikan barisan angka dalam lingkaran. Masing-masing angka memiliki perbedaan yang berurutan.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 137.

Jawaban: D

4. **Pembahasan**
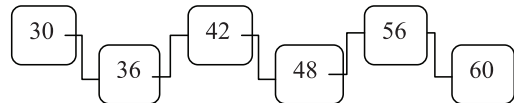
Pola baris bilangan dalam kontak yaitu kelipatan 6.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 36, 48, dan 60.

Jawaban: C

5. **Pembahasan**
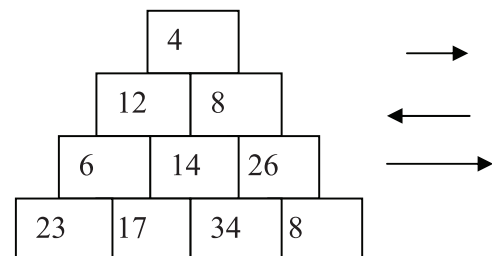
Pola angka di dalam kotak yaitu pengurangan sesuai arah anak panah. Hasilnya diisikan ke kotak atasnya.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 14 dan 34.

Jawaban: E

6. **Pembahasan**

1	3	2	4
2	1	4	3
4	**2**	3	1
3	4	**1**	2

Pola soal ini mirip dengan permainan Sudoku. Dalam satu baris, baik secara vertikal maupun horizontal, tidak boleh terdapat angka sama. Angka yang digunakan adalah angka 1-4

Jadi, jawaban yang tepat adalah 2, 1.

Jawaban: C

7. **Pembahasan**
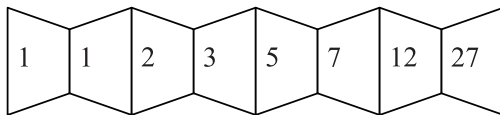
Pola barisan angka pada soal ini yaitu angka ketiga merupakan hasil penjumlahan 2 angka sebelumnya, begitu seterusnya.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 27.

Jawaban: D

8. **Pembahasan**

p	q	r
r	p	q
q	**p**	r

Pola soal ini mirip dengan silogisme.

Jadi, jawaban yang tepat adalah q dan p.

Jawaban: D

9. **Pembahasan**
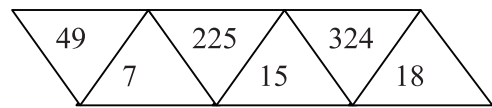
Pola soal ini yaitu hasil akar pangkat kuadrat.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 15 dan 18.

Jawaban: B

10. **Pembahasan**
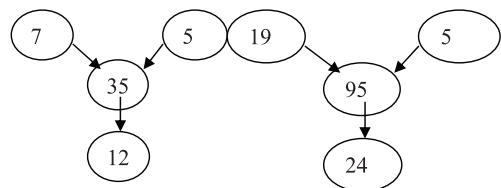
35 merupakan hasil perkalian dari 7 dengan 5. Kemudian dijumlahkan, sehingga hasilnya 12. Pola ini berlaku pada bentuk kedua.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 5 dan 19.

Jawaban: C

11. **Pembahasan**
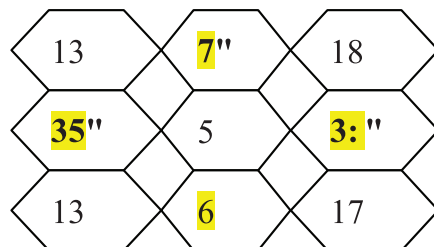
Angka dalam kotak-kotak pojok merupakan hasil penjumlahan angka yang mengapitnya, yang telah dikurangi 5.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 13.

Jawaban: C

12. Pembahasan
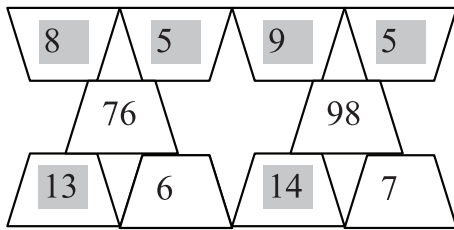
Pola soal ini yaitu 8 + 5 = 13 × 6 = 76. Pola ini berlaku untuk gambar lain.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 98.

Jawaban: D

13. Pembahasan
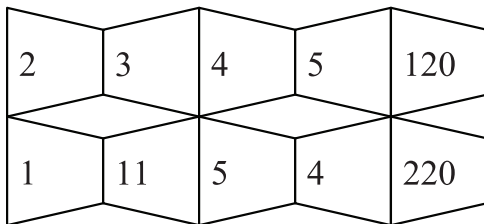
Angka dalam kotak terakhir merupakan hasil perkalian dari angka dalam kotak-kotak sebelumnya.

2 × 3 × 4 × 5 = 120,
maka hasil dari 1 × 11 × 5 × 4 = 220
Jadi, jawaban yang tepat adalah 220.

Jawaban: B

14. Pembahasan

P (Q) R
96 (208) 112
48 (142) 94
Pola yang digunakan yaitu P + Q = R.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 208.

Jawaban: B

15. Pembahasan

K L M
47 42 25
38 (32) 36
Pola yang digunakan yaitu

$L = K - \sqrt{M}$

Jadi, jawaban yang tepat adalah 32.

Jawaban: E

16. Pembahasan

34	26	19	37
11	13	8	21
23	13	11	16

Baris ketiga merupakan hasil pengurangan baris pertama dan baris kedua.

34 26 19 37
11 13 8 21
23 13 11 16
Jadi, jawaban yang tepat adalah 16.

Jawaban: D

17. Pembahasan
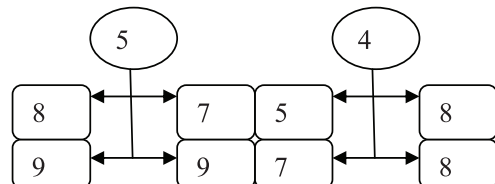
Pola yang digunanakan yaitu (9 × 9) – (8 × 7) = 5.

Berlaku juga untuk (7 × 8) – (5 × 8) = 4.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 4.

Jawaban: B

18. Pembahasan

3	1	7
4	14	8
10	14	6

Angka 14 di tengah hanyalah angka pelengkap. Angka pojok merupakan hasil pengurangan dari angka pengapitnya.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 6.

Jawaban: B

19. Pembahasan

Pola yang digunakan yaitu hasil pengurangan secara diagonal, perhatikan kotak yang telah diarsir.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 11.

Jawaban: A

20. Pembahasan

Dari kiri, angka pertama merupakan hasil perkalian (atau pembagian) angka tengah dengan angka 2. Dari kanan, angka pertama merupakan hasil perkalian (atau pembagian) angka tengah dengan angka 5.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 125.

Jawaban: E

21. Pembahasan

15	60	30
480	240	120
120	240	60

Pola yang digunakan yaitu angka pertama dikalikan dengan angka 4, kemudian dibagi dengan angka 2.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 240.

Jawaban: E

22. Pembahasan
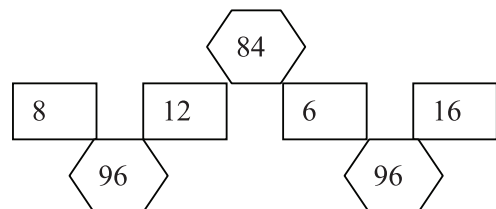
Angka pada segi lima merupakan hasil perkalian dari angka dalam kotak persegi panjang.

8 × 12 = 96, maka 96 : 8 = 12 dan 84 : 12 = 6

Jadi, jawaban yang tepat adalah 12 dan 6.

Jawaban: C

23. Pembahasan
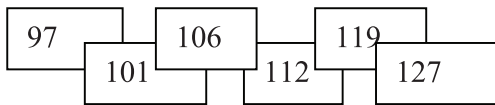
Pola yang digunakan yaitu barisan angka dengan beda berurutan, yakni 4, 5, 6, 7, dst, sehingga 112 - 6 = 106.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 106.

Jawaban: C

24. Pembahasan

Q R S
200 12 15
(404) 16 24
Pola yang digunakan yaitu R + S = Q + 20.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 584.

Jawaban: B

25. Pembahasan
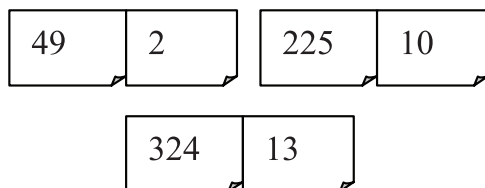
Angka dalam satu pasangan merupakan akar dari bilangan pertama, kemudian dikurangi 5, sehingga 13 + 5 adalah 18, 182 = 324

Jadi, jawaban yang tepat adalah 324.

Jawaban: D

26. Pembahasan

123	126	121
120	115	124
?	122	119

Pola yang digunakan yaitu 123 + 3 = 126 – 5 = 121 + 3 = 124 – 5 = 119.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 117.

Jawaban: D

27. Pembahasan
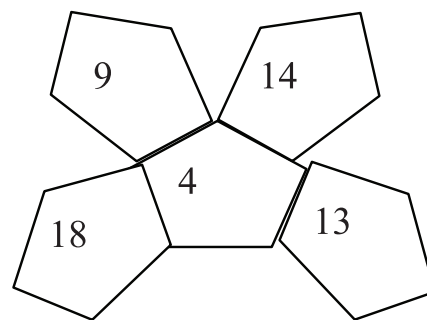
Pola yang digunakan yaitu penjumlahan arah silang dengan angka 4. Pertama, 9 + 4 = 13; maka 14 + 4 = 18.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 18.

Jawaban: D

28. Pembahasan

17	12	30
5	-	8
19	14	22

Angka yang di pojok merupakan hasil penjumlahan angka yang mengapitnya, sehingga 12 + 8 = 30.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 30.

Jawaban: E

29. Pembahasan

X Y Z
45 51 58
(69) 75 (82)
Terdapat 2 pola pada soal ini.
Pola 1 = Y – X = 6
Pola 2 = Z – Y = 7

Jadi, jawaban yang tepat adalah 69 dan 82.

Jawaban: D

30. Pembahasan
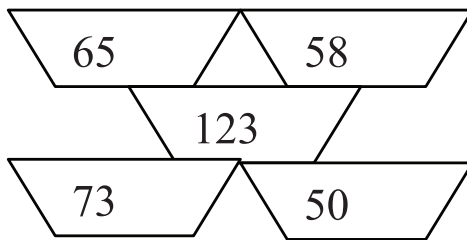
Angka yang di tengah merupakan hasil penjumlahan dari 2 angka. 65 + 58 = 123; 73 + 50 = 123.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 73.

Jawaban: D

31. Pembahasan
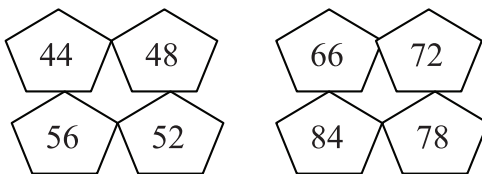
44 merupakan hasil dari 4 × 11. Begitu seterusnya, kelipatan 4. Maka 66 merupakan hasil dari 6 × 11, sehingga gambar kedua memiliki pola kelipatan 6.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 78.

Jawaban: D

32. Pembahasan
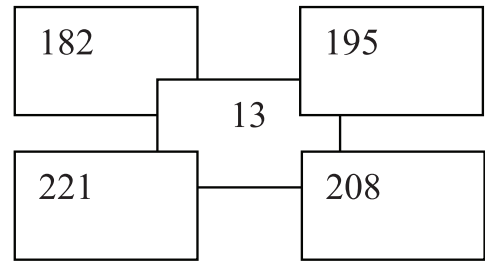
13 × 14 = 182; 13 × 15 = 195; 13 ×16 = 208; sehingga 13 × 17 = 221.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 221.

Jawaban: A

33. Pembahasan
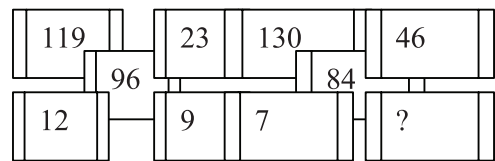
119 – 23 = 96; 96 merupakan hasil perkalian dari 12 × 9, sehingga 84 merupakan hasil kali dari 7 dan 12.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 12.

Jawaban: E

34. Pembahasan

28 56 64
58 (114) 130
Jadi, jawaban yang tepat adalah 114.

Jawaban: C

35. Pembahasan
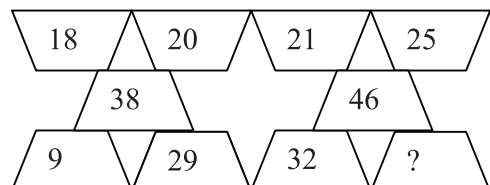
18 + 20 = 38; 38 - 9 = 29; maka 46 - 32 = 14.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 14.

Jawaban: D

36. Pembahasan
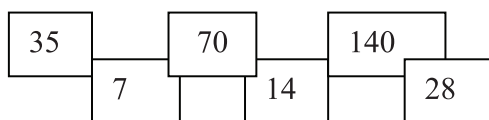
Pola yang digunakan yaitu pembagian dengan angka 5, sehingga 140 : 5 = 28.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 28.

Jawaban: B

37. Pembahasan

P Q R
(99) (33) (66)
(135) (45) (90)
Pola yang digunakan yaitu P - R = Q.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 45.

Jawaban: C

38. Pembahasan
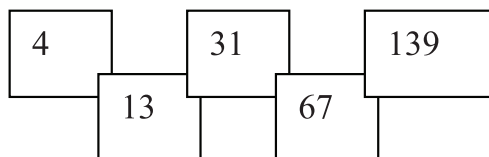
A B C
8 6 10
20 15 (25)
Pola yang digunakan yaitu C2 = A2 + B2.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 25.

Jawaban: C

39. Pembahasan

128 | 180
72 56 | 132 48
8 9 7 8 | 12 11 3 16
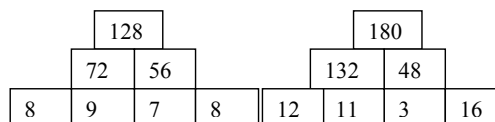
Pola yang digunakan yaitu perkalian dari dasar, sehingga 132 merupakan hasil perkalian 12 dengan 11.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 11.

Jawaban: D

40. Pembahasan
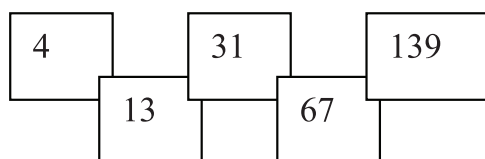
13 – 4 = 9; 31 – 13 = 18; maka beda selanjutnya adalah 36, sehingga 31 + 36 = 67.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 67.

Jawaban: B

Paket Drilling Soal
Tes Kemampuan Penalaran

- Tes Penalaran Logis
- Tes Penalaran Analits

Paket Drilling Soal
Tes Penalaran Logis
40 Soal–20 Menit

Petunjuk:

Pilihlah salah salah satu jawaban yang menurut Anda benar dari pilihan yang tersedia!

1. Seseorang yang mengemudikan kendaraan harus memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM).

   SIM hanya boleh dimiliki seseorang yang telah berumur lebih dari 17 tahun.

   Tahun depan Ina merayakan sweet seventeen.

   Dapat disimpulkan bahwa …

   A. Ina boleh mengemudikan mobil baru milik ayahnya.
   B. Pada ulang tahunnya Ina mendapat mobil baru.
   C. Ina baru boleh memiliki SIM satu tahun lagi.
   D. Ina sudah berumur 17 tahun.
   E. Ina tidak sabar menanti hari ulang tahunnya.

2. Jika lapar maka Rudi akan makan. Sampai pukul 13:00 Rudi belum makan.

   A. Hari ini Rudi tidak makan.
   B. Rudi belum merasa lapar.
   C. Rudi terlalu sibuk dengan pekerjaannya.
   D. Rudi lupa kalau belum makan.
   E. Rudi memang tidak ingin makan.

3. Rumah yang besar itu nyaman.

   Rumah Uci kecil tetapi nyaman.
   Kesimpulan yang tepat adalah …

   A. Tidak selalu rumah besar itu bersih.
   B. Rumah nyaman pasti besar.
   C. Rumah kecil harus nyaman.
   D. Tidak selalu rumah besar itu nyaman.
   E. Rumah bersih pasti nyaman.

4. Jika musim kemarau datang, sawah di Nusa Tenggara tidak dapat ditanami.

   Anak-anak di Nusa Tenggara terkena busung lapar.

   Dapat disimpulkan bahwa …

   A. Anak-anak terkena busung lapar karena tidak makan.
   B. Sawah para petani tidak teraliri air irigasi.
   C. Kemarau ini para petani di Nusa Tenggara panen raya.
   D. Mata pencaharian orang-orang Nusa Tenggara sebagai petani.
   E. Makanan pokok orang Nusa Tenggara adalah jagung.

5. Mobil yang baru saja dicuci terlihat bersih.

   Saat pulang, mobil Oki terlihat bersih.

   Pernyataan yang sesuai dengan premis di atas adalah …

   A. Oki membeli mobil baru.
   B. Oki baru saja mengecat ulang mobilnya.

C. Sepulang kerja, Oki mampir ke tempat pencucian mobil.
D. Mobil Oki sedang di bengkel.
E. Besok sore Oki akan ke tempat cuci salju mobil.

6. Semua pengguna jalan yang melanggar akan diperingatkan, jika sudah keterlaluan kemudian ditilang.

   Pejalan kaki tidak diberi peringatan.

   Kesimpulan yang tepat adalah…

   A. Pejalan kaki bukan pengguna jalan.
   B. Pejalan kaki berjalan di tengah jalan.
   C. Pejalan kaki berjalan di trotoar yang disediakan.
   D. Pejalan kaki harusnya ditilang.
   E. Pejalan kaki duduk di trotoar jalan.

7. Setiap Senin pagi diadakan upacara bendera di lapangan.

   Pagi ini warga sekolah melakukan senam SKJ sebelum kegiatan dilakukan.

   Kesimpulannya adalah …

   A. Hari ini lapangan digunakan untuk senam.
   B. Hari ini hujan sehingga lapangan becek.
   C. Hari ini warga sekolah upacara kemudian senam.
   D. Hari ini bukan hari Senin.
   E. Setiap hari Senin kini upacara ditiadakan.

8. Jika para anggota rapat setuju, maka hasilnya dapat segera diputuskan.

   Rapat kali ini banyak anggota DPR yang melakukan interupsi.

   Kesimpulan yang tepat adalah …

   A. Rapat berlangsung hingga tengah hari.
   B. Rapat berjalan lancar.
   C. Rapat berlangsung alot.
   D. Rapat berlangsung tidak tertib.
   E. Banyak anggota rapat yang membanting meja.

9. Setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat, Ibu pergi ke pasar.

   Hari ini Ibu menghadiri pengajian di desa sebelah.

   A. Hari ini adalah hari Sabtu.
   B. Hari ini Ibu sedang tidak enak badan.
   C. Juju menggantikan Ibu ke pasar.
   D. Hari ini Ibu tidak membuka warung.
   E. Persediaan bahan makanan Ibu masih ada.

10. Tiket masuk kebun binatang Gembira Loka diskon 10% untuk rombongan lebih dari 25 orang.Sinta dapat potongan harga saat masuk kebun binatang Gembira Loka.

    Kesimpulan yang tepat adalah …

    A. Sinta sedang berulang tahun.
    B. Tiket masuk kebun binatang kini lebih murah.
    C. Sinta datang bersama ayah, ibu, dan adiknya.
    D. Sinta termasuk rombongan tour Jogja dari Solo.
    E. Sinta mendapat harga khusus dari petugas tiket.

11. Jarak Jogja-Kediri dapat ditempuh dalam waktu 7 jam perjalanan darat.

    Uti berangkat pukul 20:00 dan tiba pukul 04:00.

    A. Jalan di kota Ngawi sedang dalam perbaikan.
    B. Perjalanan menuju kota Kediri lancar.
    C. Bis datang 1 jam lebih cepat dari biasanya.
    D. Bis yang ditumpangi Uti melewati jalan tol.
    E. Dalam perjalanan, bis mengalami kerusakan selama lebih dari 1 jam.

12. Dalam suatu resepsi pernikahan, terhidang berbagai macam makanan. Pak Hasan menghindari makanan pedas, bersantan, dan berbahan dasar daging.

    Kesimpulan yang tepat adalah …

    A. Pak Hasan sedang diet.
    B. Pak Hasan baru saja makan.
    C. Pak Hasan tidak suka rendang.
    D. Pak Hasan memiliki kolesterol tinggi.
    E. Pak Hasan adalah seorang vegetarian.

13. Jam kerja biasa di kantor Una adalah 8 jam.

    Una berangkat pukul 08:00 dan sampai rumah pukul 19:00.

    Dapat disimpulkan bahwa…

    A. Una mendapat giliran lembur.
    B. Kantor sedang tidak banyak kerjaan.
    C. Karena ada demo, Una pulang lebih awal.
    D. Una merasa tidak enak badan.
    E. Una pulang dengan temannya.

14. Jika Jalan Protokol macet, pasti sedang ada demo.

    Koko harus mencari jalan alternatif menuju rumahnya.

    Dapat disimpulkan bahwa …

    A. Ada tawuran antar Universitas.
    B. Jalan utama ibu kota sedang ada demo besar-besaran.
    C. Demo di bundaran HI berlangsung tertib dan tidak mengganggu lalu lintas.
    D. Ada perbaikan jalan rusak karena banjir.
    E. Demo mahasiswa mengganggu ketertiban umum.

15. Semua peserta OSPEK harus memakai tas dari karung.

    Sam adalah seorang mahasiswa baru.

    Kesimpulan yang tepat adalah …

    A. Sam mengikuti OSPEK.
    B. Sam membawa tas dari karung.
    C. Sam harus mengikuti masa orientasi.
    D. Sebagai maba, Sam mengikuti OSPEK.
    E. Setiap mahasiswa harus memakai tas karung.

16. Merokok dapat menyebabkan kerusakan fungsi organ paru-paru.

    Paru-paru Dino rusak.

Kemungkinan paling benar adalah …

A. Dino tidak pernah merokok.
B. Dino selalu olahraga setiap pagi.
C. Orang-orang di sekeliling Dino adalah perokok aktif.
D. Dalam keluarga Dino tidak ada yang merokok.
E. Dino adalah duta anti tembakau.

17. Bayi pasti menangis jika lapar.

Latifah adalah keponakan Arif yang lahir sebulan yang lalu.

Pernyataan yang tepat adalah …

A. Keponakan Arif tidak pernah menangis jika merasa lapar.
B. Keponakan Arif tidak lapar.
C. Latifah tidak merasa lapar.
D. Latifah, keponakan Arif, menangis.
E. Keponakan arif akan menangis jika merasa lapar.

18. Gunung Merapi tampak anggun saat tidak berkabut.

Pagi ini Gunung Merapi tampak anggun.

Kesimpulan yang tepat adalah …

A. Magelang pagi ini sedikit berkabut.
B. Hari ini cuaca cerah.
C. Hari ini gunung terlihat jelas.
D. Kabut menghalangi pandangan.
E. Sejak semalam kota Magelang diguyur hujan.

19. Semua pegawai negeri wajib mengikuti upacara peringatan Hari Guru di Balai Kota.

Pagi ini Ibu Mila hadir di Balai Kota.

Kesimpulan yang kurang tepat adalah …

A. Ibu Mila adalah pegawai negeri.
B. Ibu Mila adalah seorang guru.
C. Ibu Mila mengikuti upacara di Balai Kota.
D. Ibu Mila adalah pegawai di Balai Kota.
E. Ibu Mila memperingati Hari Guru.

20. Setiap orang yang bisa mengendarai motor gigi belum tentu bisa mengendarai motor matik.

Bu Joko bisa mengendarai motor gigi.

Kesimpulan yang tepat adalah …

A. Bu Joko tidak bisa mengendarai motor.
B. Bu Joko tidak bisa mengendarai motor matik.
C. Bu Joko bisa mengendarai motor matik.
D. Bu Joko bisa mengendarai motor matik dan gigi.
E. Bu Joko hanya bisa mengendarai motor matik.

21. Semua peserta kirab wajib menggunakan kostum lombok abang dan lombok ijo.

    Syaiful tidak memakai kostum.
    Kesimpulan yang tepat adalah ...

    A. Syaiful adalah salah satu penonton Kirab Budaya Jogja.
    B. Syaiful lupa tidak membawa kostum.
    C. Syaiful adalah peserta kirab.
    D. Syaiful memakai kostum Gatotkaca.
    E. Syaiful bukan peserta lomba.

22. Saat musim penghujan, sungai-sungai di tengah kota banyak yang meluap.

    Pemukiman padat penduduk di bantaran kali Code tersapu banjir.

    Dapat disimpulkan bahwa ...

    A. Banjir kali Code menyapu pemukiman padat penduduk.
    B. Bulan-bulan ini adalah musim penghujan.
    C. Kali Code adalah sungai di tengah kota yang meluap.
    D. Banjir mengancam pemukiman padat penduduk.
    E. Musim penghujan datang, pemukiman padat penduduk terancam banjir.

23. Jika IPK di atas 3,5, Susi bisa tetap mendapatkan beasiswa.

    Tahun ini Susi harus kuliah sambil bekerja untuk tetap kuliah. Kesimpulan yang tepat adalah ...

    A. IPK Susi mengalami kenaikan.
    B. IPK Susi tetap cumlaude.
    C. Susi mendapatkan IPK di bawah 3.
    D. Susi memutuskan untuk mengambil pekerjaan paruh waktu.
    E. Susi tetap mendapatkan beasiswa.

24. Lili adalah seorang vegetarian.

    Nasi box yang diberikan kantor berisi ayam panggang.

    Dapat disimpulkan bahwa ...

    A. Lili memilih membeli nasi padang di seberang kantor.
    B. Lili memilih tidak makan hingga sore ini.
    C. Lili tetap makan dengan nasi box pemberian kantor.
    D. Lili hari ini puasa.
    E. Lili membeli gado-gado langganannya.

25. Dora alergi terhadap makanan laut.

    Dora makan siang dengan nasi goreng cumi kemarin.

    Kesimpulan yang tepat adalah ...

    A. Dora muntah-muntah karena keracunan.
    B. Alergi Dora kambuh.
    C. Dora tidak enak badan.
    D. Dora memutuskan untuk tidak makan nasi goreng lagi.
    E. Dora makan nasi uduk kemarin.

26. Semua menantu Kakek dari garis Ibu adalah pegawai.

    Ayah adalah suami dari Ibu.

    Dapat disimpulkan bahwa …

    A. Ayah adalah menantu Kakek.
    B. Ayah adalah seorang pegawai.
    C. Ibu adalah menantu Kakek.
    D. Menantu Kakek adalah pegawai.
    E. Ayah dari Ibu adalah pegawai.

27. Kota-kota di Indonesia berawalan huruf S.

    Yogyakarta, Malang, Jakarta, Medan, adalah kota-kota besar di Indonesia.

    Kesimpulan yang tepat adalah …

    A. Beberapa kota di Indonesia tidak berawalan huruf S.
    B. Semua kota di Indonesia berawalan huruf S.
    C. Kebanyakan kota di Indonesia berawalan huruf M.
    D. Tidak semua kota di Indonesia adalah kota besar.
    E. Beberapa kota di Indonesia bukan merupakan kota besar.

28. Jika tidak memiliki tinggi badan ideal, maka tidak lolos seleksi fisik.

    Jika tidak lolos tahap seleksi fisik, maka tidak bisa mengikuti pemilihan model.

    Berikut ini yang sesuai dengan pernyataan di atas adalah …

    A. Tinggi badan Tina 150 cm. Tina berkesempatan mengikuti ajang pemilihan model.
    B. Lisa tidak lolos tes fisik tetapi masih bisa mengikuti seleksi model selanjutnya.
    C. Lulu adalah seorang yang cantik dan berbakat tetapi dia tidak tinggi maka tidak bisa mengikuti pemilihan model.
    D. Sasi tidak cukup tinggi, sehingga tidak bisa mengikuti pemilihan model.
    E. Dika tinggi tapi tidak mengikuti pemilihan model.

29. Semua kendaraan harus menaati peraturan lalu lintas.

    Kendaraan yang melanggar akan ditilang.

    Pernyataan yang tepat adalah …

    A. Kendaraan yang tertib berlalu lintas tidak akan ditilang.
    B. Semua kendaraaan yang tidak menaati aturan akan dilanggar.
    C. Kendaraan yang menaati peraturan lalu lintas akan ditilang.
    D. Kendaraan yang tidak menaati peraturan lalu lintas akan ditilang.
    E. Semua kendaraaan yang tidak melanggar aturan akan ditilang.

30. Jika seseorang sering olahraga teratur, istirahat cukup, dan makan makanan bergizi, akan sehat.

    Hari ini Aji ijin karena sakit. Kesimpulan di bawah ini yang kurang tepat adalah …

A. Aji sering begadang mengerjakan tugas.
B. Aji tidak pernah menerapkan pola tidur teratur.
C. Aji tidak pernah ada waktu untuk jogging.
D. Aji sering mengabaikan jam tidurnya.
E. Aji sering memperhatikan pola makannya.

31. Semua karyawan memiliki asuransi kesehatan.

    Sebagian karyawan adalah peserta BPJS.

    Kesimpulan yang tepat adalah …

    A. Semua karyawan menggunakan asuransi kesehatan BPJS.
    B. Sebagian karyawan mengasuransikan kesehatannya melalui BPJS.
    C. Sebagian besar karyawan adalah anggota BPJS.
    D. Hanya beberapa karyawan yang mengasuransikan kesehatan diri dan keluarganya.
    E. Peserta BPJS wajib sebagai karyawan.

32. Jika memecahkan barang di swalayan harus dibeli.

    Aya tidak memecahkan barang apa pun. Aya tidak membeli apa pun.

    Kesimpulan yang tepat adalah …

    A. Aya tidak harus membeli barang.
    B. Aya tidak boleh memecahkan barang.
    C. Aya tidak sedang berada di swalayan.
    D. Aya tidak sedang ingin membeli barang.
    E. Aya tidak sedang memecahkan barang apa pun di swalayan.

33. Jika semua karyawan hasil kerjanya bagus, maka akan mendapat cuti liburan.

    Sebagian karyawan liburan ke Pulau Dewata.

    Dapat diambil kesimpulan bahwa …

    A. Sebagian karyawan mendapat cuti.
    B. Hanya beberapa karyawan hasil kerjanya tidak memuaskan atasan.
    C. Semua karyawan yang hasil kerjanya memuaskan mendapat bonus liburan.
    D. Sebagian besar karyawan mendapat bonus liburan.
    E. Semua karyawan pergi berlibur karena mendapat bonus.

34. Semua santri pintar mengaji.

    Semua santri pintar membuat kaligrafi.

    Sebagian santri menguasai seni hadrah.

    Kesimpulan yang sesuai dengan pernyataan di atas adalah …

    A. Semua santri yang menguasai seni hadrah dapat membuat kaligrafi.
    B. Sebagian santri yang pintar mengaji tidak menguasai seni kaligrafi.

C. Semua santri yang pintar mengaji tidak bisa menguasai seni hadrah.
D. Semua santri yang pintar dalam seni kaligrafi dapat bermain hadrah.
E. Semua santri yang pintar mengaji menguasai seni hadrah.

35. Semua anak ibu suka buah nangka.

Sebagian anak ibu tidak suka buah durian.

Afandi adalah salah satu anak ibu yang tidak suka buah durian.

Pernyataan di bawah ini yang tepat adalah …

A. Semua anak ibu, termasuk Afandi, suka buah durian.
B. Semua anak ibu yang suka buah durian juga suka buah nangka.
C. Afandi suka buah durian tapi tidak suka buah nangka.
D. Sebagian anak ibu suka buah nangka.
E. Afandi suka buah nangka dan buah durian.

36. Jika lingkungan rapi dan bersih, maka akan terlihat indah.

Rumah Pak Roto indah.

Kesimpulan yang tepat adalah …

A. Lingkungan rumah tetangga Pak Roto asri dan bersih.
B. Lingkungan rumah Pak Roto bersih dan rapi.
C. Lingkungan sekitar Pak Roto indah.
D. Lingkungan kampung Pak Roto nyaman dan asri.
E. Lingkungan daerah Pak Roto nyaman dan bersih.

37. Rumah yang sehat adalah rumah yang cukup akan pergantian udara dan cukup akan masuknya cahaya. Rumah Dida gelap dan pengap.

Pernyataan di bawah ini yang sesuai adalah…

A. Rumah Dida di tengah kota besar yang panas.
B. Lingkungan rumah Dida luas.
C. Rumah Dida terletak di pemukiman padat penduduk bantaran sungai.
D. Rumah Dida diapit oleh lapangan dan masjid.
E. Di halaman depan rumah Dida terdapat pohon mangga besar.

38. Semua cewek yang berkerudung terlihat cantik.

Kiki memakai kerudung.

Kesimpulan yang tepat adalah …

A. Kiki terlihat cantik.
B. Kiki adalah seorang cewek.
C. Kiki seorang cewek yang memakai kerudung.
D. Kerudung Kiki cantik.
E. Kiki berkerudung dangan cantik.

39. Semua atlet dipantau pola makannya.

Sebagian atlet diharuskan untuk diet karbohidrat.

Riki adalah atlet lari marathon.

Kesimpulan yang tepat adalah ...

A. Riki tidak diharuskan untuk diet.
B. Riki harus mematuhi aturan pola makan yang diberikan pelatih.
C. Semua atlet harus diet sesuai anjuran pelatih.
D. Atlet lari marathon harus diet.
E. Sebagian besar atlet dipantau pola makanannya.

40. Jika ingin sukses, harus pantang menyerah dan selalu bekerja keras. Pak Bondan adalah pengusaha tahu sukses.

    Kesimpulan yang kurang tepat adalah ...

    A. Pak Bondan tidak pernah putus asa dan selalu bekerja keras.
    B. Pak Bondan pernah jatuh tapi terus bangkit.
    C. Pak Bondan pernah ditipu tetapi tidak pernah menyerah.
    D. Pak Bondan selalu melakukan inovasi usaha.
    E. Pak Bondan selalu sukses meskipun pernah bangkrut.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

Tes Penalaran Logis

1. **Pembahasan**

   Trik mengerjakan soal-soal seperti ini adalah dengan memahami kalimat. Kemudian, sesuaikan dengan pilihan jawaban yang ada. Dari kalimat "Tahun depan Ina merayakan *sweet seventeen",* dapat diketahui bahwa satu tahun lagi Ina berumur 17 tahun, sehingga baru tahun depan dia bisa memiliki SIM.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Ina baru boleh memiliki SIM satu tahun lagi..

   Jawaban: C

2. **Pembahasan**

   Dari premis "Jika lapar, maka Rudi akan makan", diketahui bahwa Rudi akan makan jika merasa lapar. Jika dia belum makan, berarti dia belum marasa lapar.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Rudi belum merasa lapar.

   Jawaban: A

3. **Pembahasan**

   Dua premis yang disajikan bertolak belakang, maka dapat disimpulkan bahwa tidak selalu rumah yang besar itu nyaman.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Tidak selalu rumah besar itu nyaman.

   Jawaban: D

4. **Pembahasan**

   Dari pernyataan kedua, anak-anak di Nusa Tenggara terkena busung lapar, dapat diketahui bahwa mereka kekurangan asupan gizi, karena tidak ada hasil kebun yang dapat dipanen. Tidak ada hasil yang dipanen dikarenakan tidak ada yang ditanam saat kemarau. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Nusa Tenggara adalah petani.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Mata pencaharian orang-orang Nusa Tenggara sebagai petani.

   Jawaban: D

5. **Pembahasan**

   Tipe soal yang digunakan adalah silogisme.

   $p \rightarrow q$
   q
   ______
   p,

   sehingga jawaban yang paling mungkin yaitu sepulang dari bekerja, Oki mampir dulu ke tempat pencucian mobil, maka mobilnya terlihat bersih.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Sepulang kerja, Oki mampir ke tempat pencucian mobil.

   Jawaban: C

6. **Pembahasan**

   Semua pengguna jalan yang melanggar akan diperingatkan, jika sudah keterlaluan kemudian ditilang. Pejalan kaki tidak diberi peringatan. Pejalan kaki termasuk pengguna jalan tetapi tidak terkena peringatan karena pejalan kaki berjalan di trotoar yang disediakan.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Pejalan kaki berjalan di trotoar yang disediakan.

   Jawaban: C

7. **Pembahasan**

   Setiap Senin pagi diadakan upacara bendera di lapangan. Pagi ini warga sekolah melakukan senam SKJ sebelum kegiatan dilakukan. Kesimpulan yang tepat adalah hari ini bukan hari Senin.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Hari ini bukan hari Senin.

   Jawaban: D

8. **Pembahasan**

   Kalimat "Rapat kali ini banyak anggota DPR yang melakukan interupsi" merupakan ingkaran dari kalimat "Jika para anggota rapat setuju, maka hasilnya dapat segera diputuskan". Maka kesimpulan yang tepat adalah rapat berlangsung alot.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Rapat berlangsung alot.

   Jawaban: C

9. **Pembahasan**

   Setiap Senin, Rabu, dan Jumat, Ibu pergi ke pasar. Hari ini Ibu menghadiri pengajian di desa

sebelah. Berarti Ibu tidak pergi ke pasar. Jawaban yang paling tepat yaitu hari ini adalah hari Sabtu.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Hari ini adalah hari Sabtu.

Jawaban: A

10. Pembahasan

Sinta dapat potongan harga saat masuk kebun binatang Gembira Loka karena Sinta termasuk rombongan tour Jogja dari Solo.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Sinta termasuk rombongan tour Jogja dari Solo.

Jawaban: D

11. Pembahasan

Jarak Jogja-Kediri *seharusnya* dapat ditempuh dalam waktu 7 jam perjalanan darat. Uti berangkat pukul 20:00 dan tiba pukul 04:00. Perjalanan Uti berlangsung 8 jam. Sehingga jawaban paling tepat yang menyebabkan Uti terlambat adalah jalan di kota Ngawi sedang dalam perbaikan.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Jalan di kota Ngawi sedang dalam perbaikan.

Jawaban: A

12. Pembahasan

Pada kalimat "Dalam suatu resepsi pernikahan, terhidang berbagai macam makanan", dapat dipastikan ada semua jenis makanan, termasuk makanan pedas, bersantan, ataupun berbahan dasar daging. Namun, Pak Hasan menghindarinya. Maka kesimpulan yang tepat yaitu Pak Hasan memiliki kolesterol tinggi.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Pak Hasan memiliki kolesterol tinggi.

Jawaban: D

13. Pembahasan

$p \rightarrow q$
$\sim q$
―――――
$\sim p$

Jam kerja biasa di kantor Una adalah 8 jam.

Una berangkat pukul 08:00 dan sampai rumah pukul 19:00. Jam kerja Una lebih dari 8 jam, sehingga kemungkinan Una mendapat giliran lembur.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Una mendapat giliran lembur.

Jawaban: A

14. Pembahasan

$p \rightarrow q$
p
―――――
q

Koko harus mencari jalan alternatif menuju rumahnya. Kemungkinan Jalan Protokol macet karena ada demo.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Jalan utama ibu kota sedang ada demo besar-besaran.

Jawaban: B

15. Pembahasan

$p \rightarrow q$
$\underline{p \quad}$
q

Peserta kegiatan OSPEK adalah mahasiswa baru. Maka Sam memakai tas dari karung.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Sam membawa tas dari karung.

Jawaban: B

16. Pembahasan

$p \rightarrow q$
$\underline{q \quad}$
p

Merokok menyebabkan kerusakan fungsi organ paru-paru. Apabila paru-paru Dino rusak, maka terdapat dua kemungkinan. *Pertama,* Dino merokok. *Kedua,* Dino berada di sekeliling perokok aktif.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Orang-orang di sekeliling Dino adalah perokok aktif.

Jawaban: C

17. Pembahasan

$p \rightarrow q$
$\underline{p \quad}$
p

Bayi pasti menangis jika lapar.

Latifah adalah keponakan Arif yang lahir sebulan yang lalu. Berarti Latifah masih bayi. Maka dia akan menangis jika lapar.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Keponakan Arif akan menangis jika lapar.

Jawaban: E

18. Pembahasan

p jika q
$\underline{q \quad}$
p

Gunung Merapi tampak anggun saat tidak berkabut. Gunung Merapi tampak anggun. Maka cuaca sedang tidak berkabut. Berarti cuaca sedang cerah.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Hari ini cuaca cerah.

Jawaban: B

19. Pembahasan

Dari pernyataan-pernyataan yang ada, diketahui bahwa Ibu Mila adalah seorang guru yang telah diangkat sebagai pegawai negeri. Ia hadir di Balai Kota untuk memperingati Hari Guru. Maka kesimpulan yang kurang tepat yaitu Ibu Mila adalah pagawai Balai Kota.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Ibu Mila adalah pegawai di Balai Kota.

Jawaban: D

20. Pembahasan

Setiap orang yang bisa mengendarai motor gigi *belum tentu bisa* mengendarai motor matik. Bu Joko bisa mengendarai motor gigi. Kemungkinan jawaban yang paling tepat yaitu Bu Joko tidak bisa mengendarai motor matik.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Bu Joko tidak bisa mengendarai motor matik.

Jawaban: B

21. Pembahasan

Semua peserta kirab wajib menggunakan kostum lombok abang dan lombok ijo. Syaiful tidak memakai kostum. Berarti Syaiful bukan peserta kirab. Maka Syaiful hanya datang sebagai penonton.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Syaiful adalah salah satu penonton Kirab Budaya Jogja.

Jawaban: A

22. Pembahasan

Saat musim penghujan, sungai-sungai di tengah kota banyak yang meluap (p => q).

Pemukiman padat penduduk di bantaran kali Code tersapu banjir (q).

Maka dapat disimpulkan bahwa bulan-bulan ini adalah musim penghujan.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Bulan-bulan ini adalah musim penghujan.

Jawaban: B

23. Pembahasan

Jika IPK di atas 3,5, Susi bisa tetap mendapatkan beasiswa.

Kalimat "Tahun ini Susi harus kuliah sambil bekerja untuk tetap kuliah" menandakan bahwa Susi tidak mendapat beasiswa. Berarti IPKnya di bawah 3.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Susi mendapatkan IPK di bawah 3.

Jawaban: C

24. Pembahasan

Karena Lili seorang vegetarian, maka Lili membeli gado-gado langganannya.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Lili membeli gado-gado langganannya.

Jawaban: C

25. Pembahasan

Dora alergi terhadap makanan laut.

Karena Dora makan nasi goreng cumi, maka alergi Dora kambuh.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Alergi Dora kambuh.

Jawaban: B

26. Pembahasan

Semua menantu Kakek dari garis Ibu adalah pegawai. Ayah adalah suami Ibu. Sehingga *Ayah adalah menantu Kakek.* Maka Ayah adalah seorang pegawai.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Alergi Dora kambuh.

Jawaban: B

27. Pembahasan

Kalimat "Yogyakarta, Malang, Jakarta, Medan, adalah kota-kota besar di Indonesia" merupakan *negasi/ingkaran* dari kalimat "Kota-kota di Indonesia berawalan huruf S". Maka kesimpulan yang tepat yaitu beberapa kota di Indonesia tidak berawalan huruf S.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Beberapa kota di Indonesia tidak berawalan huruf S.

Jawaban: A

28. Pembahasan

$\sim p \rightarrow \sim q$
$\sim q \rightarrow \sim r$
$\sim p \rightarrow \sim r$

Pernyataan yang sesuai yaitu Sasi tidak cukup tinggi, sehingga tidak bisa mengikuti pemilihan model.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Sasi tidak cukup tinggi sehingga tidak bisa mengikuti pemilihan model.

Jawaban: D

29. Pembahasan

p
$\sim p \rightarrow q$
$p \rightarrow \sim q$

Pernyataan yang paling tepat yaitu kendaraan yang tertib berlalu lintas tidak akan ditilang.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Kendaraan yang tertib berlalu lintas tidak akan ditilang.

Jawaban: A

30. Pembahasan

$p \rightarrow q$
$\sim q$
$\sim p$

Kemungkinan Aji sakit karena tidak teratur berolahraga, kurang istirahat, dan pola makannya tidak sehat.

Kesimpulan yang kurang tepat yaitu Aji sering memperhatikan pola makannya.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Aji sering memperhatikan pola makannya.

Jawaban: E

31. Pembahasan

Semua karyawan memiliki asuransi kesehatan. Sebagian karyawan adalah peserta BPJS. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian karyawan mengasuransikan kesehatannya melalui BPJS.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Sebagian besar karyawan mengasuransikan kesehatannya melalui BPJS.

Jawaban: B

32. Pembahasan

$p \rightarrow q$
$\sim p$
$\sim q$
$\sim (pq)$

Aya tidak memecahkan barang dan

tidak membeli apa pun, maka dapat disimpulkan bahwa Aya tidak berada di swalayan.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Aya tidak sedang berada di swalayan.

Jawaban: C

33. Pembahasan

Jika semua karyawan hasil kerjanya bagus, maka akan mendapat cuti liburan. Tetapi hanya sebagian karyawan yang liburan ke Pulau Dewata, sehingga hanya sebagian karyawan yang kerjanya memuaskan.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Semua karyawan yang hasil kerjanya memuaskan mendapat bonus liburan.

Jawaban: C

34. Pembahasan

Santri yang "menguasai seni hadrah" *otomatis* juga "pintar mengaji dan membuat kaligrafi".

Jadi, jawaban yang tepat adalah Semua santri yang menguasai seni hadrah dapat membuat kaligrafi..

Jawaban: A

35. Pembahasan

Semua anak Ibu suka buah nangka. Hanya sebagian anak Ibu yang tidak suka buah durian. Maka semua anak Ibu yang suka buah durian juga suka buah nagka.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Semua anak Ibu yang suka buah durian juga suka buah nangka.

Jawaban: B

36. Pembahasan

$p \rightarrow q$
q
―――――
p

Kesimpulan yang tepat yaitu lingkungan rumah Pak Roto bersih dan rapi.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Lingkungan rumah Pak Roto bersih dan rapi.

Jawaban: B

37. Pembahasan

$p \rightarrow q$
$\sim q$
―――――
$\sim p$

Pernyataan "Rumah Dida gelap dan pengap" merupakan negasi dari premis umum, sehingga pernyataan yang sesuai yaitu "Rumah Dida terletak di pemukiman padat penduduk bantaran sungai".

Jadi, jawaban yang tepat adalah Rumah Dida terletak di pemukiman padat penduduk bantaran sungai.

Jawaban: C

38. Pembahasan

Semua cewek yang berkerudung terlihat cantik. Kiki memakai kerudung. Maka kesimpulan yang tepat yaitu *Kiki terlihat cantik.*

Jadi, jawaban yang tepat adalah Kiki terlihat cantik.

Jawaban: A

39. Pembahasan

Riki adalah *bagian dari* atlet, sehingga Riki harus mematuhi aturan pola makan yang diberikan pelatih.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Riki harus mematuhi aturan pola makan yang diberikan pelatih.

Jawaban: B

40. Pembahasan

Pernyataan "Pak Bondan adalah pengusaha tahu sukses" mengisyaratkan bahwa *Pak Bondan seorang yang pantang menyerah dan selalu bekerja keras.* Kesimpulan yang kurang tepat yaitu Pak Bondan selalu sukses meskipun pernah bangkrut.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Pak Bondan selalu sukses meskipun pernah bangkrut.

Jawaban: E

Paket Drilling Soal
Tes Penalaran Analitis
40 Soal–20 Menit

Petunjuk:

Pilihlah salah salah satu jawaban yang menurut Anda benar dari pilihan yang tersedia!

1. Ani lebih tinggi daripada Uke. Uke tidak lebih tinggi daripada Mei tetapi lebih tinggi daripada Dinda, adiknya. Kesimpulan yang tepat dari pernyataan-pernyataan tersebut adalah ...
   A. Mei lebih tinggi daripada yang lainnya.
   B. Mei lebih pendek daripada Dinda.
   C. Dinda lebih tinggi daripada kakaknya.
   D. Dinda paling pendek di antara yang lainnya.
   E. Uke lebih tinggi daripada Mei.
2. Siapakah yang paling tinggi dibandingkan yang lainnya?
   A. Uke
   B. Ani
   C. Dinda
   D. Mei
   E. Nina
3. Seorang dokter harus memiliki otak cerdas.

   Bela adalah anak yang cerdas. Bela memilih arsitektur dalam program Sarjananya.

A. Bela adalah dokter sekaligus arsitek.
B. Bela mendapat gelar *double degree* dari universitasnya.
C. Tidak semua anak cerdas menjadi dokter.
D. Seorang dokter dan arsitek harus sama-sama cerdas.
E. Bila tidak cerdas bisa memilih jurusan arsitek.

4. Rima, Tito, Alan, Galang, dan Novi, berencana menonton konser. Dalam sebuah tribun penonton, Rima duduk di samping Tito. Novi tidak mau duduk di samping Alan. Galang enggan bersebelahan dengan Tito. Rima tidak mau bersebelahan dengan Galang. Maka posisi duduk mereka adalah …
   A. Tito, Rima, Alan, Novi, Galang.
   B. Rima, Tito ,Alan, Novi, Galang.
   C. Novi, Tito, Rima, Galang, Alan.
   D. Alan, Rima, Tito, Novi, Galang.
   E. Galang, Tito, Rima, Alan, Novi.

5. Terdiri dari kombinasi angka 1-5. Angka pertama tidak boleh 4, angka tengah harus 2. Angka terakhir harus 3. Maka kombinasi angka yang mungkin adalah …
   A. 34251
   B. 15234
   C. 54213
   D. 13245
   E. 54312

6. Guru, murid, dan karyawan, adalah warga sekolah. Semua warga sekolah boleh menggunakan dan bertanggungjawab atas fasilitas milik sekolah. OSIS adalah organisasi intra sekolah yang anggotanya adalah siswa. Koperasi sekolah beranggotakan berbagai lapisan warga sekolah. Kesimpulan yang tepat dari uraian tersebut adalah …
   A. Bu Atun, ibu kantin kami, adalah bagian dari OSIS.
   B. Siswa tidak perlu memikirkan kebersihan sekolah.
   C. Kepala bagian TU tidak perlu ikut menjaga fasilitas sekolah.
   D. Koperasi hanya diperuntukkan bagi guru dan karyawan yang akan meminjam uang.
   E. Semua siswa wajib mengikuti kegiatan yang difasilitasi oleh OSIS.

7. Umi, Erni, Indah, Isna, dan Yani, tinggal dalam satu kompleks perumahan. Rumah mereka mengelilingi sebuah lapangan. Rumah Indah paling dekat dengan jalan raya dan bersebelahan dengan rumah Isna. Rumah Isna dan Yani dipisahkan oleh masjid kompleks, sedangkan rumah Umi dekat dengan jalan raya dan bersebelahan dengan ruko Erni, sebelah Pos Kamling. Pada sore hari, Yani sering duduk-duduk di Pos Kamling bersama suaminya. Maka letak rumah Erni …

A. Dekat dengan masjid kompleks.
B. Bersebelahan dengan rumah Yani.
C. Diapit oleh rumah Umi dan Pos Kamling.
D. Terpisah 2 rumah dari rumah Indah.
E. Seberang jalan raya.

8. Akses terjauh dari jalan raya adalah rumah…
   A. Erni
   B. Umi
   C. Yani
   D. Indah
   E. Isna

9. Posisi rumah Isna terhadap Pos Kamling adalah …
   A. Jika ingin ke Pos Kamling harus melewati rumah Umi terlebih dahulu.
   B. Melewati jalan depan masjid dan sampai ke Pos Kamling.
   C. Melewati jalan raya dekat rumah Indah.
   D. Melewati lapangan di tengah kompleks mereka.
   E. Melewati masjid dan rumah Yani terlebih dahulu.

10. Posisi rumah mereka secara berturut-turut adalah…
    A. Rumah Isna, Yani, Umi, Erni, Indah.
    B. Rumah Yani, Erni, Umi, Indah, Isna.
    C. Rumah Indah, Isna, Erni, Yani, Umi.
    D. Rumah Isna, Erni Yani, Indah, Umi.
    E. Rumah Yani, Umi, Erni, Indah, Isna.

11. Fahmi adalah saudara sepupu jalur bapak dari Afifah. Ayah Afifah adalah kakak dari ibu Fahmi. Afifah adalah adik dari Nurma. Apa hubungan antara ibu Fahmi dengan Nurma?
    A. Adik keponakan ibu Fahmi.
    B. Sepupu Erni, teman Fahmi.
    C. Ibu Fahmi adalah kakak ipar Nurma.
    D. Keponakan ibu Fahmi.
    E. Saudara sepupu dari keponakannya.

12. Jika Afifah memiliki adik, maka hubungan antara adik Afifah dengan Fahmi adalah …
    A. Adik
    B. Kakak
    C. Keponakan dari sepupu
    D. Keponakan
    E. Sepupu

13. Hubungan antara ayah Afifah dan ayah Fahmi adalah …
    A. Adik ipar
    B. Kakak ipar
    C. kakak beradik
    D. saudara seayah
    E. saudara seibu

14. Hubungan antara kakek Afifah dengan ayah Fahmi adalah …
    A. Ayah dan anak
    B. Ayah dan menantu
    C. Ayah dan mertua
    D. Ayah dan keponakan
    E. Ayah dan sepupu

15. Bel tanda masuk akan berbunyi pukul 07:15 WIB. Zulfa datang 10 menit sebelum bel. Satu menit sebelumnya, Dana sudah datang terlebih dahulu. Dani datang dua menit setelah Zulfa. Tiga menit selanjutnya, Afaf datang. Terakhir, Bima dan Sasa datang dua menit sebelum bel berdering.

    Berdasarkan uraian di atas, siapakah yang datang pada pukul 07:15?

    A. Afaf
    B. Dani
    C. Dana
    D. Sasa
    E. Bima

16. Siapakah yang datang paling awal?

    A. Bima
    B. Dana
    C. Dani
    D. Afaf
    E. Zulfa

17. Pada pertandingan babak semi final Piala Dunia, Indonesia unggul 3-1 atas Malaysia. Malaysia kalah dari Thailand dan Vietnam. Pada akhir pertandingan, Indonesia menang atas Thailand 1-0.

    Negara manakah yang berada pada urutan ketiga?

    A. Thailand
    B. Vietnam
    C. Malaysia
    D. Indonesia
    E. Myanmar

18. Negara manakah yang berhak atas medali perak?

    A. Indonesia
    B. Vietnam
    C. Malaysia
    D. Myanmar
    E. Thailand

19. Negara manakah yang tidak membawa pulang medali bagi negaranya?

    A. Indonesia
    B. Vietnam
    C. Myanmar
    D. Thailand
    E. Malaysia

20. Negara manakah yang unggul di antara negara lain dan membawa pulang trofi Piala Dunia?

    A. Indonesia
    B. Vietnam
    C. Myanmar
    D. Malaysia
    E. Thailand

21. Dalam suatu giliran jaga malam pada malam Senin, malam Rabu, malam Jum'at, dan malam Minggu, diatur sedemikian rupa sehingga dari 8 karyawan, tidak ada yang berpasangan dengan orang yang selalu sama. Seseorang membaginya dengan aturan sebagai berikut:

    - Sapto jaga setelah Marno bersama Joko.
    - Gito jaga bersama Santo di malam Rabu.

- Marno jaga setiap malam Minggu bersama Aris.
- Agus jaga setelah Santo bersama Jali.

Kapan Sapto mendapat giliran jaga malam?

A. Malam Senin
B. Malam Selasa
C. Malam Rabu
D. Malam Sabtu
E. Malam Minggu

22. Siapakah yang mendapat giliran jaga pada malam Jum'at?
A. Santo dan Jali
B. Sapto dan Marno
C. Gito dan Joko
D. Marno dan Joko
E. Jali dan Agus

23. Siapakah yang mendapat giliran jaga pada malam Rabu?
A. Gito dan Santo
B. Sapto dan Marno
C. Aris dan Joko
D. Santo dan Gito
E. Marno dan Jali

24. Pada pendataan ukuran baju, ukuran baju Sinta adalah L, Rini memilih 2 ukuran di atas Sinta. Sementara Nurul memilih ukuran paling kecil. Badan Rima lebih kecil daripada Sinta.

Ukuran baju yang dipilih Nurul adalah ...

A. S
B. M
C. L
D. XL
E. LL

25. Siapakah yang memiliki postur tubuh paling kecil?
A. Sinta
B. Nurul
C. Rima
D. Rini
E. Desinta

26. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah ...
A. Badan Sinta lebih besar daripada badan Rini.
B. Ukuran baju Nurul adalah M.
C. Badan Rima lebih besar daripada badan Sinta.
D. Rini memilih ukuran LL.
E. Badan Nurul tidak lebih besar daripada badan Sinta.

27. Dalam kunjungan ke Yogyakarta, Presiden didampingi beberapa menteri dan Wakil Presiden. Iring-iringan mobil Presiden dikawal oleh dua mobil Paspamres. Presiden berada di tengah, satu mobil dengan Bapak Menteri Keuangan. Mobil Menteri Pertahanan berada di belakang mobil Paspampres, diikuti mobil Menteri Sosial. Bapak Jusuf Kalla berada tepat di belakang mobil Presiden, sedangkan mobil Menteri Kesehatan di belakangnya.

Berapakah jumlah iring-iringan mobil rombongan yang datang ke Yogyakarta sore itu?

A. 5
B. 6
C. 7
D. 8
E. 9

28. Berada pada mobil ke berapakah Menteri Kesehatan dalam iring-iringan?
    A. 4
    B. 5
    C. 6
    D. 7
    E. 8
29. Berapakah menteri yang mendampingi kunjungan Presiden kali ini?
    A. 8
    B. 7
    C. 6
    D. 5
    E. 4
30. Bagaimanakah urutan iring-iringan mobil rombongan Presiden saat datang ke Yogyakarta?
    A. Paspampres, Menteri Keuangan, Menteri Pertahanan, Presiden, Wakil Presiden, Menteri Kesehatan dan Sosial, Paspampres.
    B. Paspampres, Menteri Pertahanan, Menteri Sosial, Presiden, Wakil Presiden, Menteri Kesehatan, Paspampres.
    C. Paspampres, Menteri Pertahanan, Presiden, Wakil Presiden, Menteri Kesehatan, Menteri Keuangan dan Sosial, Paspampres.
    D. Paspampres, Menteri Pertahanan, Presiden, Wakil Presiden, Menteri Kesehatan dan Sosial, Menteri Keuangan, Paspampres.
    E. Paspampres, Menteri Pertahanan, Presiden, Wakil Presiden, Menteri Kesehatan dan Sosial, Menteri Pertahanan, Paspampres.
31. Nastiti memiliki beberapa murid les privat. Ayu les Kimia dua kali seminggu. Jadwal pertama Ayu bersama dengan Farah. Farah pada hari Rabu dan Jum'at. Hari Kamis adalah jadwal Kinda dan teman-temannya. Sedangkan Irul les pada hari Selasa. Hari Minggu adalah hari libur untuk Nastiti.

    Kapan jadwal Febri les Kimia?
    A. Senin
    B. Selasa
    C. Rabu
    D. Sabtu
    E. Kamis
32. Lita adalah teman sekolah Kinda, maka pernyataan yang tepat adalah …
    A. Lita les di rumah Kinda.
    B. Lita les Kimia pada hari Kamis.
    C. Lita tidak les bersama Kinda.
    D. Lita adalah teman les Ayu di hari Rabu.
    E. Lita dan Irul les bersama.
33. Kapan jadwal les Kimia Ayu bersama Nastiti?
    A. Senin dan Selasa
    B. Rabu dan Kamis
    C. Senin dan Rabu
    D. Rabu dan Sabtu
    E. Selasa dan Kamis
34. Sebuah kata merupakan kombinasi dari 6 huruf. Pada kombinasi tersebut, terdapat 3 huruf vokal dan 2 huruf konsonan. 1 huruf konsonan digunakan 2 kali pada huruf 1 dan 5,

yang diapit huruf vokal I dan U. Tidak ada huruf vokal A dan E di dalam kombinasi tersebut. Huruf ketiga adalah huruf ke-15 dalam abjad.

Jika huruf konsonan yang digunakan sama dengan huruf yang menyusun kata "KAKAK", maka huruf konsonan yang digunakan adalah ...

A. N
B. M
C. K
D. R
E. S

35. Huruf kedua dalam kombinasi tersebut adalah ...

A. A
B. O
C. E
D. I
E. U

36. Huruf ketiga dalam kombinasi tersebut adalah ...

A. C
B. D
C. E
D. P
E. Q

37. Huruf terakhir dari kata tersebut adalah ...

A. U
B. K
C. P
D. E
E. I

38. Susunan kata dari kombinasi huruf tersebut adalah ...

A. KOPIKU
B. KIPOKU
C. KOPUKI
D. POKUPI
E. POKIPU

39. Sebuah Universitas terdiri dari 5 fakultas yang berjajar. Untuk menuju kantor Rektorat, harus melewati Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran. Jika akan menuju Fakultas MIPA, tidak perlu melewati Kantor Rektorat. Gedung Fakultas Ilmu Sosial merupakan gedung paling ujung.

Deretan gedung mulai yang paling ujung adalah ...

A. Fakultas Ilmu Sosial, Kantor Rektorat, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, Fakultas MIPA.
B. Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Kedokteran, Kantor Rektorat, Fakultas Pertanian, Fakultas MIPA.
C. Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial, Kantor Rektorat, Fakultas Kedokteran, Fakultas MIPA.
D. Fakultas MIPA, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, Kantor Rektorat, Fakultas Ilmu Sosial.
E. Fakultas Ilmu Sosial, Kantor Rektorat, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas MIPA.

40. Anti diajak kakaknya untuk mengambil toga di Fakultas Ilmu Sosial. Karena merasa bosan menunggu, Anti ingin berjalan-jalan mencari informasi pendaftaran jurusan Kedokteran Gigi, maka

pernyataan di bawah ini yang benar adalah ...

A. Anti putar balik melewati Fakultas MIPA.
B. Anti harus melewati Kantor Rektorat dan Fakultas Pertanian.
C. Anti tidak perlu melewati Fakultas Pertanian untuk menuju Fakultas Kedokteran.
D. Anti cukup melewati Fakultas Pertanian untuk menuju Fakultas Kedokteran.
E. Anti melewati Fakultas MIPA dan Kantor Rektorat

Kunci Jawaban dan Pembahasan Kemampuan Penalaran Analitis

1. **Pembahasan**

   Pernyataan "Uke tidak lebih tinggi daripada Mei tetapi lebih tinggi daripada Dinda, adiknya" menunjukkan bahwa kemungkinan Uke sama tinggi dengan Mei; atau lebih pendek dari Mei. Maka pernyataan yang benar yaitu Dinda paling pendek di antara yang lainnya.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Dinda paling pendek di antara yang lainnya.

   Jawaban: D

2. **Pembahasan**

   Ani lebih tinggi daripada yang lainnya karena Uke kemungkinan sama tinggi dengan Mei; atau lebih pendek dari Mei, sehingga yang paling tinggi adalah Ani.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Ani

   Jawaban: B

3. **Pembahasan**

   Seorang dokter harus memiliki otak cerdas. Bela adalah anak yang cerdas. Bela memilih arsitektur dalam program sarjananya. Sehingga tidak semua anak yang cerdas memilih menjadi dokter.

   Jadi, jawaban yang tepat adalah Tidak semua anak cerdas menjadi dokter.

   Jawaban: C

4. **Pembahasan**

Rima duduk di samping Tito, Novi tidak mau duduk di samping Alan. Galang enggan bersebelahan dengan Tito. Rima tidak mau bersebelahan dengan Galang. Maka posisi duduk mereka adalah Alan, Rima, Tito, Novi, Galang.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Alan, Rima, Tito, Novi, Galang.

Jawaban: D

5. **Pembahasan**

Bila menjumpai soal seperti ini, kerjakan pernyataan yang pasti terlebih dahulu. Dalam soal ini, angka tengah harus 2 dan angka terakhir harus 3. Maka isikan dulu angka 2 di tengah dan 3 di kotak terakhir. Selanjutnya, angka pertama tidak boleh 4, berarti kemungkinan hanya bisa diisi dengan angka 1 dan 5, karena angka 2 dan 3 sudah terpakai, sedangkan angka 4 dapat diisikan di kotak 2 atau 4. Karena di dalam pilihan hanya terdapat pilihan yang tepat yaitu 54213 maka bila dimasukkan ke dalam kotak menjadi

1	4	1 5	2	
5	4	2	1	3

Jadi, jawaban yang tepat adalah 5 4 2 1 3

Jawaban: C

6. **Pembahasan**

Kesimpulan yang tepat yaitu semua siswa wajib mengikuti kegiatan yang difasilitasi oleh OSIS. Kesimpulan itu diperoleh melalui kalimat "OSIS adalah organisasi intra sekolah yang anggotanya adalah siswa".

Jadi, jawaban yang tepat adalah Semua siswa wajib mengikuti kegiatan yang difasilitasi oleh OSIS.

Jawaban: E

7. **Pembahasan**

Berdasarkan kalimat "Rumah Umi dekat dengan jalan raya dan bersebelahan dengan Ruko Erni, sebelah Pos Kamling", maka rumah Erni diapit oleh rumah Umi dan Pos Kamling.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Diapit oleh rumah Umi dan Pos Kamling.

Jawaban: C

8. **Pembahasan**

Yang memiliki akses terjauh dari jalan raya ialah rumah Yani.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Diapit oleh rumah Umi dan Pos Kamling.

Jawaban: C

9. **Pembahasan**

Posisi rumah Isna terhadap Pos Kamling yaitu melewati masjid dan rumah Yani dahulu.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Yani

Jawaban: E

10. **Pembahasan**

Berdasarkan keterangan-keterangan yang ada, posisi rumah mereka secara berturut-turut yaitu rumah Yani, Erni, Umi, Indah, Isna.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Rumah Yani, Erni, Umi, Indah, Isna.

Jawaban: B

11. **Pembahasan**

Ditanyakan hubungan antara ibu Fahmi dengan Nurma. Pertanyaan tersebut dapat dijawab melalui kalimat "Afifah adalah adik Nurma". Dari kalimat tersebut, dapat diketahui bahwa Nurma dan Afifah adalah kakak beradik, sehingga di hadapan ibu Fahmi, posisi Nurma sama dengan posisi Afifah. Sebab, ayah Afifah berarti ayah Nurma juga. Maka hubungan dengan ibu Fahmi adalah hubungan keponakan dan tante.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Rumah Yani, Erni, Umi, Indah, Isna.

Jawaban: B

12. **Pembahasan**

Hubungan antara Afifah dengan Fahmi ialah hubungan sepupu. Maka apabila Afifah memiliki adik, adik Afifah juga mempunyai hubungan yang sama dengan Fahmi, yakni hubungan sepupu.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Sepupu

Jawaban: E

13. **Pembahasan**

Ayah Afifah adalah kakak dari ibu Fahmi. Maka hubungan antara ayah Afifah dan ayah Fahmi adalah kakak ipar.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Kakak ipar

Jawaban: B

14. **Pembahasan**

Kakek Afifah juga merupakan kakek Fahmi, karena Kakek adalah ayah dari ibunya. Maka hubungan Kakek dengan ayah Fahmi adalah hubungan ayah dan menantu.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Ayah dan menantu

Jawaban: B

15. **Pembahasan**

Zulfa datang pada pukul 07:05 WIB. Dana datang pada pukul 07:04 WIB. Dani datang pada pukul 07:07 WIB. Afaf datang pada pukul 07:10 WIB. Bima dan Sasa datang pada pukul 07:13 WIB. Jadi, yang datang pada pukul 07:10 WIB adalah Afaf.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Afaf

Jawaban: A

16. Pembahasan

Dari kalimat “Zulfa datang 10 menit sebelum bel. Satu menit sebelumnya, Dana sudah datang terlebih dahulu.”, dapat langsung terlihat bahwa yang datang paling awal adalah Dana.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Dana

Jawaban: B

17. Pembahasan

Indonesia *vs* Malaysia, unggul Indonesia. Thailand *vs* Vietnam, unggul Thailand. Final = Indonesia *vs* Thailand, unggul Indonesia. Malaysia *vs* Vietnam, unggul Vietnam.

Juara I = Indonesia (emas)
Juara II = Thailand (perak)
Juara III = Vietnam (perunggu)
Juara IV = Malaysia
Jadi, negara yang berada pada urutan ketiga adalah Vietnam.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Vietnam

Jawaban: B

18. Pembahasan

Maka dapat diketahui bahwa negara yang berhak atas medali perak adalah Thailand.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Thailand

Jawaban: E

19. Pembahasan

Sementara yang tidak membawa pulang medali bagi negaranya adalah Malaysia.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Malaysia.

Jawaban: E

20. Pembahasan

Nah, sementara untuk negara yang unggul di antara negara lain dan membawa pulang trofi Piala Dunia adalah Indonesia.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Indonesia.

Jawaban: A

21. Pembahasan

Berikut ini jadwal piket jaga malam.

Malam	Jadwal Jaga
senin	Sapto, Joko
Rabu	Gito, Santo
Jum’at	Jali, Agus
Minggu	Marno, Aris

Diketahui Sapto jaga setelah Marno. Sementara Marno jaga setiap malam Minggu. Maka Sapto bersama Joko jaga setiap malam Senin.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Malam Senin

Jawaban: A

22. Pembahasan

Dari pembahasan nomor 21, diketahui bahwa Gito dan Santo jaga setiap malam Rabu. Maka yang mendapat giliran jaga pada malam Jum’at adalah Jali dan Agus. Karena dinyatakan bahwa Agus jaga setelah Santo.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Jali dan Agus.

Jawaban: E

23. Pembahasan

Kemudian, yang mendapat giliran jaga pada malam Rabu adalah Gito dan Santo.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Gito dan Santo

Jawaban: A

24. Pembahasan

Ukuran baju Sinta = M

Ukuran baju Rini = 2 ukuran di atas ukuran Sinta = XL.

Ukuran baju Nurul = ukuran paling kecil = S.

Badan Rima lebih kecil daripada badan Sinta.

Maka ukuran baju yang dipilih Nurul adalah S.

Jadi, jawaban yang tepat adalah S.

Jawaban: A

25. Pembahasan

Dari ukuran baju yang dipilih, yakni paling kecil, S, dapat diketahui bahwa yang memiliki postur tubuh paling kecil adalah Nurul.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Nurul.

Jawaban: B

26. Pembahasan

Pun demikian, pernyataan yang tepat yaitu badan Nurul tidak lebih besar daripada badan Sinta.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Badan Nurul tidak lebih besar daripada Sinta.

Jawaban: E

27. Pembahasan

Jumlah iring-iringan mobil rombongan Kepresidenan yang berkunjung ke Yogyakarta ada 7. Dua mobil Paspampres, mobil Menteri Pertahanan, mobil Menteri Sosial, mobil Presiden, mobil Wakil Presiden, mobil Menteri Kesehatan.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 7.

Jawaban: C

28. Pembahasan

Menteri Kesehatan ada di dalam mobil keenam.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 6.

Jawaban: C

29. Pembahasan

Ada 4 menteri yang mendampingi Presiden pada kunjungan ke Yogyakarta kali ini. Keempatnya yaitu Menteri Pertahanan, Menteri Keuangan, Menteri Sosial, dan Menteri Kesehatan.

Jadi, jawaban yang tepat adalah 4.

Jawaban: E

30. Pembahasan

Urutan iring-iringan mobil rombongan Presiden saat berkunjung ke Yogyakarta yaitu Paspampres, Menteri Pertahanan, Menteri Sosial, Presiden, Wakil Presiden, Menteri Kesehatan, Paspampres.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Paspampres, Menteri Pertahanan, Menteri Sosial, Presiden, Wakil Presiden, Menteri Kesehatan, Paspampres.

Jawaban: B

31. Pembahasan

Senin	Ayu
Selasa	Irul
Rabu	Farah, Ayu
Kamis	Kinda, Lita
Jum'at	Farah
Sabtu	Febri
Minggu	Libur

Febri les Kimia pada hari Sabtu.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Sabtu.

Jawaban: D

32. Pembahasan

Lita adalah teman sekolah Kinda. Maka pernyataan yang tepat yaitu Lita les Kimia pada hari Kamis.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Lita les Kimia pada hari Kamis.

Jawaban: B

33. Pembahasan

Kemudian, dari tabel analisis, dapat diketahui bahwa jadwal les Kimia Ayu bersama Nastiti adalah Senin dan Rabu.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Senin dan Rabu.

Jawaban: B

34. Pembahasan

Sebuah kata merupakan kombinasi enam huruf.

K	O	P	I	K	U

Jika huruf konsonan yang digunakan sama dengan huruf yang menyusun kata "KAKAK", maka huruf konsonan yang digunakan adalah K.

Jadi, jawaban yang tepat adalah K.

Jawaban: B

35. Pembahasan

Huruf kedua dalam kombinasi huruf tersebut adalah O.

Jadi, jawaban yang tepat adalah O.

Jawaban: B

36. Pembahasan

Huruf ketiga dalam kombinasi tersebut adalah huruf ke-15 dalam susunan abjad, maka adalah huruf P.

Jadi, jawaban yang tepat adalah P.

Jawaban: D

37. Pembahasan

Huruf terakhir dari kata tersebut adalah U.

Jadi, jawaban yang tepat adalah U.

Jawaban: A

38. Pembahasan

Sehingga kemudian, susunan kata dari kombinasi keenam huruf tersebut adalah KOPIKU.

Jadi, jawaban yang tepat adalah KOPIKU.

Jawaban: A

39. Pembahasan

Jalan	F. Ilmu Sosial
	G. Rektorat
	F. Kedokteran
	F. Pertanian
	F. MIPA

Deretan gedung mulai dari yang paling ujung yaitu Fakultas Ilmu Sosial, Kantor Rektorat, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, dan Fakultas MIPA.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Fakultas Ilmu Sosial, Kantor Rektorat, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas MIPA.

Jawaban: E

40. Pembahasan

Untuk menuju Fakultas Kedokteran, Anti tidak perlu melewati Fakultas Pertanian.

Jadi, jawaban yang tepat adalah Anti tidak perlu melewati Fakultas Pertanian untuk menuju Fakultas Kedokteran.

Jawaban: C

Paket Drilling Soal
Tes Penalaran Gambar I

- **Tes Jaring-Jaring**
- **Tes Pencerminan**
- **Tes Perbedaan Gambar**
- **Tes Persepsi Gambar**

A. Tes Jaring-jaring
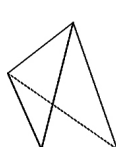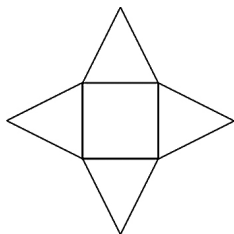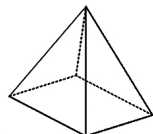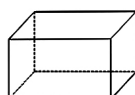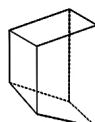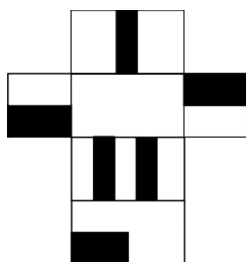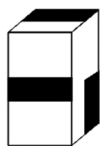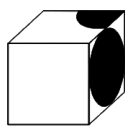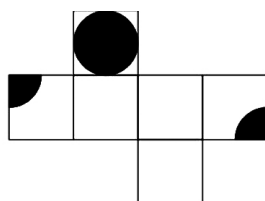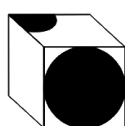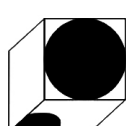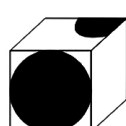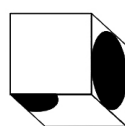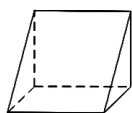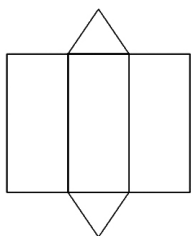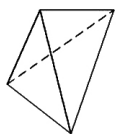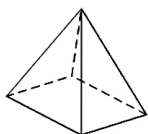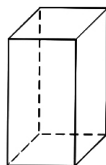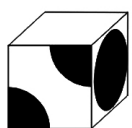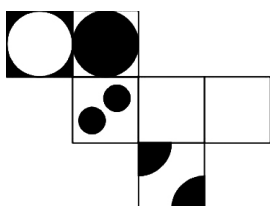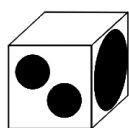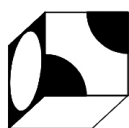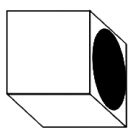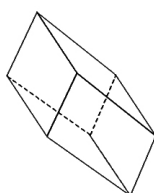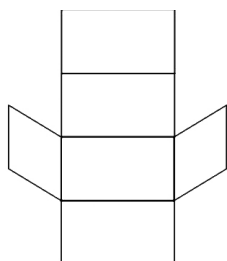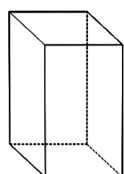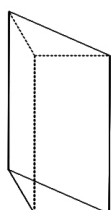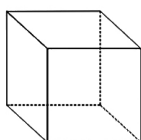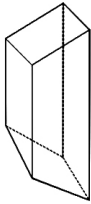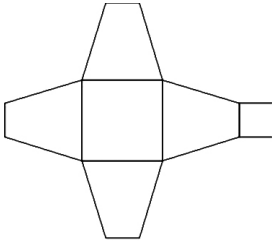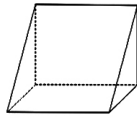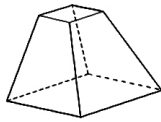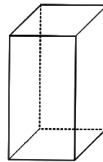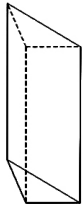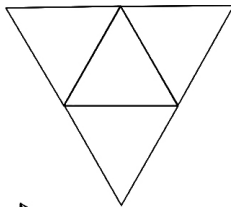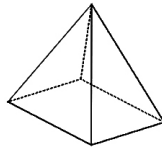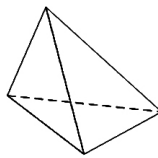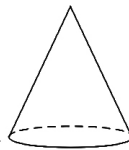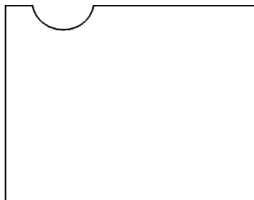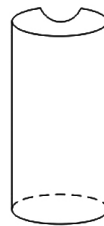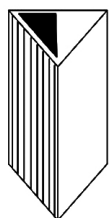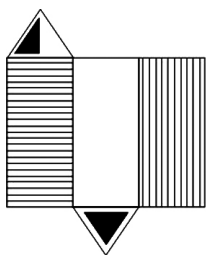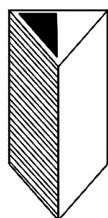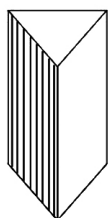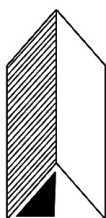
1.

2.

3.

4.

A. B. C. D. E.

5.

A. B. C. D. E.

6.

A. B. C. D. E.

7.
A.
B.
C.
D.
E.
8.
A.
B.
C.
D.
E.
9.
A.
B.
C.
D.
E.

10.
A. B. C. D. E.
11.
A. B. C. D. E.
12.
A. B. C. D. E.

13.

14.

15.

16.

A. B. C. D. E.

17.

A. B. C. D. E.

18.
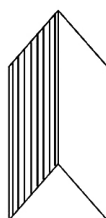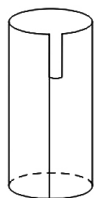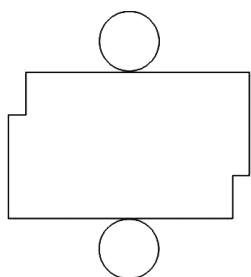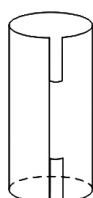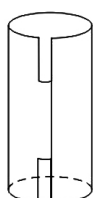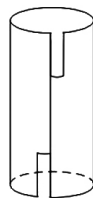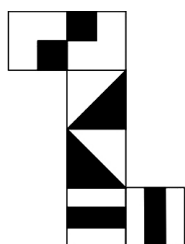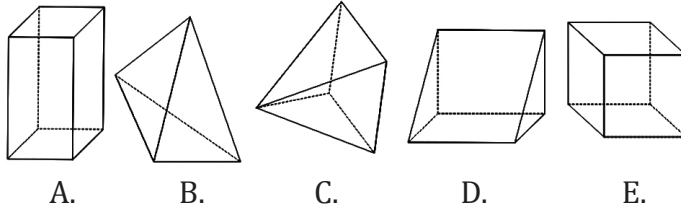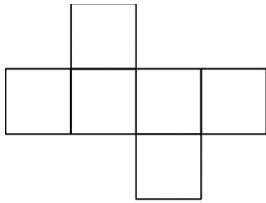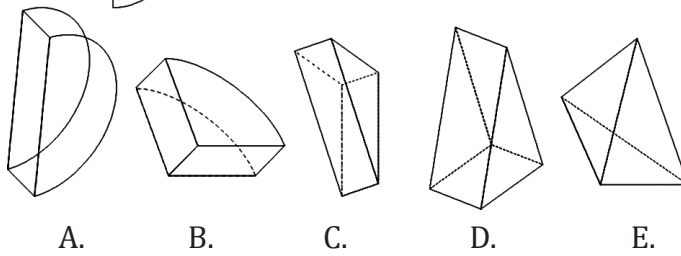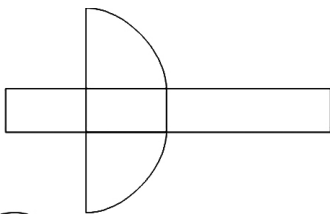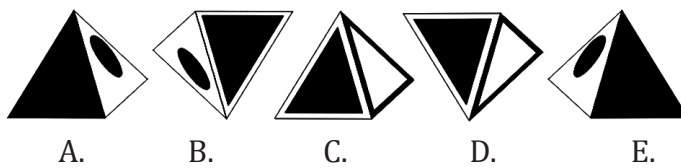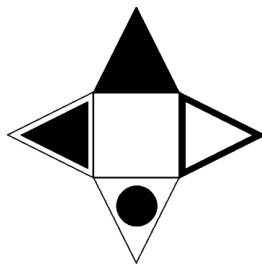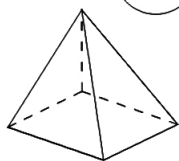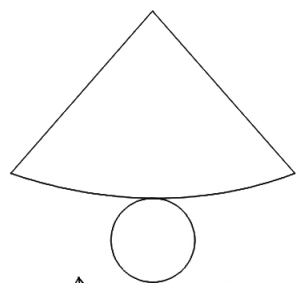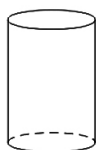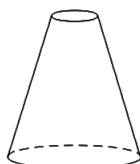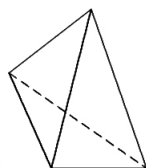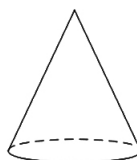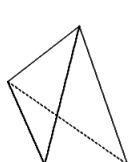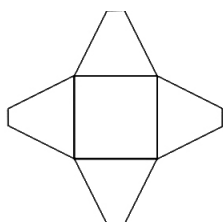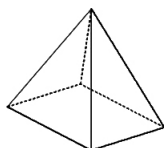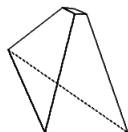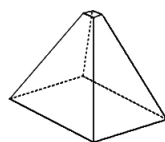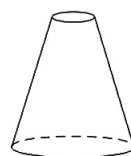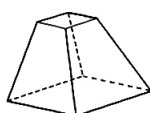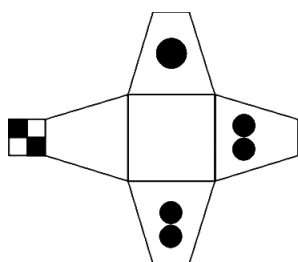
A. B. C. D. E.

A. B. C. D. E.
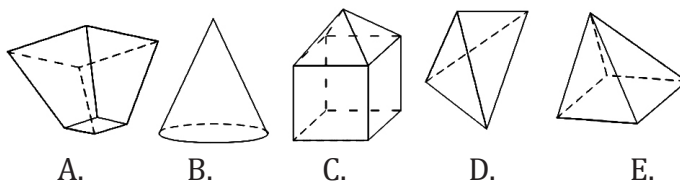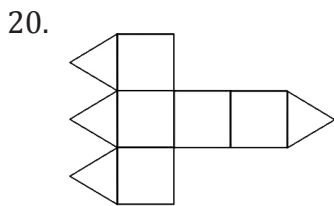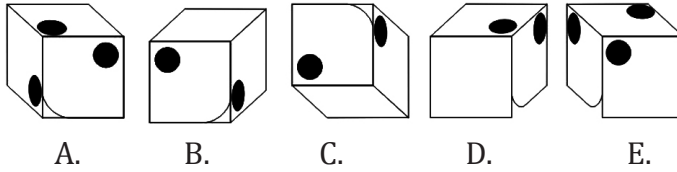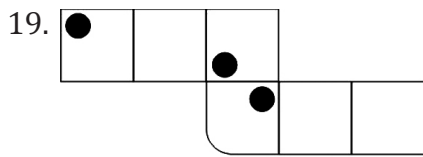
Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Jaring-Jaring:

1.
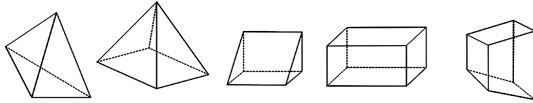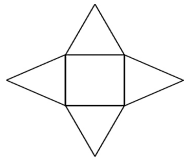
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas. Dengan gambar sisi yang sama yaitu segitiga, kita akan memperoleh bangun limas ketika melipat jaring-jaring tersebut ke atas/depan. Bangun yang sesuai adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**
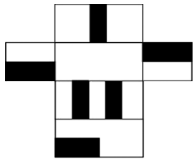
Jawaban: B

2.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah bangun balok. Ketika kita melipat jaring-jaring ke depan dan menegakkanya, kita akan memperoleh balok dengan sisi depan bermotif 2 persegi hitam dan sisi atas bermotif hitam putih. Bangun yang sesuai adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**
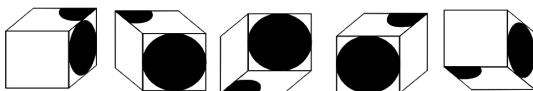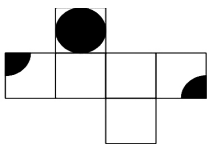
Jawaban: A

3.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kubus. Dengan melipat jaring-jaring ke depan dan menggulingkan kubus yang

terbentuk ke kanan sekali, kita akan memperoleh kubus dengan sisi depan berwarna putih, sisi atas bermotif ¼ lingkaran hitam, dan sisi kanan bermotif lingkaran hitam. Bangun yang sesuai adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**
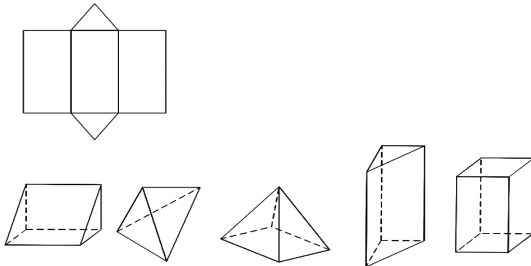
Jawaban: A

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah prisma. Bangun yang sesuai adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**
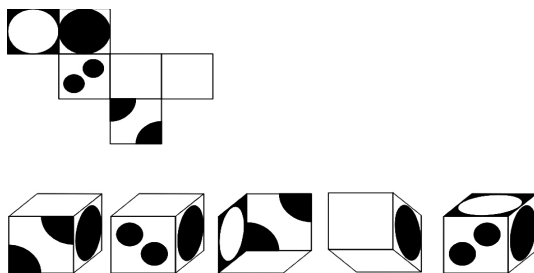
Jawaban: D

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kubus. Dengan melipat jaring-jaring ke depan dan menggulingkan kubus yang terbentuk ke atas sekali, kita akan memperoleh kubus dengan sisi depan bermotif 2 buah ¼ lingkaran hitam, sisi kiri bermotif lingkaran putih, dan sisi bawah berwarna putih. Bangun yang sesuai adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**
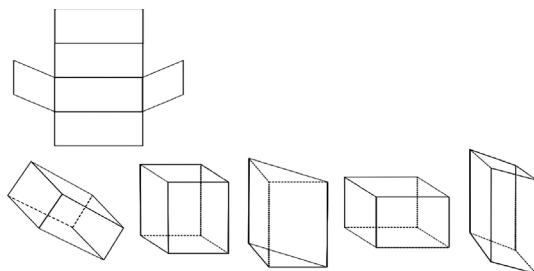
Jawaban: C

Dari gambar jaring-jaring di atas dapat disimpulkan bahwa bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah bangun balok dengan sisi-sisinya berupa jajar genjang. Bangun yang sesuai adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

7.
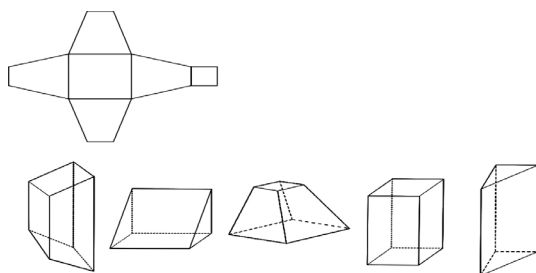
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas dengan ujung yang terpotong. Gambar yang sesuai adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

8.
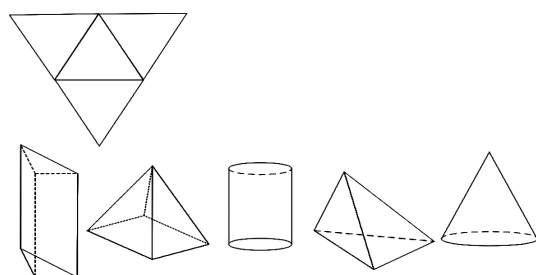
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas dengan alas segitiga. Gambar yang sesuai adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

9.
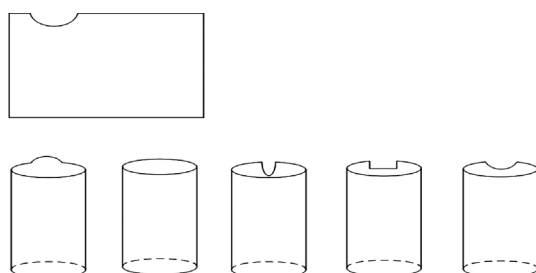
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah tabung terbuka. Dengan menggulungkan selimut tabung tersebut, kita akan memperoleh tabung dengan ujung atas terpotong berbentuk setengah lingkaran. Gambar yang sesuai adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

10.
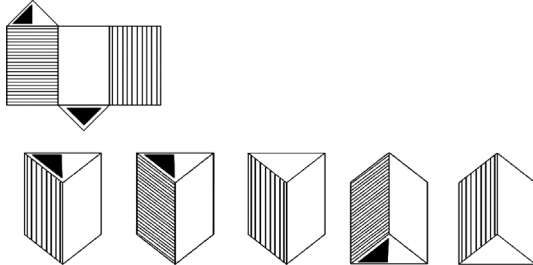
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah prisma. Dengan melipat jaring-jaring ke depan dan menjadikan sisi bermotif garis horizontal sebagai sisi belakang, kita akan memperoleh bangun dengan sisi atas segitiga bermotif hitam putih, sisi kiri bermotif garis vertikal, dan sisi kanan berwarna putih. Gambar yang sesuai adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

11.
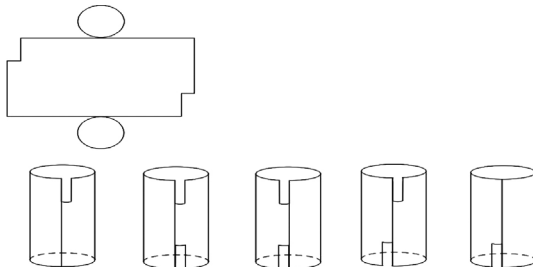
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah tabung tertutup. Dengan menggulung selimut tabung tersebut, kita akan memperoleh tabung dengan ujung atas dan bawah terpotong dan potongan tersebut saling berseberangan. Gambar yang sesuai adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

12.
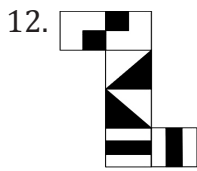
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kubus. Dengan melipat jaring-jaring ke depan dan menggulingkan kubus yang terbentuk ke atas sekali, kita akan memperoleh kubus dengan sisi depan bermotif hitam putih diagonal, sisi atas bermotif persegi hitam, dan sisi kanan bermotif persegi hitam. Gambar yang sesuai adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

13.
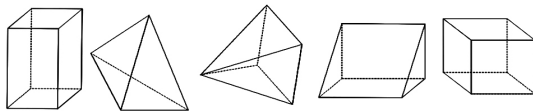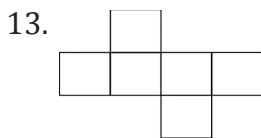
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kubus. Gambar yang sesuai adalah gambar 5**. Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**
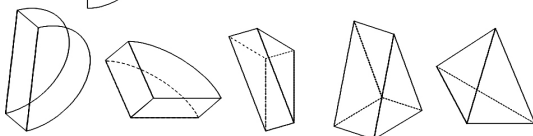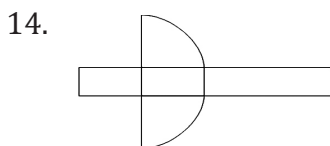
Jawaban: E

14.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah bangun ruang dari ¼ lingkaran. Gambar yang sesuai adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

15.
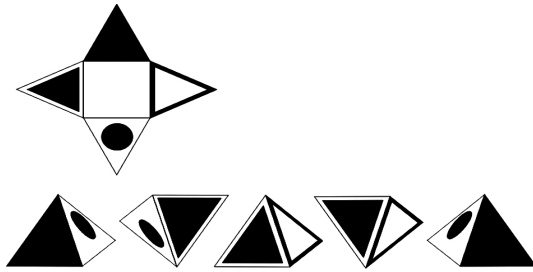
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas. Perhatikan seksama setiap sisi yang bermotif akan saling bersampingan, sisi bermotif lingkaran hitam bersampingan dengan sisi bermotif segitiga hitam bergaris tepi putih dan segitiga putih bergaris tepi hitam. Gambar yang tepat adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

16.
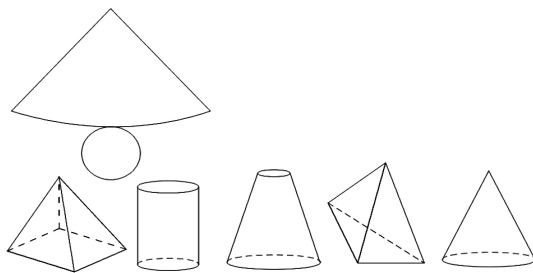
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kerucut. Gambar yang sesuai adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**
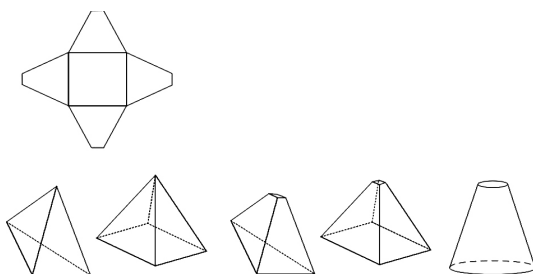
Jawaban: E

17.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas segiempat dengan ujung terpotong. Gambar yang sesuai adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

18.
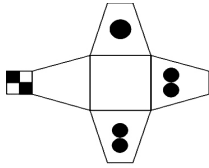
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas segiempat dengan ujung terpotong. Limas dengan sisi bermotif 1 dan 2 lingkaran hitam serta sisi atas bermotif dadu. Gambar yang sesuai adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

19.
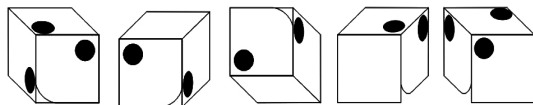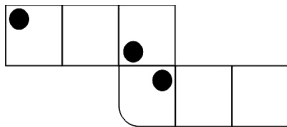
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kubus. Kubus memiliki sisi dengan sudut lengkung bermotif lingkaran hitam berseberangan dengan lingkaran hitam dari sisi lain. Gambar yang sesuai adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**
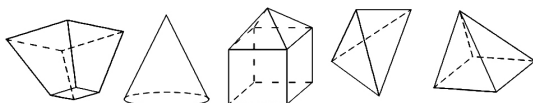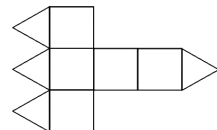
Jawaban: D

20.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kubus dengan limas di atasnya. Gambar yang sesuai adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

B. Tes Pencerminan

1.

2.

3.

4.

A. B. C. D. E.

5.

A. B. C. D. E.

6.

A. B. C. D. E.

7.
A.
B.
C.
D.
E.
8.
A.
B.
C.
D.
E.
9.
A.
B.
C.
D.
E.

10.
A.
B.
C.
D.
E.
11.
A.
B.
C.
D.
E.
12.
A.
B.
C.
D.
E.

13.
A.
B.
C.
D.
E.
14.
A.
B.
C.
D.
E.
15.
A.
B.
C.
D.
E.
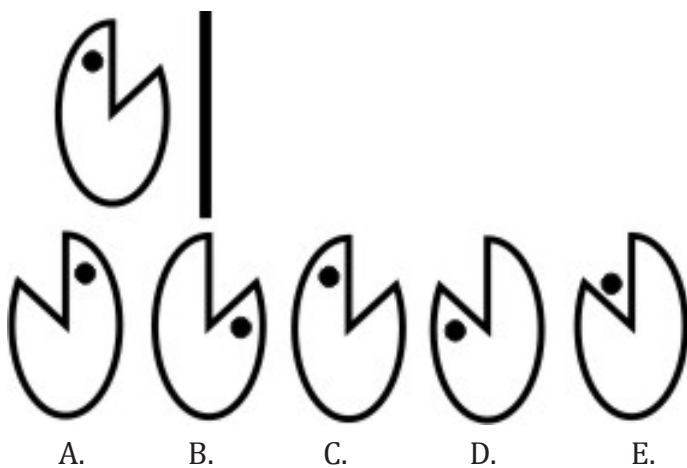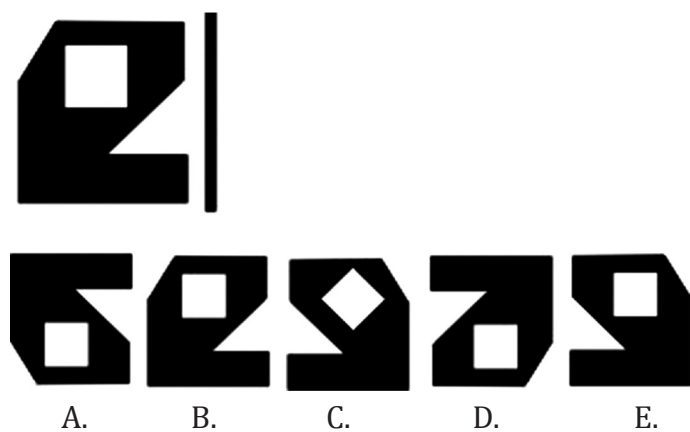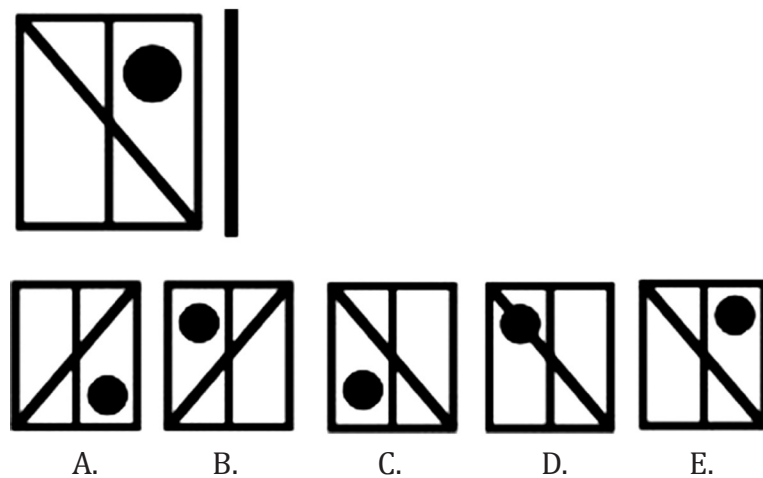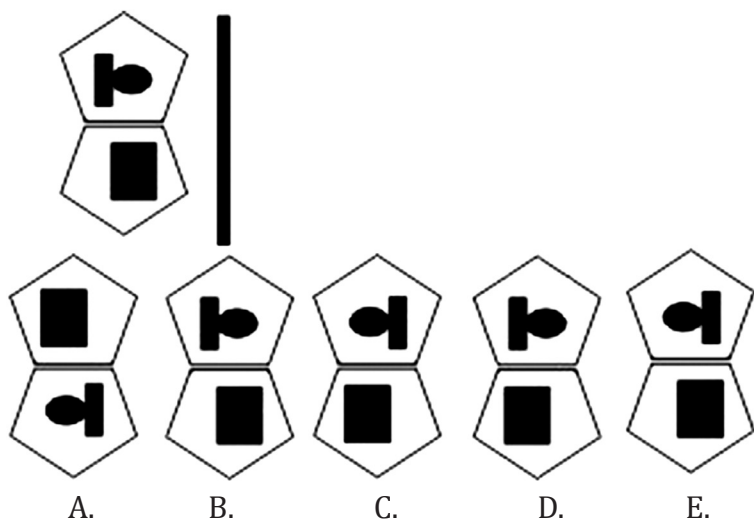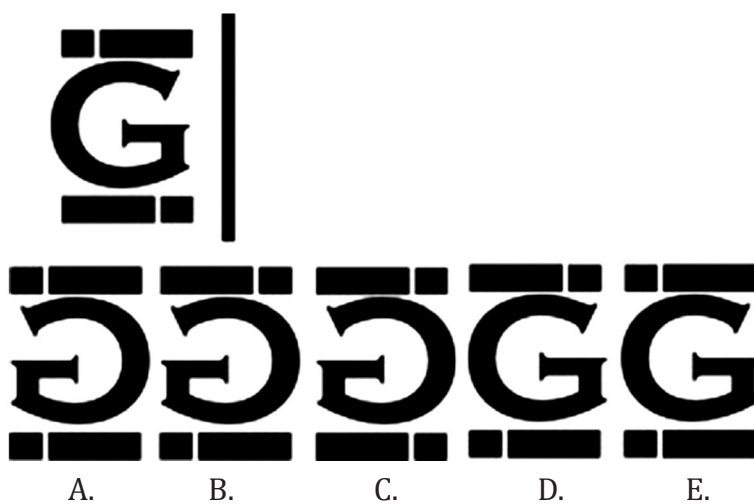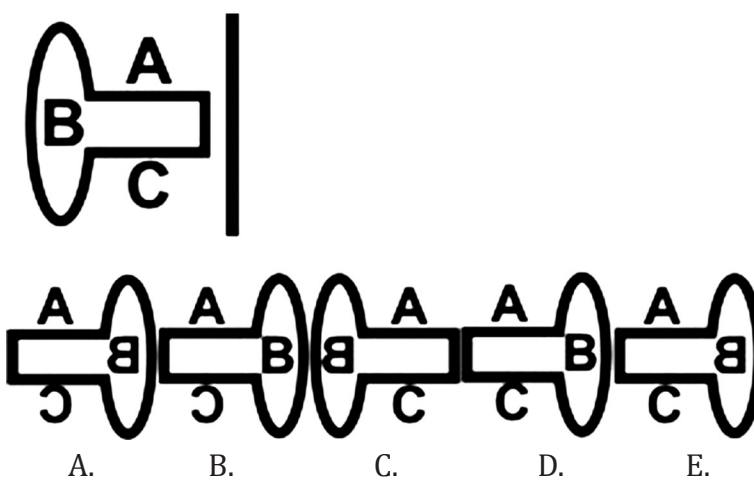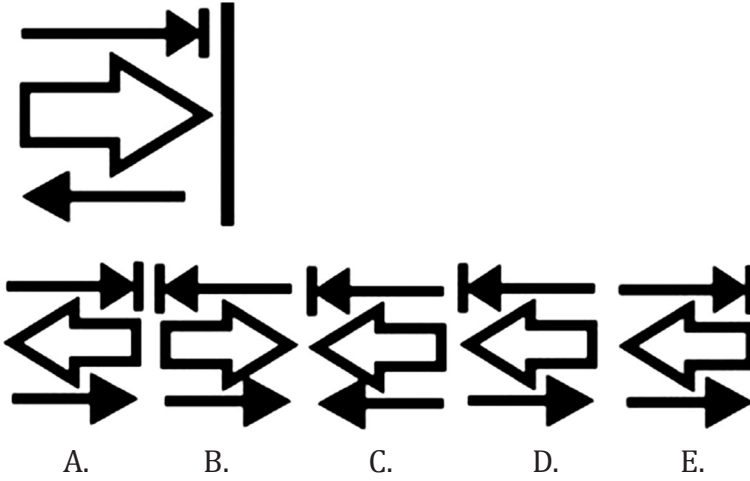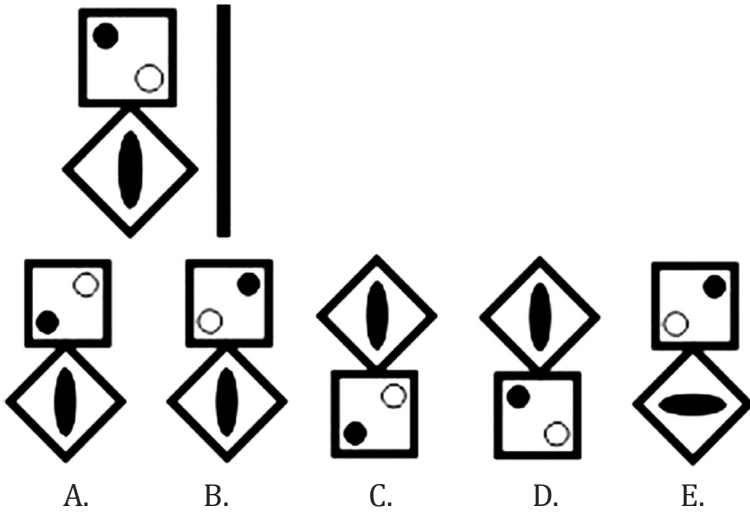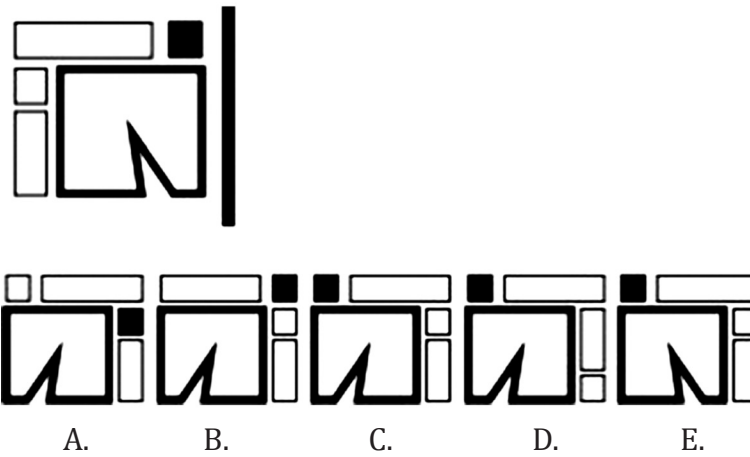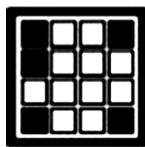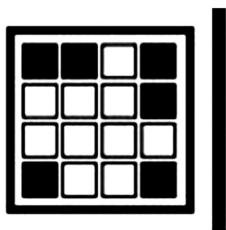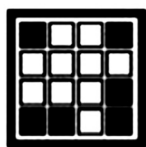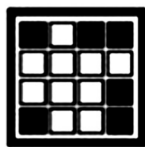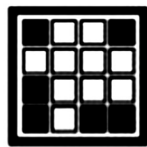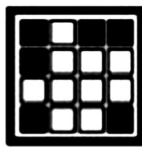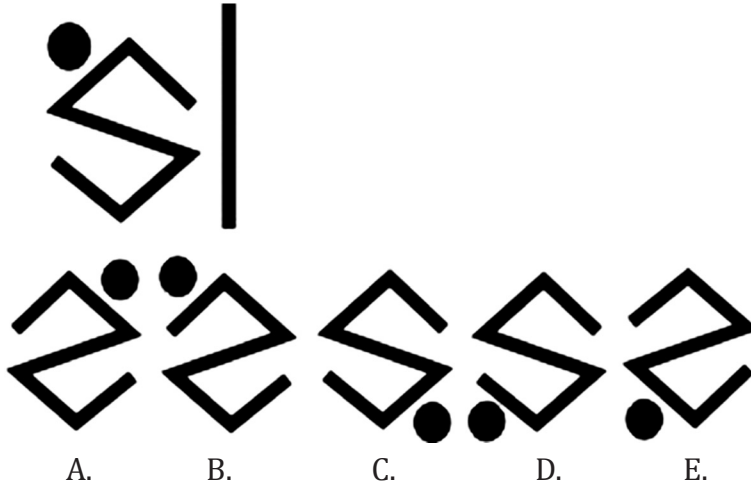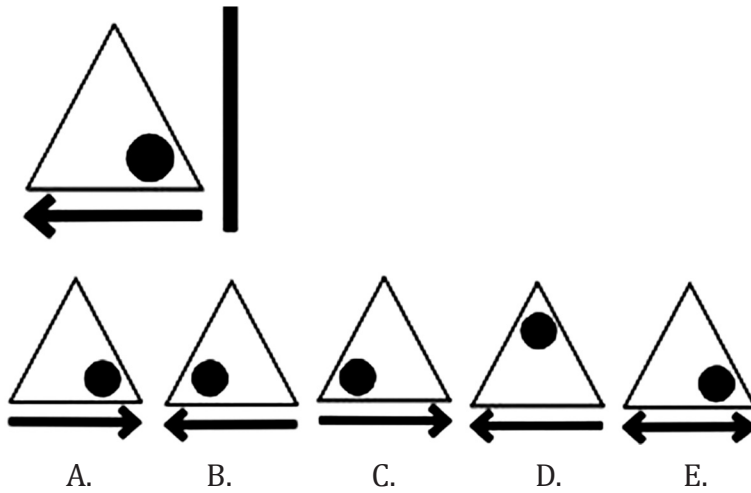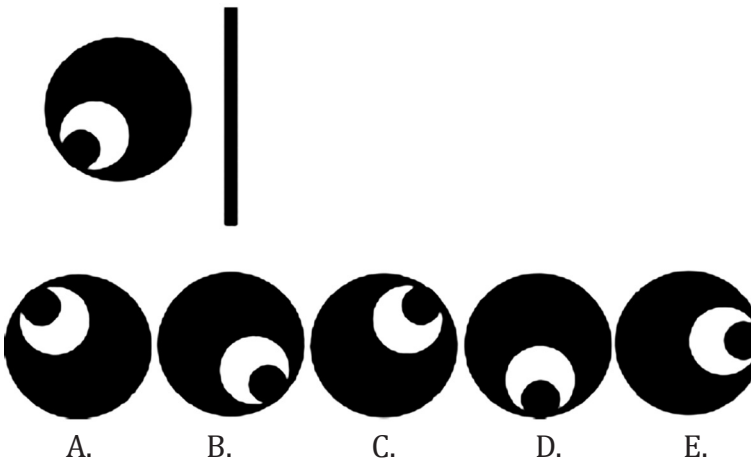
16.
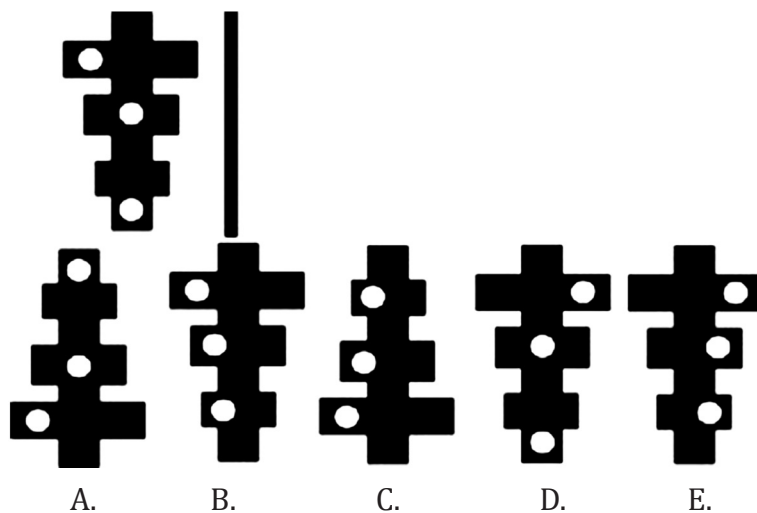
17.
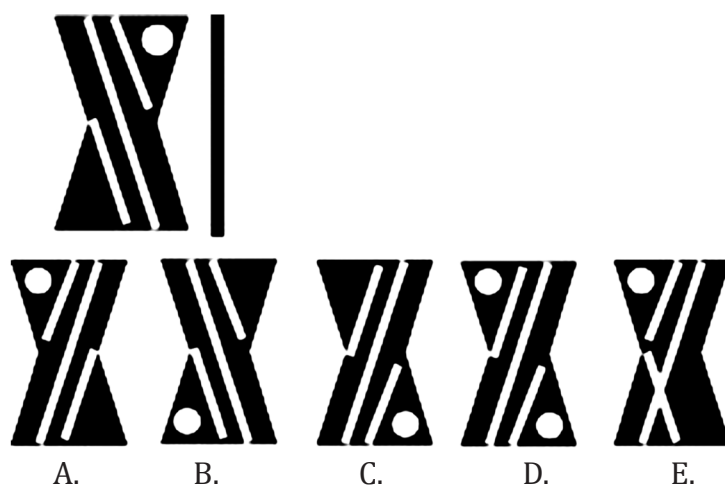
18.

19.
A. B. C. D. E.
20.
A. B. C. D. E.

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Pencerminan Gambar:

1.

   Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar lingkaran terpotong sisi kiri atas dan bola hitam di dalamnya di sisi kanan atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

   Jawaban: A

2.

   Hasil pencerminan dari gambar di atas adalah gambar menyerupai orang membuka mulut dan menghadap ke kiri. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah E.**

   Jawaban: E

3.
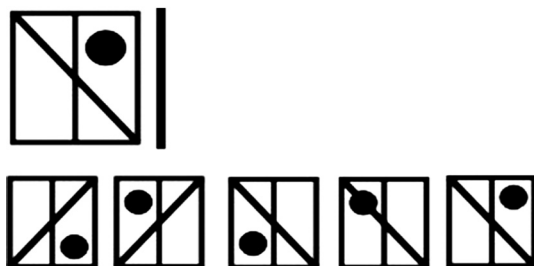
   Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar persegi dengan garis diagonal ke kanan dan bola hitam di sebelah kiri atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah B.**

   Jawaban: B

4.
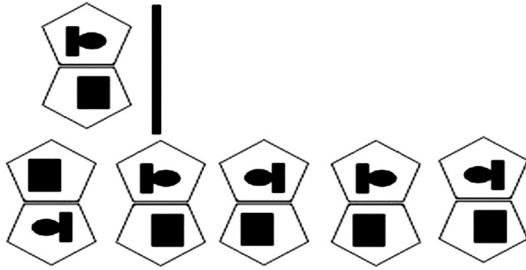
Hasil pencerminan dari gambar di atas adalah gambar dengan motif atas berupa elips berwarna hitam menghadap ke cermin dan motif bawah berupa persegi. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

5.

Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar huruf G yang menghadap ke kiri, persegi panjang ke arah kiri atas dan ke arah kanan untuk bagian bawah. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah B.**

Jawaban: B

6.
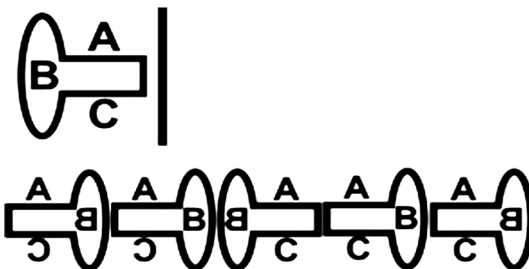
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar menyerupai kunci menghadap ke kiri dengan huruf A di bagian atas, huruf C menghadap ke kiri di bawah, dan huruf B menghadap kiri di belakang. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah A.**

Jawaban: A

7.
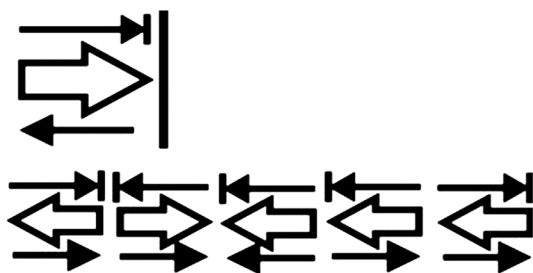
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan anak panah putih dan hitam di atasnya mengarah ke kiri dan anak panah hitam di bawah menghadap ke kanan. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

8.
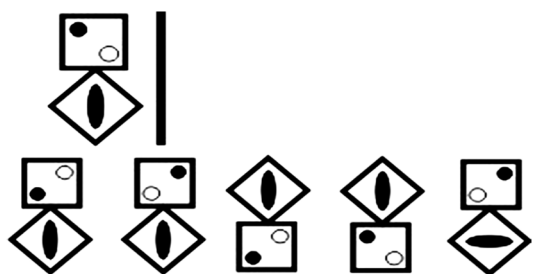
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar persegi bermotif bola hitam di sudut kanan atas dan bola putih di sudut kiri bawah. Sedangkan bagian bawah terdapat persegi dengan posisi serong dan ada bulatan elips berwarna hitam di tengah. Posisi elips berdiri. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

9.
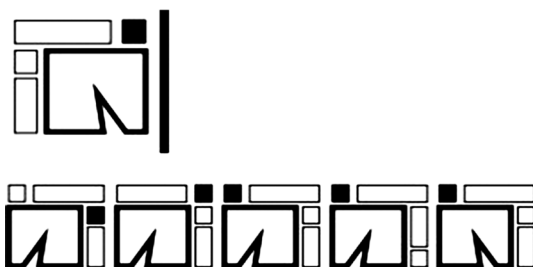
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar persegi terpotong menghadap ke cermin dengan kotak hitam di kiri atas dan persegi putih di kanan atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

10.
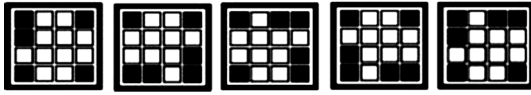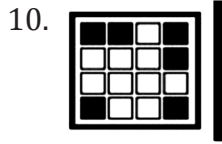
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar menyerupai papan catur dengan 3 kotak hitam di kolom sebelah kiri dan 3 kotak hitam di sebelah kanan. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

11.

Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar bintang melingkar dengan motif persegi paling besar di sebelah kiri dan bola putih di kanan bawahnya. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah B.**

Jawaban: B

12.

Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar menyerupai huruf S terbalik dengan belah ketupat di sebelah kiri dan persegi panjang putih tegak di tengahnya. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah E.**

Jawaban: E

13.
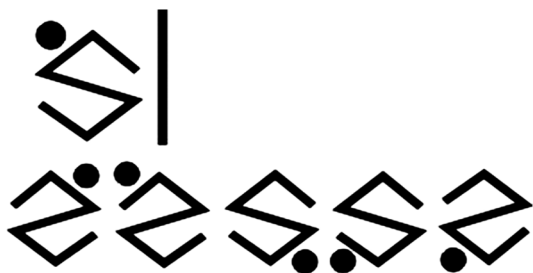
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar menyerupai huruf S terbalik dengan bola hitam di sisi kanan atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah A.**

Jawaban: A

14.
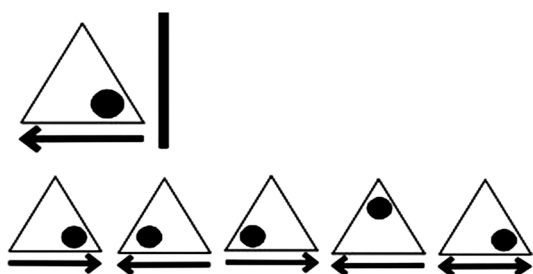
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar segitiga dengan bola hitam di sudut kiri bawah dan anak panah mengarah ke kanan di bawahnya. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

15.

Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan lingkaran putih dan hitam yang lebih kecil menempel pada sisi dalam lingkaran besar di sudut kanan bawah. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

16.
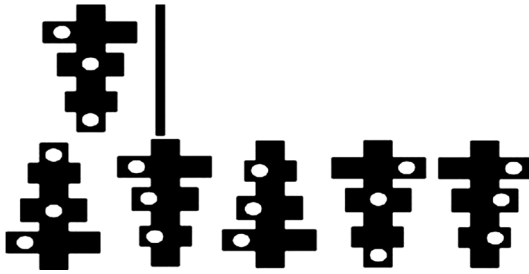
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar yang serupa dengan motif dua lingkaran putih di tengah terbawah dan satu lingkaran putih di sebelah kanan atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah D.**

Jawaban: D

17.
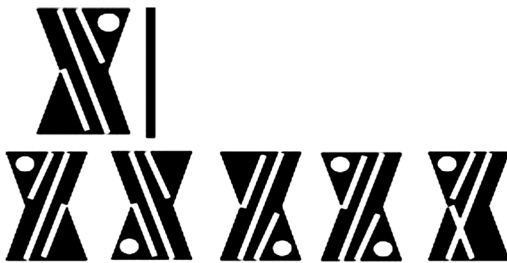
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan lingkaran putih di sudut kiri atas gambar dan tiga garis miring ke kanan. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

18.
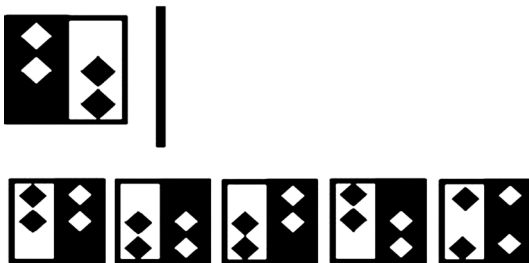
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan dua belah ketupat hitam di kiri bawah dan dua belah ketupat putih di kanan atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 3. **Jadi, gambar yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

19.
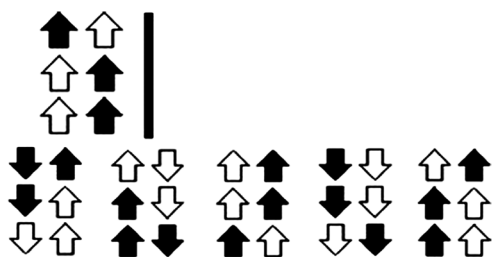
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan dua anak panah hitam menghadap ke atas di sebelah kiri dan satu anak panah hitam menghadap ke atas di kanan. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah E.**

Jawaban: E

20.
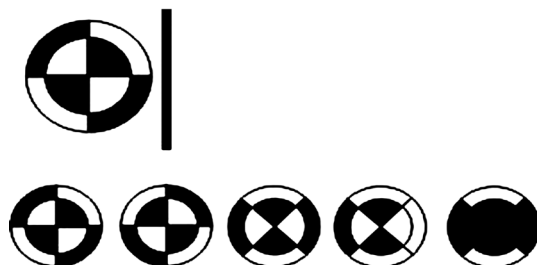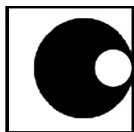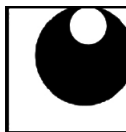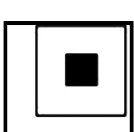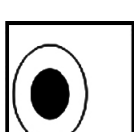
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan tepi hitam di bagian kiri bawah dan kanan atas lingkaran. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah B.**

Jawaban: B

C. Tes Perbedaan Gambar
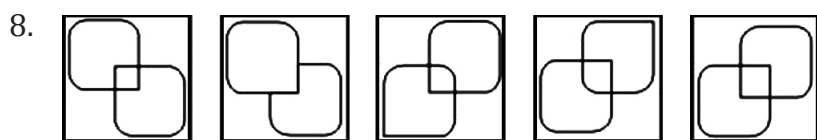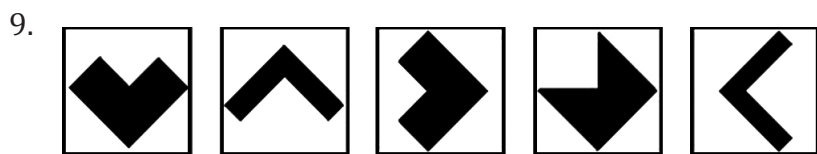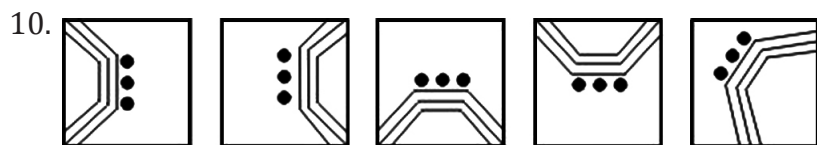
8.
A.
B.
C.
D.
E.
9.
A.
B.
C.
D.
E.
10.
A.
B.
C.
D.
E.
11.
A
I
O
U
E
A.
B.
C.
D.
E.
12.
A.
B.
C.
D.
E.
13.
A.
B.
C.
D.
E.
14.
A.
B.
C.
D.
E.

15.
A.
B.
C.
D.
E.
16.
A.
B.
C.
D.
E.
17.
A.
B.
C.
D.
E.
18.
A.
B.
C.
D.
E.
19.
A.
B.
C.
D.
E.
20.
A.
B.
C.
D.
E.

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Perbedaan Gambar:

1.
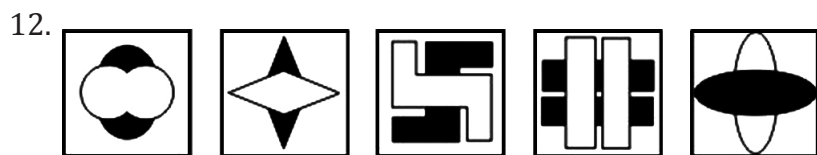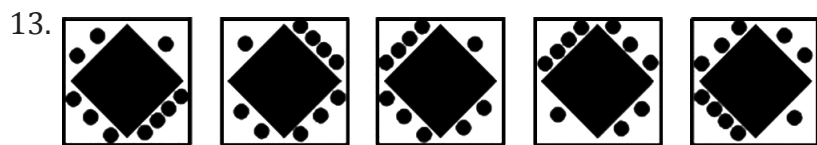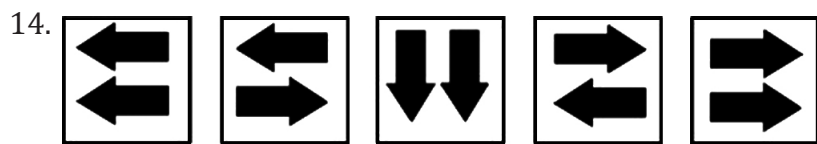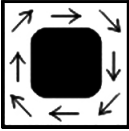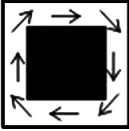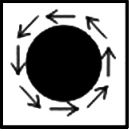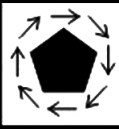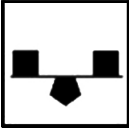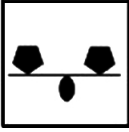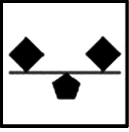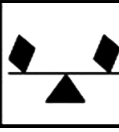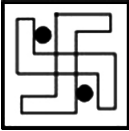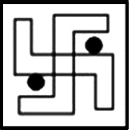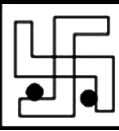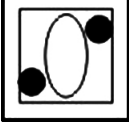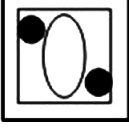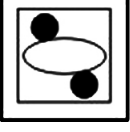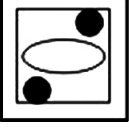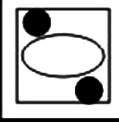
   Semua gambar memiliki pola garis yang sama yaitu lingkaran hitam di luar lingkaran putih, kecuali gambar 3. **Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

   Jawaban: C

2.

   Semua gambar memiliki pola yang sama yaitu lingkaran dan setengah lingkaran berada pada tiap sisi, kecuali gambar 5. Gambar lima, lingkaran dan setengah lingkaran tepat berada di sudut. **Jadi, jawaban yang benar adalah E.**

   Jawaban: E

3.

   Semua gambar memiliki pola motif yang berbeda-beda, kecuali gambar 4. **Jadi, jawaban yang benar adalah D.**

   Jawaban: D

4.

   Semua gambar memiliki pola yang sama yaitu lingkaran putih yang menempel dinding persegi, kecuali gambar 1. **Jadi, jawaban yang benar adalah A.**

   Jawaban: A

5.

   Semua gambar memiliki pola yang sama, yaitu bilangan yang terdapat di dalan bangun bisadibagi 3, kecuali gambar 2. **Jadi, jawaban yang benar adalah B.**

   Jawaban: B

6.

Semua gambar memiliki pola yang sama yaitu gambar dalam yang sisinya tidak beraturan, kecuali gambar 1. **Jadi, jawaban yang benar adalah A.**

Jawaban: A

7.
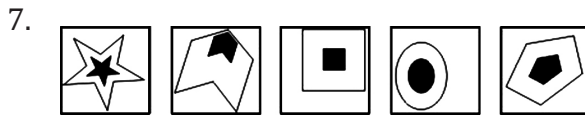
Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu gambar dalam yang sama dengan gambar luar dan terletak di tengah, kecuali gambar 2. **Jadi, jawaban yang benar adalah B.**

Jawaban: B

8.
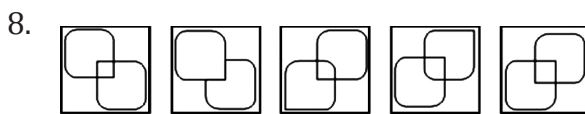
Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu saling berseberangan, kecuali gambar 2. **Jadi, jawaban yang benar adalah B.**

Jawaban: B

9.
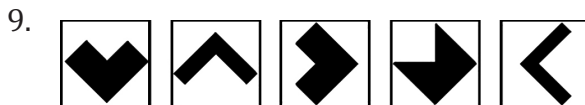
Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu berupa mata panah, kecuali gambar 4. **Jadi, jawaban yang benar adalah D.**

Jawaban: D

10.
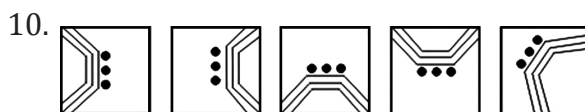
Semua gambar memiliki pola motif yang sama yaitu memiliki 3 titik dan garis yang menghadap pada satu sisi, kecuali gambar 5. **Jadi, jawaban yang benar adalah E.**

Jawaban: E

11. A I O U E

Semua gambar memiliki pola huruf yang sama yaitu huruf berwarna putih pada persegi hitam, kecuali gambar 3. **Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

Jawaban: C

12.
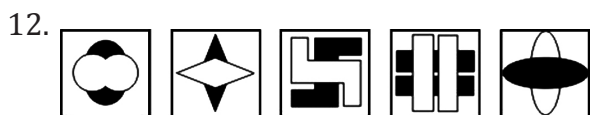
Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu gambar hitam di depannya terdapat gambar putih, kecuali gambar 5**. Jadi, jawaban yang benar adalah E.**

Jawaban: E

13.
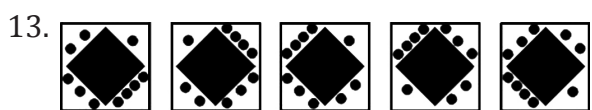
Semua gambar memiliki pola yang sama (merupakan hasil perputaran), kecuali gambar 3**. Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

Jawaban: C

14.
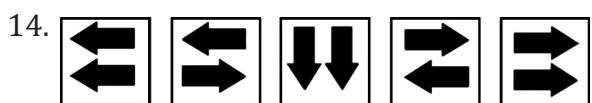
Semua gambar memiliki pola arah panah yang sama yaitu horizontal, kecuali gambar 3**. Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

Jawaban: C

15.
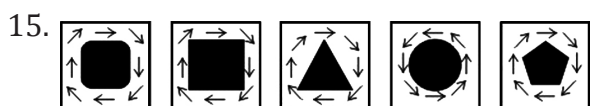
Semua gambar memiliki pola perputaran arah panah yang sama yaitu searah jarum jam, kecuali gambar 4**. Jadi, jawaban yang benar adalah D.**

Jawaban: D

16.
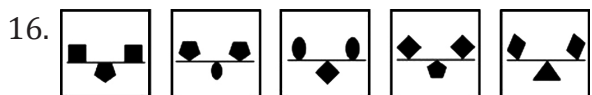
Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu garis bersinggungan dengan semua sudut/ujung gambar, kecuali gambar 1. **Jadi, jawaban yang benar adalah A.**

Jawaban: A

17.
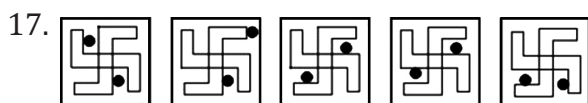
Semua gambar memiliki pola letak bola hitam yang sama yaitu semua bola hitam berada di dalam gambar, kecuali gambar 2. **Jadi, jawaban yang benar adalah B.**

Jawaban: B

18.

Semua gambar memiliki pola garis hitam yang sama yaitu setiap gambar memiliki ukuran garis hitam yang sama, kecuali gambar 4. **Jadi, jawaban yang benar adalah D.**

Jawaban: D

19.

Semua gambar memiliki pola gambar yang sama, kecuali gambar 4. **Jadi, jawaban yang benar adalah D.**

Jawaban: D

20.
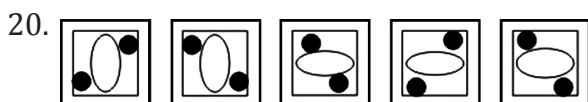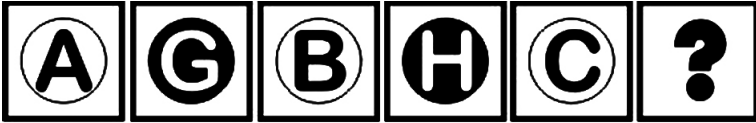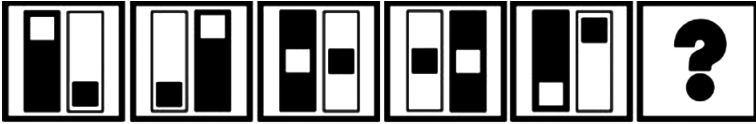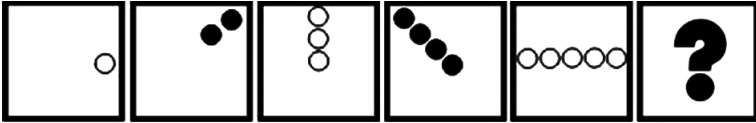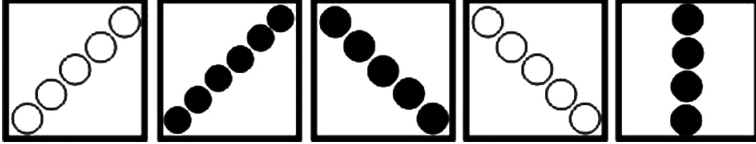
Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu memiliki bola hitam yang terletak di sudut, kecuali gambar 3. **Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

Jawaban: C

D. Tes Persepsi Gambar

1.

2.

3.

4.

5.

A.
B.
C.
D.
E.

6.

A.
B.
C.
D.
E.

7.

1
A
2
B
3
4
4
C
C
C
A.
B.
C.
D.
E.

8.

F G I H
5 6 8 7
I F H G
8 5 7 6
H I G F
12 9 11 10
7 8 6 5
F G I H
6 7 5 8
G H F I
A.
B.
C.
D.
E.

9.
A.
B.
C.
D.
E.
10.
A.
B.
C.
D.
E.
11.
A.
B.
C.
D.
E.
12.
A.
B.
C.
D.
E.

13.
A.
B.
C.
D.
E.
14.
A.
B.
C.
D.
E.
15.
A.
B.
C.
D.
E.
16.
3
B
6
C
9
10
E
12
F
D
A.
B.
C.
D.
E.

17.
A.
B.
C.
D.
E.
18.
A.
B.
C.
D.
E.
19.
A.
B.
C.
D.
E.
20.
A.
B.
C.
D.
E.
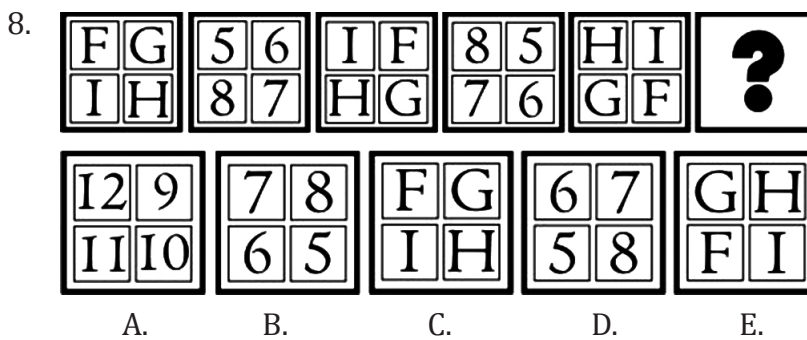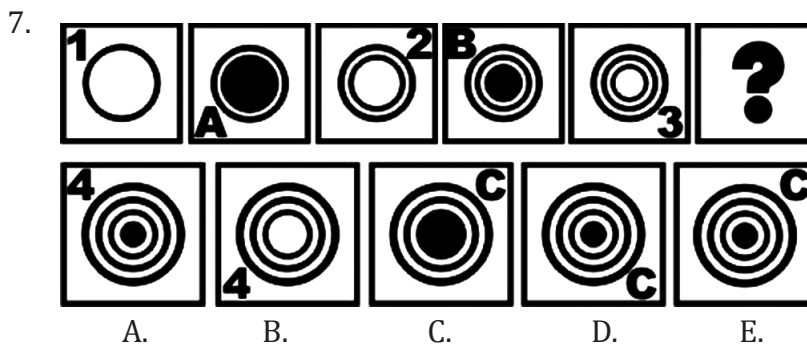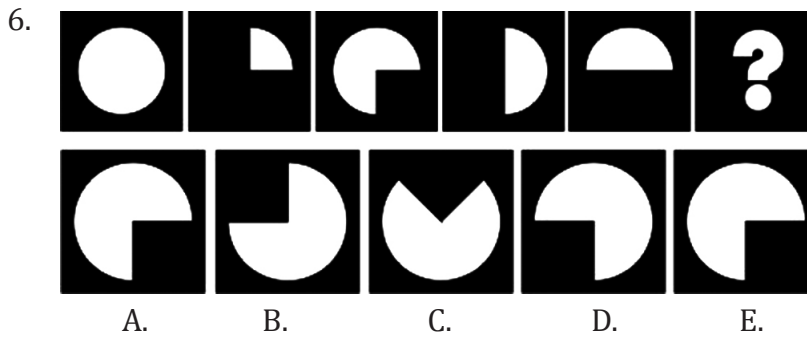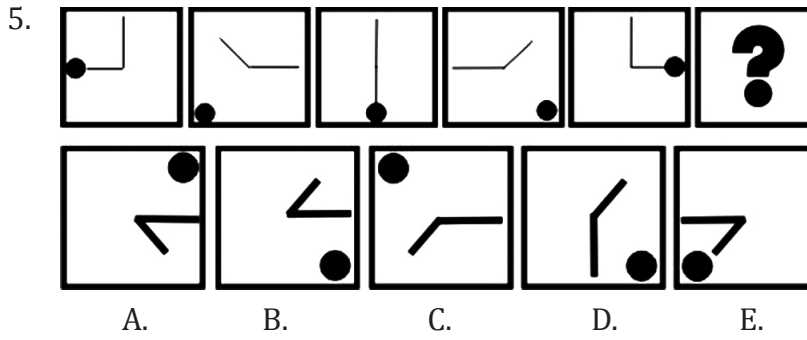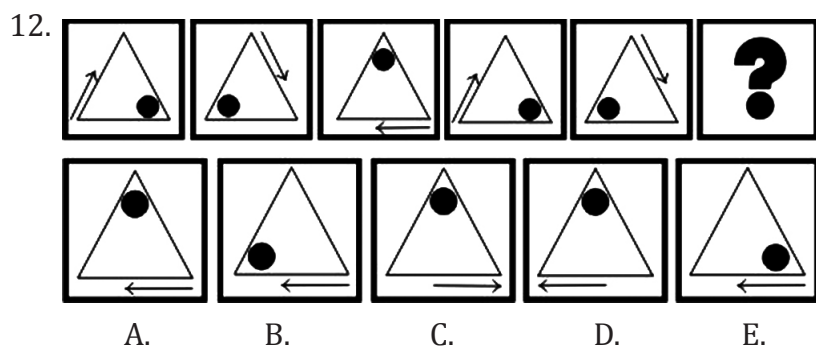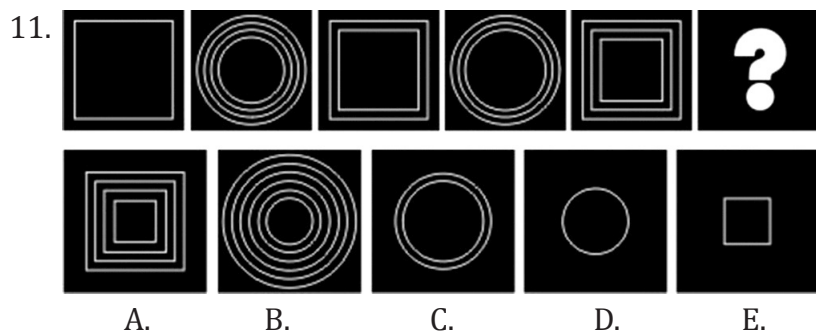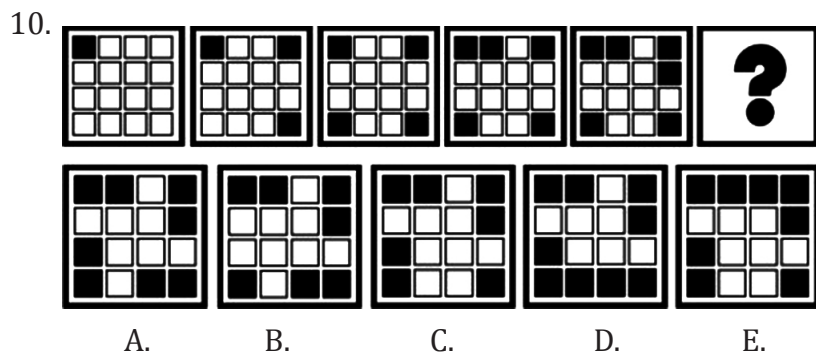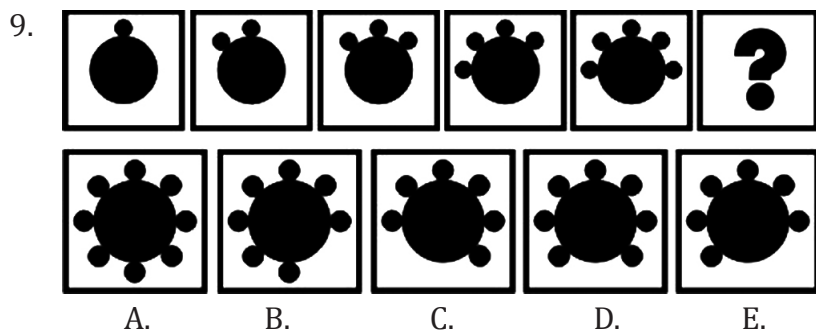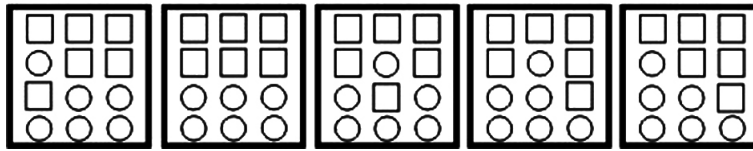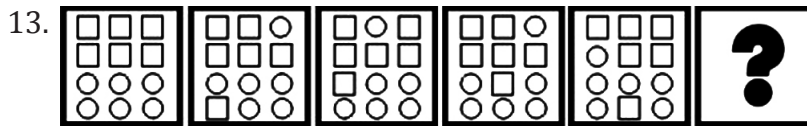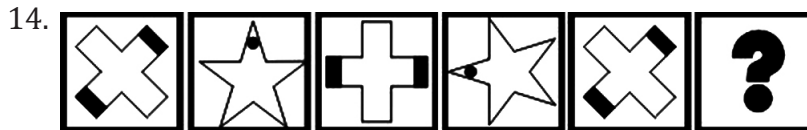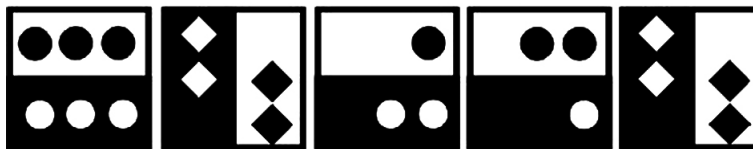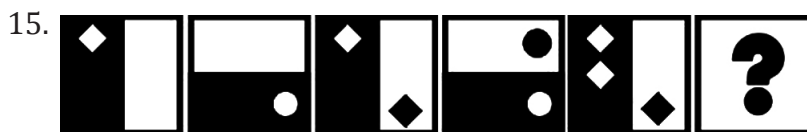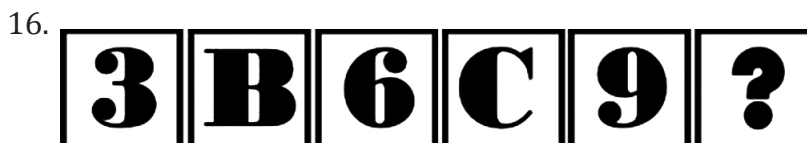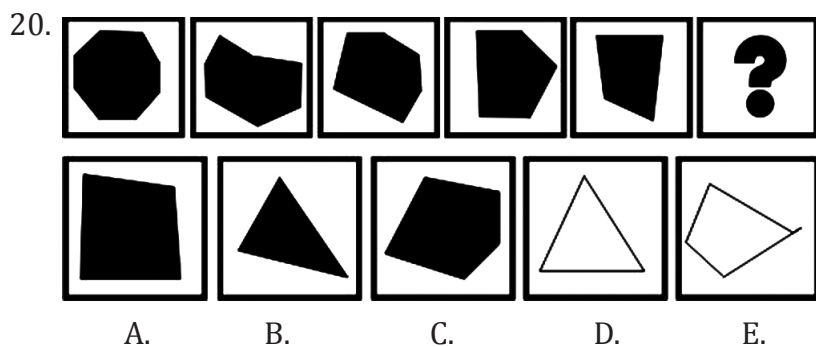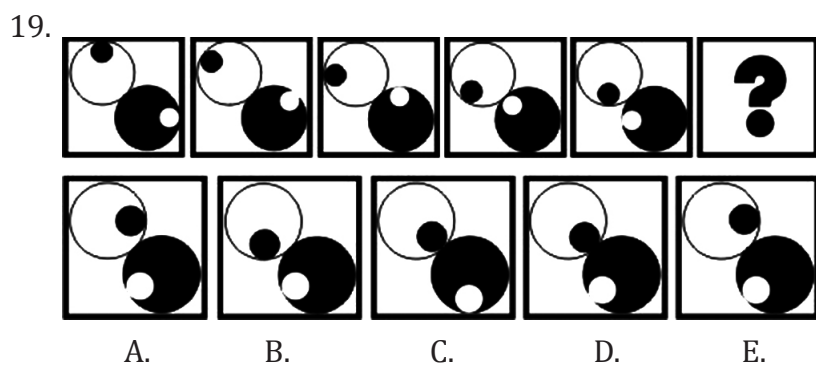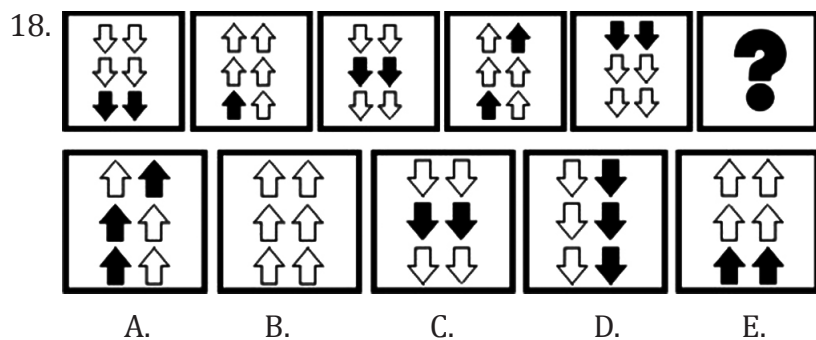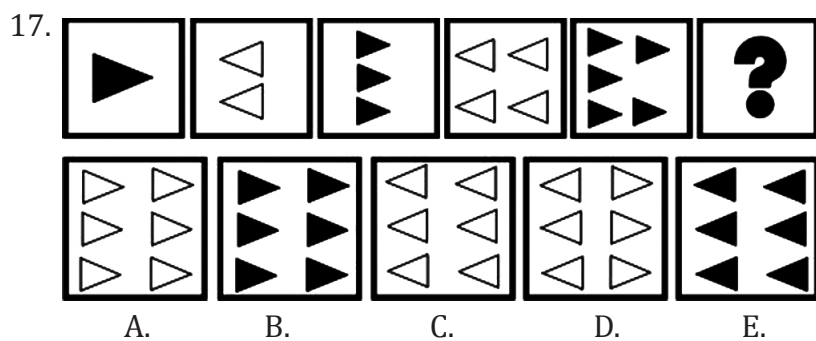
Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Persepsi Gambar:

1.
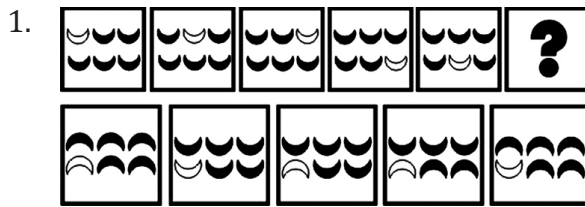
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan motif 5 bulan sabit berwarna hitam menghadap ke atas dan 1 bulan sabit berwarna putih di nomor 1 baris kedua. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

2.
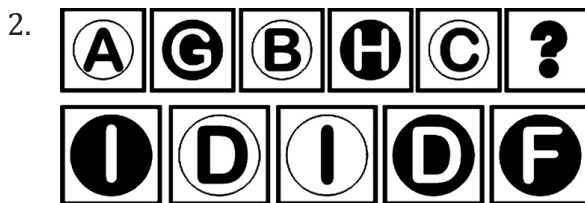
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan motif huruf I berwarna putih dalam lingkaran hitam. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

3.
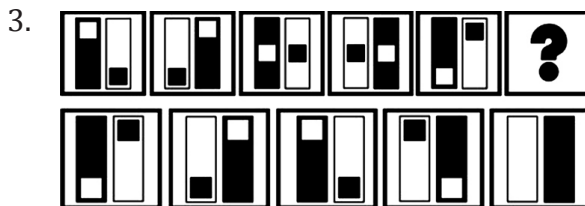
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan gambar stik putih bermotif persegi hitam di kanan dan stik hitam bermotif persegi putih di kiri. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

4.
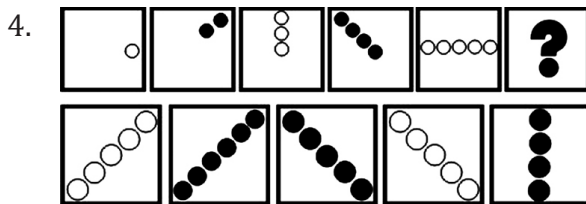
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan motif 6 bola hitam tertata diagonal ke kanan. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

5.
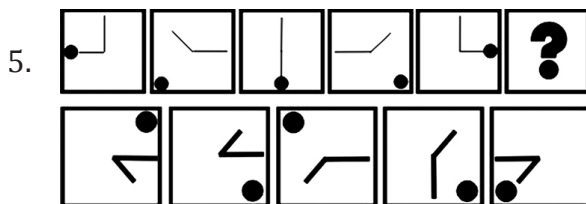
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan bola hitam di sudut kanan atas. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

6.

Gambar yang tepat untuk melengkapi gambar adalah gambar ¾ lingkaran putih dengan ¼ lingkaran hilang di bagian kiri atas. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

7.
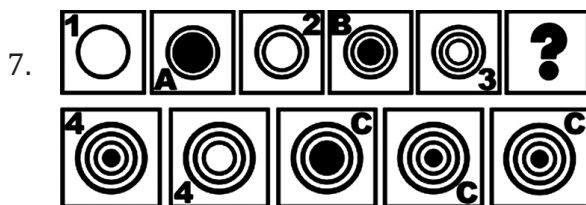
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan 3 garis hitam, bola hitam di tengah, dan huruf C di sudut kanan atas. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

8.
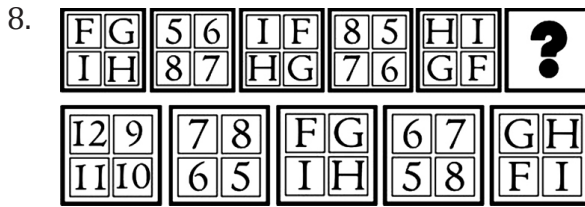
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar adalah potongan dengan pola angka dan angka 5 di sudut kanan bawah. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

9.
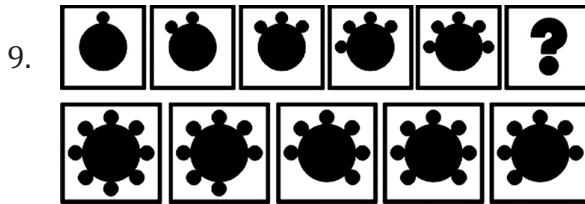
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan 6 bola hitam kecil dan lebih banyak di sisi kiri. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

10.
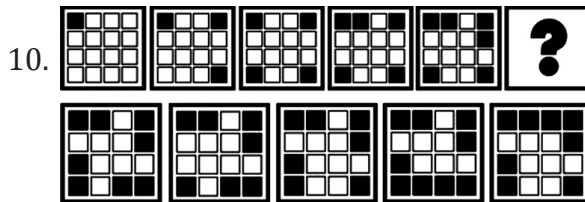
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah gambar dengan 7 persegi hitam dan masing-masing tersusun 2 di setiap sudutny, kecuali pojok kiri bawah hanya satu buah. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

11.
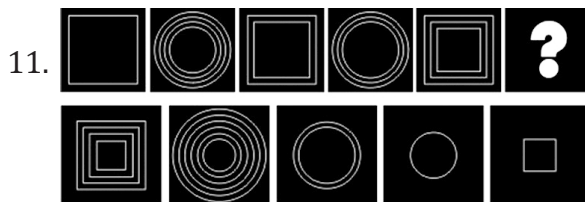
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan pola 2 garis putih. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

12.
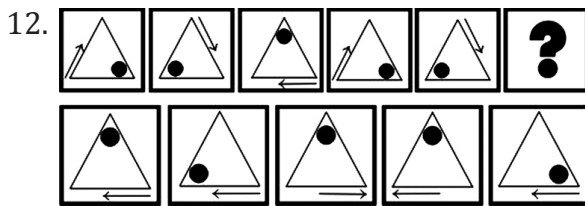
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah gambar segitiga dengan bola di sudut atas dan anak panah di kanan bawah yang mengarah ke kiri. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

13.
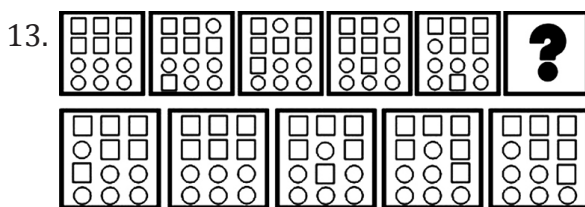
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar adalah potongan dengan motif lingkaran di tengah baris kedua dan persegi di pinggir kanan pada baris ketiga. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

14.
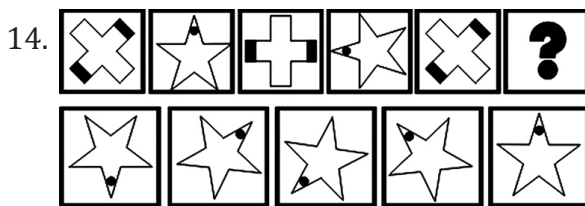
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah gambar bintang dengan bola hitam di sudut bawah bintang. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

15.
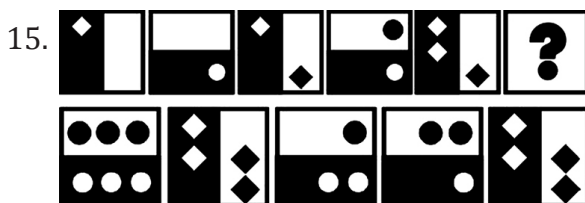
Paket Drilling Soal
Tes Penalaran Gambar II

- **Tes Jaring-Jaring**
- **Tes Pencerminan**
- **Tes Perbedaan Gambar**
- **Tes Persepsi Gambar**

Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar adalah potongan dengan motif dua bola putih di bagian bawah dan satu bola hitam di bagian atas. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

16.
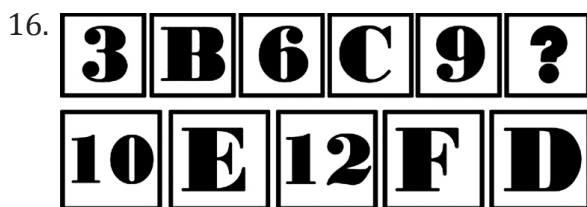
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan motif huruf D. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

17.
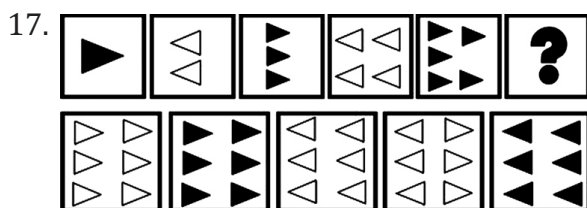
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan 6 gambar degitiga putih menghadap ke kiri. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

18.
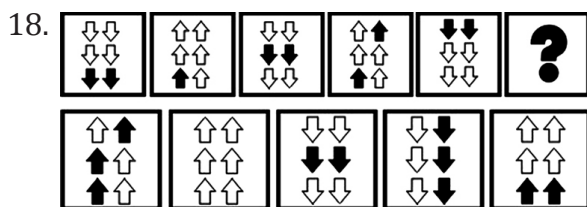
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan motif 2 anak panah hitam di kiri dan satu anak panah hitam di kanan. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

19.
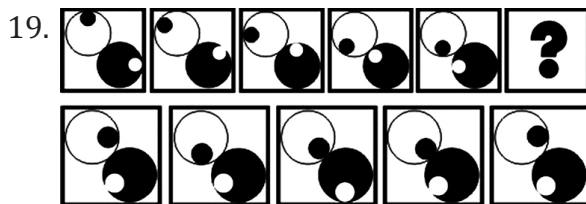
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar di atas adalah potongan dengan motif bola hitam kecil mengarah ke sudut kanan bawah dan bola putih kecil menyerong ke kiri bawah. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

20.
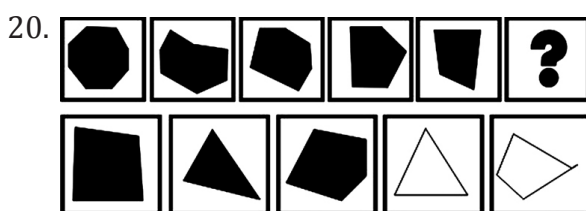
Potongan yang tepat untuk melengkapi gambar adalah potongan dengan motif gambar berwarna hitam dan memiliki 3 sisi. Potongan yang tepat ditunjukan oleh gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

A. Tes Jaring-jaring
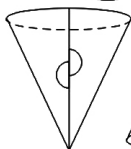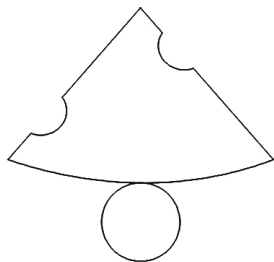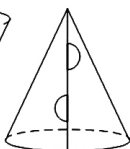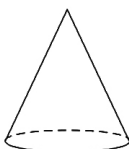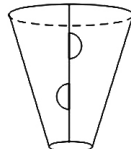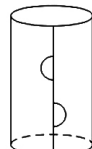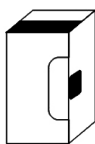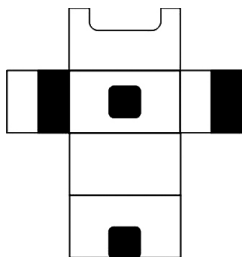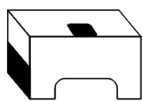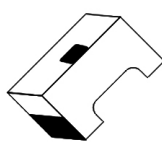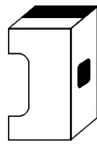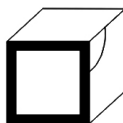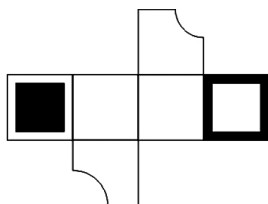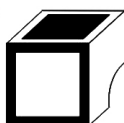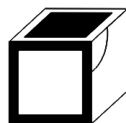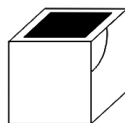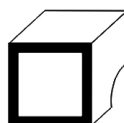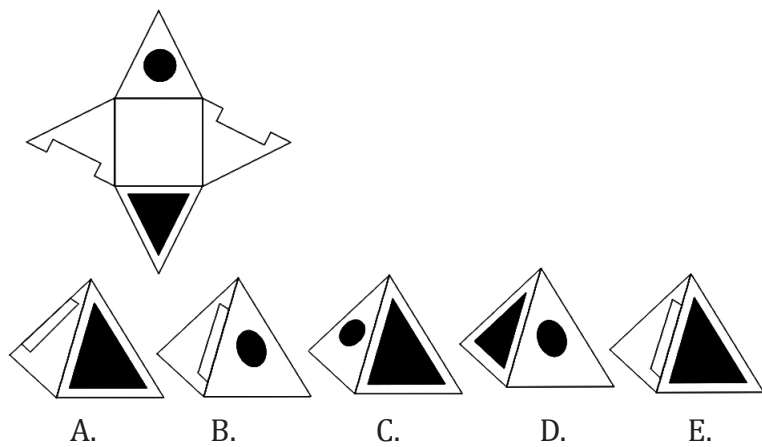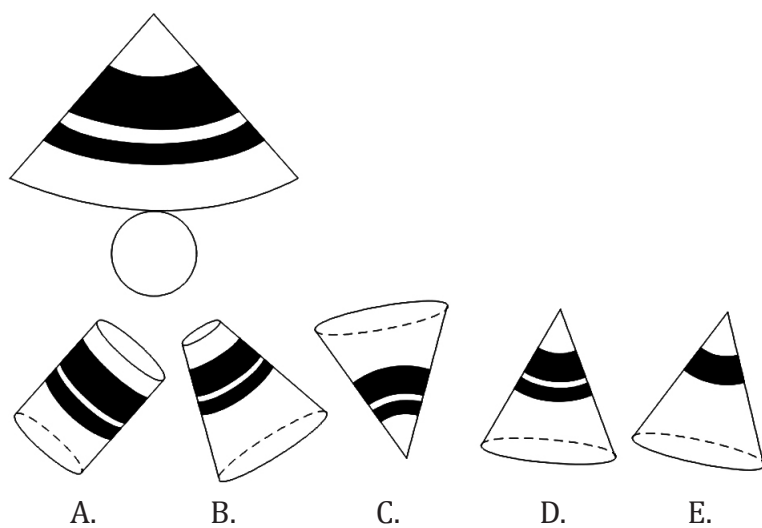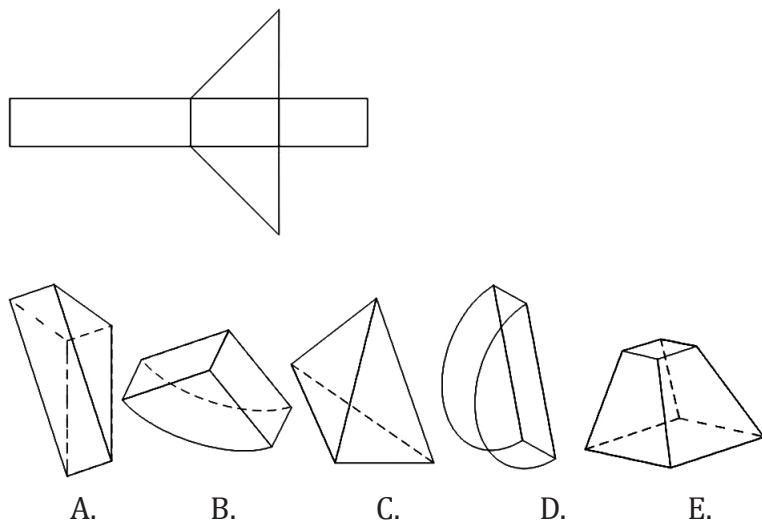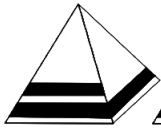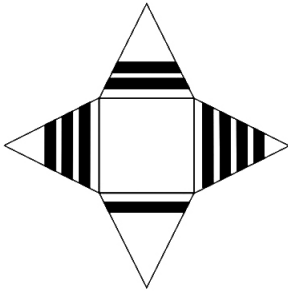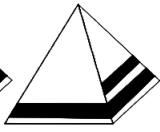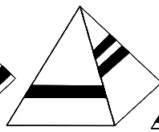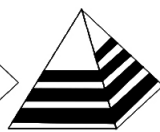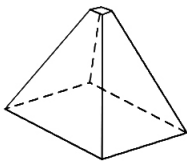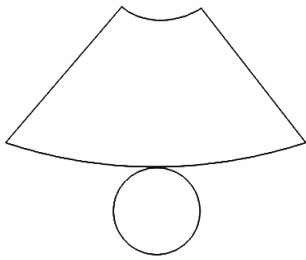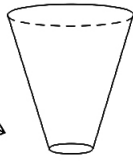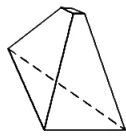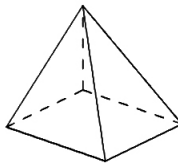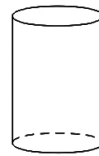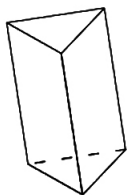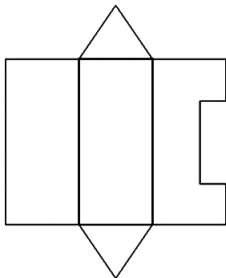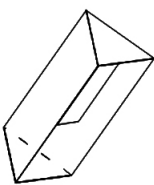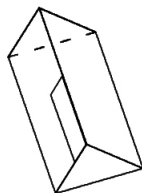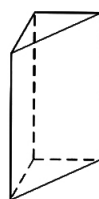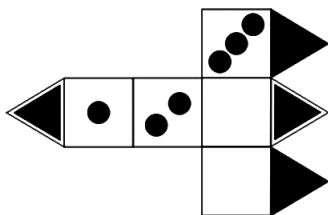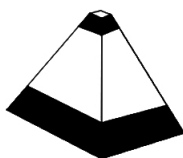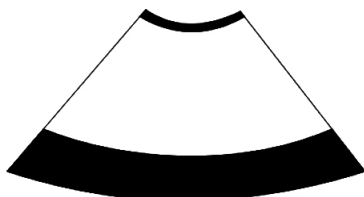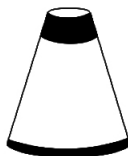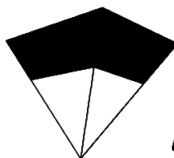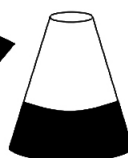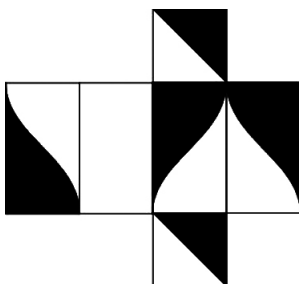
1.

2.

3.

4.

A. B. C. D. E.

5.

A. B. C. D. E.

6.

A. B. C. D. E.

7.

8.

9.

10.

A. B. C. D. E.

11.

A. B. C. D. E.

12.

A. B. C. D. E.

13.
A.
B.
C.
D.
E.
14.
A.
B.
C.
D.
E.
15.
A.
B.
C.
D.
E.

16.
A.
B.
C.
D.
E.
17.
A.
B.
C.
D.
E.
18.
a
b
c
d
A.
B.
C.
D.
E.

19.
A.
B.
C.
D.
E.
20.
A.
B.
C.
D.
E.
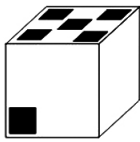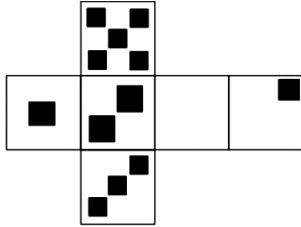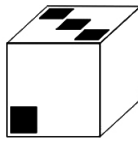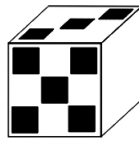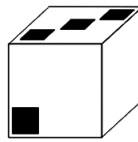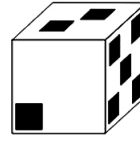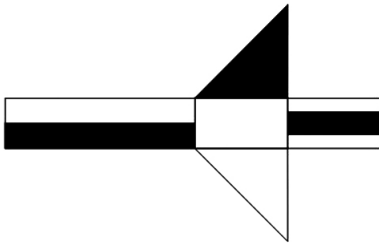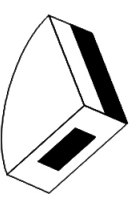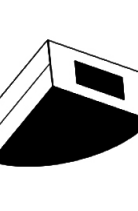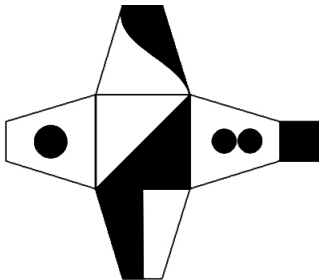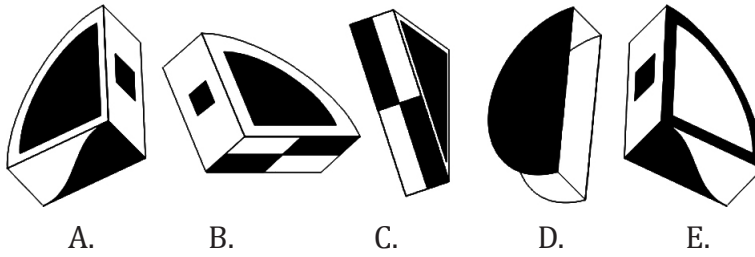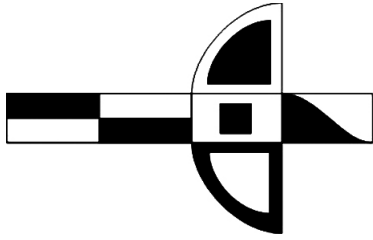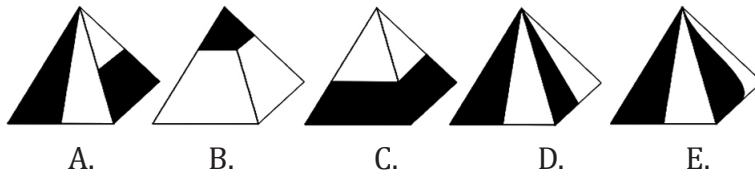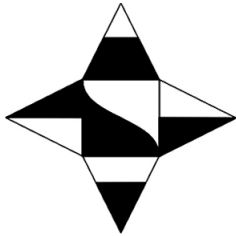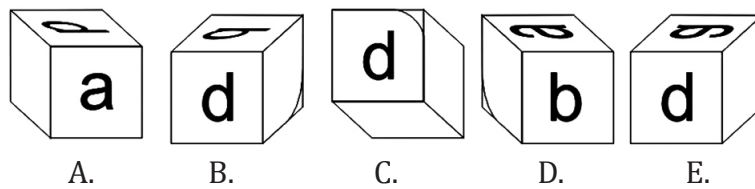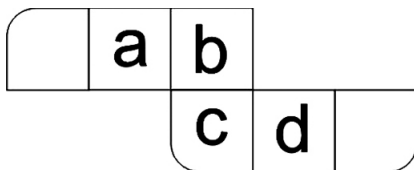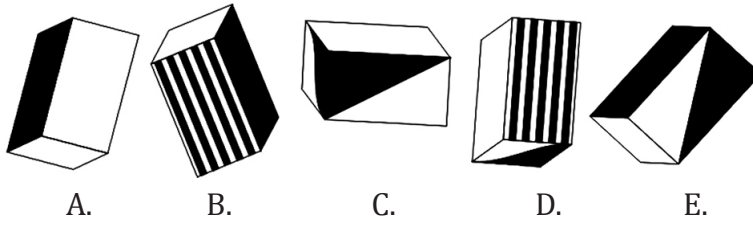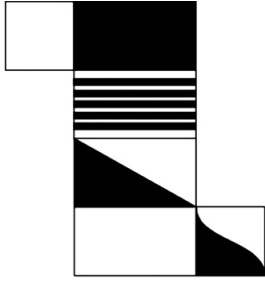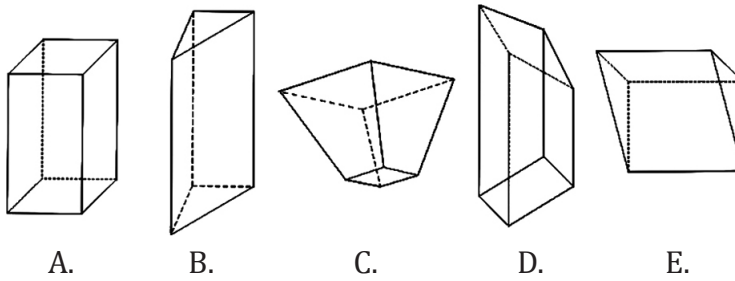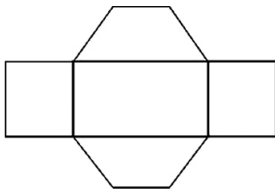
Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Jaring-Jaring Gambar:

1.
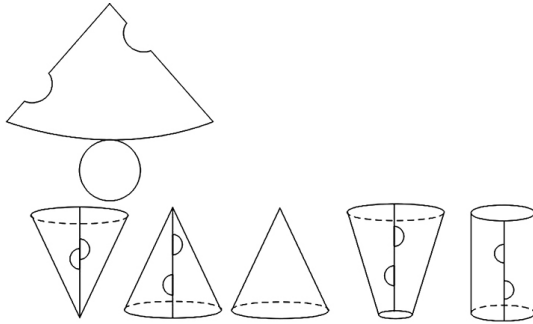
   Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kerucut. Ketika kita menggulung selimut, kita akan memperoleh kerucut dengan 2 lubang setengah lingkaran yang saling berseberangan. Gambar yang sesuai adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

   Jawaban: B

2.
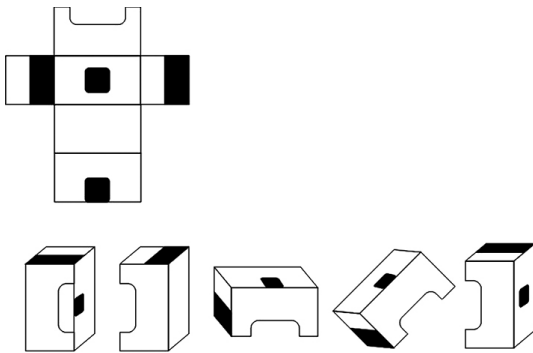
   Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah balok. Balok memiliki sisi yang berlubang menghadap pada motif persegi hitam pada sisi lain. Gambar yang sesuai adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**
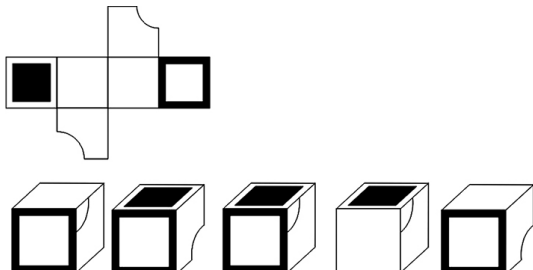
   Jawaban: A

3.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah bangun kubus. Dengan melipat jaring-jaring ke depan dan menggulingkan kubus yang terbentuk ke kanan sekali, kita akan memperoleh kubus dengan sisi depan bermotif garis tepi hitam, sisi atas bermotif persegi hitam, dan sisi kanan berlubang. Gambar yang sesuai adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**
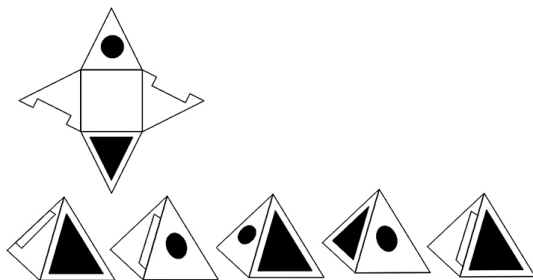
Jawaban: C

4.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas. Perhatikan seksama setiap sisi yang bermotif akan bersampingan. Sisi bermotif lingkaran dan segitiga hitam bersampingan dengan sisi berlubang persegi panjang. Gambar yang sesuai adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**
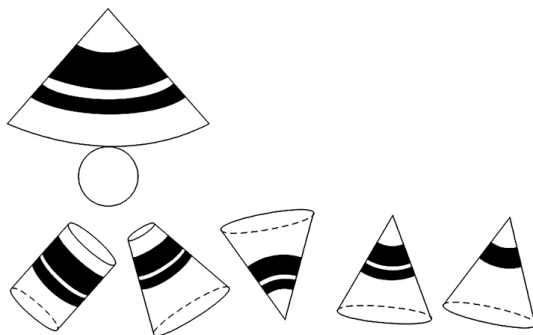
Jawaban: E

5.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kerucut tertutup. Kerucut memiliki motif 2 garis hitam, dimana garis hitam yang lebih tebal berada di atas. Gambar yang sesuai adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**
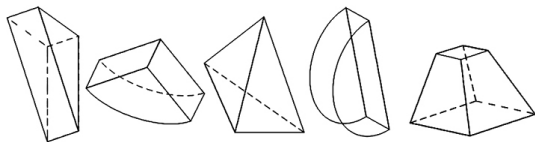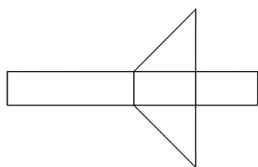
Jawaban: D

6.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah bangun ruang dari segitiga siku-siku. Gambar yang sesuai adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**
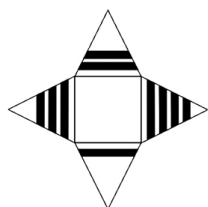
Jawaban: A

7.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas. Perhatikan seksama setiap sisi yang bermotif selalu bersampingan. Gambar yang tepat adalah gambar 3**. Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**
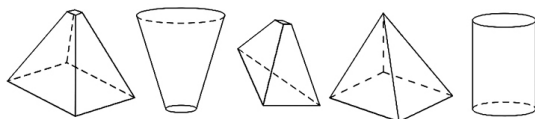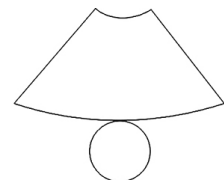
Jawaban: C

8.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kerucut tertutup dengan ujung terpotong. Gambar yang sesuai adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**
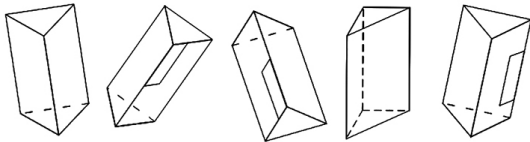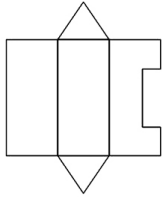
Jawaban: B

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas dengan salah satu sisinya terpotong oleh persegi panjang di pinggir tengahnya. Gambar yang sesuai adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**
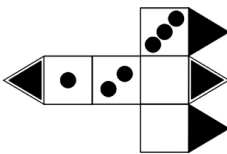
Jawaban: E

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kubus dengan limas di atasnya. Perhatikan kesesuaian motif sisi segitiga dan perseginya. Bangun yang sesuai dengan jaring-jaring tersebut adalah bangun 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B
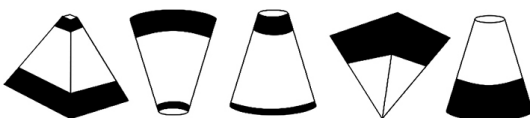
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah kerucut yang terpotong ujungnya. Kerucut memiliki garis hitam kecil di ujung atas dan garis hitam lebih besar di bawah. Bangun yang sesuai dengan jaring-jaring tersebut adalah bangun 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

12.
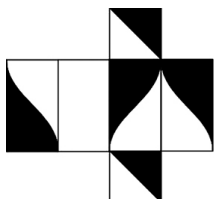
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah balok. Dengan melipat jaring-jaring ke depan dan membaliknya, kita akan memperoleh balok dengan 2 sisi motif hitam lengkung ke atas dan sisi atas bermotif hitam putih diagonal. Gambar yang sesuai adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**
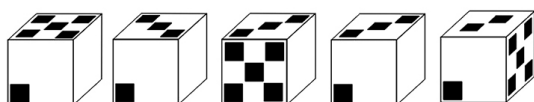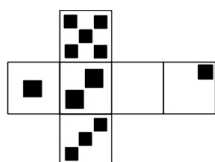
Jawaban: A

13.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah bangun kubus. Dengan melipat jaring-jaring ke depan dan menggulingkan kubus yang terbentuk ke kanan 2 kali, kita akan memperoleh kubus dengan sisi depan bermotif 1 kotak hitam, sisi atas bermotif 3 persegi hitam, dan sisi kanan berwarna putih. Bangun yang sesuai dengan jaring-jaring tersebut adalah bangun 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

14.
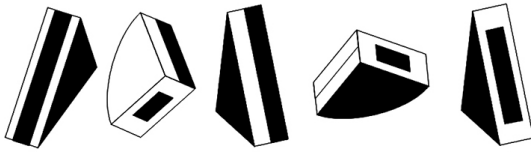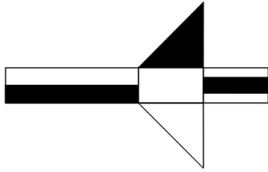
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah bangun ruang dari segitiga siku-siku. Bangun memiliki sisi miring bermotif hitam putih. Gambar yang sesuai adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

15.
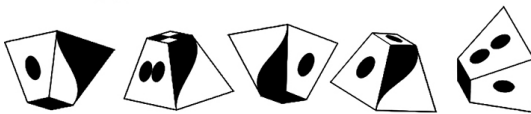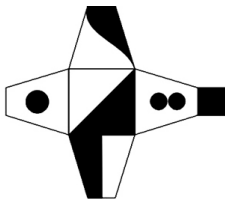
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas terpotong ujungnya. Bangun memiliki sisi bermotif lingkaran hitam yang bersampingan dengan sisi hitam lengkung besar di atas. Bangun yang sesuai dengan jaring-jaring tersebut adalah bangun 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**
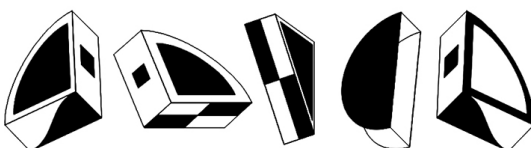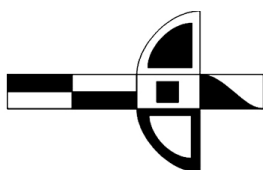
Jawaban: C

16.

Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah bangun ruang setengah lingkaran. Bangun yang sesuai dengan jaring-jaring tersebut adalah bangun 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

17.
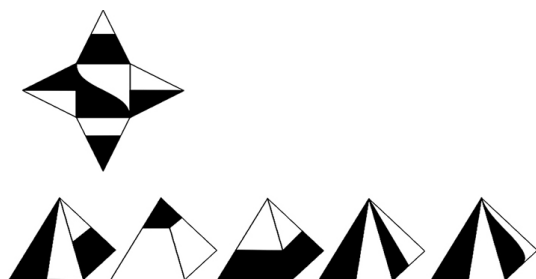
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah limas. Perhatikan sisi-sisi segitiga yang bersampingan, segitiga bermotif hitam putih vertikal berdampingan dengan horisontal. Bangun yang sesuai dengan jaring-jaring tersebut adalah bangun 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

18.
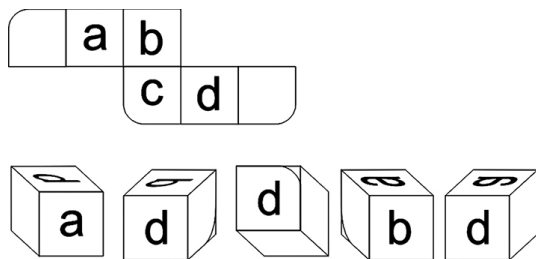
Berdasarkan jaring-jaring di atas bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah bangun kubus. Dengan melipat ke belakang, kita akan memperoleh kubus dengan sisi bermotif d di depan, sisi bermotif b di sisi atas, dan sisi putih di kanan. Bangun yang sesuai dengan jaring-jaring tersebut adalah bangun 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

19.
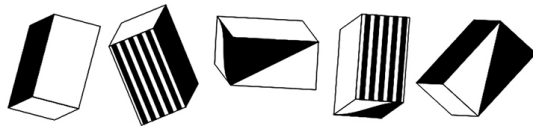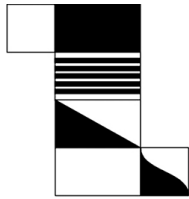
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah balok. Dengan melipat ke belakang dan menegakkannya ke kanan, kita akan memperoleh balok dengan sisi atas berwarna putih, sisi depan bermotif garis vertikal, dan sisi kanan berwarna hitam. Bangun yang sesuai dengan jaring-jaring tersebut adalah bangun 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

20.
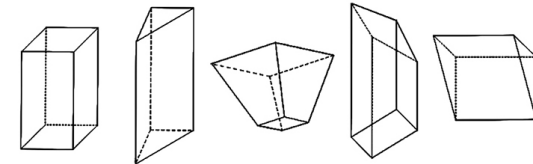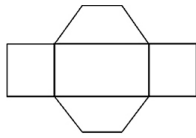
Berdasarkan jaring-jaring di atas, bangun ruang yang mungkin terbentuk adalah bangun ruang dari trapesium. Bangun yang sesuai dengan jaring-jaring tersebut adalah bangun 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

B. Tes Pencerminan
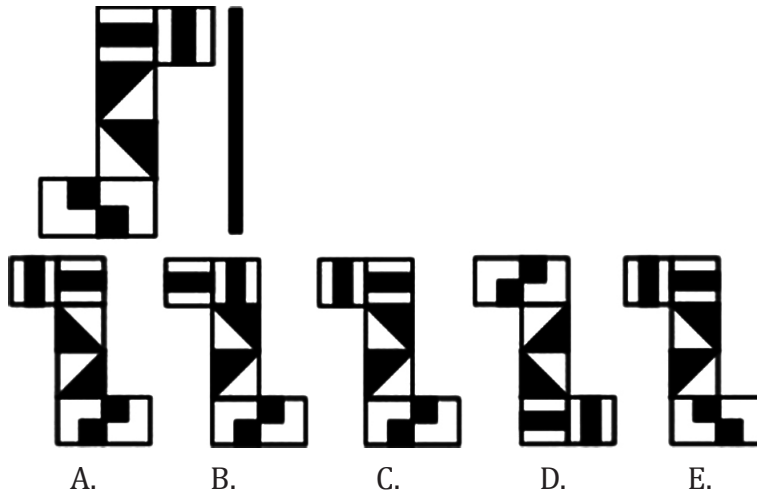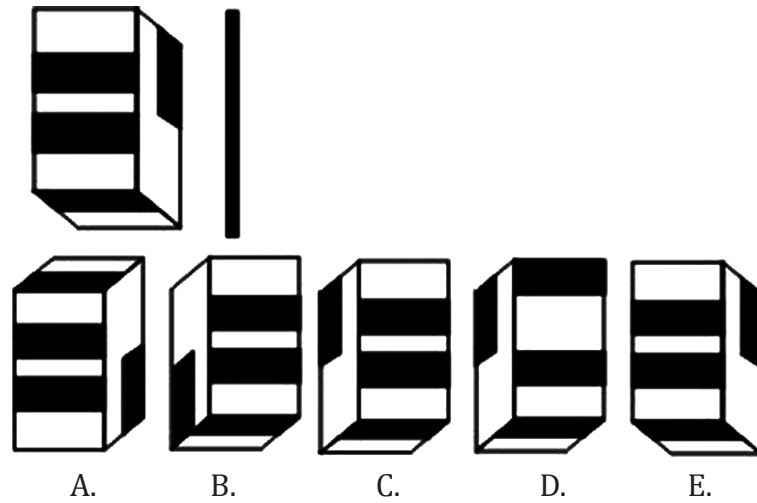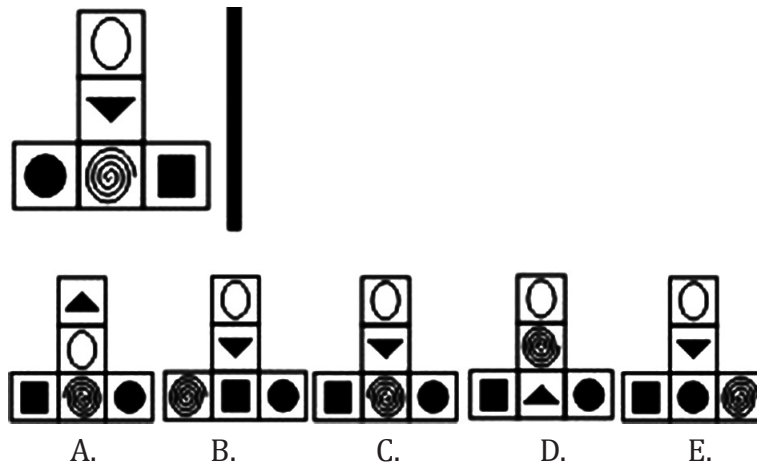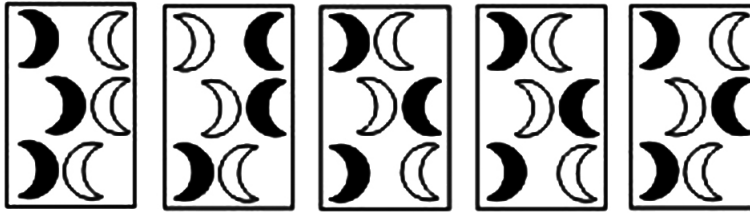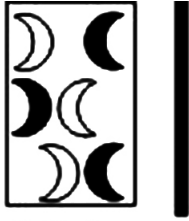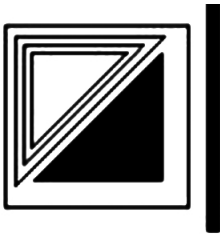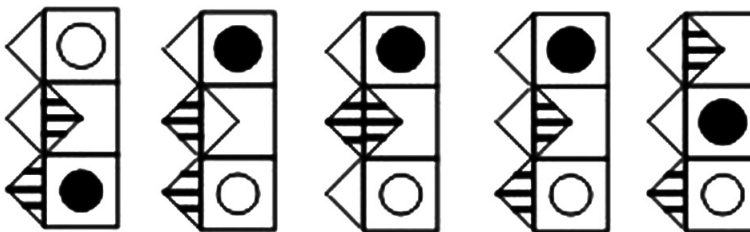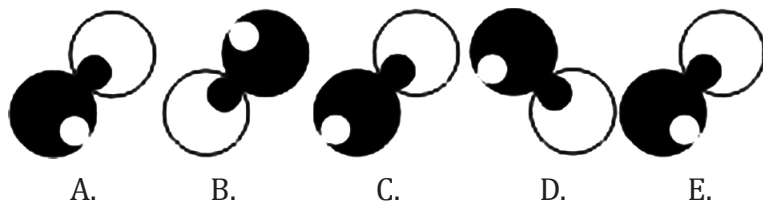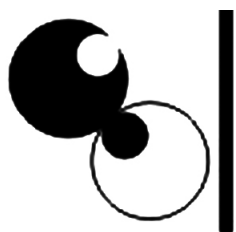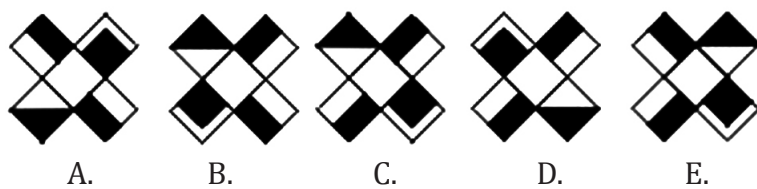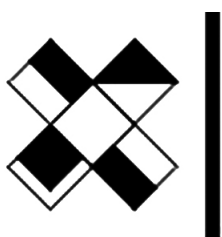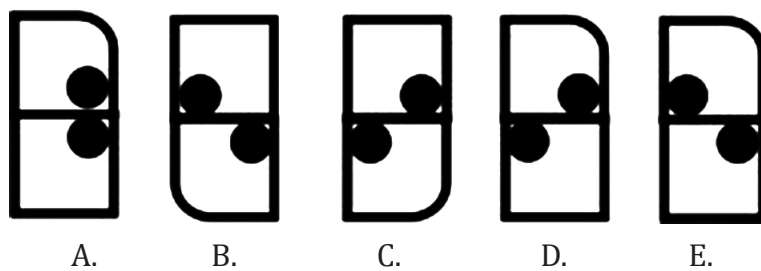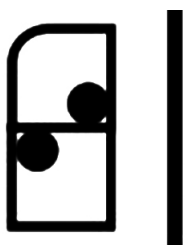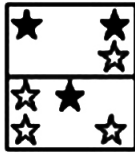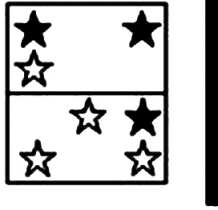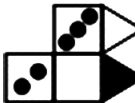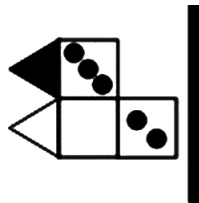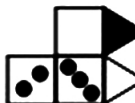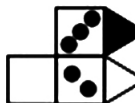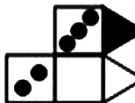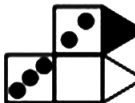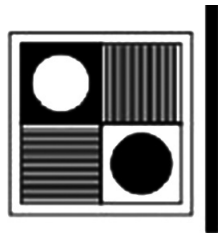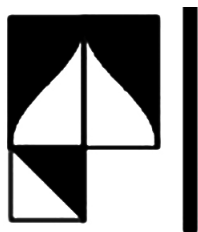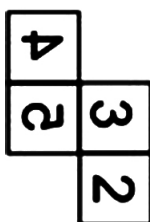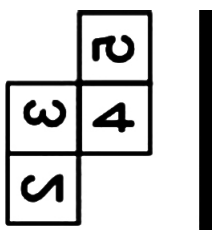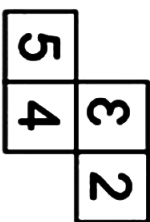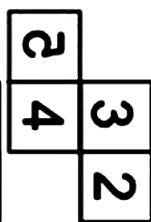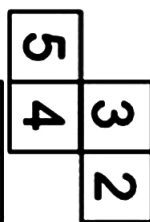
1.

2.

3.

4.
A.
B.
C.
D.
E.
5.
A.
B.
C.
D.
E.
6.
A.
B.
C.
D.
E.

7.
A. B. C. D. E.
8.
A. B. C. D. E.
9.
A. B. C. D. E.

10.
A.
B.
C.
D.
E.
11.
A.
B.
C.
D.
E.
12.
A.
B.
C.
D.
E.

13.

14.

15.

16.
A.
B.
C.
D.
E.
17.
A.
B.
C.
D.
E.
18.
A.
B.
C.
D.
E.

19.

A. B. C. D. E.

20.

A. B. C. D. E.

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Pencerminan Gambar:

1.
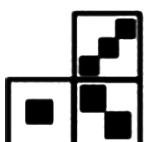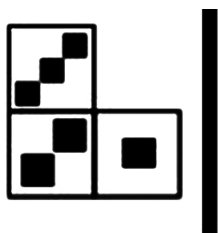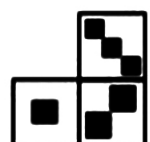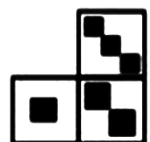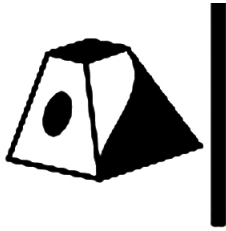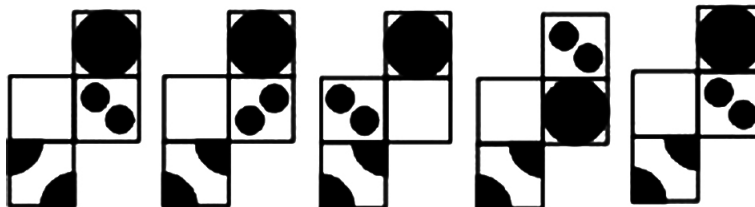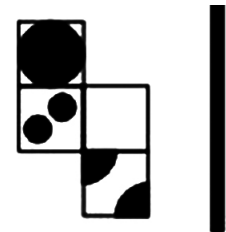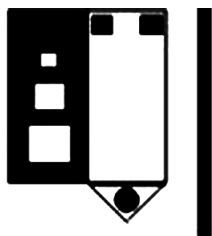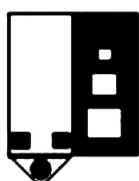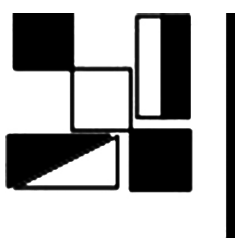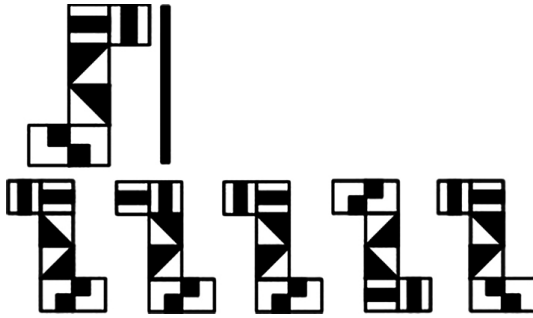
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan sisi hitam di bagian atas dan tengah menghadap ke kiri dan sisi hitam bagian bawah di arah kanan serta terdapat garis miring pada persegi yang berada ditengah. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 3**. Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

2.
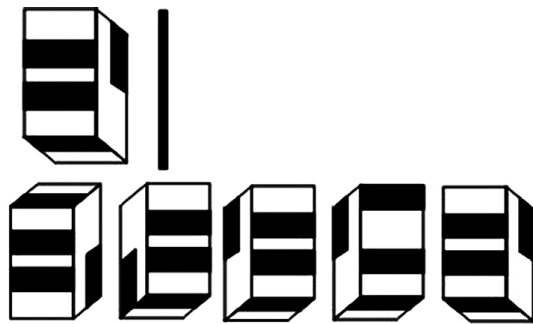
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar kubus dengan sisi bermotif persegi hitam di atas dan menghadap cermin. Kemudian, sisi depan berupa persegi panjang dengan motif garis berbentuk persegi panjang horizontal berwarna hitam berjumlah 2 buah. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

3.
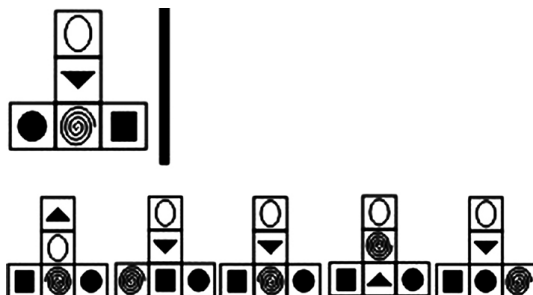
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan motif lingkaran putih di atas, segitiga hitam di bawahnya, dan garis melingkar di bagian paling bawah. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

4.
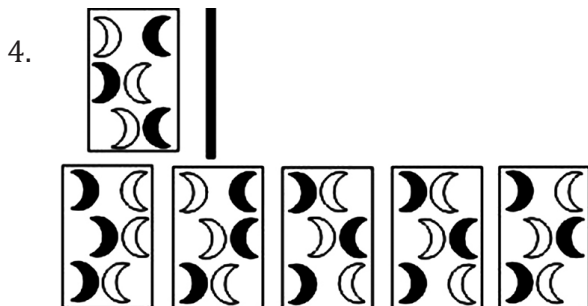
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan 2 bulan sabit hitam di sisi kiri dan 1 bulan sabit hitam di sisi kanan bawah. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

5.
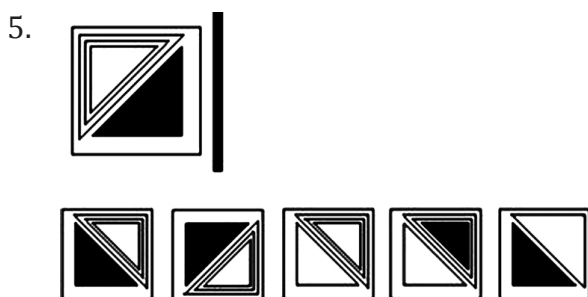
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan segitiga hitam di sudut kiri bawah dan segitiga putih di sudut kanan atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

6.
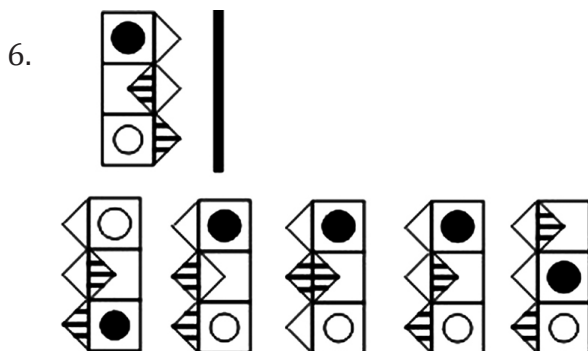
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan segitiga terasir paling bawah dan bola hitam pada persegi paling atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

7.
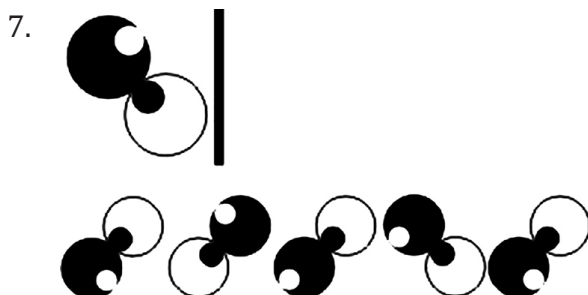
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar lingkaran putih dengan bola hitam kecil di kanan atas dan lingkaran hitam di kanan atasnya. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

8.
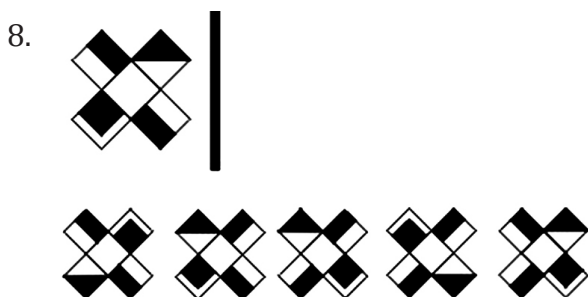
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan belah ketupat berwarna hitam dan putih terbagi secara horizontal dan diagonal pada bagian bawahnya di sebelah kiri. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

9.
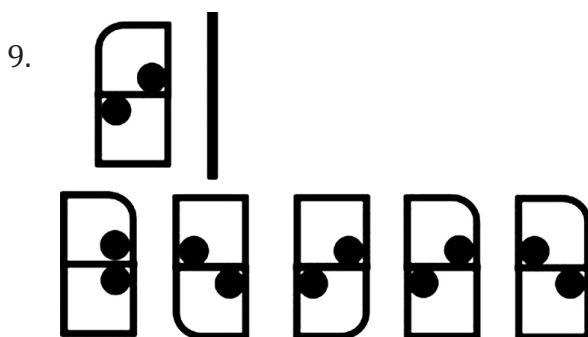
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan sudut lengkung di sudut kanan atas dan bola hitam di sudut kiri bawah. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

10.
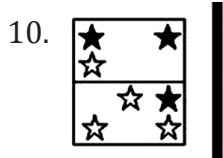
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan motif 2 bintang di sisi paling kiri dan 1 bintang hitam di sisi kanan atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah B.**

Jawaban: B

11.
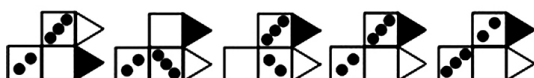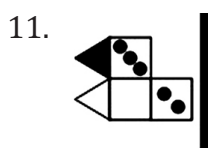
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan 2 mata dadu di kiri, 3 mata dadu yang lurus di kanan, dan segitiga hitam di kanan atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

12.
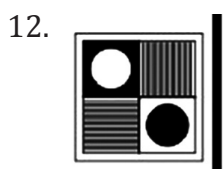
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan sisi bergaris vertikal dan lingkaran hitam di sebelah kiri dan sisi dengan lingkaran putih dan bergaris horizontal di kanan. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah A.**

Jawaban: A

13.
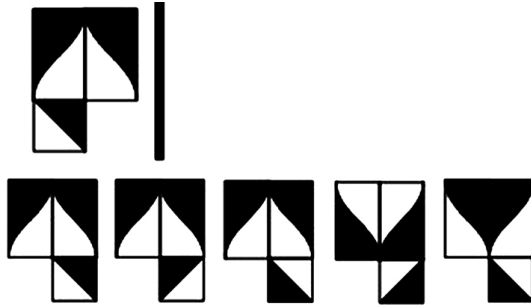
Asil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan motif hitam yang membentuk lengkungan ke bawah dan persegi hitam diagonal di bawahnya. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 2. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah B.**

Jawaban: B

14.
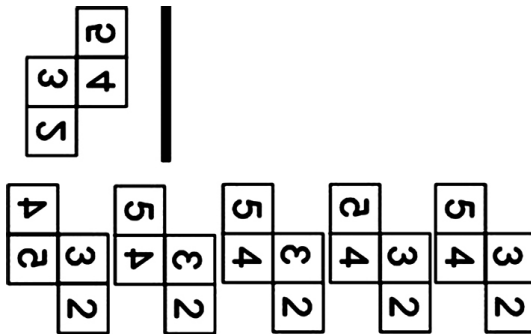
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar jaring-jaring kubus dengan motif angka 5 4 3 2 yang menghadap ke atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah E.**

Jawaban: E

15.
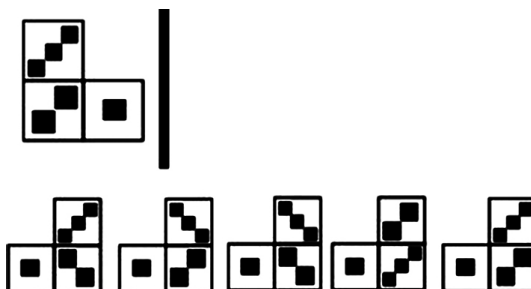
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan motif satu persegi hitam di bagian kiri. Kemudian, persegi yang berisi tiga kotak dan dua kotak hitam yang berjajar diagonal saling sejajar di sebelah kanan. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 3. **Jadi, jawaban yang paling tepat adalah C.**

Jawaban: C

16.

Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan sudut berwarma hitam di sisi kiri bawah dan bermotif lingkaran hitam di sisi lain. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

17.

Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan 2 bola kecil di sebelah kiri, dimana bola putih terdapat di bagian atas dan bola hitam di bagian bawah. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

18.
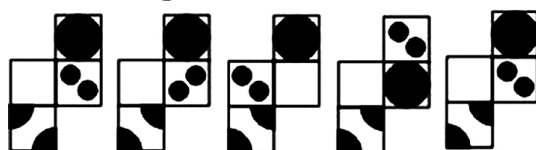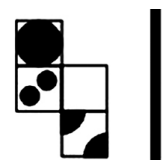
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan motif lingkaran hitam di bagian atas, 2 lingkaran hitam lebih lebih kecil di bawahnya, dan 2 buah ¼ lingkaran di sisi kiri bawah. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: E

19.
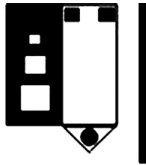
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan motif 2 persegi hitam yang berukuran kecil di bagian atas dan bola hitam di bawah di sebelah kiri, serta 3 persegi yang tertata ke atas dari yang terbesar di kanan. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 3**. Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

20.
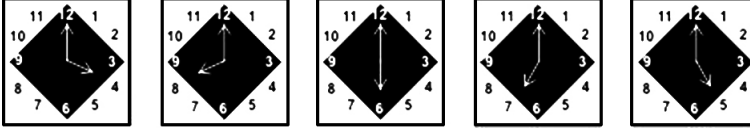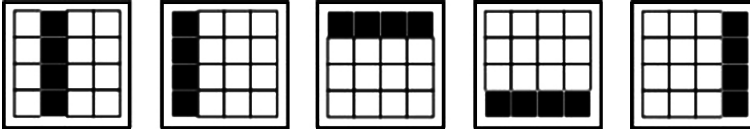
Hasil pencerminan gambar di atas adalah gambar dengan sisi hitam balok menghadap cermin, kotak hitam di bawahnya, dan persegi hitam di kanan atas. Gambar yang merupakan hasil pencerminan adalah gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

C. Tes Perbedaan Gambar
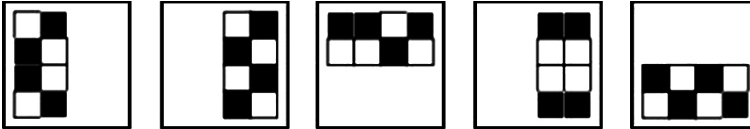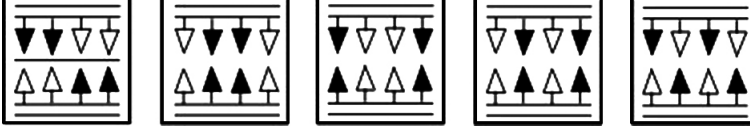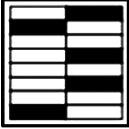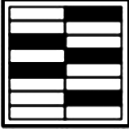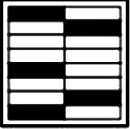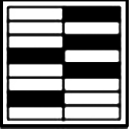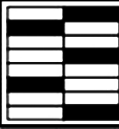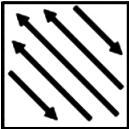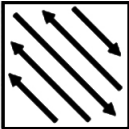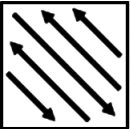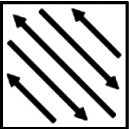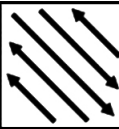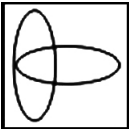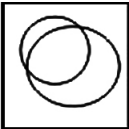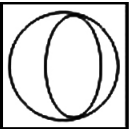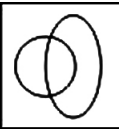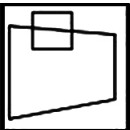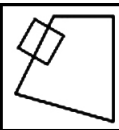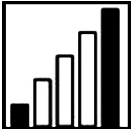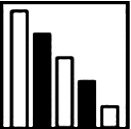
8.
A.
B.
C.
D.
E.
9.
A.
B.
C.
D.
E.
10.
A.
B.
C.
D.
E.
11.
A.
B.
C.
D.
E.
12.
A.
B.
C.
D.
E.
13.
A.
B.
C.
D.
E.
14.
A.
B.
C.
D.
E.

15.
A. B. C. D. E.
16.
A. B. C. D. E.
17.
E F G H
A B C D
O P Q R
N K R X
T U V W
A. B. C. D. E.
18.
A. B. C. D. E.
19.
A. B. C. D. E.
20.
15 24 29 33 45
A. B. C. D. E.

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Perbedaan Gambar:

1.

   Semua gambar memiliki jumlah sisi yang sama yaitu 6, kecuali gambar 2. **Jadi, jawaban yang benar adalah B.**

   Jawaban: B

2.
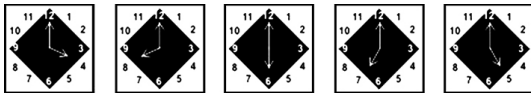
   Semua gambar memiliki pola garis yang sama yaitu membentuk sudut 1350, kecuali gambar 3. **Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

   Jawaban: C

3.
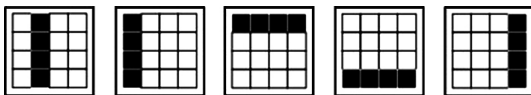
   Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu memiliki sebaris persegi berwarna hitam di bagian paling pinggir, kecuali gambar 1. **Jadi, jawaban yang benar adalah A.**

   Jawaban: A

4.

   Semua gambar memiliki pola garis hitam yang sama yaitu memiliki panjang yang bervariasi, kecuali gambar 2. **Jadi, jawaban yang benar adalah B.**

   Jawaban: B

5. Y

   Semua gambar memiliki pola huruf yang sama yaitu memiliki ujung, kecuali gambar 2. **Jadi, jawaban yang benar adalah B.**

   Jawaban: B

6.
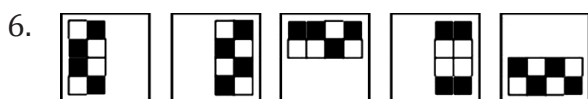
Semua gambar memiliki pola bangun kubus yang sama yaitu memiliki jumlah kubus berwarna hitam dan putih yang sama antara baris luar dan dalam, kecuali gambar 3. **Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

Jawaban: C

7.
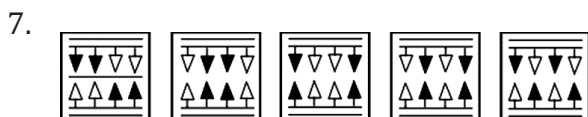
Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu tidak memiliki garis tengah, kecuali gambar 1. **Jadi, jawaban yang benar adalah A.**

Jawaban: A

8.
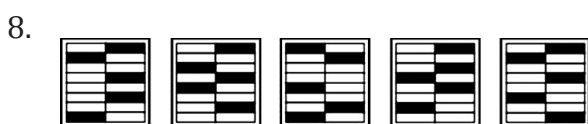
Semua gambar memiliki pola warna yang sama yaitu memiliki 2 warna hitam di kiri dan 3 di kanan, kecuali gambar 3. **Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

Jawaban: C

9.
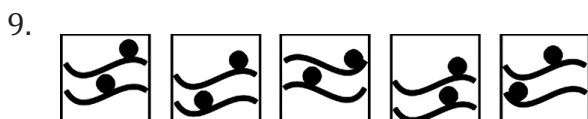
Semua gambar memiliki pola garis lengkung yang sama, kecuali gambar 3. **Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

Jawaban: C

10.
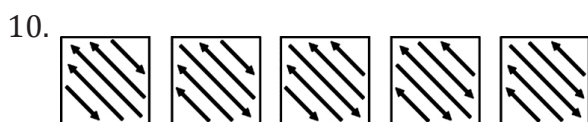
Semua gambar memiliki pola dimana arah anak panah yang diagonal ke bawah selalu posisinya berselang. kecuali gambar 5, dimana anak panah yang diagonnal ke bawah saling berdekatan (anak panah ketiga dan keempat). **Jadi, jawaban yang benar adalah E.**

Jawaban: E

11.
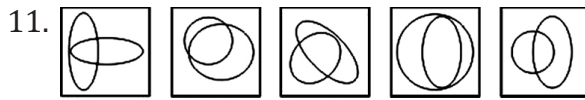
Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu gambar saling beririsam, kecuali gambar 4. **Jadi, jawaban yang benar adalah D.**

Jawaban: D

12.
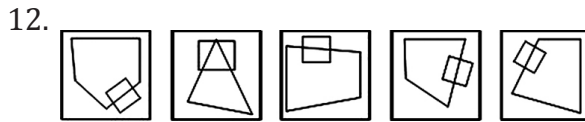
Semua gambar memiliki pola letak persegi yang sama yaitu persegi kecil berada di sisi gambar besar, kecuali gambar 2. **Jadi, jawaban yang benar adalah B.**

Jawaban: B

13.
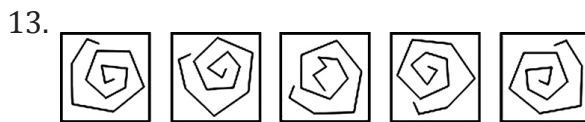
Semua gambar memiliki pola bentuk gambar yang sama, kecuali gambar 3. **Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

Jawaban: C

14.

Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu merupakan hasil rotasi dari satu gambar, kecuali gambar 3. **Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

Jawaban: C

15.

Semua gambar memiliki pola balok yang sama, kecuali gambar 1. **Jadi, jawaban yang benar adalah A.**

Jawaban: A

16.
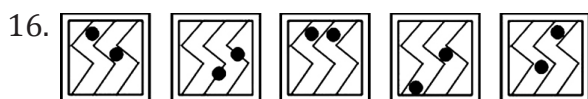
Semua gambar memiliki pola letak bola hitam yang sama yaitu bola berada di antara dua garis, kecuali gambar 2. **Jadi, jawaban yang benar adalah B.**

Jawaban: B

17.

Semua gambar memiliki pola urutan huruf yang sama yaitu urut sesuai arah jarum jam, kecuali gambar 4. **Jadi, jawaban yang benar adalah D.**

Jawaban: D

18.
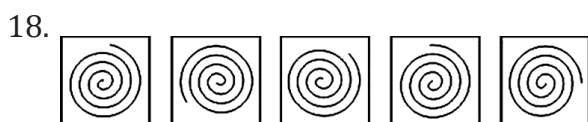
Semua gambar memiliki pola rotasi yang sama yaitu searah jarum jam, kecuali gambar 5. **Jadi, jawaban yang benar adalah E.**

Jawaban: E

19.

Semua gambar memiliki pola gambar yang sama yaitu memiliki gambar yang sama dari ujung satu ke ujung lain, kecuali gambar 5. **Jadi, jawaban yang benar adalah E.**

Jawaban: E

20.
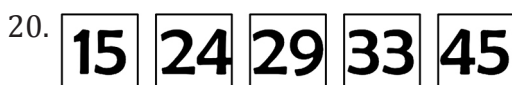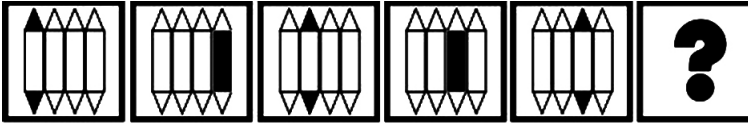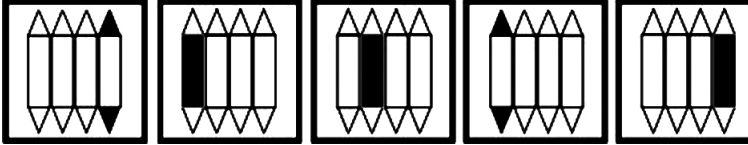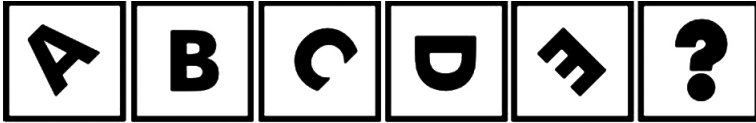
Semua gambar memiliki pola yang sama, yaitu bilangan yang bisa dibagi 3, kecuali gambar 3. **Jadi, jawaban yang benar adalah C.**

Jawaban: C

D. Tes Irama Gambar

5.
A.
B.
C.
D.
E.
6.
A.
B.
C.
D.
E.
7.
A.
B.
C.
D.
E.
8.
A.
B.
C.
D.
E.

9.
A.
B.
C.
D.
E.
10.
A.
B.
C.
D.
E.
11.
A.
B.
C.
D.
E.
12.
A.
B.
C.
D.
E.

13.
A.
B.
C.
D.
E.
14.
A.
B.
C.
D.
E.
15.
A.
B.
C.
D.
E.
16.
A.
B.
C.
D.
E.

17.
A. B. C. D. E.
18.
A. B. C. D. E.
19.
A. B. C. D. E.
20.
A
A E
A B F
A B E F
A B C E F
D E F A B C
A B C D E F
A B C F E D
A C E B D F
ABC DEF
A. B. C. D. E.
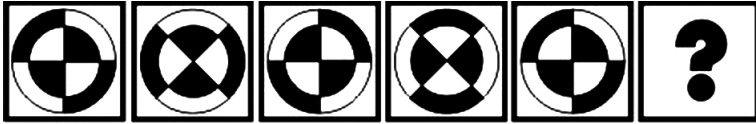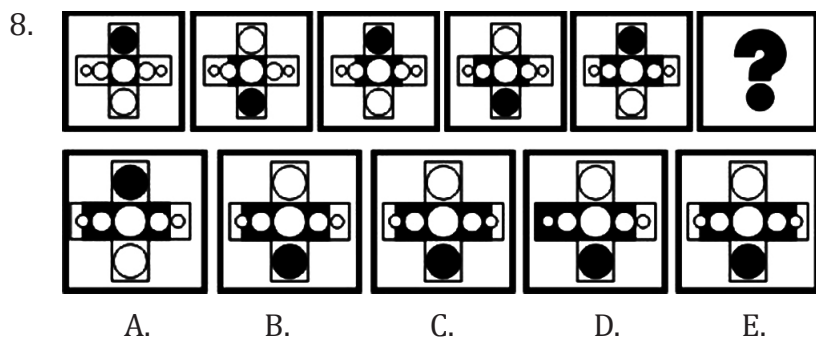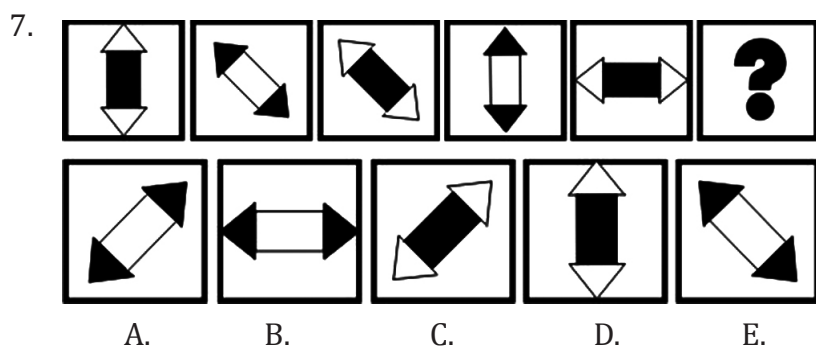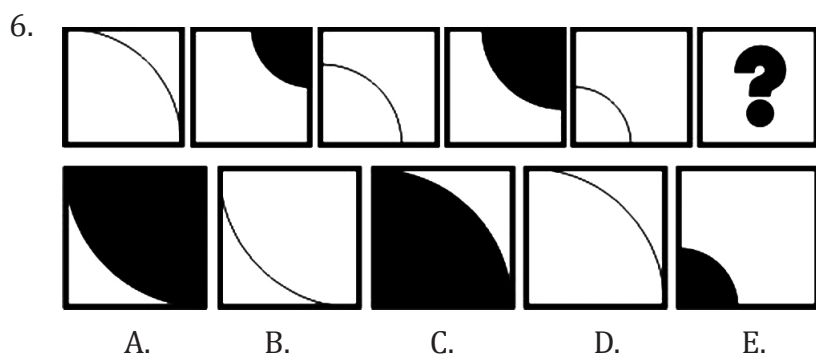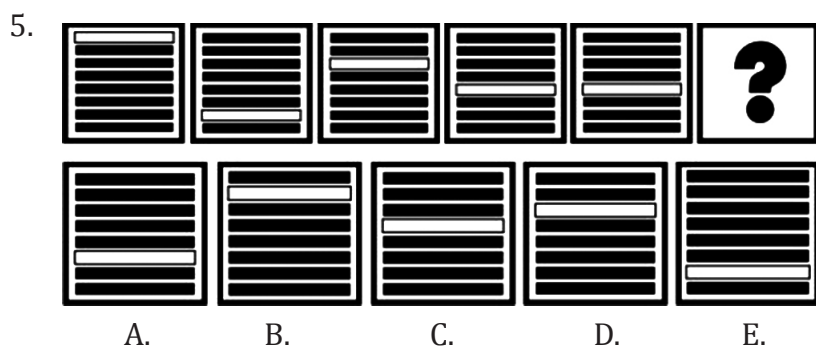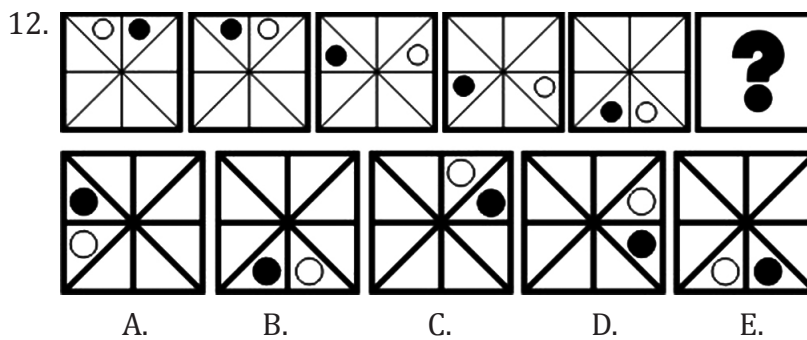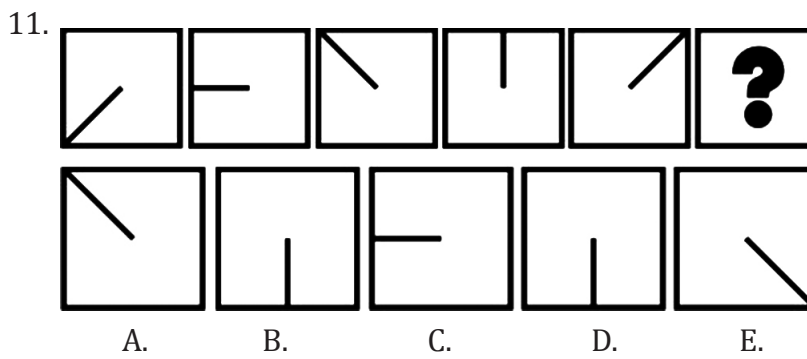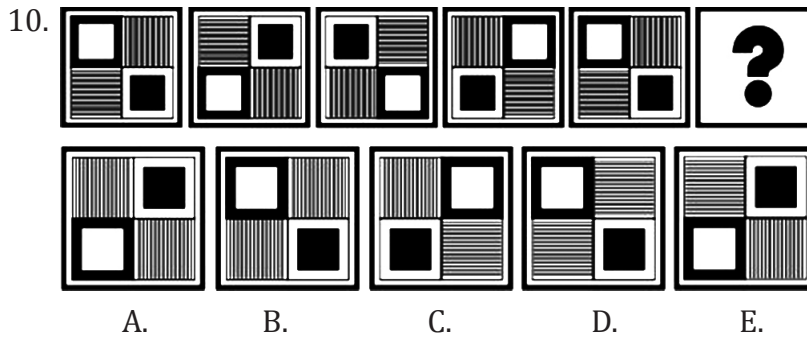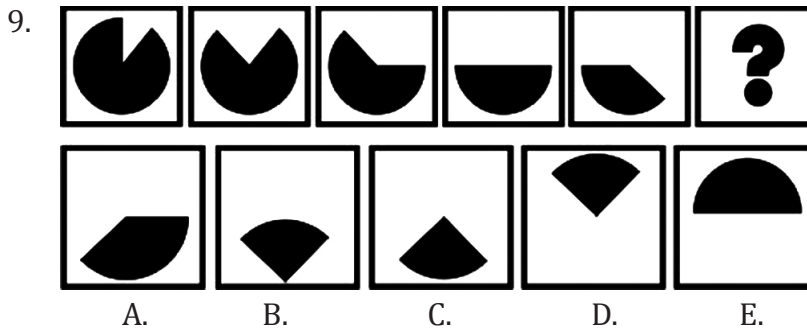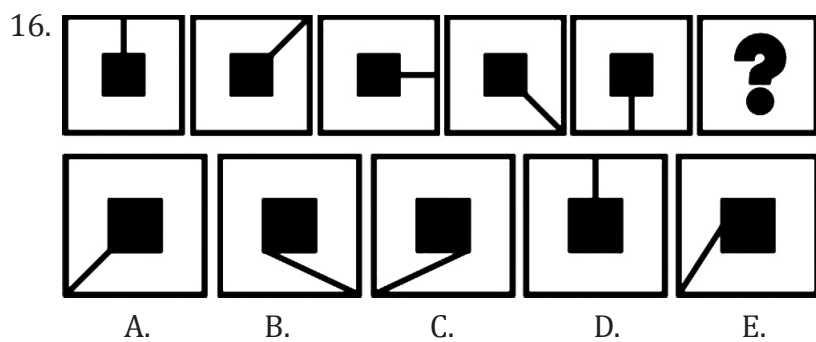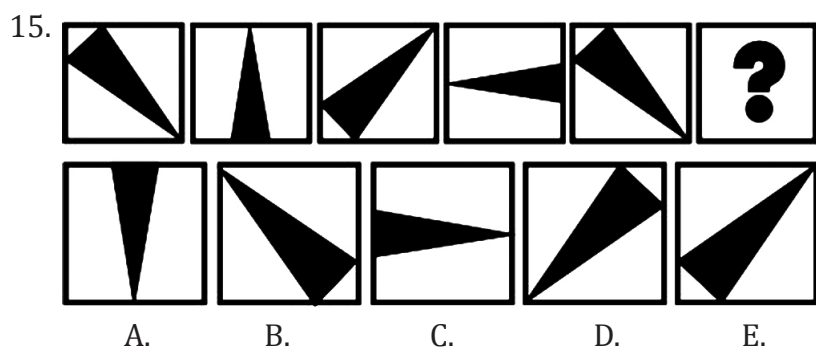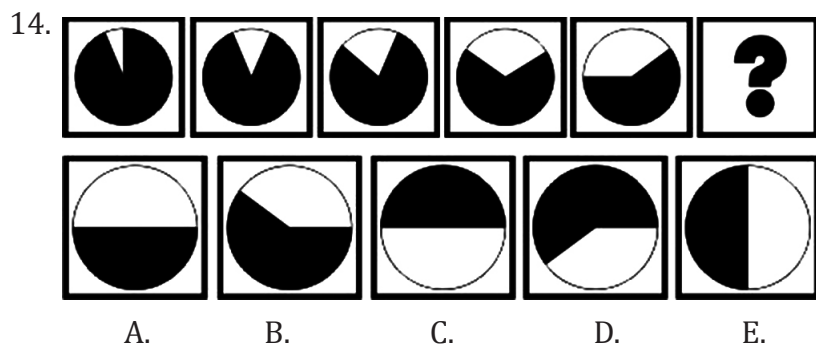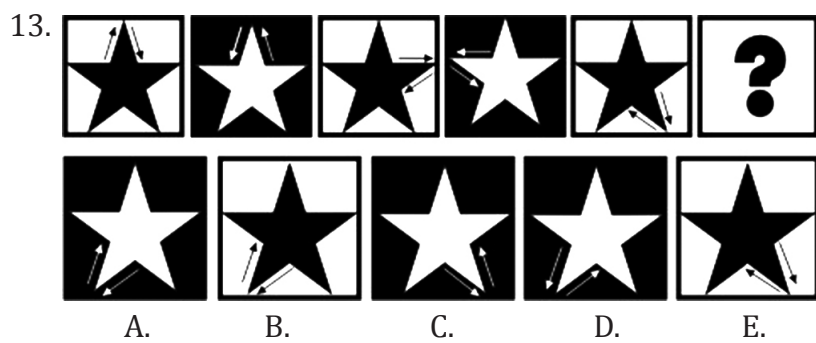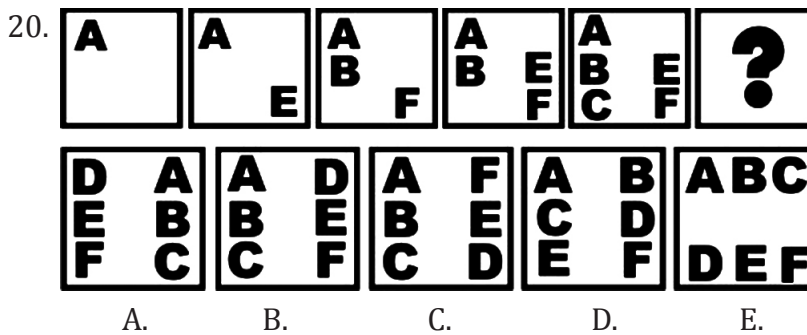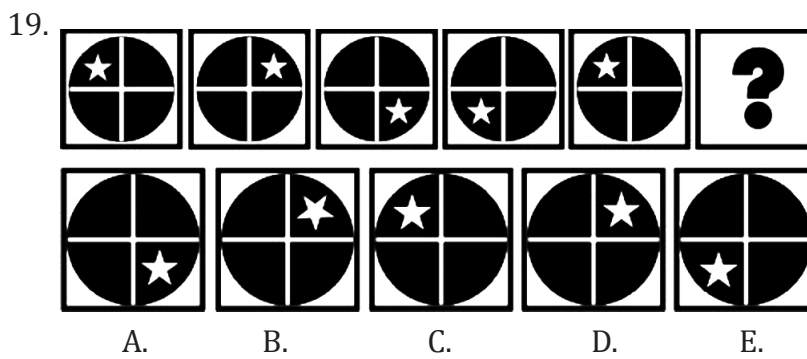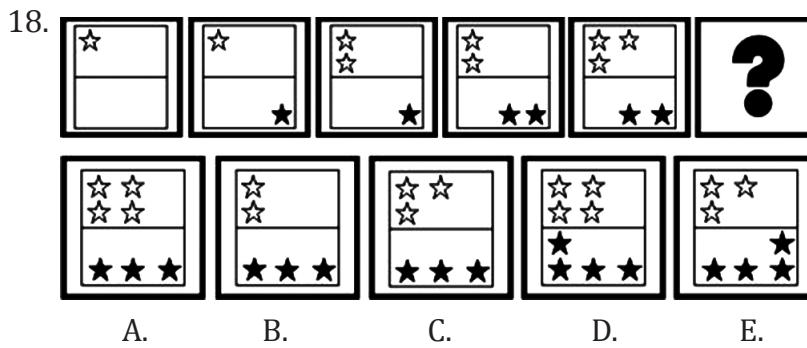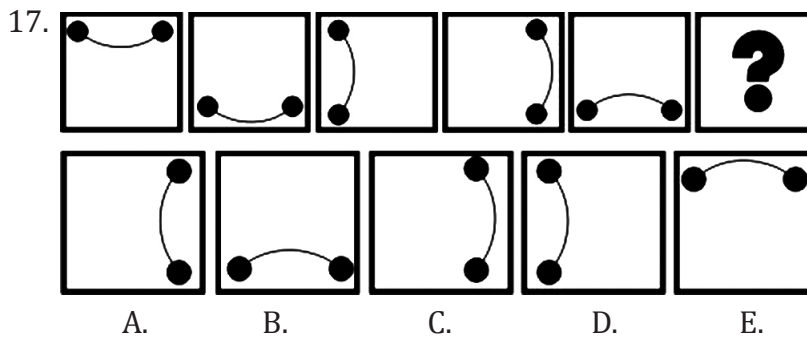
Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Irama Gambar:
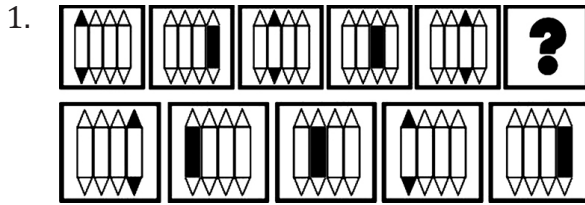
1. Perhatikan pola urutan gambar di atas, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan persegi panjang hitam di urutan nomor 2. Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 3. **Jadi, jawaban yang tepat adalah C.**

Jawaban: C

2.
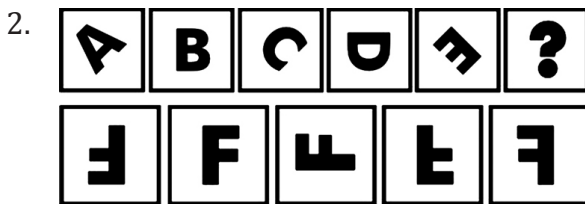
Perhatikan pola urutan gambar di atas, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar huruf F yang diputar 180 derajat. Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

3.
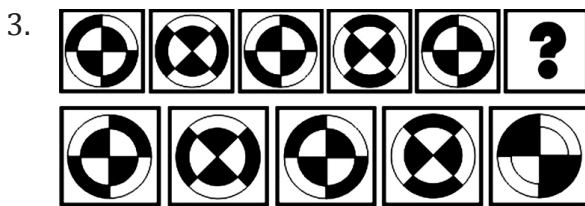
Perhatikan pola rotasi/perputaran gambar di atas, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan bagian hitam berada di tengah dan posisinya berdiri vertikal. Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

4.
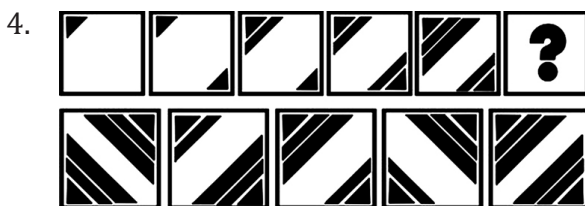
Perhatikan pola urutan gambar di atas, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan motif 3 garis hitam di sudut kiri atas dan kanan bawah. Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 5. **Jadi, jawaban yang tepat adalah E.**

Jawaban: E

5.
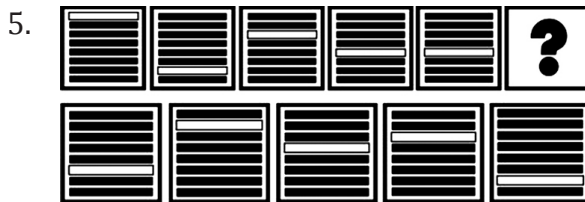
Perhatikan pola rotasi/perputaran gambar di atas, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan balok putih di urutan ke-6 dari bawah. Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 4. **Jadi, jawaban yang tepat adalah D.**

Jawaban: D

6.
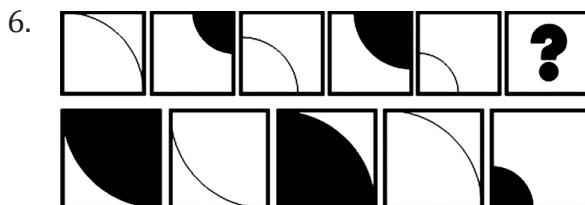
Perhatikan pola urutan gambar di atas, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar ¼ lingkaran hitam dengan titik tengah di sudut kanan atas. Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 1. **Jadi, jawaban yang tepat adalah A.**

Jawaban: A

7.
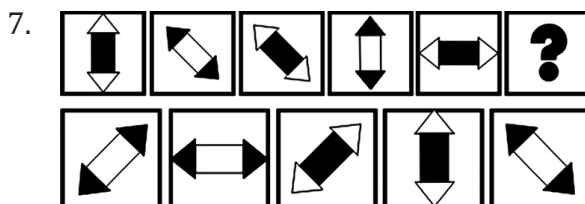
Perhatikan pola urutan gambar di atas, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan kedua mata panah berwarna hitam menunjuk ke arah kanan dan kiri bawah secara horizontal. Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 2. **Jadi, jawaban yang tepat adalah B.**

Jawaban: B

8.
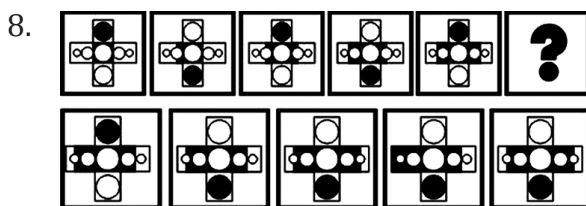
Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan lingkaran hitam di bawah dan sisi sebelah kiri berwarna hitam penuh. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 2.**
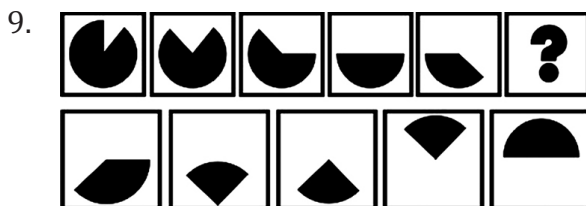
Jawaban: B

9.

Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar ¼ lingkaran hitam. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 3.**
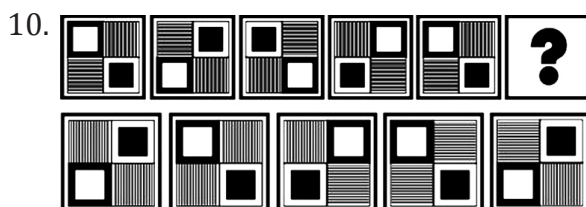
Jawaban: C

10.

Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan persegi bertepi hitam di sudut kiri bawah dan persegi bertepi putih di sudut kanan atas. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 5.**

Jawaban: E

11.

Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan garis vertikal di sebelah kanan tengah. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 4.**

Jawaban: D

12.
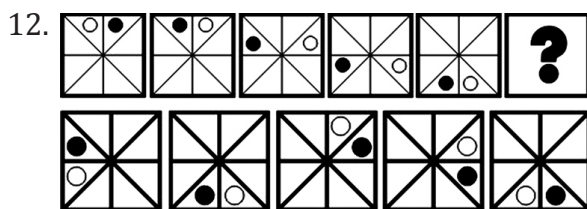
Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan bola putih di kiri bawah dan bola hitam di kanan bawah. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 5.**

Jawaban: E

13.

Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar bintang putih pada background hitam dengan anak panah di sudut kiri bawah mengarah berlawanan arah jarum jam. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 4.**

Jawaban: D

14.
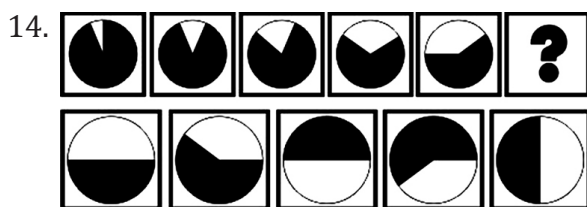
Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar lingkaran dengan setengah sisi berwarna putih di bagian atas. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 1.**
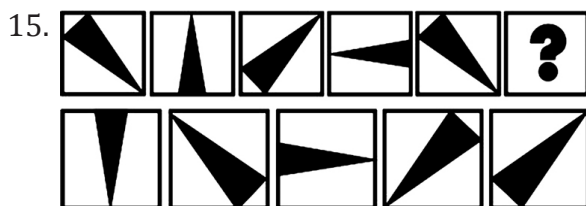
Jawaban: A

15.

Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan segitiga hitam menunjuk ke arah bawah. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 1.**
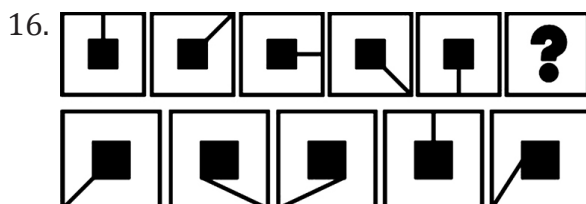
Jawaban: A

16.

Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan garis yang menghubungkan sudut kiri bawah kedua persegi. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 1.**
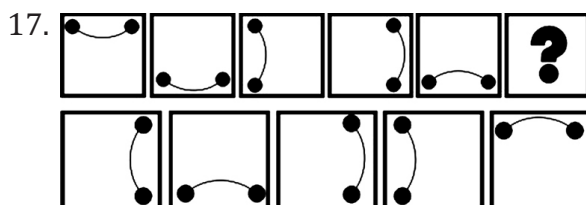
Jawaban: A

17.

Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan garis melengkung ke bawah di sisi atas persegi. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 5.**

Jawaban: E

18.
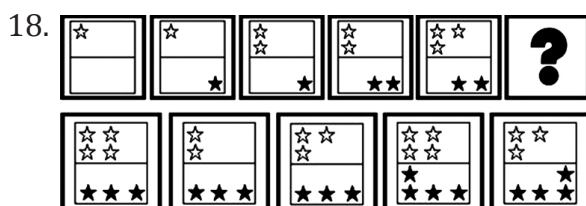
Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan 3 bintang putih di atas dan 3 bintang hitam di bawah. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 3.**
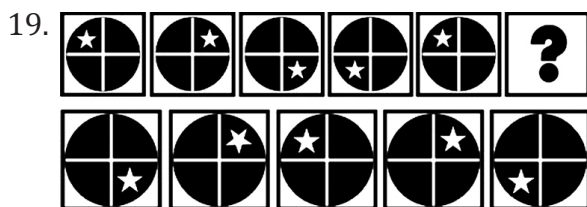
Jawaban: C

19.

Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar bintang putih tegak di bagian kanan atas lingkaran. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 4.**

Jawaban: D

20.
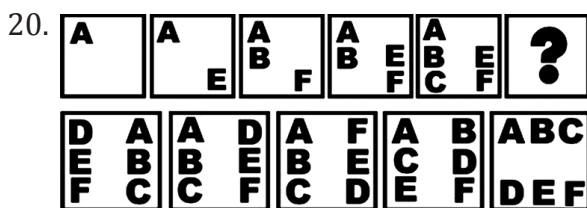
Perhatikan pola urutan gambar, gambar selanjutnya yang mungkin adalah gambar dengan abjad ABC di sisi kiri dan abjad DEF di sisi kanan. **Gambar selanjutnya yang tepat ditunjukan oleh gambar 2.**

Jawaban: B

Paket Drilling Soal
Tes Kemampuan Umum (TKU)

Bahasa Indonesia

1. Evan Dimas telah menjadi ... sepakbola. Menjadi stiker ... nasional. Jadwal berlatih selalu diadakan di ... Senayan. Pelatih ... setiap pemain untuk menghindari rokok dan miras.

   Kata baku yang tepat untuk melengkapi kutipan tersebut adalah ...

   A. Atlit, team, kompleks, menasehati
   B. Atlet, tim, kompleks, menasihati
   C. Atlit, tim, komplek, menasihati
   D. Atlet, team, kompleks, menasehati
   E. Atlet, teem, kompleks, menasehati

2.

   Yogi : *(dengan raut muka iseng, menyenggol kursi Anas, sehingga Anas jatuh terguling).*

   Anas : *(bangkit dan berkata kepada orang di sampingnya)* "Mengapa kau menyerangku, Hadi? Apa salahku?" *(sementara itu, Hasan menyaksikan dengan tersenyum).*

   Anas : "Baiklah aku akan pergi karena kau tak sanggup memberi alasan. Kau tak sanggup mempertanggung jawabkan perbuatanmu. Kau ..."

   Peribahasa yang tepat untuk melengkapi percakapan tersebut adalah ...

   A. Seperti bergantung pada akar lapuk
   B. Bagai serigala berbulu domba
   C. Lempar batu sembunyi tangan
   D. Bagai ular berkepala dua
   E. Bagai kuda lepas dari pingitan

3. ***Bacalah teks pidato berikut!***

   Berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini, berbagai perkembangan telah terjadi di bidang teknologi dan informasi. Perkembangan tersebut justru harus dilihat dari sisi positif sambil menyiasati berbagai kemungkinan untuk ikut memetik keuntungan dari perkembangan teknologi informasi yang berjalan cepat dibandingkan perkembangan masyarakat. Perkembangan ini pasti akan mengubah banyak hal dalam masyarakat, mulai dari gaya hidup, kecenderungan mental, hingga pandangan hidup.

   Kalimat persuasif yang sesuai untuk melengkapi kutipan pidato tersebut adalah ...

   A. Perkembangan itu hendaknya ditanggapi dengan sikap positif.
   B. Waspadalah perkembangan informasi agar tidak berpengaruh negatif.

C. Remaja hendaknya berhati-hati dalam menghadapi perkembangan teknologi.
D. Orang tua sebaiknya memperhatikan anak-anaknya dalam menghadapi hal itu.
E. Kita hendaknya bersikap arif dalam menghadapi berbagai kasus dampak perkembangan teknologi

4. Judul karya tulis: Batik sebagai warisan seni dan budaya serta pelestariannya bagi generasi muda.

   Penulisan judul karya tulis tersebut yang tepat adalah ...

   A. Batik Sebagai Warisan Seni Dan Budaya Serta Pelestariannya Bagi Generasi Muda
   B. Batik Sebagai Warisan Seni Dan Budaya Serta Pelestariannya bagi Generasi Muda
   C. Batik Sebagai Warisan Seni dan Budaya Serta Pelestariannya Bagi Generasi Muda
   D. Batik sebagai Warisan Seni dan Budaya serta Pelestariannya bagi Generasi Muda
   E. Batik sebagai Warisan Seni dan Budaya Serta Pelestariannya bagi Generasi Muda

5. Kalimat yang menggunakan kata ulang yang tepat adalah ...

   A. Semua siswa-siswa kelas XII SMA harus mengikuti Ujian Nasional.
   B. Banyak anak-anak zaman sekarang kurang menghargai orang yang lebih tua.
   C. Guru-guru merupakan ujung tombak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
   D. Banyak soal-soal bahasa Indonesia yang tidak dapat dijawab siswa.
   E. Para buruh-buruh pabrik melakukan demonstrasi kenaikan gaji.

6. Kalimat berikut yang termasuk kalimat pasif adalah ...

   A. Pembalap itu merajai lomba dalam putaran pertama.
   B. Pembicara itu berceramah tentang refleksi diri.
   C. Guru yang sedang berbicara itu seorang penulis novel.
   D. Telah ku kirimkan kembali buku itu kemarin kepada pemiliknya.
   E. Diskusi yang sedang berlangsung membicarakan peningkatan etos kerja.

7. (1) Yang diperlukan Indonesia hari ini adalah kepercayaan pada hidup. (2) Yaitu bahwa hidup sangatlah berharga, bermakna, dan karena itu, selalu ada harapan di sana. (3) Kepercayaan pada pola yang demikian adalah semangat untuk mengisi hidup itu sendiri dengan kesadaran penuh akan potensi diri pribadi di tengah makin tipisnya harapan akibat beban hidup yang kian berat. (4) Kepercayaan ini perlu terus menerus dibangkitkan, bahkan dikobarkan, ketika situasi kita kini lebih banyak menguburkan harapan

demi harapan hingga ke titik nadir yang amat menakutkan. (5) Rasa putus asa pada sebagian masyarakat kita, kiranya sudah sampai pada taraf yang mencemaskan.

(***Horison***, edisi II 2009)

Kalimat utama paragraf di atas terdapat pada nomor ...

A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)
E. (5)

8. Premis umum: Semua siswa SMA yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri lulus SNMPTN.

   Premis khusus: Roni siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri.

   Simpulan yang tepat dari silogisme tersebut adalah ...

   A. Roni ingin kuliah karena dia siswa SMA.
   B. Siswa yang ingin kuliah harus mengikuti SNMPTN.
   C. Roni tamat SMA.
   D. Roni akan mengikuti SNMPTN.
   E. Roni lulus ujian SNMPTN.

9. Dingin menusuk kulit, sunyi, sepi, mencekam. Udara berkabut. Pepohonan kaku tak bergerak. Tirai jendela menggapai-gapai manja.

   Kalimat terakhir paragraf tersebut bermajas ...

   A. Metafora
   B. Ironi
   C. Personifikasi
   D. Hiperbola
   E. Asosiasi

10. Penulisan alamat surat yang benar adalah ...

    A. Kepada Personalia PT. Telkom Jl. Jenderal Gatot Subroto no. 5. Jakarta Pusat.
    B. Yth. Personalia PT. Indosat Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 3 Jakarta Selatan.
    C. Yth. Bapak Personalia CV. Nurwana Jln M.T. Haryono 15 Jakarta Selatan.
    D. Kepada Yth. Biro Personalia PT. Indo Sukses Jalan Dewi Sartika 22 Jakarta Timur.
    E. Kepada Yth. HRD. P.T. Bulan Semesta Jl. Bekasi Raya 5 Jakarta Timur.

UUD 1945 dan Pancasila

11. Pada 1365, Empu Prapanca menulis Negara Kertagama yang menyebutkan istilah Pancasila. Empu Tantular menulis kitab yang menggambarkan kejayaan Majapahit, yaitu ...

    A. Prapanca Satya
    B. Bhineka Tunggal Ika
    C. Kertaningbumi
    D. Sutasoma
    E. Tan Hana Dharma Mangrua

12. UUD 1945 diamandemen sebanyak ... kali.

    A. 1
    B. 2
    C. 3
    D. 4
    E. 5

13. Nilai instrumental Pancasila dapat ditemukan dalam perangkat negara berikut ini, ***kecuali*** ...
    A. UUD 1945
    B. Keputusan Presiden
    C. Ketetapan MPR
    D. Undang-undang
    E. Peraturan Pemerintah
14. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini tercantum dalam UUD 1945 pasal ...
    A. 31 ayat 1
    B. 31 ayat 2
    C. 31 ayat 3
    D. 31 ayat 4
    E. 31 ayat 5
15. Contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila yang sesuai dengan sila ke-3 adalah ...
    A. Menyelesaikan permasalahan dan perbedaan pendapat melalui musyawarah.
    B. Selalu ikut mewujudkan perdamaian dunia melalui hubungan kerja sama dengan bangsa lain.
    C. Saling menghargai.
    D. Suka tolong-menolong.
    E. Memiliki wakil rakyat untuk melaksanakan kehendak rakyat melalui pemilu.
16. Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia, aturan ini dimuat dalam UUD 1945 pasal ...
    A. 28A   D. 28D
    B. 28B   E. 28E
    C. 28C
17. Pengadilan Hak Asasi Manusia diatur dalam ...
    A. Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999
    B. Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000
    C. Ketetapan MPR No. XVII/ MPR/1998
    D. Undang-Undang RI No. 5 Tahun 1998
    E. Ketetapan MPR No. IV/ MPR/1999
18. Pemisahan TNI dan POLRI berdasarkan pada ...
    A. Tap No. VI/MPR/2000
    B. UU No. 15 Tahun 2000
    C. UU No. 2 tahun 2002
    D. Tap No. VI/MPR/2002
    E. Tap No. VII/MPR/2004
19. Macam dan harga mata uang ditetapkan dalam UUD 1945 pasal ...
    A. 23A   D. 23D
    B. 23B   E. 23E
    C. 23C
20. Setiap produk hukum yang dihasilkan di Negara Indonesia tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum tercantum pada ...

A. TAP MPR No. V/MPR/1973
B. TAP MPR No. II/MPR/1978
C. TAP MPR No. IV/MPR/1978
D. TAP MPRS No. XX/MPRS/ 1966
E. TAP MPR No. V/MPR/1978

Sejarah Indonesia

21. Beberapa faktor mencetusnya Sumpah Pemuda, ***kecuali*** ...
    A. Keinginan pemerintah Belanda untuk memerdekakan Indonesia.
    B. Kesadaran pemuda terpelajar Indonesia untuk merdeka.
    C. Manifesto Politik Perhimpunan Indonesia 1925 di Belanda.
    D. Kesenjangan ekonomi yang mencolok antara rakyat biasa dan bangsawan.
    E. Keinginan untuk bersatu membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan.
22. Proklamasi kemerdekaan dilaksanakan atas dasar ...
    A. Hadiah dari jepang
    B. Kesepakatan sekutu atas Indonesia
    C. Realisasi sumpah pemuda 1928
    D. Kebulatan tekad *founding fathers*
    E. Kesepakatan rakyat Indonesia dengan Jepang
23. Pada 19 Desember 1961, Presiden Soekarno mengucapkan Tri Komando Rakyat (Trikora) dari kota ...
    A. Jakarta
    B. Yogyakarta
    C. Semarang
    D. Surabaya
    E. Surakarta
24. Masuknya pengaruh Hindu pertama kali di Indonesia dibuktikan dengan penemuan prasasti dari kerajaan ...
    A. Kutai
    B. Sriwijaya
    C. Tarumanegara
    D. Mataram Hindu
    E. Majapahit
25. Penyusunan naskah proklamasi dilakukan di rumah ...
    A. Ahmad Soebardjo
    B. Sukarni
    C. Tadashi Maeda
    D. Ir. Soekarno
    E. Sayuti Melik
26. Perjanjian Renville, Perjanjian Linggarjati, dan Konferensi Meja Bundar merupakan hasil ...
    A. Abitrasi Negara ketiga
    B. Gencatan senjata
    C. Perundingan antar bangsa
    D. Perjuangan diplomasi
    E. Kemenangan politik Indonesia
27. Tiga tokoh yang mengemukakan pendapatnya tentang dasar negara adalah ...
    A. Ir. Soekarno, Prof. Dr. Soepomo, Mr. Muh Yamin
    B. Ir. Soekarno, Ahmad Soebardjo, Mr. Muh Yamin
    C. Ir. Soekarno, dr. Radjiman Wedyodiningrat, Mr. Muh Yamin

D. Ir. Soekarno, Ki. Hadjar Dewantara, Mr. Muh Yamin
E. Ir. Soekarno, Drs. Muh Hatta, Mr. Muh Yamin

28. Tanam paksa yang diterapkan pemerintah kolonial Belanda pada abad ke-19 di Indonesia merupakan perwujudan dari ...
    A. Dehumanisasi masyarakat Jawa
    B. Bekerja sama dengan Belanda
    C. Tugas VOC di Indonesia
    D. Mempermudah pola perdagangan VOC
    E. Kesombongan kolonial Belanda

29. Tokoh yang pertama kali mendengar berita menyerahnya Jepang terhadap Sekutu adalah ...
    A. Chaerul Saleh
    B. Sukarni
    C. Sultan Syahrir
    D. Sayuti Melik
    E. Wikana

30. Untuk menarik simpati bangsa Indonesia, Jepang membentuk organisasi-organisasi. Berikut organisasi yang dimaksud, kecuali ...
    A. Putera
    B. PETA
    C. Gerakan 3A
    D. Heiho
    E. Seinendan

<u>Politik dan Pemerintahan</u>

31. Berdirinya suatu negara perlu adanya "pengakuan dari negara lain". Hal ini merupakan unsur ...
    A. Mutlak
    B. Tambahan
    C. Fakultatif
    D. Penting
    E. Relatif

32. Berikut ini hak-hak Dewan Perwakilan Rakyat, ***kecuali*** ...
    A. Hak interplasi
    B. Hak angket
    C. Hak menyatakan pendapat
    D. Mosi tidak percaya
    E. Hak untuk memilih dan dipilih

33. Kata "negara" yang lazim digunakan di Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta, "nagari" atau "negara", yang artinya ...
    A. Tempat tinggal
    B. Wilayah, kota, atau penguasa
    C. Menempatkan dalam keadaan berdiri, membuat berdiri
    D. Suatu keadaan yang menunjukkan sifat
    E. Keadaan tegak dan tetap

34. Eksplorasi, eksploitasi, konservasi, dan pengelolaan kekayaan laut termasuk dalam kewenangan pemerintah ...
    A. Pusat
    B. Daerah
    C. Provinsi
    D. Daerah Kabupaten
    E. Daerah Kota

35. Pada masa pemerintahan orde lama, sistem pemerintahan di Indonesia adalah ...

A. Demokrasi liberal
B. Demokrasi parlemen
C. Demokrasi rakyat
D. Demokrasi terpimpin
E. Presidensial

36. Sebutan kabinet pada masa pemerintahan Joko Widodo–Jusuf Kalla adalah ...
A. Kabinet Gotog Royong
B. Kabinet Indonesia Hebat
C. Kabinet Kerja
D. Kabinet Pembangunan
E. Kabinet Indonesia bersatu

37. Salah satu dasar hukum pelaksanaan otonomi daerah adalah ...
A. Peraturan Pemerintah nomor 13 Tahun 2003
B. UUD 1945 amandemen kedua pasal 18
C. Undang-undang nomor 2 Tahun 2004
D. Undang-undang nomor 24 Tahun 2005
E. UUD 1945 amandemen ketiga pasal 17

38. Pengertian pemerintah dalam arti luas adalah gabungan dari semua lembaga atau ...
A. Presiden, DPR dan MPR, badan kenegaraan
B. Presiden, wakil presiden dan para menteri
C. Badan Legeslatif, eksekutif dan yudikatif
D. Pegawai negari sipil dan militer
E. Presiden, wakil presiden dan rakyat

39. Tujuan Negara Republik Indonesia yang berkaitan dengan dunia internasional adalah ...
A. Mencerdaskan kehidupan bangsa
B. Memajukan kesejahteraan umum
C. Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah
D. Melaksanakan ketertiban dunia
E. Memajukan kerjasama regional

40. Menurut aturan yang tercantum dalam UUD 1945, kedaulatan rakyat ada di tangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh MPR yang anggotanya terdiri dari unsur-unsur, ***kecuali*** ...
A. Utusan daerah
B. Utusan golongan
C. Utusan partai politik
D. Utusan TNI
E. Utusan pemerintah

Bahasa Inggris

41. The way proffesor Mattis teaches English not only keeps the students interest ...
A. And also increases their motivation
B. But also increasing their motivation
C. And he alsa increases their motivation
D. But also increases their motivation.
E. He also increasing their motivation

TEXT 1 *(for question number 42-44)*

Seven Killed in Accident on Jalan Sultan

Seven people were killed in collision between a bus, a car, and a truck at 10.35 p.m. on Jalan Sultan last night. The dead were all passangers in the car. Police believe the car may have been trying to overtake the bus when it was struck by the truck coming from the opposite direction. The driver of the car may not have been using the lights, as the truck driver said he didn't see the car approaching. The police said the car shouldn't have been trying to pass the bus, since overtaking is not allowed on Jalan Sultan. In addition, the police reported that the car–a small Japaness car–should not have been carrying more than five people. The names of the victims are not yet known.

Taken from *www.thejakartapost.com*

42. The car was carrying ... when the collision happened.
    A. Five people
    B. A truck driver
    C. Small Japanese
    D. Seven passangers
    E. Policeman and Sultan

43. The following is ***not true*** about the car's driver ...
    A. He didn't obey the traffic sign on Jalan Sultan.
    B. He hit the bus while overtaking it.
    C. He carried more passangers.
    D. He was not a careful driver.
    E. He didn't light on his car.

44. The following pair of words is synonymous to each other ...
    A. Allowed – reported
    B. Collision – addition
    C. Said – killed
    D. Coming – approaching
    E. Overtaking – carrying

45. This letter is ... important document in our office. Please keep it save.
    A. The more
    B. Good than
    C. The most
    D. Most of
    E. Better

46. "Your son will be operated on tomorrow morning. He ... have a good rest tonight," the doctor said.
    A. Might
    B. My
    C. Can
    D. Did
    E. Must

47. The original ... manuscript to the play is on display in the museum.
    A. Written by hand
    B. Writing hand
    C. Hand written
    D. Hand writing
    E. Written in hand

48. Did I tell you about the girl ... I met during the student demonstration last week?
    A. Who
    B. Whose
    C. Whom
    D. Of which
    E. That

TEXT 2 *(for question number 49 – 50)*

From : Ana

Date : Tuesday, October 23, 2009 – 3:15 PM

To : Julius

Subject : Helen Forbes, UNICEF ambassador

Dr. Helen Forbes, Ph.D., a UNICEF ambassador, will be visiting our company on Monday, October 30. I'd like you to prepare a program for her. She will arrive before lunch. Please start with lunch in the cefetaria and then show her your departement. After that, take her to the printing departement.

49. When will Dr. Helen Forbes come?
    A. At noon
    B. After lunch
    C. In the morning before lunch
    D. In the afternoon
    E. In the evening before dinner

50. What kind of company will Dr. Hellen Forbes visit?
    A. Canned food
    B. Book publishing
    C. Shoes manufacturing
    D. Engineering
    E. Tourisms

Kunci Jawaban dan Pembahasan Tes Kemampuan Umum (TKU)

1. **Pembahasan**

   Kata baku yang tepat untuk melengkapi kutipan adalah **atlet, team, kompleks, dan menasehati.**

   Jawaban: D

2. **Pembahasan**

   Pada teks drama tersebut, dapat diketahui bahwa yang sengaja menyenggol kursi Anas sampai Anas jatuh terguling adalah Yogi, tapi Yogi tidak mengaku, sehingga Anas mengira orang lain yang menyebabkan dia jatuh. Maka peribahasa yang sesuai adalah **lempar batu sembunyi tangan.** Artinya, orang yang tidak mau mengakui perbuatannya.

   Jawaban: C

3. **Pembahasan**

   Kalimat persuasif yang sesuai untuk melengkapi pidato tersebut adalah **perkembangan teknologi informasi hendaknya ditanggapi dengan positif.**

   Jawaban: A

4. **Pembahasan**

   Penulisan judul karya tulis yang tepat adalah **Batik sebagai Warisan Seni dan Budaya serta Pelestariannya bagi Generasi Muda**. Kata penghubung dalam judul ditulis dengan huruf kecil, bukan huruf kapital.

   Jawaban: D

5. **Pembahasan**

Penggunaan kata ulang yang tepat adalah pada **“guru-guru”,** yang menyatakan ada banyak guru. Sementara untuk pilihan lain, kata ulang masih diawali dengan kata “para” atau “banyak”, yang sudah menunjukkan makna majemuk, sehingga tidak diperlukan.

Jawaban: C

6. **Pembahasan**

Kalimat pasif adalah kalimat yang subjeknya berperan sebagai objek. Maka kalimat pasif yang benar adalah **Telah ku kirimkan kembali buku itu kemarin kepada pemiliknya.**

Jawaban: D

7. **Pembahasan**

Kalimat utama dari paragraf yang dikutip dari ***Horison***, edisi II 2009 terletak pada kalimat pertama (1), yaitu **yang diperlukan Indonesia hari ini adalah kepercayaan pada hidup.**

Jawaban: A

8. **Pembahasan**

Premis umum: Semua siswa SMA yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri lulus SNMPTN.

Premis khusus: Roni siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri.

Simpulan yang tepat dari silogisme tersebut adalah **Roni lulus ujian SNMPTN.**

Jawaban: E

9. **Pembahasan**

Tirai jendela menggapai-gapai manja. Kalimat tersebut menyatakan seakan-akan jendela memiliki sifat seperti manusia, yakni manja. Maka majas yang sesuai yaitu **majas personifikasi**.

Jawaban: C

10. **Pembahasan**

Penulisan alamat surat yang benar adalah **Yth. Personalia PT. Indosat Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 3 Jakarta Selatan.**

Jawaban: B

11. **Pembahasan**

Pada 1365, Empu Prapanca menulis Negara Kertagama yang menyebutkan istilah Pancasila. Empu Tantular menulis kitab yang menggambarkan kejayaan Majapahit, yaitu kitab **Sutasoma.**

Jawaban: D

12. **Pembahasan**

UUD 1945 diamandemen sebanyak 4 kali, yakni pada 19 Oktober 1999, 18 Agustus 2000, 9 November 2001, dan 11 Agustus 2002.

Jawaban: D

13. **Pembahasan**

Nilai instrumental Pancasila dapat ditemukan dalam perangkat UUD 1945, Undang-Undang, TAP MPR, Peraturan Pemerintah. Sementara **nilai instrumental tersebut tidak terdapat di dalam Keputusan Presiden dan Wakil Presiden**.

Jawaban: B

14. Pembahasan

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini **tercantum dalah UUD 1945 pasal 31 ayat 1.**

Jawaban: A

15. Pembahasan

Contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila yang sesuai dengan sila ke-3 yaitu selalu ikut mewujudkan perdamaian dunia melalui hubungan kerja sama dengan bangsa lain.

Jawaban: C

16. Pembahasan

Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Aturan ini dimuat dalam **UUD 1945 pasal 28C**.

Jawaban: C

17. Pembahasan

Pengadilan Hak Asasi Manusia diatur dalam **Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000.**

Jawaban: B

18. Pembahasan

Pemisahan TNI dan POLRI berdasarkan pada Tap No. VI/MPR/2000.

Jawaban: A

19. Pembahasan

Macam dan harga mata uang ditetapkan dalam UUD 1945 pasal 23B.

Jawaban: B

20. Pembahasan

Setiap produk hukum yang dihasilkan di Negara Indonesia tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum tercantum pada **TAP MPRS No. XX/MPRS/1966**.

Jawaban: D

21. Pembahasan

Beberapa faktor mencetusnya Sumpah Pemuda, ***kecuali*** **Keinginan pemerintah Belanda untuk memerdekakan Indonesia.**

Jawaban: A

22. Pembahasan

Proklamasi kemerdekaan dilaksanakan atas dasar **Kebulatan tekad *founding fathers.***

Jawaban: D

23. Pembahasan

Pada 19 Desember 1961, Presiden Soekarno mengucapkan Tri Komando Rakyat (Trikora) dari kota **Yogyakarta**.

Jawaban: B

24. Pembahasan

Masuknya pengaruh Hindu pertama kali di Indonesia dibuktikan dengan penemuan prasasti dari kerajaan **Kutai**.

Jawaban: A

25. Pembahasan

Penyusunan naskah proklamasi dilakukan di rumah **Laksamana Tadashi Maeda.**

Jawaban: C

26. Pembahasan

Perjanjian Renville, Perjanjian Linggarjati, dan Konferensi Meja Bundar merupakan hasil **Perjuangan diplomasi.**

Jawaban: D

27. Pembahasan

Tiga tokoh yang mengemukakan pendapatnya tentang dasar negara adalah **Ir. Soekarno, Prof. Dr. Soepomo, dan Mr. Muh Yamin.**

Jawaban: A

28. Pembahasan

Tanam paksa yang diterapkan pemerintah kolonial Belanda pada abad ke-19 di Indonesia merupakan perwujudan dari **Dehumanisasi masyarakat Jawa.**

Jawaban: A

29. Pembahasan

Tokoh yang pertama kali mendengar berita menyerahnya jepang terhadap sekutu adalah **Sultan Syahrir**.

Jawaban: C

30. Pembahasan

Untuk menarik simpati bangsa Indonesia, Jepang membentuk organisasi-organisasi seperti PETA, Putera, Heiho, dan Seinendan. Sementara **Gerakan tiga A** dibentuk bukan untuk menarik simpati, melainkan semboyan bagi penjajah Jepang yang isinya Jepang, Cahaya Asia; Jepang, Pelindung Asia; dan Jepang, Pemimpin Asia. **Jadi, jawaban yang benar adalah Gerakan tiga A.**

Jawaban: C

31. Pembahasan

Berdirinya suatu negara perlu adanya "pengakuan dari negara lain". Hal ini merupakan unsur **Mutlak.**

Jawaban: A

32. Pembahasan

Dewan Perwakilan Rakyat mempunyai hak interplasi, hak angket, hak menyatakan pendapat, dan hak untuk memilih dan dipilih. **Jadi, yang tidak termasuk hak DPR adalah mosi tidak percaya.**

Jawaban: D

33. Pembahasan

Kata "negara" yang lazim digunakan di Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta, "nagari" atau "negara", yang artinya **wilayah, kota, atau penguasa.**

Jawaban: B

34. Pembahasan

Eksplorasi, eksploitasi, konservasi, dan pengelolaan kekayaan laut termasuk dalam **kewenangan pemerintah daerah.**

Jawaban: C

35. Pembahasan

Pada masa pemerintahan orde lama, sistem pemerintahan di Indonesia adalah **demokrasi terpimpin.**

Jawaban: D

36. Pembahasan

Sebutan kabinet pada masa pemerintahan Joko Widodo–Jusuf Kalla adalah **Kabinet Kerja.**

Jawaban: C

37. Pembahasan

Salah satu dasar hukum pelaksanaan otonomi daerah adalah **Undang-Undang nomor 2 Tahun 2004.**

Jawaban: C

38. Pembahasan

Pengertian pemerintah dalam arti luas adalah gabungan dari semua lembaga atau **badan legeslatif, eksekutif, dan Yudikatif.**

Jawaban: C

39. Pembahasan

Tujuan Negara Republik Indonesia yang berkaitan dengan dunia internasional adalah **melaksanakan ketertiban dunia.**

Jawaban: D

40. Pembahasan

Menurut aturan yang tercantum dalam UUD 1945, kedaulatan rakyat ada di tangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh MPR yang anggotanya terdiri dari unsur-unsur, ***kecuali*** **utusan golongan.**

Jawaban: B

41. Pembahasan

The way proffesor Mattis teaches English **not only** keeps the students interest ....

Kalimat tersebut menggunakan pola kata penghubung .... **not only** .... **but also** .... Jadi, jawaban yang benar adalah **but also** increases their motivation.

Jawaban: D

42. Pembahasan

The car was carrying ... when the collision happened. Jawaban terdapat pada teks, yaitu ***seven people*** were killed in collision between a bus, a car, and a truck at 10.35 p.m. on Jalan Sultan last night. ***The dead were all passangers*** in the car.

Jawaban: D

43. Pembahasan

The following is ***not true*** about the car's driver (pernyataan yang tidak benar tentang pengemudi mobil dalam teks) ialah **He hit the bus while overtaking it.**

Jawaban: B

44. Pembahasan

The following pair of words is synonymous to each other. Artinya, kata yang memiliki arti sama pada teks tersebut. Dari pilihan A, B, C, D, dan E yang memiliki arti sama adalah **Coming–approaching,** yang artinya datang atau mendekat.

Jawaban: D

45. Pembahasan

This letter is ... important document in our office. Please keep it save. Kalimat tersebut menyatakan bentuk superlatif degrees of comparison. Pola untuk bentuk superlatif adalah ... is the most ... atau ... is the ...-*est*. Jadi, jawaban yang tepat adalah **the most.**

Jawaban: C

46. Pembahasan

"Your son will be operated on tomorrow morning. He ... have a good rest tonight," the doctor said. Yang dibutuhkan untuk melengkapi kalimat tersebut adalah *modals (can, may, must, will)*. Modals yang tepat untuk kalimat tersebut adalah **must,** yang artinya harus (Anak Anda akan dioperasi besok pagi. Dia **harus** dapat tidur nyenyak).

Jawaban: E

47. Pembahasan

The original ... manuscript to the play is on display in the museum. Untuk melengkapi kalimat tersebut, diperlukan pelengkap subjek yaitu **hand writing.**

Jawaban: D

48. Pembahasan

Did I tell you about the girl ... I met during the student demonstration last week? Arti kalimat tersebut adalah "Apakah saya sudah memberitahumu tentang gadis yang saya temui saat demonstrasi siswa minggu lalu?" Kata "yang" menunjukkan orang, maka dalam bahasa Inggris digunakan **whom.**

Jawaban: C

49. Pembahasan

When will Dr. Helen Forbes come? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, dapat dilihat pada teks kutipan email. *She will arrive before lunch.* Before lunch berarti sebelum makan siang. Maka jawaban yang tepat adalah **In the morning before lunch.**

Jawaban: C

50. Pembahasan

What kind of company will Dr. Hellen Forbes visit? Untuk menjawab pertanyaan tentang jenis perusahaan yang akan dikunjungi Dr. Hellen Forbes, kata kuncinya adalah *after that, take her to the printing departement*. Departemen yang ada print (percetakan) adalah **Book Publishing**.

Jawaban B

DAFTAR PUSTAKA

Arista Chandra & Team. 2013. *Membedah Tes Gambar, Angka, Verbal, dan Penalaran*. Yogyakarta: Forum Edukasi

Aristo Chandra & Team. 2014. *Rekor Nilai 709,5 TPA Versi OTO BAPPENAS.* Yogyakarta: Forum Edukasi

Aristo Chandra & Tim. 2014. *Bedah Soal-Soal Aseli CPNS: Update Terbaru Sistem CAT.* Yogyakarta: Penerbit Forum Edukasi

Aristo Chandra&Tim. 2013. *99,9% Lolos Seleksi Masuk TNI-POLRI.* Yogyakarta:Forum Edukasi

Aristo Chandra&Tim. 2014. *Fresh Update! Top No.1 Psikotes*. Jakarta: Wahyu Media

Aristo Chandra&Tim. 2015. *Panduan Sukses Tes Resmi TNI/POLRI.* Yogyakarta: Forum Edukasi

Asri Candra Dewi, haris dkk. 2012. *TPA (Tes Potensi Akademik).* Yogyakarta: Planet ilmu

Chandra, Aristo&Tim. 2014. *99,9% lolos Seleksi Tes Masuk TNI/ POLRI.* Yogyakarta: Forum Edukasi

Ernawati, S.Si. 2012. *Cepat Selesaikan Soal Psikotes Sulit di Waktu Sempit.* Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka

Haris Asri Chandra Dewi, dkk. 2012. *Target Score > 650 TPA (Tes Potensi Akademik) untuk Segala Keperluan.* Yogyakarta: Planet Ilmu

Kusuma, Alvina dkk. 2013. *Diktat Psikotes Superlengkap*. Jakarta: Cmedia

Prasetyo, Dwi Sunar. 2012. *Psikotes Gambar, Angka, dan Matematika.* Yogyakarta: Diva Press

Sartono dan Sarwadi. 2014. *Top Bank Soal-soal Valid Psikotes.* Depok: Mutiara Allamah Utama

Sartono, dkk. 2013. *Super Bank Soal-soal Akurat Psikotes Superfresh-Superkomplet.* Yogyakarta: Trans Idea Publishing

Sarwadi, dkk. 2014. *Top Quality Psikotes: Superakurat-Superlengkap.* Yogyakarta: Trans Idea Publishing

Silvester Goridus Sukur, dkk. 2015. *Top Update! Lolos English Test dan TPA Pascasarjana&Seleksi Beasiswa.* Yogyakarta: Kalarana Press

Subkhan, Arif. 2013. *1x Tes Langsung Lolos CPNS.* Yogyakarta: Penerbit Forum Edukasi

Tim PsychoChic. 2008. *Strategi Pintar Lulus Psikotes CPNS Departemen Departemen Favorit.* Yogyakarta: Pustaka Merah Putih

Tim Psychochic. 2009. *Lolos Psikotes Karyawan Seluruh Perusahaan.* Yogyakarta: New Merah Putih

Tim sekolah TPA Online. 2013. *New Test CPNS 249 Instansi dan 34 Kementrian Pusat & Daerah 2013/2014.* Yogyakarta: Forum Edukasi

Tim Sekolah TPA Online. 2013. *Trik No. 1 Cerdik + Nalar TPA.* Yogyakarta: Forum Edukasi

Tim Sekolah TPA Online. 2013. *Trik No.1 Cerdik + Nalar TPA.* Yogyakarta: Forum Edukasi

Tim sekolah TPA Online. 2014. *The King TPA Tes Potensi Akademik Ujian Masuk Perguruan Tinggi.* Yogyakarta: Forum Edukasi

Tim Tentor Forum Edukasi. 2014. *The King TPA: Ujian Masuk Perguruan Tinggi.* Yogyakarta: Forum Edukasi

BIOGRAFI

Sartono, S.Pd.Si lahir di Sragen, 13 Februari 1988. Penulis lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Ia sudah relatif lama menekuni dunia menulis, terutama penulisan buku bertema "tes" atau ujian seleksi masuk berbagai lembaga negara dan pemerintahan; seperti materi TPA pada seleksi masuk sarjana maupun pascasarjana, TPA psikotes untuk ragam tes seleksi masuk instansi negeri dan swasta, konten ujian numerik pada tes masuk TNI-Polri, atau materi logika pada tes CPNS. Buku ini adalah karya kesekian penulis yang bertema serupa. Sebelumnya ia sudah menulis atau ikut terlibat dalam beberapa proses penyusunan buku bertema tes. Beberapa di antaranya yang sudah diterbitkan adalah *Super Bank Soal-soal Akurat Psikotes* (Trans Idea Publishing, Yogyakarta: 2013), *Top Bank Soal-soal Valid Psikotes Top Fresh-Top Akurat* (Mutiara Allamah Utama, Jakarta: 2014), *100% SIAP TEMPUR Seleksi Tes Masuk TNI-POLRI* (Genius Publishing, Yogyakarta: 2014) *Top Update! Lolos English Test dan TPA Pascasarjana & Seleksi Beasiswa* (Kalarana Press, Yogyakarta: 2015), dan *Bank Modul Soal+Pembahasan TPA Xtra Lengkap* (Genius Publishing: Yogyakarta: 2015). Untuk memberi masukan dan saran kepada penulis, silahkan melalui *penulis.selatan@gmail.com.*

Tanti Rahayu, S.Si lahir 28 April 1992 di Gunungkidul, Yogyakarta. Ia merampungkan studi Strata-1 di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Gadis enerjik ini mulai tertarik dengan dunia kepenulisan semenjak kuliah. Hal itu semakin terlihat saat Tanti lulus kuliah. Ia pun akhirnya memutuskan terjun ke dunia penulisan buku. Perhatiannya lebih fokus pada tema seputar "tes"; seperti materi psikotes untuk masuk kerja, tes seleksi masuk anggota TNI-POLRI, TPA pascasarjana, dan lain sebagainya. Didukung lagi, semasa kuliah, penulis sudah aktif menjadi tentor privat untuk beberapa bimbel (bimbingan belajar) di Yogyakarta. Hal itu sedikit banyak berperan dalam menyusun buku ini. Selain itu, selama proses penulisan, ia banyak mendedah berbagai referensi seputar tes. Berbekal kemampuannya itu, ia turut andil dalam penyusunan buku ini. Buku yang Anda pegang ini adalah buku keduanya dengan tema serupa. Untuk memberi masukan dan saran kepada penulis, sila melalui *lautan.abjad@gmail.com.*

Puput Alviani, S.Pd., lahir 10 Juli 1993. Penulis menamatkan gelar sarjananya di salah satu universitas swasta di Yogyakarta. Semasa kuliah hingga sekarang, ia aktif menjadi tentor privat pada lembaga pendidikan swasta di Yogyakarta. Pengalamannya dalam *microteaching* pada beberapa sekolah di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur semasa menjadi tentor, banyak berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Terutama, terkait cara-cara menyelesaikan soal-soal secara praktis, cepat, dan mudah dipahami. Ditambah lagi, selama proses penulisan buku, ia banyak membedah buku-buku seputar "tes". Untuk memberi saran dan kritik membangun kepada penulis, sila melalui *kotaksaranpenulis@gmail.com*

Uli Nur Mila Astuti S.Pd.Si lahir pada 12 Mei 1992 di kota yang terkenal dengan Lawang Sewunya, Semarang. Kini, ia menetap di Yogyakarta. Penulis lulus dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta pada 2014. Setelah lulus, gadis yang akrab dipanggil Uli ini mulai menapaki dunia literasi sebagai penulis. Buku bertema "tes" menjadi buku pertama yang ia tulis. Selama proses penggarapan naskah ini, penulis banyak mendedah berbagai referensi seputar "tes", baik mengenai ragam tes, tingkat kesulitan soal, hingga tips dan trik mengerjakan soal. Ia berharap akan lahir karya-karya lain yang bisa bermanfaat selanjutnya. *barisan.kata@gmail.com.*